



Terakreditasi



BAA-PT

No.3147/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016



Buku Pedoman Universitas Baiturrahmah 2022/2023

Fakultas Ekonomi
Fakultas Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Fakultas Vokasi



**Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
Universitas Baiturrahmah**



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

BUKU PEDOMAN 2022/2023



YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH
Jl. Raya By Pass Km. 15 Aie Pacah Padang
Telp. (0751) 463069 Fax. (0751) 463792
Website : www.unbrah.ac.id



UNIVERSITAS BAITURRAHMAH 2022/2023

- **FAKULTAS EKONOMI**
- **FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**
- **FAKULTAS KEDOKTERAN**
- **FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**
- **FAKULTAS VOKASI**

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi.....	i
Sepatah Kata.....	iv
Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah.....
Pimpinan Universitas Baiturrahmah.....
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....
Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu
Biro di lingkungan Universitas Baiturrahmah.....
Pusat dan UPT di lingkungan Universitas Baiturrahmah.....
Arti Lambang.....	vi
Mars Baiturrahmah.....	viii
Hymne Baiturrahmah.....	x
Kampus Universitas Baiturrahmah Dan Rumah Sakit Islam Siti	
Rahmah dilihat dari udara.....	xii
Kata Pengantar.....	1
Kalender Akademik.....	3
I. Pendahuluan.....	6
II. Sejarah Ringkas.....	7
III. Visi, Misi Dan Tujuan Pendidikan.....	9
IV. Struktur Organisasi.....	13
V. Peraturan Akademik.....	17
VI. Tenaga Pengajar.....	56
VII. Kemahasiswaan.....	57
Fakultas Ekonomi	
I. Pendahuluan.....	70
II. Sejarah Singkat	70
III. Visi, Misi dan Tujuan.....	72
IV. Struktur Organisasi.....	76

V.	Kurikulum Manajemen.....	76
VI.	Sinopsis Mata Kuliah Manajemen dan Kewirausahaan.....	104
Fakultas Kedokteran Gigi		
BAB I.	Pendahuluan.....	142
BAB II.	Sejarah Singkat.....	143
BAB III.	Visi, Misi dan Tujuan.....	144
BAB IV.	Struktur Organisasi.....	146
BAB V.	Kurikulum.....	147
BAB VI.	Penutup.....	191
Pimpinan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah.....		
Fakultas Kedokteran		
I.	Pendahuluan.....	193
II.	Sejarah Singkat	196
III.	Organisasi.....	203
IV.	Tujuan Pendidikan	218
V.	Kurikulum Pendidikan Dokter	220
VI.	Kurikulum Farmasi Klinis	246
VII.	Sinopsis Mata Kuliah Pendidikan Dokter.....	257
VIII.	Sinopsis Mata Kuliah Farmasi Klinis	276
Fakultas Kesehatan Masyarakat		
I.	Pendahuluan.....	305
II.	Sejarah Singkat	305
III.	Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Prodi Kesmas.....	308
	Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Prodi ARS.....	309
	Struktur Organisasi.....	311
IV.	Kurikulum	312
VII.	Sinopsis Mata Kuliah.....	332

Fakultas Vokasi		
BAB I.	Pendahuluan.....	397
BAB II.	Sejarah Singkat	398
BAB III.	Pimpinan Fakultas Vokasi.....	399
BAB IV.	Visi dan Misi Fakultas Vokasi.....	399
	Visi dan Misi DIII Vokasi.....	400
	Sistem Akademik DIII Vokasi	402
	Sinopsis DIII Vokasi	405
	Visi dan Misi DIII Radiologi.....	412
	Standar Kompetensi DIII Radiologi.....	413
	Sinopsis DIII Radiologi.....	418
	Visi dan Misi DIV Keperawatan Anestesi.....	423
	Kurikulum DIV Keperawatan Anestesi.....	425
	Sinopsis DIV Keperawatan Anestesi.....	429
	Alur Portal Akademik.....	440

SEPATAH KATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah perjuangan Yayasan Pendidikan Baiturrahmah yang gigih, melelahkan dan yang memakan waktu untuk mendirikan serta mengembangkan Universitas Baiturrahmah, makin hari makin menampakan hasil yang menggembirakan.

Bermula dari tekad dan cita-cita untuk mendirikan dan mengembangkan pendidikan tinggi yang bernuansa Islami sebagai kelanjutan dari usaha serupa pada pendidikan dasar dan menengah, dilanjutkan dengan penggalangan dana dan kerjasama sampai akhirnya terwujudlah Universitas Baiturrahmah pada tanggal 16 Juli 1994. Dengan demikian tahun ini genaplah Universitas ini berusia 28 tahun.

Kampus Universitas Baiturrahmah berada di Aie Pacah Kota Padang. Dengan segala macam kelebihan dan berbagai keunikan yang dimiliki serta kendala yang dihadapi saat ini, rasanya lembaga ini telah tumbuh dan berkembang sebagaimana yang diharapkan. Jumlah pelamar dari Sekolah Menengah Atas, jumlah mahasiswa terdaftar dan jumlah lulusan, alhamdulillah, selalu memperlihatkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan penguatan kualitas dan pengembangan fasilitas akademik yang relevan.

Perlu dikemukakan disini bahwa Yayasan Pendidikan Baiturrahmah yang didirikan pada tahun 1979, juga menyelenggarakan Akademi Keperawatan, dan sejak tahun 2004 telah dioperasikan pula Rumah Sakit Islam Siti Rahmah yang terletak bersebelahan dengan kampus Universitas Baiturrahmah. Rumah sakit dengan kapasitas 136 tempat tidur ini direncanakan untuk ikut menunjang proses pendidikan di Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Vokasi. Bahkan pada tanggal 12 September tahun 2014 lalu telah diresmikan pula Rumah Sakit Gigi dan Mulut khusus untuk Fakultas Kedokteran Gigi, berupa sebuah gedung tingkat tiga dengan luas lantai 5.000 M², lengkap dengan perlengkapan klinisnya. Untuk keperluan exit exam bagi calon dokter dan calon dokter gigi, maka telah dibangun dua macam laboratorium khusus, yaitu CBT (*Computerized Based Test*) dan OSCE (*Objective Structure of clinical Examination*). Satu hal lagi yang menggembirakan adalah mengenai akreditasi dari semua Fakultas / Program Studi di lingkungan Universitas Baiturrahmah telah naik peringkatnya sesuai ketetapan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKES) menjadi peringkat B. Berkat kerja keras dari segenap Civitas Akademika Universitas Baiturrahmah, alhamdulillah pada tahun 2016 Universitas Baiturrahmah telah memperoleh Akreditasi B dari BAN-PT.

Informasi tentang Universitas Baiturrahmah menurut kami perlu disampaikan kepada masyarakat luas selengkap-lengkapnyanya agar tercipta pengertian dan sinergi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Secara rinci semuanya dapat dilihat dan dibaca di dalam buku pedoman ini.

Syukur alhamdulillah, berkat kerja sama yang baik dengan semua unsur terkait, Buku Pedoman Universitas Baiturrahmah ini dapat diterbitkan pada waktunya dengan isi yang rasanya sudah dapat memenuhi kebutuhan bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai perguruan tinggi ini khususnya mahasiswa Universitas Baiturrahmah. Buku ini menyajikan informasi yang lebih lengkap dengan cara yang lebih praktis dibandingkan dengan penerbitan sebelumnya.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi peminat yang ingin menjadi warga Universitas Baiturrahmah, dan juga bagi pihak lain yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai kiprah lembaga ini. Silakan datang dan bergabung dengan kami. Kami tunggu dengan hati yang lapang dan dengan tangan terbuka.

Selamat datang dan selamat belajar di kampus Universitas Baiturrahmah. Kami selalu berupaya berdiri paling depan dalam menggali dan mengamalkan ilmu dan teknologi. Kami selalu berupaya agar “ *Ilmu nan satitiak dijadikan lauik, dan nan sakapa dijadikan gunung*. Semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk dan lindungannya kepada kita semua . Amin

Terima kasih.

Billahi Taufik Wal Hidayah
Wassalamu’alaikum Wr.Wb

PADANG, Agustus 2022
YAYASAN PENDIDIKAN BAITURRAHMAH
Ketua

d.t.o

H. Amran St. Sidi Sulaiman.

Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah



**Alm. H. Amran St. Sidi Sulaiman
dan
Hj. Maizarnis**



Pimpinan Universitas Baiturrahmah



Prof. Dr. Ir. H. Musliar Kasim, M.S.
Rektor Universitas Baiturrahmah



Dr. rer. nat. Ir. Syafrimen Yasin, M.S., M.Sc.
Wakil Rektor I Universitas Baiturrahmah



Drs. Darman, M.Si., Ak.
Wakil Rektor II Universitas Baiturrahmah



Drs. Eka Trio Effandilus, M.Si.
Wakil Rektor III Universitas Baiturrahmah



**Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
Universitas Baiturrahmah**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



drg. Abu Bakar, M.Med.Ed., Ph.D.
Kepala Lembaga



Vitri Yuli Afni Amran, S.SiT., M.Keb.
Sekretaris





Lembaga Pengembangan Pengajaran & Penjaminan Mutu



Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M.Sc
Kepala Lembaga



Ira Suryanis, M.Keb
Sekretaris



Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
Universitas Baiturrahmah



Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi & Komunikasi



Noviardi Prima Putra, M.Kom
Kepala Lembaga



Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
Universitas Baiturrahmah



Biro di Lingkungan Universitas Baiturrahmah



Ir. Nofri Edi
Kepala Biro Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan



Jemkhairil, M.Ag.
Kepala Biro Administrasi Umum dan
Sumber Daya Manusia



Dr. drg. Yulia Rahmad, M.Kes.
Kepala Biro Humas dan Kerjasama





Pusat dan UPT di Lingkungan Universitas Baiturrahmah



Yulihardi, S.E., M.M.
Kepala Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan



Jemkhairil, M.Ag
Kepala UPT Agama



Dra. Sri Wahyuni, M.Pd
Kepala UPT Bahasa



Dra. Betty Fitriyasti, M.Si
Kepala UPT Laboratorium



Kepala UPT Perpustakaan



Rafi Septiawan Putra, S.Kom
Kepala UPT Komputer



Drs. Darman, M.Si, Ak.
Kepala UPT Computer Based Testing





WARNA LAMBANG LEMBAGA:

Universitas Baiturrahmah	: Hijau
Fakultas Ekonomi	: Biru Muda
Fakultas Kedokteran Gigi	: Ungu
Fakultas Kedokteran	: Hijau Tua
Fakultas Kesehatan Masyarakat	: Hijau Muda
Fakultas Vokasi	: Coklat

LAMBANG UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

ARTI LAMBANG

KARAKTERISTIK :

Segi lima sama sisi dengan selembur pita bertuliskan Yayasan Pendidikan Baiturrahmah Padang.

ARTI KOMPONEN LAMBANG :

- a. Lambang yang berbentuk susunan Qur'an, Hadis dan Logika : Melambangkan sumber petunjuk dan ilmu pengetahuan yang harus dipelajari dan dimiliki oleh manusia.
- b. Padi : Melambangkan kemakmuran yang melambangkan Sumber Kegiatan Ekonomi.
- c. Sekuntum Bunga : Melambangkan Tunas Bangsa.
- d. Segi lima : Melambangkan lima sila dalam Pancasila.
- e. 1979 : Menunjukkan tahun berdirinya Yayasan Pendidikan Baiturrahmah.

PENGERTIAN WARNA LAMBANG :

- a. Putih melambangkan kesucian, damai dan adil
- b. Kuning melambangkan masyhur dan gemilang
- c. Merah melambangkan semangat membangun
- d. Warna dasar Hijau melambangkan generasi yang dididik, merupakan harapan Nusa dan Bangsa.
- e. Hitam merupakan masa depan yang gemilang
- f. Kuning Mas melambangkan kemuliaan

Voice

Mars Universitas Baiturrahmah

Cipt : Hafif HR

7 Ber-kar-ya - lah pe muda pe-mu-di bang-sa Ber-wa-wa

11 san lu - as ber-bu-di mul - ya Cip-ta-kan ma - sya - ra - kat se - hat sen - to - sa ke

15 bang - ga - an i - bu - per - ti - wi Sa - tu - kan te - kad ca - pai ci ta bang - sa De - ngan do

19 a tu - lus ke - pa - da al - lah Ber - sa - ma Un - brah ja - ya mem - ba - ngun - bang - sa sa

23 tu a - sa di - da - lam ci - ta U - ni - ver - si - tas bai - tur - rah - mah men - di

27 dik in - san yang - pro - fe - sio - nal Ber - i - man ber - taq - wa kre - a - tif dan man di - ri a - gar

31 ja - ya bang - sa in - do - ne - si - a Ber - kar - ya me - ngab - di pa da - nu - sa dan bang - sa a - gar

35 ma - sya - ra kat - se - jah - te - ra Pro - duk - tif i - no - va - tif kom - pe - ti - tif dan a - fek - tif ja - ya

39 U - ni - ver - si - tas bai - tur - rah - mah Ja - ya U - ni - ver - si - tas Bai - tur rah -

43 mah

MARS UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Ciptaan : Hafif.HR

**Berkaryalah pemuda-pemudi bangsa
Berwawasan luas berbudi mulya
Ciptakan masyarakat sehat sentosa
Kebanggaan ibu pertiwi**

**Satukan tekad capai cita bangsa
Dengan doa tulus pada Allah
Bersama Unbrah jaya membangun bangsa
Satu asa di dalam cita**

**Universitas Baiturrahmah
Mendidik insan yang profesional
Beriman, bertaqwa, kreatif dan mandiri
Agar jaya bangsa Indonesia**

**Berkarya, mengabdikan pada nusa dan bangsa
Agar masyarakat sejahtera
Produktif, inovatif, kompetitif dan afektif
Jaya Universitas Baiturrahmah 2x**

Voice

Hymne Universitas Baiturrahmah

Cipt : Hafif HR

Andante ♩ = 65

6 5

14 Deng

18 an Rah-mat Al-lah Ma-ha Kua-sa u - ni - ver-si-tas Bai tur - rah-mah ber - sa-tu Si -

ap me-ngab-di pa-da Nu-sa dan Bang-sa Se - ge-nap ji - wa dan ra - ga Wu-

22 jud-kan in-san ber - bu-di mul-ya de-ngan il-mu dan tek-no-lo-gi de - mi ma-sya-ra-kat se-hat

27 se - jah - tra ber - kar-ya mem-bang-ngun-bang - sa U-ni - ver - si - tas Bai -

32 tur-rah-mah men - di - dik mem-bi-na ge-ne-ra - si bang-sa cer - das tram-pil krea-tif man-di-ri

36 dan pro-fe-sio-nal ma - ju kan bang-sa in-do-ne - sia De-ngan il - mu dan ke-

41 te-ram - pi-lan ber - lan - das - kan i-man dan ke-taq-wa-an de - mi ter-ca-pai ci - ta

45 ci - ta bang sa ja - ya-lah bang-sa in-do-ne - sia

4

HYMNE UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Ciptaan : Hafif.HR

**Dengan rahmat Allah Maha Kuasa
Universitas Baiturrahmah bersatu
Siap mengabdikan pada nusa dan bangsa
Segenap jiwa dan raga**

**Wujudkan insan berbudi mulya
Dengan ilmu dan teknologi
Demi masyarakat sehat sejahtera
Berkarya membangun bangsa**

**Universitas Baiturrahmah
Mendidik membina generasi bangsa
Cerdas trampil kreatif mandiri dan profesional
Majukan bangsa Indonesia**

**Dengan ilmu dan keterampilan
Berlandaskan iman dan ketaqwaan
Demi tercapai cita-cita bangsa
Jayalah bangsa Indonesia**

**DENAH
KAMPUS UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
DAN RUMAH SAKIT ISLAM SITI RAHMAH
DILIHAT DARI UDARA**



Area Kampus :

Gedung A : 20 M x 64 M
Gedung B : 20 M x 64 M
Gedung C : 20 M x 64 M
Gedung D : 20 M x 64 M
Gedung E : 20 M x 30 M
Gedung F : 19 M x 30 M
Gedung G : 14 M x 45 M
Gedung H : 20 M x 13 M

Areal Rumah Sakit

Gedung A s/d J :
120 M x 69 M

GEDUNG BARU KAMPUS UNIVERSITAS BAITURRAHMAH



KATA PENGANTAR

Universitas Baiturrahmah pada saat ini memiliki 12 (dua belas) program studi, yakni *Program Studi S1 Pendidikan Dokter*, *Program Studi S1 Farmasi Klinis* dan *Program Studi Profesi Dokter* yang berada di Fakultas Kedokteran, *Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi* dan *Program Studi Profesi Dokter Gigi* di Fakultas Kedokteran Gigi, *Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat* dan *Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit* di Fakultas Kesehatan Masyarakat, *Program Studi S1 Manajemen* dan *Program Studi S1 Kewirausahaan* di Fakultas Ekonomi. Kemudian terdapat tiga program studi yaitu *Program Studi D3 Kebidanan*, *Program Studi D4 Keperawatan Anestesiologi* dan *Program Studi D-3 Radiologi*, yang masuk dalam Fakultas Vokasi.

Berdasarkan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa titik berat program pendidikan yang dilaksanakan di Universitas Baiturrahmah adalah dalam **bidang kesehatan**. Jika dilihat dari kekhususan program studi dapat dikatakan bahwa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah adalah salah satu fakultas sejenis dari 100 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Sumatera Barat. Bahkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah adalah satu-satunya fakultas sejenis dari lebih 500 Perguruan Tinggi Swasta di Sumatera. Baik Program Studi Pendidikan Dokter maupun Program Studi Pendidikan Dokter Gigi telah terakreditasi secara nasional. Program studi yang relatif baru yaitu Radiologi juga merupakan satu-satunya pula program sejenis di LLDIKTI Wilayah X. Pada tahun 2019 Universitas Baiturrahmah telah membuka empat prodi baru yakni S1 Administrasi Rumah Sakit, S1 Kewirausahaan, S1 Farmasi Klinis dan D4 Keperawatan Anestesiologi.

Memasuki tahun akademik 2022/2023, seperti biasa kami menerbitkan Buku Pedoman Universitas Baiturrahmah yang berisi berbagai macam informasi akademik dan kemahasiswaan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa baru atau oleh pihak lain yang ingin mengenal lembaga ini lebih dalam. Isinya tentu saja relatif lebih *up to date* dibandingkan dengan buku yang sama yang diterbitkan pada tahun – tahun sebelumnya.

Memasuki usia dua puluh delapan, disamping kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh Universitas Baiturrahmah, tentu saja kita tidak boleh menutup mata atas kekurangan dan kesulitan yang dihadapi, persis seperti perguruan tinggi lainnya di tanah air. Kedua aspek tersebut dipaparkan dalam buku ini dengan jelas dan seimbang.

Apapun kelebihan dari Universitas Baiturrahmah, tentu saja hal tersebut bukan hanya milik kami saja, tetapi milik kita semua yang dengan sendirinya harus dipelihara, dikembangkan dan dinikmati bersama. Mengenai kekurangan atau kendala yang dihadapi Universitas Baiturrahmah, dimohonkan saran dari masyarakat luas untuk mengatasinya, bahkan kalau dapat ikut terlibat langsung mencarikan jalan keluarnya. Harapan kami tidak lain adalah bahwa dengan terbitnya Buku Pedoman ini para peminat atau pembaca akan memperoleh informasi lebih tepat dan terpercaya sedini mungkin.

Kemudian dalam rangka menghadapi tahun akademik 2022/2023, izinkanlah kami menyampaikan salam hangat dan ucapan selamat datang di kampus Universitas Baiturrahmah kepada semua mahasiswa baru. Kami sangat gembira dan berbahagia sekali saudara dan adik-adik semuanya telah memilih Universitas Baiturrahmah sebagai wadah pengembangan awal karir anda menghadapi masa depan.

Namun, satu hal perlu diingatkan kepada para mahasiswa baru khususnya, dan kita semua pada umumnya, yaitu bahwa saat ini dan dalam waktu dekat kedepan

perguruan tinggi di Indonesia, termasuk tentunya Universitas Baiturrahmah, sedang dan akan memasuki taraf persaingan yang ketat untuk dapat menghasilkan output (berupa lulusan, hasil penelitian dan lain-lain) yang kompetitif, sehingga dapat bersaing ditingkat nasional, bahkan internasional. Hal ini tentu saja sangat membutuhkan dukungan dari semua civitas akademika termasuk mahasiswa. Salah satu dukungan yakni ikut mengembangkan dan membangun institusi lebih baik. Untuk itulah sumbangsih mahasiswa yang diberikan dalam bentuk biaya pembangunan sangat mendukung terciptanya kemajuan dari institusi lebih baik di masa depan. Mari kita terus berupaya dan berkarya untuk pembangunan daerah dan kejayaan bangsa

Kepada mahasiswa baru sekali lagi diminta agar selalu belajar tekun, rajin dan bersemangat demi masa depan yang cemerlang. Kami yakin anda akan berhasil bila anda betul – betul belajar dengan tekun dan patuh mengikuti aturan akademik yang telah ditetapkan. Semoga Saudara dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Selamat belajar dan selamat berkarya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi Taufiq dan Hidayah kepada kita semua. Amin

PADANG, Agustus 2022
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Rektor

d.t.o

Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, M.S.

**KALENDER AKADEMIK
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**UNIVERSITAS BAITURRAHMAH PADANG
KALENDER AKADEMIK SEMESTER GENAP 2022/2023**

MINGGU KE	FEB.							MARET							APRIL							MEI							JUNI							JULI							AGUSTUS							SEPTEMBER																																												
	1	2	3	4	5	6	7	UTS	8	9	Lebaran	10	11	12	13	14	PS	UAS	UAS	ENIS	KRS/SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	SP	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																		
1	6	13	20	27	6	13	20	27	-	3	10	17	24	1	8	15	22	29	-	5	12	19	26	-	3	10	17	24	31	-	7	14	21	28	-	4	11	18	25	-	5	12	19	26	-	3	10	17	24	31	-	7	14	21	28	-	4	11	18	25	-	5	12	19	26	-	3	10	17	24	31	-	7	14	21	28	-	4	11	18	25	-	5	12	19	26	-							
2	7	14	21	28	7	14	21	28	-	4	11	18	25	2	9	16	23	30	-	6	13	20	27	-	4	11	18	25	-	6	13	20	27	-	4	11	18	25	-	6	13	20	27	-	4	11	18	25	-	6	13	20	27	-	4	11	18	25	-	6	13	20	27	-	4	11	18	25	-	6	13	20	27	-	4	11	18	25	-	6	13	20	27	-	4	11	18	25	-	6	13	20	27	-
3	8	15	22	-	8	15	22	29	-	5	12	19	26	3	10	17	24	31	-	7	14	21	28	-	5	12	19	26	-	7	14	21	28	-	5	12	19	26	-	7	14	21	28	-	5	12	19	26	-	7	14	21	28	-	5	12	19	26	-	7	14	21	28	-	5	12	19	26	-	7	14	21	28	-	5	12	19	26	-	7	14	21	28	-										
4	9	16	23	-	9	16	23	30	-	6	13	20	27	4	11	18	25	-	1	8	15	22	29	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-	6	13	20	27	-															
5	10	17	24	-	10	17	24	31	-	7	14	21	28	5	12	19	26	-	2	9	16	23	30	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-	7	14	21	28	-																				
6	11	18	25	-	11	18	25	-	1	8	15	22	29	6	13	20	27	-	3	10	17	24	-	1	8	15	22	29	-	8	15	22	29	-	8	15	22	29	-	8	15	22	29	-	8	15	22	29	-	8	15	22	29	-	8	15	22	29	-	8	15	22	29	-	8	15	22	29	-																									
7	12	19	26	-	12	19	26	-	2	9	16	23	30	7	14	21	28	-	4	11	18	25	-	2	9	16	23	30	-	9	16	23	30	-	9	16	23	30	-	9	16	23	30	-	9	16	23	30	-	9	16	23	30	-	9	16	23	30	-	9	16	23	30	-																														

HARI LIBUR NASIONAL :

- 1. 18 Februari -23 : Isra Miraj
- 2. 22 Maret - 23 : Hari Raya Nyepi
- 3. 07 April -23 : Wafat Isa Almasih
- 4. 1 Mei- 23 : Hari Buruh Sedunia
- 5. 18 Mei - 23 : Kenalkan Isa Almasih
- 6. 22-33 April - 23 : Idul Fitri 1442 H
- 7. 06 Mei -23 : Hari Raya Waisak
- 8. 01 Juni - 23 : Hari Lahir Pancasila
- 9. 29 Juni - 23 : (Cuti Bersama) Idul Adha 1442. H
- 10. 19 Juli - 23 : Tahun Baru Hijriyah
- 11. 17 Agust - 23 : Hari Kemerdekaan NKRI

- 6 Februari 2023 : Awal Perkuliahan Semester Genap T. A. 2022/2023
- 07 - 11 Februari 2023 : Revisi KRS
- 06 Feb s/d 31 Agust 23 : Semester Genap (14 Minggu perkuliahan/praktikum)
- 16 Maret 2023 : Wisuda III Unbrah
- 27 Maret - 01 April 2023 : U T S
- 17 s/d 30 April 2023 : Libur Lebaran Baiturrahmah
- 17 Juni 2023 : Wisuda IV Unbrah
- 05 s/d 10 Juni 2023 : Pekan Sunyi UAS
- 12 s.d 24 Juni 2023 : Ujian Akhir semester
- 26 s/d 01 Juli 2023 : Entri Nilai Mahasiswa
- 03 s.d 08 Juli 2023 : KRS Semester Pendek
- 10 Juli s.d 12 Agust 23 : Semester Pendek
- 14 s/d 19 Agustus 2023 : Entri Nilai Semester Pendek
- 28 Agts s/d 09 Sep 2023 : Pembayaran SPP dan Pengisian KRS



- Keiterangan :
- UTS = Ujian Tengah Semester
 - PS = Pekan Sunyi
 - UAS = Ujian Akhir Semester
 - TAB = Tahun Ademik Baru
 - KRS = Kartu Rencana Studi
 - ENIL = Entri Nilai

I. PENDAHULUAN

Universitas Baiturrahmah didirikan pada tahun 1994 sebagai wadah tiga sekolah tinggi yang telah didirikan sebelumnya, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi dan Sekolah Tinggi Kedokteran, yang masing-masing kemudian berubah menjadi Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kedokteran. Kemudian, pada tahun 1999 satu fakultas lagi dibuka, yaitu Fakultas Kesehatan Masyarakat. Terakhir pada 2018 lalu secara resmi diresmikan Fakultas Vokasi yang menaungi Prodi D3 Kebidanan, D3 Radiologi dan D4 Keperawatan Anestesiologi.

Dengan penambahan Fakultas Vokasi, saat ini Universitas Baiturrahmah menyelenggarakan delapan program studi jenjang pendidikan sarjana dan sarjana terapan serta dua prodi jenjang diploma tiga. Kedelapan Prodi itu yakni *Pendidikan Dokter Gigi* di bawah Fakultas Kedokteran Gigi, Prodi *Pendidikan Dokter dan Farmasi Klinis* di bawah Fakultas Kedokteran, *Kesehatan Masyarakat dan Administrasi Rumah Sakit* di bawah Fakultas Kesehatan Masyarakat, Prodi *Manajemen dan Kewirausahaan* dari Fakultas Ekonomi Prodi *Keperawatan Anestesiologi* di Fakultas Vokasi. Dari semua prodi tersebut, *Pendidikan Dokter Gigi*, *Pendidikan Dokter*, *Manajemen*, *Kesehatan Masyarakat*, *DIII Kebidanan* dan *DIII Radiologi* telah memperoleh akreditasi B dan akreditasi Institusi sudah berakreditasi B pada tahun 2016. Sementara itu Prodi *Farmasi Klinis*, *Administrasi Rumah Sakit*, *Kewirausahaan* dan *Keperawatan Anestesiologi* telah terakreditasi Baik pada tahun 2021. Sebelum itu Prodi *D.III Kebidanan*, dan *D.III Radiografi* yang dibuka pada 2005 dan 2006 juga masuk dalam bagian Fakultas Vokasi. Kurikulum yang dipergunakan untuk tiap program studi terdiri atas Sub kurikulum nasional (inti) dan Sub kurikulum institusional, Sub kurikulum institusional disusun atas dasar visi dan misi Universitas di samping memperhatikan kondisi lingkungan, kebutuhan mahasiswa dan pemangku kepentingan pengguna jasa lainnya.

Jumlah mahasiswa terdaftar di tahun 2021/2022 adalah **3.516** orang, yang semuanya dapat dikategorikan sebagai mahasiswa tetap (*full time student*). Tenaga Pendidik (dosen) tetap yang dimiliki sebanyak 183 orang, terdiri atas dosen PNS yang diperbantukan dari kantor LLDIKTI X **13** orang dan dosen yang diangkat sendiri oleh Yayasan Pendidikan Baiturrahmah **170** orang. Disamping itu Universitas Baiturrahmah dibantu oleh dosen tidak tetap sebanyak **90** orang, yang berasal dari Universitas Andalas, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Padang, RSU dr. Pirngadi Medan, Departemen Kesehatan, serta dari perguruan tinggi dan lembaga lainnya.

Pada saat ini, Universitas Baiturrahmah telah menempati kampus sendiri seluas 7,6 ha yang terletak di kota Padang. Pada kampus ini terdapat sarana penunjang akademik berupa ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, pusat komputer, pusat bahasa, CBT, sarana olahraga dan masjid sebagai tempat ibadah, disamping dua buah rumah sakit sebagai *teaching hospital* dan mesjid tempat ibadah. Berseberangan jalan dengan kampus ini terletak kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah seluas 2 ha. Sampai wisuda ke-82 tahun 2021/2022 Universitas ini telah menghasilkan **13.696** orang lulusan dan mereka pada umumnya telah mengabdikan dan bekerja di berbagai instansi pemerintah, swasta

ataupun berwirausaha dengan menciptakan lapangan kerja sendiri di berbagai tempat di nusantara ini.

Rencana pengembangan ke depan lembaga ini adalah tetap berpijak pada pengembangan pendidikan dalam bidang ilmu-ilmu kesehatan sebagai tujuan utama yang sekaligus merupakan *core business* Universitas Baiturrahmah.

II. SEJARAH RINGKAS

Yayasan Pendidikan Baiturrahmah yang didirikan tahun 1979 telah berkecimpung di semua jenjang pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. Jadi, Yayasan ini telah cukup lama berkiprah dan cukup banyak berpartisipasi aktif mendorong perkembangan berbagai strata pendidikan di Sumatera Barat. Dalam akta pendirian disebutkan bahwa tujuan pendirian Yayasan Pendidikan Baiturrahmah adalah untuk mendidik dan membina masyarakat menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT berdasarkan Qur'an dan sunnah Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga menghasilkan manusia sempurna yang cerdas, kreatif dan berketerampilan yang dapat menguasai ilmu dan teknologi, mempunyai budi pekerti yang tinggi dan berkepribadian terpuji guna meraih keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, serta dapat berperan sebagai warga negara Indonesia yang baik, berguna dan bertanggung jawab. Dengan landasan inilah Yayasan Pendidikan Baiturrahmah menyelenggarakan pendidikan untuk semua strata, baik pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Sekolah pertama yang didirikan oleh Yayasan ini adalah Taman Kanak-Kanak pada tahun 1979, kemudian berturut-turut menyusul Sekolah Dasar (1981), SLTP (1982) dan SMA (1983). Untuk pendidikan tinggi, mula – mula dibuka Sekolah Tinggi Ekonomi, Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi, dan kemudian menyusul Akademi Keperawatan dan lain sebagainya.

Yayasan Pendidikan Baiturrahmah bukanlah yayasan pertama di Sumatera Barat yang mendirikan perguruan tinggi, karena beberapa perguruan tinggi swasta telah dibuka sebelumnya oleh berbagai yayasan. Namun, Yayasan Pendidikan Baiturrahmah adalah pelopor pendirian pendidikan tinggi di bidang kesehatan (kedokteran, kedokteran gigi, kesehatan masyarakat, keperawatan). Dan sampai sekarang, inilah satu-satunya Yayasan yang menyelenggarakan pendidikan bidang kesehatan yang relative lengkap di LLDikti Wilayah X yang mencakup Propinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau. Universitas Baiturrahmah yang berada di Kota Padang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Baiturrahmah pada tahun 1994 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 070/D/O/1994 tanggal 16 Juli 1994. Kelahiran universitas ini didahului oleh kelahiran fakultas-fakultasnya, yang pada waktu itu dinamakan sekolah tinggi. Perguruan Tinggi yang pertama didirikan adalah Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi pada tahun 1985 sebagai wadah dari Program Studi Kedokteran Gigi yang dibuka berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0284/O/1985 tanggal 18 Juli 1985. Kemudian, berikutnya dibuka pula Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi,

menyusul Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0578/O/1986 tanggal 25 Agustus 1986 dengan program studi Manajemen dan program studi Akuntansi.

Sesudah itu melalui penilaian yang seksama, maka keluar pula Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50/D/O/1993 tanggal 26 April 1993 tentang izin pembukaan Program Studi Kedokteran, dan resmi pulalah didirikan Sekolah Tinggi Kedokteran pada tahun tersebut. Ketiga Sekolah Tinggi ini berjalan dengan baik, karena Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi dibina penuh masing-masing oleh Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

Sampai tahun 1994 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi telah beberapa kali mewisuda lulusannya. Sekolah Tinggi Kedokteran sejak lahir sampai tahun 2005 dibina khusus oleh Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sampai tingkat sarjana kedokteran, dan sesudah tahun 2005 telah berangsur-angsur mandiri. Agar pengelolaan ketiga sekolah tinggi di atas lebih terkoordinasi dan terarah, maka Yayasan mengusulkan agar ketiga sekolah tinggi di atas diletakkan dalam satu wadah universitas. Untuk merealisasikan hasrat tersebut, maka pada tahun 1994 resmilah didirikan Universitas Baiturrahmah dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 070/D/O/1994. Konsekuensinya, ketiga sekolah tinggi tadi diubah statusnya menjadi fakultas, masing-masing Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi.

Dengan keluarnya Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi No. 001/BAN-PT/Ak-I/VIII/1998 tanggal 11 Agustus 1998 terjadi perubahan nama Program Studi di atas yaitu program studi Kedokteran Gigi menjadi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi dan Program Studi Kedokteran menjadi Program Studi Pendidikan Dokter. Selanjutnya dengan keluarnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 219/DIKTI/Kep/1999 tanggal 10 Mei 1999, satu Program Studi lagi dibuka yaitu Program Studi Kesehatan Masyarakat, dan sejalan dengan itu didirikan pula Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam lingkungan Universitas Baiturrahmah melalui Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah No. 162/Unbrah/VI/1999. Akhirnya, melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 2843/D/T/2005 tanggal 8 Agustus 2005 dibuka pula Program Studi D.III Kebidanan, dan dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 276/D/T/2006 tanggal 30 Januari 2006 dibuka Program Studi D.III Radiografi. Kemudian dengan Surat Keputusan Rektor No. 198.a/A/Unbrah/VIII/2005 tanggal 29 Agustus 2005 dan No. 37.a/A/Unbrah/II/2006 tanggal 14 Februari 2006 kedua program studi diploma III masing-masing diletakkan pada Jurusan Kebidanan dan Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi dalam lingkungan Universitas Baiturrahmah. Kemudian pada 2019 dibuka empat program studi baru yakni Administrasi Rumah Sakit, Kewirausahaan, Farmasi Klinis dan Keperawatan Anestesiologi serta Fakultas Vokasi. Dengan demikian sampai saat ini Universitas Baiturrahmah menyelenggarakan dua belas program studi, yaitu program studi Pendidikan *Dokter Gigi* dan Profesi Dokter Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi, program studi *Pendidikan Dokter, Farmasi Klinis dan Profesi Dokter* di Fakultas Kedokteran, Program Studi *Kesehatan Masyarakat dan Administrasi Rumah*

Sakit di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi *Manajemen dan Kewirausahaan* di Fakultas Ekonomi, dan tiga program studi Diploma yaitu Program Studi *DIII Kebidanan* dan program studi *DIII Radiologi* Serta *D-IV Keperawatan Anestesiologi*. Sejak didirikan, masing-masing fakultas di atas telah mengalami berbagai perkembangan yang pada umumnya sangat mengembirakan. Hal ini dapat tercermin dengan diperolehnya Akreditasi B oleh Universitas Baiturrahmah dan juga semua Program Studi yang berdiri sebelum 2019 telah memperoleh Akreditasi B.

Untuk menjaga mutu dan kelancaran pelaksanaan kurikulum maka masing-masing fakultas telah menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga terkait, seperti Universitas Andalas, Universitas Sumatera Utara, Universitas Indonesia, Rumah Sakit Umum dr.Pirngadi Medan, Rumah Sakit Umum Dr. M. Djamil Padang, RSUD M. Natsir, RSUD Dr. Achmad Mochtar, RSJ HB. Saanin dan rumah sakit lainnya, serta Dinas Kesehatan Sumatera Barat dan Sumatera Utara. Disamping itu dijalin pula kerjasama dengan Fakulti Kegigian Universiti Malaya.

Sejak bulan Nopember 1998, Universitas Baiturrahmah resmi menempati kampus baru di Aie Pacah Kota Padang. Pada kampus dengan luas $\pm 7,6$ ha ini tersedia fasilitas ruang kuliah yang cukup, ruang laboratorium yang lumayan, disamping fasilitas perpustakaan, komputerisasi dan laboratorium bahasa. Sebuah rumah sakit pendidikan dengan fasilitas 130 tempat tidur diresmikan tahun 2004 dan sebuah rumah sakit yang baru khusus untuk kesehatan gigi dan mulut diresmikan tahun 2014 ini.

Dengan telah dihasilkan **13.696** lulusan dari lima fakultas sampai tahun 2022, Universitas Baiturrahmah boleh dikatakan telah dewasa, dan makin yakin melangkah ke kakinya ke depan. Kalau tidak ada masalah besar yang menghadang, lembaga ini akan tetap melanjutkan misinya yang sekarang untuk terus mengembangkan pendidikan tinggi di Sumatera Barat, khusus dalam bidang kesehatan.

Untuk mendapatkan tempat berpijak yang lebih kuat agar dapat melompat lebih jauh ke depan, maka kerjasama yang sangat baik selama ini dengan berbagai universitas, rumah sakit dan lembaga lain akan terus dilanjutkan..

III. VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

3.1. VISI

Visi Universitas Baiturrahmah adalah berupaya menjadi ***Menjadi Universitas Unggul Dan Terkemuka Di Tingkat Internasional Yang Menghasilkan Lulusan Berpengetahuan, Berketerampilan Baik dan Berakhlakul Karimah***. Sebagai salah satu lembaga swasta yang telah lama berkiprah mengayomi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi, Universitas Baiturrahmah tidak saja harus *responsif* terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi agar dapat selalu menghasilkan lulusan yang *kompetitif* dengan kompetensi yang lengkap, tetapi juga dituntut mampu membimbing dan membina masyarakat dalam menghadapi segala macam tantangan

dalam era globalisasi yang sangat kompleks, disamping sebagai katalisator dalam mendorong pembangunan daerah.

Universitas ini, yang lahir dan berkembang di Ranah Minang (Sumatera Barat), telah berketetapan untuk memegang falsafah hidup masyarakat Minangkabau sebagai dasar berpijaknya, yaitu *Adat Basandi Syarak dan Syarak Basandi Kitabullah*. Artinya, segala macam nilai, norma, kepatutan dan keteraturan di dunia yang diinginkan dan didambakan manusia harus selalu dituntun dan diridhoi oleh Allah SWT. Untuk format Universitas Baiturrahmah, hal tersebut berarti bahwa segala gerak langkah dan kinerja dari lembaga ini yang akan menuai prestasi, mutu dan keteladanan, harus direncanakan dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab dengan selalu mengambil petunjuk dan tuntunan dari Qur'an dan sunnah Nabi Besar Muhammad SAW.

Selain itu, mengingat pentingnya peningkatan pelayanan kesehatan di tengah masyarakat saat ini, sedangkan penguatan keilmuan di perguruan tinggi belumlah *komprehensif*. Hal inilah yang menjadi tantangan Universitas Baiturrahmah dalam mengembangkan diri ke depan sebagai institusi yang andal dalam menghasilkan sumber daya manusia unggulan dalam bidang kesehatan. Dengan telah dicanangkannya semboyan WHO, *health for all*, maka dengan sendirinya pembangunan sumber daya manusia di bidang kesehatan akan merupakan *conditio sine qua non* bagi pembangunan kesehatan nasional. Dengan demikian, menghasilkan lulusan di bidang kesehatan yang bermutu dan yang dedikatif merupakan *raison d'etre* dari Universitas Baiturrahmah.

3.2. MISI

Untuk mewujudkan visi diatas, maka misi yang akan diemban oleh lembaga ini diarahkan pada langkah berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan profesi yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek).
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menerapkan Iptek.
- d. Menyelenggarakan perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, efisien, efektif dan bertanggung jawab..
- e. Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga/instansi dalam dan luar negeri.
- f. Menerapkan tata nilai yang islami dalam lingkungan kampus

Untuk mengembangkan pendidikan tinggi bidang kesehatan sebagai refleksi dari visi di atas, maka Universitas Baiturrahmah terus melaksanakan pembangunan secara horizontal dan vertikal. Secara horizontal berarti melakukan konsolidasi dan melengkapi cabang ilmu yang sudah ada sekarang, disamping menyiapkan pendirian beberapa program diploma dan sarjana lain dalam lingkup bidang kesehatan.

Pembangunan secara vertikal berarti pembinaan dan peningkatan jenjang pendidikan misalnya dengan meningkatkan program D.III Kebidanan menjadi program sarjana terapan, di samping pembukaan program pendidikan S2 dan spesialisasi. Untuk beberapa tahun ke depan upaya akan difokuskan lebih dahulu untuk konsolidasi program sarjana (S1) yang sudah ada. Artinya, terus memperkuat program studi yang sudah ada sambil menyiapkan pembukaan program studi (S1) Kebidanan, di samping S2 dan program spesialisasi. Langkah ke depan pada umumnya adalah seperti pepatah Minang *alam takambang jadikan guru*, artinya selalu melihat keluar sambil terus membenahi diri ke dalam. Beradaptasi sekaligus mengimplementasikan ilmu dan teknologi baru dan menyebarkan manfaatnya untuk pembangunan masyarakat banyak dengan pedoman *setitik jadikan laut, sekepal jadikan gunung*. Masa sesudah lima tahun ke depan baru akan diwujudkan program pra spesialisasi. Untuk menciptakan lulusan yang memiliki akhlakul karimah, maka Pendidikan Agama Islam lebih diperhatikan dan ditonjolkan yang manifestasinya dapat dilihat dalam kurikulum. Pendidikan Agama Islam disamping bersifat intra kurikuler, juga dilengkapi dengan ceramah dan diskusi yang bersifat ekstrakurikuler sehingga diharapkan para lulusan tidak saja menguasai ilmu dan teknologi, tetapi sekaligus juga beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Singkatnya, pengembangan iptek dan imtak harus disejajarkan dan diselaraskan.

Dengan demikian, pengembangan lembaga ini ke depan lebih banyak dalam hal yang berhubungan dengan peningkatan kualitas dan produktifitas. Untuk itu langkah utama yang perlu diambil adalah meningkatkan terus jumlah dan mutu dosen serta pengembangan fasilitas akademik lainnya. Rekrutmen dosen tetap oleh Universitas terus dan selalu diupayakan, mengingat jumlah mahasiswa yang cenderung bertambah tiap tahun. Begitu juga dengan kualifikasi akademik dosen yang bersangkutan harus terus dipacu, sehingga sejak tahun 2013 lalu, semua dosen telah berpendidikan minimal S2 atau spesialis. Kemudian kerjasama dengan universitas atau lembaga yang relevan terutama dalam bidang kesehatan, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri, akan terus dikembangkan agar upaya berdiri di atas kaki sendiri betul-betul sepenuhnya dapat diwujudkan secepatnya.

3.3 TUJUAN DAN JENIS PENDIDIKAN

Sesuai dengan visi dan misi seperti dikemukakan di atas, maka tujuan pendidikan di Universitas Baiturrahmah, diarahkan agar dapat :

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan / atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wa Taala, memiliki akhlakul karimah yang tangguh serta integritas kepribadian yang tinggi, terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan / teknologi, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan langsung dalam bidang keahliannya.

- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat disamping memperkaya kebudayaan nasional.

Dengan kata lain pendidikan di Universitas Baiturrahmah diarahkan pada hasil lulusan yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat. Kemudian juga diarahkan dalam penguasaan dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan serta metodologi bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya. Selain itu juga ditujukan pada penguasaan dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan; mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidangnya.

Penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan di atas selalu berpedoman pada tujuan pendidikan nasional, kaidah Al Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW, moral, etika ilmu pengetahuan, kepentingan masyarakat serta memperhatikan pula minat, kemampuan dan prakarsa pribadi mahasiswa. Dengan pedoman tersebut saat ini Universitas Baiturrahmah melaksanakan tiga jenis pendidikan, yaitu pendidikan akademik, vokasi dan Profesi.

Pendidikan akademik adalah pendidikan yang akan mengarahkan lulusannya. Pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Universitas Baiturrahmah jenis pendidikan ini hanya sampai jenjang sarjana (S1), dan terdapat di Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ekonomi. Pendidikan Vokasi bertujuan menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu. Di Universitas Baiturrahmah telah didirikan Fakultas Vokasi pada 2019 yang mencakup pendidikan Diploma III (Kebidanan dan Radiologi) dan Sarjana Terapan untuk Prodi Keperawatan Anestesiologi.. Pendidikan Profesi adalah pendidikan setelah program sarjana (S1) yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan dan keahlian khusus. Di Universitas Baiturrahmah jenis pendidikan ini hanya terdapat di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi, masing – masing untuk mencapai gelar dokter dan dokter gigi.

IV. STRUKTUR ORGANISASI

4.1. UNSUR PIMPINAN

Unsur pimpinan Universitas terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor. Rektor diangkat oleh Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah. Tugas Rektor adalah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta hubungan dengan lingkungan. Rektor dibantu oleh tiga orang Pembantu Rektor, yaitu Wakil Rektor I (bidang Akademik), Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan keuangan), dan Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni). Ketiga Wakil Rektor diangkat oleh Rektor atas persetujuan Ketua Yayasan Pendidikan Baiturrahmah

4.2. SENAT UNIVERSITAS

Senat Universitas adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di Universitas Baiturrahmah dengan tugas merumuskan kebijaksanaan akademik, keuangan dan penyelenggaraan universitas pada umumnya. Anggota Senat terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Guru Besar; dan Wakil dosen setiap fakultas sebanyak 3 orang dengan jabatan fungsional paling rendah lector.

4.3. UNSUR PELAKSANA AKADEMIK

Unsur pelaksana akademik terdiri atas :

4.3.1. Fakultas

Universitas Baiturrahmah pada saat ini memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Vokasi. Masing-masing fakultas ini memiliki organisasi sendiri yang dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan. Fakultas mempunyai Senat Fakultas serta unsur pelaksana akademik, yaitu bagian, laboratorium dan kelompok dosen.

4.3.2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat menyelenggarakan kegiatan penelitian / pengkajian yang bersifat institusional dan mengabdikan ilmu dan keterampilan, baik yang dibiayai sendiri oleh universitas maupun oleh pihak luar

4.3.3. Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)

LP3M mempunyai tugas untuk melaksanakan pengawasan, pengendalian, monitoring, audit dan evaluasi terhadap kegiatan pengajaran dan penjaminan mutu, baik bidang akademik maupun non akademik.

4.3.4. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK)

LPTIK berfungsi mengembangkan dan menyebarluaskan teknologi informasi dan komunikasi akademik dan non akademik dari semua kegiatan dan upaya yang dilakukan Unbrah, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

4.3.5. Unsur Pelaksana Administrasi

Unsur Pelaksana Administrasi (Biro) adalah satuan pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi yang meliputi administrasi akademik, administrasi keuangan, administrasi umum, administrasi kemahasiswaan, administrasi perencanaan sistem informasi, administrasi kerjasama dan kehumasan.

4.3.6. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah unsur penunjang pelaksanaan akademik yang dioperasikan secara sentral untuk dimanfaatkan bersama.

4.3.6.1. Perpustakaan :

UPT Perpustakaan (perpustakaan pusat) memiliki buku dan jurnal yang jumlah dan jenisnya masih terus ditambah. Perpustakaan ini juga berfungsi membina perpustakaan fakultas/jusannya dan sekarang menjadi anggota jaringan antar beberapa perguruan tinggi.

4.3.4.2. Komputer :

UPT Komputerisasi melayani penggunaan komputer semua mahasiswa untuk perkuliahan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

4.3.4.3. Bahasa Inggris :

UPT ini melayani perkuliahan dan kursus bahasa Inggris untuk semua mahasiswa, dan dilengkapi dengan sebuah laboratorium bahasa..

4.3.4.4. Rumah Sakit :

Rumah Sakit Gigi dan Mulut dapat menunjang sebagian kebutuhan praktek mahasiswa disamping pelayanan kesehatan untuk masyarakat pada umumnya. Untuk memudahkan pelayanan, maka Rumah Sakit Gigi dan Mulut ini diletakan dibawah Dekan Fakultas Kedokteran Gigi.

4.3.4.5. Agama :

Melayani pendidikan agama dan pembinaan agama untuk semua mahasiswa yang didukung sebuah mesjid dengan kapasitas 2500 jemaah berada di lahan kampus.

4.3.4.6. Computer Based Testing (CBT)

UPT ini khusus melayani kegiatan ujian berbasis komputer dilingkungan Universitas Baiturrahmah terutama Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Program D. III serta melayani kegiatan Uji Kompetensi (Ukom) bagi Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta yang melaksanakan Ukom secara nasional.

4.3.4.7. Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan (P2K2)

UPT ini khusus melayani bimbingan dan konseling karir (*career counseling and services*), layanan informasi peluang karir dan ketenagakerjaan (*career information and employment services*), layanan pemetaan potensi dan kompetensi mahasiswa/alumni (*tracer study and users satisfaction survey*) dan layanan pembekalan latihan belajar (*experiential learning*) melalui pelatihan persiapan kerja, program magang (*intership*) maupun pelatihan lainnya.

4.4. PERSONALIA

Struktur dan personalia Universitas Baiturrahmah adalah sebagai berikut :

4.4.1. Pelaksana :

Rektor	: Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS
Wakil Rektor I	: Dr. rer. nat. Ir. Syafrimen Yasin, M.S., M.Sc.
Wakil Rektor II	: Drs. Darman, M.Si, Akt
Wakil Rektor III	: Drs. Eka Trio Effandilus, M.Si
Dekan Fak. Ekonomi	: Yefri Reswita, S.E., M.Si
Dekan Fak. Kedokteran Gigi	: Dr. drg. Citra Lestari, MDS.c., Sp.Perio
Dekan Fak. Kedokteran	: dr. Rendri Bayu Hansah, Sp.PD., FINASIM
Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat	: Hary Budiman, SKM., M.Kes
Dekan Fak. Vokasi	: Prof. Dr. Amri Bakhtiar, MS.DESS.Apt
Direktur Rumah Sakit Gigi & Mulut	: Dr. drg. Edrizal, Sp. Ort
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	: drg. Abu Bakar, M.Med.Ed., Ph.D
Kepala LP3M	: Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M.Sc
Kepala Biro Adm. Akademik	: Ir. Nofri Edi
Kepala Biro Adm. Umum	: Jemkhairil, M.Ag
Kepala Biro Humas & Kerjasama	: Dr. drg. Yulia Rahmad, M.Kes
Kepala Bagian Akademik & Kmhs	: Herry Naldi, A.Md, Kom, SE.
Kepala Bagian Kepegawaian	: Adrial, S.E
Kepala Bagian Keuangan	: Masrieti. B
Kepala UPT Perpustakaan	: -
Kepala UPT PTIK	: Noviardi Prima Putra. M.Kom
Kepala UPT Bahasa	: Dra. Sri Wahyuni, M.Pd
Kepala UPT Agama	: Jemkhairil, M.Ag
Kepala UPT Komputer	: Rafi Septiawan Putra, M.Kom
Kepala UPT Computer Based Test	: Drs. Darman, Msi.Akt
Kepala UPT P2K2	: Yulihardi, S.E., M.M.

4.4.2. Senat Universitas Baiturrahmah

Ketua	: Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS (Rektor)
Sekretaris	: Dr. rer. nat Ir. Syafrimen Yasin, M.S. M.Sc. (Wakil Rektor I)
Anggota	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. Darman, M.Si, Akt (Wakil Rektor II) 2. Drs. Eka Trio Effandilus, M.Si (Wakil Rektor III) 3. Yefri Reswita, S.E., M.Si (Dekan Fak. Ekonomi) 4. drg. Citra Lestari, MDSc, Sp Perio (Dekan Fak. Kedokteran Gigi) 5. dr. Rendri Bayu Hansah, Sp.PD., FINASIM (Dekan Fak. Kedokteran)

6. Hary Budiman, SKM., M.Kes
(Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat)
7. Prof. Dr. Amri Bachtiar, MS.DESS.Apt
(Dekan Fakultas Vokasi & Guru Besar)
8. Prof. Dr. Ir. Novirman Djamarun, MSc
(Kepala Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu)
9. drg. Abu Bakar, M.Med.Ed., Ph.D
(Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat)
10. Amrullah, S.E. M.Si
(Wakil Dosen Fak. Ekonomi)
11. Yulihardi, S.E., M.M.
(Wakil Dosen Fak. Ekonomi)
12. Rina Febriani, S.E., M.Si
(Wakil Dosen Fak. Ekonomi)
13. Dr. drg. Utmi Arma, MDSc
(Wakil dosen Fak. Kedokteran Gigi)
14. Dr. drg. Edrizal. SP.Ortho
(Wakil dosen Fak. Kedokteran Gigi)
15. Dr. drg. Dona Afriza, M.Biomed
(Wakil dosen Fak. Kedokteran Gigi)
16. dr. Dita Hasni, M.Biomed
(Wakil dosen Fakultas Kedokteran)
17. Dra. Fidiariani Sjaaf, M.Si
(Wakil dosen Fakultas Kedokteran)
18. Apt. Wida Ningsih, M.Farm
(Wakil dosen Fakultas Kedokteran)
19. Sri Oktarina, SKM., M.KM
(Wakil dosen Fak. Kesehatan Masyarakat)
20. Dr. Amrizal Arief, M.Kes
(Wakil dosen Fak. Kesehatan Masyarakat)
21. Dr. Nova Arikhman, SKM., M.Kes
(Wakil dosen Fak. Kesehatan Masyarakat)
22. Dr. Sukmayenti SKM., M.Kes
(Wakil Dosen Fakultas Vokasi)
23. Dr. Leni Aziyus, S.Pd., M.Si
(Wakil Dosen Fakultas Vokasi)

V. PERATURAN AKADEMIK

Peraturan Akademik Universitas Baiturrahmah didasarkan pada surat keputusan rektor Universitas Baiturrahmah No. 200/SK/UNBRAH/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022 yang lainnya adalah sebagai berikut :

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Akademik ini yang dimaksud dengan :

- (1) Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- (2) Universitas Baiturrahmah yang selanjutnya disebut Unbrah adalah perguruan tinggi swasta yang beralamat di Kota Padang
- (3) Rektor adalah organ Unbrah yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Unbrah
- (4) Senat adalah organ Unbrah yang menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik
- (5) Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi
- (6) Dekan adalah pimpinan fakultas yang berwenang dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan di masing-masing fakultas
- (7) Program Studi adalah kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan atau pendidikan vokasi
- (8) Departemen atau Bagian adalah himpunan sumber daya pendidik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik
- (9) Laboratorium adalah perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Unbrah
- (10) Kegiatan akademik adalah semua kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan dari suatu program pendidikan
- (11) Program Diploma 3 dan Sarjana Terapan adalah program pendidikan vokasi setelah pendidikan menengah
- (12) Pendidikan Diploma 3 adalah pendidikan tinggi yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang ingin memperoleh pekerjaan yang memerlukan keahlian terapan tertentu
- (13) Pendidikan Sarjana Terapan adalah pendidikan tinggi yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa agar lebih banyak mempelajari ilmu-ilmu terapan dan praktiknya
- (14) Program Sarjana (S1) adalah program pendidikan akademik setelah pendidikan menengah
- (15) Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi program sarjana yang diarahkan untuk menguasai disiplin ilmu pengetahuan tertentu yaitu Strata-1 (S1)

- (16) Pendidikan Profesi adalah pendidikan tinggi setelah sarjana yang diarahkan untuk menguasai keahlian khusus yang disyaratkan oleh suatu jenis pekerjaan tertentu
- (17) Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari proses pembelajaran formal, informal dan/ atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan normal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu
- (18) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di Unbrah dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- (19) Penasehat akademik adalah dosen yang ditunjuk untuk memberi nasehat akademik bagi kelancaran studi mahasiswa
- (20) Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi
- (21) Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar secara resmi di Unbrah untuk belajar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- (22) Mahasiswa baru adalah mahasiswa yang baru diterima melalui penerimaan yang diselenggarakan oleh Unbrah
- (23) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor
- (24) Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang tertentu yang dilandasi akhlak mulia
- (25) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi
- (26) Pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu
- (27) Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang menetapkan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dengan satuan kredit
- (28) Satu sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan terjadwal yang diiringi oleh dua sampai empat jam perminggu dengan tugas atau kegiatan lain yang terstruktur maupun mandiri selama satu semester
- (29) Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi
- (30) Indek Prestasi Semester, yang selanjutnya disingkat IPS adalah ukuran kemajuan belajar pada semester tertentu

- (31) Indek Prestasi Kumulatif, yang selanjutnya disingkat IPK adalah ukuran kemajuan belajar sejak dari semester pertama sampai dengan semester pada saat dilakukan perhitungan atau evaluasi
- (32) Kartu Rencana Studi, yang selanjutnya disingkat KRS adalah kendali yang memuat jenis mata kuliah dan beban sks yang diambil oleh mahasiswa dalam satu semester
- (33) Kartu Hasil Studi, yang selanjutnya disingkat KHS adalah rekaman prestasi akademik mahasiswa dari setiap semester selama masa studi efektif yang diikuti oleh mahasiswa bersangkutan
- (34) Ujian semester adalah ujian untuk mengukur tingkatan pencapaian kompetensi suatu mata kuliah yang dilaksanakan pada pertengahan dan akhir semester
- (35) Tugas Akhir adalah tugas yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya
- (36) Proposal adalah rencana kegiatan penelitian tugas akhir yang dituliskan dalam bentuk rancangan kerja penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa
- (37) Karya Tulis Ilmiah, yang selanjutnya disingkat KTI adalah tugas akhir mahasiswa Program Diploma 3
- (38) Skripsi adalah tugas akhir mahasiswa Program Sarjana/ Sarjana Terapan yaitu berupa karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan, penelitian laboratorium dan/ atau penelitian kepustakaan
- (39) Ujian akhir adalah ujian komprehensif dan/ atau ujian skripsi atau ujian dalam bentuk lain untuk tahap sarjana, sarjana terapan, dan Diploma 3 yang ditentukan oleh pihak fakultas
- (40) Ujian skripsi adalah ujian yang bersifat komprehensif meliputi skripsi dan kemampuan menguasai bidang ilmu yang bersangkutan
- (41) Ujian komprehensif adalah ujian kemampuan menguasai berbagai mata kuliah dari suatu program studi secara menyeluruh dan terpadu dalam memecahkan suatu masalah
- (42) Transkrip nilai adalah nilai prestasi akademik mahasiswa dari semua mata kuliah yang pernah diambil
- (43) Ujian Akhir pendidikan Profesi adalah dalam bentuk *Exit Exam*, yang dilakukan sebelum mahasiswa lulus dan menyandang gelar
- (44) *Exit Exam* adalah ujian kompetensi secara Nasional yang diselenggarakan oleh Program Studi bekerjasama dengan Kementerian Ristek dan Dikti
- (45) Surat Keterangan Pendamping Ijazah, yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar
- (46) Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang selanjutnya disingkat SN-DIKTI adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
- (47) Semester antara adalah semester khusus yang ditawarkan pada bulan Juli sampai dengan Agustus setiap tahun
- (48) *i-Learning* adalah proses pembelajaran dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia
- (49) *Learning Management System*, yang selanjutnya disingkat *LMS* atau sistem dan aplikasi *i-learning* adalah sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses

belajar mengajar konvensional, termasuk di dalamnya adalah bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian, sistem ujian dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar secara *online*

- (50) Kuliah Kerja Nyata, yang selanjutnya disingkat KKN adalah kegiatan akademik pada program pendidikan sarjana yang bersifat kurikuler dan interdisipliner dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan membantu memecahkan permasalahan masyarakat dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat, dan kegiatannya harus gayut dengan kompetensi lulusan program studi, dan pelaksanaannya diatur dengan Keputusan Rektor
- (51) Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yang selanjutnya disingkat MBKM adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja
- (52) Ujian Remedial adalah ujian dilaksanakan untuk memperbaiki nilai mahasiswa
- (53) Ujian Susulan adalah ujian yang dilaksanakan diluar jadwal ujian reguler tetapi masih dalam periode semester berjalan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa karena sesuatu dan lain hal berhalangan ikut Ujian Tengah semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), ujian akhir modul/ blok
- (54) Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa adalah dosen yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan penelitian dan penulisan tugas akhir/ skripsi
- (55) Sanksi akademik adalah hukuman yang diberikan kepada perorangan atau kelompok mahasiswa atas tindakan atau perbuatan yang bertentangan atau tidak sesuai atau menyimpang dari tata tertib di lingkungan akademik baik secara langsung maupun tidak langsung
- (56) *Student Activities Performance System*, yang selanjutnya disingkat *SAPS* adalah penilaian aktifitas mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler selama menjalani studi di Universitas Baiturrahmah
- (57) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/ atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi
- (58) Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- (59) Seminar proposal penelitian adalah rencana kegiatan yang akan dipaparkan dan didiskusikan untuk menyusun skripsi yang disetujui oleh komisi pembimbing dihadapan dosen penguji dan mahasiswa
- (60) Seminar hasil penelitian adalah kegiatan pemaparan dan diskusi skripsi yang disetujui oleh komisi pembimbing dihadapan dosen penguji dan mahasiswa
- (61) Mata Kuliah Wajib Umum, yang selanjutnya disingkat MKWU adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh seluruh program studi

BAB II TUJUAN DAN FUNGSI

Pasal 2

Penyelenggaraan program pendidikan di Unbrah mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-PT) yang terdiri dari :

- a. Standar kompetensi lulusan;
- b. Standar isi pembelajaran;
- c. Standar proses pembelajaran;
- d. Standar penilaian pendidikan pembelajaran;
- e. Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- f. Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- g. Standar pengelolaan pembelajaran; dan
- h. Standar pembiayaan pembelajaran

Pasal 3

Peraturan Akademik ini bertujuan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Unbrah dengan menerapkan kurikulum yang ditata dengan sistem kredit semester

Pasal 4

Peraturan Akademik ini berfungsi sebagai :

- a. Panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan akademik selama mengikuti pendidikan;
- b. Pedoman bagi dosen dalam menyelenggarakan kegiatan akademik;
- c. Pedoman bagi tenaga kependidikan dalam rangka membantu penyelenggaraan kegiatan perkuliahan, praktikum, keterampilan klinis, kepustakaan, kerja praktek lapangan dan rumah sakit dalam kegiatan administrasi akademik

BAB III PENYELENGGARAN AKADEMIK

Program Pendidikan

Pasal 5

- (1) Program Pendidikan di Unbrah terdiri atas Program Diploma, Sarjana, dan Profesi
- (2) Pendidikan vokasi diploma 3 adalah pendidikan tinggi selama 3 (tiga) tahun yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang ingin memperoleh pekerjaan yang memerlukan keahlian terapan tertentu
- (3) Pendidikan sarjana terapan adalah pendidikan tinggi selama 4 (empat) tahun yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang ingin memperoleh pekerjaan yang memerlukan keahlian terapan tertentu
- (4) Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi program sarjana yang diarahkan untuk menguasai disiplin ilmu pengetahuan tertentu yaitu Strata-1 (S1)

- (5) Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah sarjana yang diarahkan untuk menguasai keahlian khusus yang disyaratkan oleh suatu jenis pekerjaan tertentu dan diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah dari program sarjana
- (6) Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari proses pembelajaran formal, informal dan/ atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan normal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu

Sistem Penyelenggaraan Pendidikan **Pasal 6**

- (1) Penyelenggaraan program Pendidikan di Unbrah menganut Sistem Kredit Semester (SKS)
- (2) Satu sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan terjadwal yang diiringi oleh dua sampai empat jam perminggu dengan tugas atau kegiatan lain yang terstruktur maupun mandiri selama satu semester
- (3) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial yang terdiri atas :
 - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
- (4) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas :
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
- (5) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul atau dalam bentuk lain ditetapkan oleh program studi yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- (6) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/ atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester
- (7) Beban belajar mahasiswa program diploma 3, program sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut

Pasal 7

- (1) Setiap semester terdiri dari 16 minggu kegiatan akademik efektif, termasuk UTS dan UAS
- (2) Semester ganjil dimulai pada bulan September dan berakhir bulan Februari sedangkan semester genap dimulai pada bulan Maret dan berakhir bulan Agustus

- (3) Semester antara adalah satuan kegiatan akademik yang diselenggarakan antara semester genap dan semester ganjil, sesuai dengan pengertian satuan kredit semester (sks)

Beban dan Masa Studi

Pasal 8

- (1) Beban studi untuk setiap Program Sarjana (S1) dan sarjana terapan paling sedikit 144 sks yang pelaksanaannya dijadwalkan 8 (delapan) semester, akan tetapi dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester
- (2) Beban studi Program Diploma 3 paling sedikit 108 sks yang pelaksanaannya dijadwalkan 6 (enam) semester, akan tetapi dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 6 (enam) semester dan paling lama 10 (sepuluh) semester
- (3) Beban studi Program Profesi Dokter dan Dokter Gigi paling sedikit 24 sks dan dapat diselesaikan dalam waktu 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 (empat) semester dan paling lama 10 semester
- (4) Beban studi Program Profesi Bidan dan Apoteker sekurang kurangnya 35 sks dan dapat diselesaikan dalam waktu 2 semester dan paling lama 6 semester

Pasal 9

- (1) Beban studi seorang mahasiswa pada setiap semester minimal 12 sks dan maksimal 24 sks, kecuali bagi mahasiswa yang beban studi sisa pada semester akhir kurang dari 12 sks
- (2) Beban studi pada semester 1 dan semester 2 disesuaikan dengan jumlah sks dari paket mata kuliah pada semester yang bersangkutan
- (3) Beban studi atau jumlah sks yang dapat diambil mahasiswa tiap semester bagi prodi yang telah menggunakan sistem modul/ blok diatur tersendiri
- (4) Beban studi (jumlah sks) yang dapat diambil oleh mahasiswa pada setiap semester regular (semester ganjil atau genap) ditentukan oleh IPS dari semester regular sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

Indeks Prestasi Semester (IPS)	Jumlah sks maksimum yang dapat diambil pada semester reguler berikut
< 1,50	12 sks
1,50 – 1,99	15 sks
2,00 – 2,49	18 sks
2,50 – 2,99	21 sks
≥ 3,00	24 sks

Pengambilan Mata Kuliah Pasal 10

- (1) Setiap mata kuliah dengan kegiatan akademik yang terstruktur dan diberikan secara terjadwal, harus dilengkapi dengan kode huruf, kode nomor, serta diberikan bobot yang dinamakan nilai kredit
- (2) Pada setiap semester ditawarkan sejumlah mata kuliah untuk setiap program pendidikan yang dapat dipedomani oleh mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Studi (KRS)
- (3) Pemilihan mata kuliah untuk pengisian KRS oleh mahasiswa harus memperhatikan prasyarat setiap mata kuliah
- (4) Pengisian KRS dilakukan oleh mahasiswa sebelum semester berlangsung, dan harus disetujui oleh Penasehat Akademik
- (5) Kelebihan beban sks setiap semester hanya boleh 1 (satu) sks, dan tidak melebihi jumlah kumulatif 24 sks
- (6) Perubahan komposisi mata kuliah yang sedang diambil oleh mahasiswa pada semester tertentu baik berupa penggantian, penambahan, ataupun pembatalan hanya dapat diizinkan dengan persetujuan Dekan atas usul penasehat akademik
- (7) Pelaksanaan perubahan sebagaimana disebut pada ayat (6) di atas, dapat dilakukan dalam selang waktu selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah kegiatan perkuliahan dimulai
- (8) Pembatalan mata kuliah di luar prosedur pada ayat (6) dan (7) di atas, dapat berakibat pemberian nilai "E" pada mata kuliah yang bersangkutan
- (9) Semua mata kuliah yang tercantum dalam KRS akan dihitung dalam penentuan IPS dan IPK
- (10) Pelayanan pengisian KRS dan pencetakan KHS melalui portal sistem informasi akademik Unbrah
- (11) Pengisian rencana studi oleh mahasiswa, persetujuan rencana studi oleh penasehat akademik, dan pencetakan KRS dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik Unbrah

Semester Antara Pasal 11

- (1) Kegiatan akademik pada semester antara ditentukan oleh program studi terkait atas dasar kebijakan fakultas berdasarkan surat keputusan Dekan
- (2) Semester antara digunakan untuk perbaikan nilai dan untuk pengambilan mata kuliah baru (percepatan masa studi)
- (3) Beban akademik mahasiswa pada semester antara maksimum 9 sks
- (4) Kegiatan perkuliahan untuk 1 (satu) semester antara adalah kegiatan akademik yang setara dengan kegiatan 1 (satu) semester reguler, tetapi dilaksanakan selama 8 (delapan) minggu dengan 16 kali pertemuan, termasuk proses perkuliahan, ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara
- (5) Proses semester antara untuk perbaikan nilai diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Mata kuliah yang boleh diambil adalah mata kuliah yang belum lulus atau telah pernah diambil sebelumnya;
 - b. Nilai minimal yang boleh mengikuti proses semester antara yaitu D;
 - c. Beban belajar mahasiswa tetap harus memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan;
 - d. Nilai yang digunakan adalah nilai yang perolehan terbaik
- (1) Semester antara untuk percepatan masa studi bagi prodi selain prodi kedokteran dan kedokteran gigi diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Mata kuliah yang boleh diambil pada semester antara adalah mata kuliah baru bagi mahasiswa dengan IPK > 3,50 dengan ketentuan hanya satu mata kuliah yang berpraktikum;
 - b. Beban belajar mahasiswa tetap harus memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan;
 - c. Mata kuliah baru yang boleh diambil bukan mata kuliah bersyarat
- (2) IPS semester antara tidak dapat digunakan untuk perhitungan beban studi semester reguler berikutnya
- (3) Administrasi semester antara dilaksanakan oleh Fakultas
- (4) Kegiatan semester antara dilaksanakan setiap tahun setelah semester genap berakhir, tepatnya pada bulan Juli sampai dengan Agustus setiap tahun

MKWU Terintegrasi Pasal 12

- (1) MKWU terintegrasi adalah Mata Kuliah Wajib Umum yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh seluruh program studi di lingkungan Unbrah
- (2) MKWU meliputi mata kuliah Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila di semester ganjil dan mata kuliah Bahasa Indonesia dan Pendidikan Kewarganegaraan di semester genap
- (3) Pelaksanaan MKWU dikoordinir oleh koordinator MKWU di tingkat Universitas

BAB IV KURIKULUM

Penyusunan Dokumen Kurikulum Pasal 13

- (1) Program studi wajib menyusun dokumen kurikulum Program Studi yang paling sedikit berisi :
 - a. Identitas Program Studi;
 - b. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*;
 - c. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum;
 - d. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*;

- e. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
 - f. Penetapan Bahan Kajian;
 - g. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks;
 - h. Matriks dan Peta Kurikulum;
 - i. Rancangan Pembelajaran Semester (RPS);
 - j. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 semester di luar Prodi;
 - k. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum
- (2) Penyusunan dokumen kurikulum Program Studi mengikuti Panduan Penyusunan Kurikulum Unbrah

Pengesahan Dokumen Kurikulum Pasal 14

Proses pengesahan Kurikulum Program Studi dilaksanakan melalui tahapan :

- a. Penjaringan masukan dan umpan balik dari pemangku kepentingan serta direview oleh bidang ilmu program studi;
- b. Penyusunan dokumen kurikulum Program Studi oleh tim penyusun melalui SK Dekan;
- c. Persetujuan Senat Fakultas;
- d. Pengesahan Dokumen Kurikulum oleh Rektor

Peninjauan Kurikulum Pasal 15

Program studi wajib melakukan proses peninjauan Kurikulum secara berkala dalam jangka waktu paling lama 3- 5 (lima) tahun sesuai jenjang program studi dan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta perkembangan IPTEK saat ini

Struktur Kurikulum Pasal 16

- (1) Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan KKNI
- (2) Kurikulum pendidikan di Unbrah disusun berdasarkan visi dan misi Unbrah dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan insan yang berakhlakul karimah
- (3) Kurikulum suatu program studi mencakup satu kesatuan susunan mata kuliah untuk semua tingkat dalam program studi yang disusun secara terintegrasi untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan untuk program studi tersebut
- (4) Susunan mata kuliah disesuaikan dengan perkembangan pemahaman mahasiswa dalam bidang ilmu terkait. Masing-masing mata kuliah mempunyai silabus dan beban sks tertentu serta memiliki portofolio proses pembelajarannya untuk dapat dilaksanakan menurut sistem semester

- (5) Kurikulum program studi memberikan ciri spesifik suatu program studi dan memberikan gambaran yang lengkap mengenai materi, persyaratan dan panduan umum dalam melaksanakan proses pendidikan
- (6) Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui mata kuliah pilihan
- (7) Mata kuliah unggulan program studi mendukung capaian pembelajaran dan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti

Pelaksanaan Mata Kuliah/ Modul/ Blok **Pasal 17**

- (1) Kegiatan akademik setiap mata kuliah/ modul/ blok dapat diselenggarakan dalam bentuk :
 - a. Perkuliahan;
 - b. Tutorial;
 - c. Praktikum;
 - d. Skill's lab ;
 - e. Kerja lapangan;
 - f. Kerja klinik / rumah sakit;
 - g. Magang/ praktek industri;
 - h. Proyek desa - proyek sosial;
 - i. Pertukaran pelajar;
 - j. Penelitian/ riset;
 - k. Wirausaha;
 - l. Studi/ proyek independen;
 - m. Proyek kemanusiaan;
 - n. Mengajar disekolah; dan
 - o. Tugas pustaka (cetak dan elektronik)
- (2) Untuk lebih mengukur kemampuan ilmiah dan pendalaman materi, maka kepada mahasiswa disamping ditugaskan mengikuti kegiatan akademik terstruktur sebagaimana dimaksud pada pasal (1) di atas, dapat pula dibebankan tugas lain, seperti pekerjaan rumah, seminar kelompok, studi kasus, studi pustaka, dan laporan buku
- (3) Capaian pembelajaran setiap mata kuliah diuraikan dalam deskripsi mata kuliah dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang disusun oleh sekelompok dosen pada program studi yang bersangkutan
- (4) Proses pembelajaran program studi disusun secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif, dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran
- (5) Modul/ blok yang menggunakan metode pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*, materinya diuraikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain

- (6) Setiap mata kuliah/ modul/ blok diasuh oleh seorang atau beberapa dosen dan dikembangkan oleh bagian/ program studi atau unit pelaksana pendidikan lainnya di tingkat fakultas/ program studi atau universitas
- (7) Penambahan, penghapusan, penggabungan atau pemecahan mata kuliah/ modul/ blok dalam suatu program studi, ditetapkan dengan keputusan Rektor atas usulan dari program studi melalui Dekan
- (8) Semua mata kuliah/ modul/ blok yang ditawarkan untuk setiap semester pada suatu program studi harus terdaftar di Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
- (9) Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh
- (10) Aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, RPS, mencakup prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan

i-Learning

Pasal 18

- (1) *i-Learning* adalah proses pembelajaran dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia
- (2) *Learning Management System (LMS)* atau sistem dan aplikasi *i-learning* adalah sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses belajar mengajar konvensional, termasuk di dalamnya adalah bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian, sistem ujian dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar secara *online*
- (3) Konsep pelaksanaan *i-learning* :
 - a. Proses belajar mengajar di setiap program studi harus memasukkan pembelajaran yang di dukung dengan *i-learning* dalam perkuliahan;
 - b. *I-learning* ditujukan untuk memperkuat proses perkuliahan yang berbasis perkuliahan kelas, bukan untuk menggantikan seluruh proses tersebut, sehingga prinsip pembelajaran yang diterapkan adalah *blended learning*;
 - c. Tujuan *i-learning* adalah agar mahasiswa mempunyai kompetensi *softskills* yang mampu belajar mandiri menggunakan berbagai sumber pengetahuan berbasis digital, kemampuan bekerja kolaboratif, serta *hardskills* penggunaan piranti berbasis digital, teknologi informasi dan telekomunikasi yang sesuai dengan kompetensi bidang ilmunya
- (4) Pelaksanaan kuliah berbasis *i-learning* dapat dilakukan dengan :
 - a. Melalui digital konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran;
 - b. Penggunaan materi kuliah berbasis web dan hypermedia, multimedia CD-ROOM atau forum diskusi dalam website, perangkat lunak kolaboratif, *podcast*, *electronic mail*, blog, wiki, animasi pendidikan, simulasi dll

- (5) Pembatasan perkuliahan *i-learning* :
 - a. Proses perkuliahan konvensional yang dapat digantikan oleh *i-learning* ditentukan dengan kriteria, syarat dan pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh program studi dan tidak melebihi 40% dari bobot dan durasi perkuliahan yang ditentukan secara konvensional;
 - b. Proses perkuliahan konvensional yang dapat digantikan dengan *i-learning* harus merupakan satu bentuk yang terprogram dalam Satuan Acara Perkuliahan dan bukan merupakan kegiatan yang bersifat insidental

- (6) Model rancangan proses pembelajaran *i-learning* :
 - a. *Synchronous i-learning* adalah perkuliahan berbasis *i-learning* dimana dosen dan mahasiswa dalam kelas dan waktu yang sama meskipun secara tempat berbeda, dapat dilaksanakan melalui *teleconference* atau media sejenis;
 - b. *Asynchronous i-learning* adalah perkuliahan berbasis *i-learning* dimana dosen dan mahasiswa dalam kelas yang sama (kelas virtual), meskipun dalam waktu dan tempat yang berbeda, implementasinya perlu didukung oleh LMS dan konten baik berbasis teks maupun media. Sistem dan konten tersedia dan *online 24 jam nonstop* di internet. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan proses dan interaksi belajar mengajar dimanapun dan kapanpun

Kuliah Kerja Nyata Pasal 19

- (1) Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Sarjana dengan bobot 3 SKS
- (2) Tujuan KKN adalah mendampingi, membantu, menstimulasi kegiatan pembangunan masyarakat
- (3) Untuk dapat mengikuti kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mahasiswa program Sarjana telah mengambil beban studi minimal 80 SKS
- (4) KKN masuk dalam proses pembelajaran semester ganjil, namun diadakan pada bulan Juli - Agustus (dalam kurun waktu 4 minggu)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pasal 20

- (1) Unbrah mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)
- (2) Program studi yang mengikuti program MBKM didukung dengan kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*
- (3) Mahasiswa yang mengikuti program MBKM harus disetujui oleh Dosen Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi

- (4) Melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Baiturrahmah memfasilitasi mahasiswa untuk :
 - a. Selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
 - b. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan:
 - 1) Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - 2) Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/ atau
 - 3) Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi
- (5) Bentuk pembelajaran yang dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer sks (konversi nilai)
- (6) Bentuk pembelajaran yang dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan di bawah bimbingan Dosen
- (7) Bentuk pembelajaran yang dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan
- (8) Pelaksanaan program MBKM dilaksanakan mahasiswa paling cepat semester III
- (9) Setiap sks kegiatan MBKM diartikan sebagai “jam kegiatan” bukan “jam belajar”
- (10) Definisi “kegiatan” yang dimaksud pada ayat (9) terdiri dari :
 - a. Magang/Pratik Industri-Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*);
 - b. Proyek Desa-Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya;
 - c. Pertukaran Pelajar-Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan oleh Pemerintah dan atau Perguruan Tinggi. Memberi kesempatan pengalaman belajar dengan meningkatkan *softskills* dan *hardskills* di perguruan tinggi lain. Nilai dan sks yang diambil di perguruan tinggi luar akan disetarakan oleh perguruan tinggi masing-masing;
 - d. Penelitian/riset-Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi, dan seterusnya;
 - e. Wirausaha-Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai;
 - f. Studi/ Proyek Independen-Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain;
 - g. Proyek Kemanusiaan-Mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai;

- h. Mengajar di Sekolah-Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud-Ristek
- (11) Penghitungan Satuan Kredit Semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester

BAB V MONITORING DAN EVALUASI

Pasal 21

- (1) Monitoring adalah kegiatan pemantauan yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- (2) Evaluasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap prosesnya
- (3) Monitoring dan evaluasi sebagaimana disebut pada ayat di atas dilaksanakan oleh Badan Penjamin Mutu (Bapem) dan Gugus Kendali Mutu pada program studi

Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

Pasal 22

- (1) Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran
- (2) Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan sebagai menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui monitoring dan evaluasi ini kinerja pelaksanaan proses pembelajaran selalu terpantau sehingga menjadi efektif dan efisien
- (3) Monitoring pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara berkala, baik dalam semester berjalan maupun di awal dan di akhir semester, untuk memperoleh gambaran tentang kemajuan kegiatan dan masalah/ kendala yang dihadapi serta cara untuk mengatasinya
- (4) Hasil monitoring berfungsi sebagai umpan balik bagi pelaksana maupun pengelola program untuk :
 - a. melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program;
 - b. menanggulangi masalah/kendala yang dapat menghambat pencapaian tujuan
- (5) Monitoring yang bersifat administrasi dilakukan oleh Fakultas/ Program Studi, sedangkan monitoring yang berkaitan dengan materi pembelajaran dilakukan oleh Program Studi bersama penanggung jawab mata kuliah, modul/ blok
- (6) Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses pengukuran, penilaian dan koreksi atas proses pelaksanaan dan hasil pelaksanaan proses pembelajaran
- (7) Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran berupaya mengumpulkan informasi. Informasi mengenai hasil pelaksanaan proses pembelajaran, kemudian menggunakan informasi itu dalam penilaian

- (8) Evaluasi pelaksanaan rancangan sistem pembelajaran juga memasukkan umpan balik dan mahasiswa dan pihak terkait yang sangat penting untuk memperbaiki dan mengembangkan rancangan sistem pembelajaran selanjutnya
- (9) Tujuan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran :
 - a. Menemukan hal-hal yang mendukung dan menghambat keberhasilan pencapaian tujuan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
 - b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa dan pihak terkait lainnya untuk menyumbang kan pemikiran dan saran serta penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan suatu proses pembelajaran;
 - c. Mengetahui dampak pelaksanaan proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan perubahan perilaku alumni dan kinerja organisasi;
 - d. Melakukan identifikasi kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran untuk merancang dan merencanakan kegiatan selanjutnya
- (10) Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran merupakan bagian dan setiap proses mulai dan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan untuk memperoleh umpan balik sebagai bahan pertimbangan bagi tindak lanjut pengembangan proses pembelajaran yang selanjutnya
- (11) Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran menghendaki adanya umpan balik secara terus menerus, sehingga kegiatan evaluasi ini tidak hanya dilakukan sekali saja pada akhir program, akan tetapi setiap tahapan proses memerlukan evaluasi
- (12) Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dibedakan pula atas evaluasi proses dan evaluasi hasil dan dampak

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pasal 23

- (1) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian dan setiap proses mulai dan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan untuk memperoleh umpan balik
- (2) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap langkah-langkah kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan proses pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran terhadap keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran, selain dilakukan dengan menyaring pendapat seluruh mahasiswa tentang tenaga pengajar, mahasiswa, penyelenggara, sarana dan prasarana, bahan belajar, pelayanan dan sebagainya, juga dilakukan dengan mengevaluasi hasil sementara yang dicapai mahasiswa, terutama melalui prestasi akademik pada tiap semester, yang dikenal dengan evaluasi kelayakan studi
- (3) Sasaran evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan terhadap :
 - a. Dosen yaitu menilai cara penyajian, penguasaan metoda, penampilan, ketrampilan memfasilitasi, penguasaan materi, komunikasi, manajemen kelas dan waktu;
 - b. Mahasiswa yaitu menilai partisipasi mahasiswa, minat, motivasi, kerjasama, kedisiplinan dan penyerapan materi;
 - c. Materi/ isi yaitu menilai manfaat dan kegunaan materi diktat, tingkat kesulitan, kesesuaian materi, dan lain-lain;

- d. Penyelenggaraan yaitu menilai kesiapan sarana dan prasarana, pelayanan kepada mahasiswa dan lain-lain
- (4) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran lebih bermanfaat apabila proses pembelajaran cukup fleksibel untuk berubah sesuai dengan informasi yang diperoleh dan hasil evaluasi
- (5) Cara dan alat untuk evaluasi proses adalah menggunakan formulir peninjauan (penyebaran kuesioner), perekaman prestasi akademik mahasiswa pada tiap semester, perekaman kehadiran mahasiswa, perekaman kehadiran dosen dan materi pengajaran yang tercatat pada berita acara perkuliahan
- (6) Komponen penilaian dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi :
 - a. Pencapaian tujuan dan ketepatan tujuan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dan ketepatan tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan perkuliahan dan mata kuliah, maksudnya untuk mengukur kesesuaian tingkat pencapaian tujuan dengan ketepatan tujuan yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah, modul/ blok yang bersangkutan;
 - b. Isi atau materi pelaksanaan rancangan sistem pembelajaran;
 - c. Dalam evaluasi dilakukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan isi atau materi yang diberikan selama pelaksanaan perkuliahan, maksudnya untuk mengukur kesesuaian antara materi ajar yang disampaikan dengan materi ajar yang tercantum dalam RPS dan mata kuliah, modul/ blok yang bersangkutan;
 - d. Dosen

Pengumpulan informasi tentang dosen menyangkut kemampuan dalam memberikan materi ajar, membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran. Hal-hal yang dievaluasi meliputi:

- 1) Penguasaan dan kemampuan menggunakan metoda partisipatif;
- 2) Penguasaan dan pemahaman terhadap materi;
- 3) Kemampuan melakukan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa secara efektif;
- 4) Kerjasama tim;
- 5) Kemampuan penggunaan media dan sarana secara efektif;
- 6) Kemampuan mengelola kelas, mengevaluasi hasil pembelajaran, membimbing mahasiswa dan melakukan penyimpulan hasil pembelajaran;
- 7) Kedisiplinan dalam melaksanakan perkuliahan, mencakup ketepatan memanfaatkan jadwal perkuliahan, ketepatan dengan jumlah kehadiran yang diwajibkan, dan konsistensi dalam pemberian materi perkuliahan yang sesuai dengan RPS dan mata kuliah yang bersangkutan;
- 8) Persentase kelulusan dan mahasiswa terhadap matakuliah, modul/ blok yang bersangkutan.

e. Mahasiswa

Pengumpulan informasi tentang mahasiswa perlu dilakukan dalam evaluasi untuk mengetahui tingkat partisipasi dan hasil belajarnya. Evaluasi juga mengumpulkan informasi tentang penggunaan metoda dan efektivitasnya. Hal-hal yang dievaluasi meliputi :

- 1) Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan atau pembimbingan;
- 2) Hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah, modul/blok yang diambilnya;
- 3) Prestasi akademik mahasiswa pada tiap semester

**Evaluasi Hasil Belajar
Pasal 24**

- (1) Dua jenis evaluasi hasil belajar, yaitu evaluasi untuk melihat capaian yang diperoleh mahasiswa dan evaluasi belajar untuk kelangsungan proses pembelajaran
- (2) Evaluasi Pencapaian Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dapat dilaksanakan dengan berbagai cara ujian dan evaluasi terstruktur sesuai dengan jenis serta tingkat kompetensi yang dituntut dalam kurikulum. Adapun evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Ujian Reguler

Termasuk dalam hal ini adalah

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS)

UTS adalah ujian yang diselenggarakan pada pertengahan semester

- 2) Ujian Akhir Semester (UAS)

UAS adalah ujian yang diselenggarakan pada akhir semester

- 3) Ujian Susulan

Ujian Susulan adalah ujian yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah ditetapkan, tetapi masih dalam periode semester yang sama atau berjalan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa karena sesuatu dan lain hal berhalangan ikut Ujian Tengah semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), ujian akhir modul/ blok. Ujian susulan dilaksanakan 1 minggu setelah ujian berakhir dan dapat diberikan jika mahasiswa mengalami hal-hal sebagai berikut :

- a) Sakit (rawat inap);
- b) Menjalani ibadah haji;
- c) Menjalankan tugas negara/ universitas/ fakultas/ jurusan/ program studi;

- d) Mengalami musibah (keluarga inti ada yang meninggal dan mahasiswa yang bersangkutan mengalami kecelakaan);
- e) Mengalami bencana (*force major*);
- f) Secara teknis pelaksanaan ujian susulan diatur oleh Fakultas masing-masing
- g)

b. Ujian Perbaikan (Ujian Remedial)

Ujian Remedial adalah ujian yang dilaksanakan untuk perbaikan nilai mahasiswa dan dilakukan dalam kurun waktu 2 minggu setelah ujian reguler dilaksanakan

c. Ujian Akhir

Termasuk dalam hal ini adalah ujian akhir diploma, sarjana, profesi.

Bentuk ujian tersebut adalah :

- 1) Ujian Komprehensif adalah ujian yang diselenggarakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran mahasiswa yang mengacu pada standar kompetensi program studi;
- 2) Ujian Proposal adalah ujian yang diselenggarakan untuk menilai kelayakan tugas akhir/ skripsi;
- 3) Ujian Tugas Akhir/ Skripsi adalah ujian yang diselenggarakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi terkait. Ujian ini dapat diselenggarakan setelah mahasiswa memperoleh skor TOEFL sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Rektor baik untuk program diploma 3, program sarjana terapan, maupun program sarjana;
- 4) Ujian modul/ blok adalah ujian dilaksanakan dalam bentuk uji teori CBT (*Computer Based Test*) dan uji praktik OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) untuk menilai ketrampilan psikomotor dan kognitif

d. Penilaian Afektif

- 1) Penilaian afektif dilakukan melalui proses observasi oleh dosen pada saat perkuliahan, tutorial, praktikum, *skills lab* atau proses pembelajaran lainnya;
- 2) Penilaian afektif yang dilakukan adalah pengamatan terhadap kedisiplinan, kepatuhan terhadap aturan, keaktifan, dan menghargai pendapat orang lain;
- 3) Penilaian afektif pada penugasan dan skripsi/ tugas akhir yaitu kejujuran, tidak melakukan plagiasi, dan tidak menjiplak karya orang lain

(3) Evaluasi Hasil dan Dampak Pelaksanaan Proses Belajar

- a. Evaluasi hasil dan dampak dan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap hasil akhir yang dapat dicapai mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran;

- b. Evaluasi ini dilakukan dengan menjangking pendapat mahasiswa yang telah mencapai jenjang tertentu dalam proses pembelajaran atau telah menyelesaikan proses pembelajaran, serta pendapat dan para pengguna jasa lulusan di masyarakat luas;
- c. Bentuk evaluasi dapat dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk menjangking pendapat dari mahasiswa yang telah mencapai jenjang tertentu dalam proses pembelajaran atau telah menyelesaikan proses pembelajaran, serta pendapat dari para pengguna jasa lulusan. Hal yang dievaluasi meliputi :
 - 1) Tingkat kepuasan dari mahasiswa terhadap wawasan keilmuan, keahlian, dan ketrampilan yang telah diperolehnya melalui proses pembelajaran;
 - 2) Masa tunggu para lulusan dalam memperoleh pekerjaan;
 - 3) Kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan bidang keilmuannya;
 - 4) Tingkat kepuasan para pengguna lulusan di masyarakat luas dalam kaitannya dengan wawasan keilmuan, keahlian, dan ketrampilan yang dimiliki lulusan. Hasil dari monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan oleh Program Studi kepada Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM)

Penyelenggaraan Ujian Pasal 25

- (1) Ujian yang dilaksanakan pada pertengahan semester disebut Ujian Tengah Semester (UTS) dan ujian pada akhir semester disebut Ujian Akhir Semester (UAS)
- (2) Ujian Tengah Semester diadakan setelah dosen melaksanakan 7 kali perkuliahan, sedangkan Ujian Akhir Semester dilakukan setelah 14 kali kegiatan perkuliahan dan pratikum (jika ada) yang terjadwal
- (3) Fakultas/ Program Studi yang sudah menerapkan strategi pembelajaran *SCL/ PBL*, penyelenggaraan ujian disesuaikan dengan metode pembelajaran yang berlaku
- (4) Ujian akhir modul/ blok dilaksanakan setelah modul/ blok tersebut berakhir sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan terdiri dari berbagai komponen yang terdapat pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- (5) UTS, UAS dan ujian akhir modul/blok dilaksanakan dalam bentuk tertulis (*Computer Based Test* dan *Paper Based Test*), keterampilan dan dalam hal tertentu dapat dilakukan ujian dalam bentuk lisan, atau lainnya yang ditetapkan oleh Fakultas/ program studi
- (6) Penanggung jawab penyelenggaraan ujian hasil belajar adalah Ketua Program Studi
- (7) Soal ujian hasil belajar akan dianalisis oleh tim yang ditetapkan di tingkat program studi

**Ketentuan
Pelaksanaan Ujian Hasil Belajar
Pasal 26**

- (1) UTS dan UAS dilaksanakan secara terjadwal yang waktunya berpedoman pada Kalender Akademik Unbrah
- (2) UTS dan UAS hanya dilaksanakan satu kali, dan tidak ada ujian ulangan dalam semester yang bersangkutan
- (3) Dalam hal tertentu, pelaksanaan UTS dan UAS dapat dilaksanakan di luar jadwal yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) di atas setelah mendapat izin dari Wakil Rektor 1
- (4) Ujian tugas akhir diadakan setelah mahasiswa memenuhi persyaratan sesuai dengan jenjang program yang diikutinya
- (5) Yudisium Sarjana dan Diploma dapat dilaksanakan jika telah memenuhi syarat yaitu tidak memiliki nilai D untuk seluruh mata kuliah dan modul/ blok

**Perubahan Jadwal Ujian
Pasal 27**

- (1) Perubahan jadwal dan tempat penyelenggaraan ujian harus diumumkan secara tertulis oleh Universitas/ Fakultas/ Program Studi
- (2) Perubahan jadwal dan tempat ujian dapat diadakan karena hal yang mendesak atau dalam kondisi darurat yang tidak diperkirakan sebelumnya
- (3) Kesalahan/ kelalaian membaca jadwal atau perubahan jadwal dan tempat penyelenggaraan ujian tidak dapat digunakan sebagai alasan yang sah untuk meminta ujian susulan

**Persyaratan Mengikuti Ujian Hasil Belajar
Pasal 28**

- (1) Seorang mahasiswa berhak mengikuti ujian hasil belajar untuk suatu mata kuliah/ modul/ blok, apabila yang bersangkutan terdaftar sebagai peserta kuliah dengan kehadiran minimal 75% atau sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi
- (2) Bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% akan diberi nilai "UP" (Ulang Program)
- (3) Bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian hasil belajar, akan tetapi tidak dapat mengikuti sesuai jadwal ujian, karena sakit atau halangan lain dengan alasan yang logis dan dapat diterima oleh Ka Prodi, maka yang bersangkutan dapat menempuh ujian susulan yang waktunya dapat diatur tersendiri, tidak lebih dari 2 (dua) minggu setelah jadwal ujian hasil belajar berakhir
- (4) Bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan pasal (3) di atas, tetapi tidak mengikuti ujian tersebut pada jadwal yang telah ditetapkan tanpa alasan yang sah, maka kepadanya tidak dapat diberikan ujian susulan

- (5) Kepada mahasiswa tersebut pada ayat (4) di atas, diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan dan pratikum (kalau ada) kembali. Seluruh komponen nilai yang telah diperoleh dalam mata kuliah tersebut dinyatakan gagal (nilai akhir adalah E)

Tata Tertib Ujian Pasal 29

- (1) Mahasiswa yang akan mengikuti ujian hasil belajar diwajibkan :
- a. Membawa kartu ujian/tanda pengenal lainnya;
 - b. Tidak sedang dikenakan sanksi berupa larangan mengikuti kegiatan akademik; dan
 - c. Mengenakan seragam ujian yang ditetapkan oleh Fakultas/ Progran Studi
- (2) Selama ujian berlangsung, mahasiswa diwajibkan untuk :
- a. Mentaati petunjuk teknis tentang pelaksanaan ujian yang disampaikan oleh pengawas;
 - b. Meminta persetujuan pengawas terlebih dahulu, sebelum meninggalkan tempat duduk atau ruang ujian;
 - c. Peserta ujian hasil belajar menggunakan *Paper Based Test* wajib menyerahkan lembar jawaban ujian kepada pengawas yang bertugas sebelum meninggalkan ruang ujian;
 - d. Peserta ujian hasil belajar menggunakan *Computer Based Test* wajib mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan
- (3) Selama ujian berlangsung, mahasiswa dilarang :
- a. Bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam menyelesaikan tugas ujian;
 - b. Melakukan kecurangan atau memberi kesempatan curang kepada peserta ujian lain;
 - c. Menggunakan catatan, buku, atau sumber informasi lainnya (seperti alat elektronik), kecuali bila diperbolehkan oleh dosen pengampu;
 - d. Mengganggu peserta ujian lainnya atau berbuat yang mengganggu ketentraman dan ketertiban ujian;
 - e. Meminta jasa pihak lain untuk membantu atau mengerjakan soal-soal, baik langsung maupun tidak langsung; dan
 - f. Berkomunikasi dalam bentuk apapun dengan sesama peserta ujian, tanpa izin pengawas ujian

Tugas dan Wewenang Pengawas Ujian Pasal 30

- (1) Pengawas ujian adalah dosen mata kuliah, modul/ blok yang bersangkutan dan tenaga kependidikan lain yang ditugaskan oleh Dekan/ Ka Prodi
- (2) Pengawas ujian bertugas menjaga ketertiban dan keamanan selama ujian berlangsung

- (3) Pengawas ujian memiliki wewenang sebagai berikut :
- a. Mengatur dan menentukan tempat duduk setiap peserta ujian;
 - b. Menertibkan peralatan atau benda-benda yang dapat mengganggu kelancaran ujian;
 - c. Melarang masuk bagi yang tidak berkepentingan dalam ruang ujian; dan
 - d. Melaporkan tindak kecurangan peserta ujian dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian;
 - e. Pengawas ujian wajib mengamankan dokumen ujian

Sistem Penilaian Pasal 31

- (1) Penilaian ujian dilakukan dengan menggunakan Acuan Patokan dan/ atau Acuan Norma, tergantung pada proses pembelajaran mahasiswa dan jenis mata kuliah
- (2) Penilaian Acuan Patokan (PAP) digunakan apabila proses pembelajaran menuntut penguasaan akurat dan matang dari individu mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu dalam kegiatan psikomotorik
- (3) Penilaian Acuan Norma (PAN) digunakan apabila bertujuan untuk membandingkan hasil belajar antara sesama peserta didik dari populasi yang cukup besar
- (4) Penilaian pada Acuan Norma maupun Acuan Patokan ditentukan oleh dosen yang bersangkutan
- (5) Penilaian ujian harus dilakukan secara transparan
- (6) Nilai Akhir Semester suatu mata kuliah, modul/ blok merupakan gabungan dari nilai UTS, UAS, sikap, ujian akhir modul/ blok dan nilai tugas terstruktur lainnya (jika ada)
- (7) Pembobotan nilai dilakukan secara proporsional terhadap seluruh komponen penilaian yang sesuai dengan ketentuan
- (8) Nilai Akhir Semester diterbitkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS)
- (9) Mahasiswa atau pihak lain tidak dapat mengubah atau membatalkan nilai yang diberikan dosen, ataupun nilai di dalam KHS
- (10) Mahasiswa dilarang melakukan negosiasi perbaikan nilai dengan dosen atau pihak lainnya
- (11) Mahasiswa berhak mengajukan keberatan terhadap nilai yang telah ditetapkan dengan mengacu pada SOP yang telah ditetapkan oleh Fakultas/Program Studi
- (12) Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS)
- (13) Penghitungan IPS dilakukan sebagai berikut :

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n M_i K_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

IPS = Indeks Prestasi Semester

M_i = Nilai Mutu mata kuliah ke *i*

K_i = Nilai kredit mata kuliah *i*

n = Jumlah mata kuliah yang diambil dalam satu semester

(14) Tingkat keberhasilan mahasiswa sejak semester pertama sampai dengan semester tertentu dinyatakan dengan IPK

(15) Penghitungan IPK dilakukan sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum_{j=1}^m M_j K_j}{\sum_{j=1}^m K_j}$$

IPK = Indek Prestasi Kumulatif

M_j = Nilai Mutu mata kuliah ke j

K_j = Nilai kredit mata kuliah ke j

M = Jumlah semua mata kuliah yang diambil terhitung sejak semester pertama.

(16) Nilai akhir mata kuliah dinyatakan dengan nilai huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E yang masing-masingnya berjarak sama dalam urutannya

(17) Tiap nilai huruf mempunyai nilai bobot dan sebutan mutu disetarakan dengan nilai angka sebagai berikut:

NA (Nilai Angka)	NM (Nilai Mutu)	AM (Angka Mutu)	Sebutan Mutu
80 - 100	A	4,00	Sangat Cemerlang
75 - 79	A-	3,75	Cemerlang
70 - 74	B+	3,50	Sangat Baik
65 - 69	B	3,00	Baik
60 - 64	B-	2,75	Hampir Baik
55 - 59	C+	2,50	Lebih dari Cukup
50 - 54	C	2,00	Cukup
45 - 49	D	1,75	Hampir Cukup
< 45	E	0,00	Gagal

Nilai Belum Lengkap (BL)

Pasal 32

- (1) Mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan semua persyaratan tugas akademik yang dibebankan oleh Dosen dengan alasan yang dapat diterima oleh Dosen yang bersangkutan dan atas izin Dekan/ Ka Prodi, maka nilai mata kuliah tersebut sementara dinyatakan belum lengkap (BL)
- (2) Nilai BL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilengkapi dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) minggu semenjak pengumuman nilai ujian hasil belajar. Apabila tidak dilengkapi sampai batas waktu tersebut, maka nilai BL berubah menjadi nilai E
- (3) Dalam menentukan IPS, nilai BL tidak diperhitungkan

**Tugas Akhir
Pasal 33**

- (1) Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya wajib menyelesaikan tugas akhir
- (2) Tugas akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa : skripsi, laporan praktik akhir, dan bentuk karya tulis ilmiah lainnya yang diatur oleh Fakultas/ Program Studi
- (3) Seorang mahasiswa baru diperkenankan untuk melaksanakan tugas akhir apabila minimal telah mengambil mata kuliah dengan beban 100 sks untuk program sarjana dan sarjana terapan serta 75 sks untuk program diploma 3, dan telah lulus mata kuliah/ modul/ blok prasyarat dengan nilai minimal C

**Ujian Tugas Akhir
Pasal 34**

- (1) Ujian tugas akhir dapat dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan pembimbing dan memenuhi syarat yang telah ditetapkan
- (2) Ujian sebagaimana disebut pada ayat (1) dapat diselenggarakan dengan menunjuk tim penguji melalui surat keputusan Dekan/ Program Studi
- (3) Ujian tugas akhir dapat diselenggarakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa, pembimbing dan penguji
- (4) Penilaian tugas akhir merupakan akumulasi dari tim penguji dengan Nilai Mutu minimal B
- (5) Jika nilai belum terpenuhi sebagaimana disebut pada ayat (4) maka dapat dilakukan ujian ulang dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh Fakultas/ Program Studi
- (6) Hasil ujian akhir dinyatakan dalam bentuk :
 - a. Lulus;
 - b. Lulus bersyarat;
 - c. Tidak lulus
- (7) Seorang mahasiswa yang dinyatakan lulus bersyarat dalam ujian sarjana/ diploma, kemudian dapat dinyatakan lulus atau tidak lulus berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Lulus, apabila yang bersangkutan dapat menyelesaikan semua persyaratan dalam waktu paling lama 2 (dua) minggu sesudah yang bersangkutan menempuh ujian;
 - b. Tidak lulus, bila yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan persyaratan dalam waktu paling lama 2 (dua) minggu; dan
 - c. Ketentuan rinci sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan (b) di atas, ditentukan oleh panitia ujian yang bersangkutan

Kriteria Kelulusan Pasal 35

- (1) Mahasiswa program diploma, sarjana terapan, dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,50 (dua koma lima puluh)
- (2) Seorang mahasiswa yang telah berhasil menempuh ujian akhir Profesi dinyatakan lulus bila memenuhi:
 - a. Lulus semua matakuliah pada program Profesi tersebut;
 - b. IPK sekurang-kurangnya 3,00;
 - c. Tidak ada nilai C, D dan E;
 - d. Telah menyelesaikan tugas akhir dan lulus ujian *Exit Exam*

Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa Pasal 36

- (1) Untuk mengetahui kemajuan studi mahasiswa, pada setiap akhir semester dilakukan evaluasi di fakultas masing-masing dalam rapat yang dihadiri oleh Dekan, Wakil Dekan dan Ka. Prodi
- (2) Pelaksanaan rapat yang dimaksud pada ayat (1) mengikuti kalender akademik universitas
- (3) Kriteria evaluasi sebagai berikut :
 - a. Setiap semester mahasiswa harus meraih $IPK \geq 2,50$;
 - b. Apabila mahasiswa meraih $IPK < 2,50$ akan mendapatkan surat peringatan akademik oleh Dekan untuk mendapatkan masa percobaan;
 - c. Mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria setiap tahapan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan pembinaan akademik (masa percobaan) maksimal 3 semester dan selanjutnya keberlanjutan studi mahasiswa yang bersangkutan ditentukan oleh Dekan dan Senat fakultas;
 - d. Peraturan lebih lanjut mengenai evaluasi kemajuan studi akan diatur tersendiri dalam buku panduan akademik fakultas

BAB VI SUASANA AKADEMIK

Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan Pasal 37

- (1) Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlaku kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
- (2) Kebebasan akademik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan kebebasan sivitas akademika dalam Pendidikan Tinggi untuk mendalami dan mengembangkan

ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggungjawab melalui pelaksanaan Tridharma

- (3) Otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan otonomi sivitas akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan dan/ atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaedah, metode keilmuan dan budaya akademik
- (4) Sebagai seorang warga negara, kebebasan merupakan hak yang hakiki bagi mahasiswa. Namun, harus selalu dijaga keseimbangan antara pelaksanaan kebebasan individu dan keutuhan warga kampus secara keseluruhan
- (5) Kebebasan seperti tersebut pada ayat (1) adalah kebebasan akademik, yaitu kebebasan mengeluarkan pendapat, pikiran, dan menghasilkan karya sesuai dengan norma akademik yang berlaku

Pasal 38

Setiap mahasiswa yang terdaftar mempunyai hak untuk :

- (1) Memperoleh pendidikan, melakukan penelitian, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan kurikuler lainnya;
- (2) Memperoleh bimbingan dan latihan sebaik-baiknya, sesuai dengan program studi yang diikuti;
- (3) Memperoleh pembinaan dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan, sejauh yang dapat dilaksanakan Unbrah;
- (4) Memanfaatkan prasarana dan sarana Unbrah dalam rangka mengikuti kegiatan belajar, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat;
- (5) Memperoleh penghargaan atas prestasi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- (6) Memperoleh jaminan dan perlindungan dalam rangka membela atau mempertahankan nama baik lembaga atas perlakuan terhadap dirinya yang dilakukan oleh pihak lain;
- (7) Ikut serta dalam organisasi mahasiswa dalam lingkungan Unbrah; menyampaikan saran, pendapat atau keinginan kepada Pimpinan

Pasal 39

Dalam melaksanakan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik setiap anggota sivitas akademika:

- (1) Mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik;
- (2) Mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara;
- (3) Bertanggungjawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain;
- (4) Melakukan dengan cara tidak bertentangan dengan norma agama, nilai budaya, etika dan kaedah akademik;
- (5) Tidak melanggar serta tidak mengganggu kepentingan umum

BAB VII KETENAGAAN

Dosen Pasal 40

- (1) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
- (2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang Dosen dan dibuktikan dengan ijazah
- (3) Kompetensi pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/ atau sertifikat profesi
- (4) Dosen program diploma 3 dan program sarjana terapan harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi
- (5) Dosen program diploma 3 dan program sarjana terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI
- (6) Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi
- (7) Dosen program sarjana sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat menggunakan Dosen bersertifikat yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI
- (8) Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun
- (9) Dosen program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dapat menggunakan Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun serta berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI
- (10) Penyetaraan atas jenjang 8 (delapan) KKNI, sebagaimana dimaksud pada ayat di atas dilakukan oleh direktur jenderal terkait sesuai dengan kewenangannya melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau

Pasal 41

- (1) Tugas pokok Dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi meliputi :
 - a. Kegiatan pokok mencakup :
 - 1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
 - 2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
 - 3) Pembimbingan dan pelatihan;
 - 4) Penelitian; dan
 - 5) Pengabdian kepada masyarakat

- b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
 - c. Kegiatan penunjang
- (2) Selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dosen juga mempunyai tugas melakukan pembimbingan mahasiswa dalam bentuk :
- a. bimbingan tugas akhir/ skripsi;
 - b. bimbingan praktek lapangan, magang, kuliah kerja lapangan;
 - c. bimbingan seminar;
 - d. orasi ilmiah; dan
 - e. penasehat akademik
- (3) Membimbing dosen dengan tingkat jabatan fungsional di bawah nya
- (4) Beban kerja seorang Dosen minimal setara dengan 12 (dua belas) sks dan maksimal 16 (enam belas) sks per semester
- (5) Beban kerja pada kegiatan pokok Dosen yang dinyatakan pada ayat (2) disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi Dosen yang mendapat tugas tambahan
- (6) Dosen yang tidak menjalankan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 ayat 1 dan 2 dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pasal 42

- (1) Dosen terdiri atas Dosen tetap dan Dosen tidak tetap
- (2) Dosen tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) Perguruan Tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain
- (3) Jumlah Dosen tetap pada Perguruan Tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen
- (4) Jumlah Dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses Pembelajaran pada setiap Program Studi paling sedikit 5 (lima) orang
- (5) Dosen tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi

Penasehat Akademik

Pasal 43

- (1) Penasehat akademik adalah Dosen yang ditunjuk untuk memberi nasehat akademik bagi kelancaran studi mahasiswa
- (2) Penasehat akademik adalah Dosen tetap Unbrah yang ditetapkan oleh Dekan
- (3) Penasehat akademik membimbing mahasiswa maksimum 20 orang per tahun akademik atau disesuaikan dengan kondisi Fakultas

Pasal 44

Tugas dan tanggung jawab Penasehat Akademik adalah :

- a. memberi bimbingan dan nasehat kepada mahasiswa tentang cara belajar yang baik, menyusun rencana studi, memilih mata kuliah yang tepat sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya dalam rangka menyelesaikan studi;
- b. memberikan peringatan kepada mahasiswa yang berprestasi rendah;
- c. meneliti alasan dan memberikan persetujuan atas perubahan rencana studi mahasiswa;
- d. menyimpan secara rahasia data mahasiswa yang diasuhnya;
- e. memberi laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang diasuh, bilamana diperlukan;
- f. menyediakan waktu yang cukup untuk mahasiswa agar dapat berkonsultasi di kampus; dan
- g. mengikuti dan memperhatikan segala segi perilaku mahasiswa

Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Pasal 45

- (1) Pembimbing adalah Dosen yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan penelitian dan penulisan tugas akhir/ skripsi
- (2) Dosen sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa bertugas dan bertanggung jawab untuk:
 - a. Membimbing penyusunan rencana/ proposal penelitian/ tugas akhir;
 - b. Memeriksa konsep rencana penelitian;
 - c. Memonitor pelaksanaan penelitian;
 - d. Membimbing penyusunan tugas akhir/ skripsi; dan
 - e. Memeriksa draf tugas akhir/ skripsi
- (3) Pembimbing tugas akhir/skripsi untuk setiap mahasiswa sekurang-kurangnya 2 (dua) Dosen untuk Program Sarjana dan 1 (satu) untuk Program Diploma 3
- (4) Pembimbing sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri atas :
 - a. Pembimbing pertama dan kedua adalah seorang dosen dengan pendidikan serendah-rendahnya Magister/ Sp1 dengan jabatan minimal Asisten Ahli;
 - b. Pembimbing lainnya dengan syarat minimal bergelar Magister, dapat berasal dari instansi lain yang relevan dan kompeten dalam bidang yang dibimbingnya
- (5) Pembimbing diangkat dan diberhentikan oleh Dekan
- (6) Dosen dapat membimbing tugas akhir mahasiswa paling banyak 10 orang atau disesuaikan dengan kondisi Fakultas

Pasal 46

- (1) Pembimbing tugas akhir/skripsi dapat diganti apabila memenuhi ketentuan :
 - a. berhalangan tetap;
 - b. tugas belajar;
 - c. mengundurkan diri yang disetujui oleh Dekan;

- d. mahasiswa mengganti judul/materi skripsi atau tugas akhir atas persetujuan Dekan; dan
 - e. alasan lain berdasarkan pertimbangan Dekan
- (2) Penggantian pembimbing tugas akhir/skripsi ditetapkan oleh Dekan

Pasal 47

Hak dan kewajiban mahasiswa terhadap pembimbing tugas akhir/ skripsi adalah :

- a. Berhak mendapatkan bimbingan tugas akhir;
- b. Berhak menanyakan dan memperoleh hasil koreksi draf rencana penelitian, skripsi, dan tugas akhir lainnya; dan
- c. Berkewajiban melaporkan secara periodik tentang kemajuan pelaksanaan penelitian, penulisan skripsi atau tugas akhir

Tenaga Kependidikan

Pasal 48

- (1) Untuk kelancaran pendidikan mahasiswa dan tugas akademik dosen diperlukan tenaga kependidikan
- (2) Tenaga kependidikan terdiri atas tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan teknisi
- (3) Tenaga kependidikan bertugas membantu kelancaran proses pembelajaran, praktikum dan memberi layanan kepastakaan serta perawatan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- (4) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya
- (5) Tenaga kependidikan sebagaimana disebutkan pada ayat (4) dikecualikan bagi tenaga administrasi
- (6) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai

BAB VIII

SANKSI AKADEMIK

Pasal 49

- (1) Sanksi adalah semacam hukuman yang diberikan kepada perorangan atau kelompok mahasiswa atas tindakan atau perbuatan yang bertentangan atau tidak sesuai atau menyimpang dari tata tertib di lingkungan akademik baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (2) Bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa diatur dalam peraturan tersendiri

Bentuk Sanksi Terhadap Mahasiswa Pasal 50

Sanksi dapat berbentuk :

- (1) Teguran atau peringatan yang diberikan secara lisan (paling banyak dua kali)
- (2) Teguran atau peringatan yang diberikan secara tertulis (paling banyak tiga kali)
- (3) Tidak diikutsertakan dalam kegiatan akademik atau aktivitas ekstrakurikuler untuk jangka waktu tertentu di lingkungan Fakultas
- (4) Penangguhan semua atau sebagian kegiatan akademik yang sedang dilaksanakan untuk jangka waktu (semester) tertentu
- (5) Pembatalan semua atau sebagian capaian akademik untuk jangka waktu tertentu.
- (6) Penggantian kerugian material
- (7) Penuntutan di Pengadilan Negeri
- (8) Dikeluarkan dan dicabut haknya sebagai mahasiswa di Fakultas
- (9) Dikeluarkan dan dicabut haknya sebagai mahasiswa di Unbrah

Pasal 51

Mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan kejahatan, radikalisme, dan pelanggaran norma dijatuhi hukuman penjara oleh Pengadilan Negeri dapat dikeluarkan dari Unbrah

Pasal 52

- (1) Semua sanksi atas perbuatan yang melanggar Peraturan dan Tata Tertib Akademik ditingkat Fakultas, sebagaimana disebutkan pada Pasal 50 ayat (1) sampai dengan ayat (6), ditetapkan oleh Dekan
- (2) Sanksi atas perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib akademik, sebagaimana disebut pada Pasal 50 ayat (7) sampai (9) ditetapkan oleh Rektor
- (3) Sanksi oleh Rektor, sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) di atas, ditetapkan setelah mempertimbangkan usul dari Dekan

Sanksi Terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan Pasal 53

- (1) Sanksi terhadap Dosen yang melanggar peraturan dan tata tertib akademik Unbrah diatur tersendiri
- (2) Sanksi terhadap tenaga kependidikan yang melanggar peraturan dan tata tertib akademik diatur tersendiri

BAB IX ADMINISTRASI AKADEMIK

Kalender Akademik Pasal 54

- (1) Kalender akademik diterbitkan oleh universitas pada setiap awal tahun akademik
- (2) Jadwal kegiatan akademik yang meliputi kegiatan kurikuler dan kokurikuler tercantum dalam kalender akademik

- (3) Kalender akademik ditetapkan dengan Keputusan Rektor

**Penerimaan Mahasiswa Baru
Pasal 55**

- (1) Penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui proses seleksi pada tingkat universitas
- (2) Proses seleksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh panitia seleksi penerimaan Mahasiswa baru
- (3) Panitia seleksi diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Rektor
- (4) Tata cara penerimaan mahasiswa baru diatur dengan ketentuan tersendiri

**Pendaftaran
Pasal 56**

- (1) Setiap mahasiswa baru diberikan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) dan kartu mahasiswa
- (2) Setiap mahasiswa harus mendaftar kembali setiap semester
- (3) Syarat-syarat pendaftaran seperti yang dimaksud pada ayat (2) di atas ditetapkan tersendiri
- (4) Seorang mahasiswa tidak boleh terdaftar di dua program studi pada waktu yang sama
- (5) Mahasiswa yang telah terdaftar pada dasarnya berhak mendapat atau menggunakan semua fasilitas akademik yang tersedia di Unbrah

**Berhenti Studi Sementara
Pasal 57**

- (1) Seorang mahasiswa yang terdaftar dapat berhenti studi sementara (cuti akademik) dengan alasan yang sah
- (2) Alasan yang dimaksud pada ayat (1) di atas harus disertai dengan surat keterangan dari yang berwenang yang dapat diterima oleh Dekan
- (3) Pengajuan cuti akademik disampaikan paling lambat pada saat penutupan pendaftaran ulang semester yang bersangkutan
- (4) Jangka waktu cuti akademik maksimal 2 semester selama masa studi
- (5) Cuti akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas, pengajuannya dilakukan setiap semester
- (6) Izin cuti akademik tidak dibenarkan untuk semester yang telah lalu

Pasal 58

- (1) Izin cuti akademik dikeluarkan oleh Rektor atas usul dari Dekan
- (2) Mahasiswa yang memperoleh cuti akademik, dibebaskan dari kewajiban membayar uang kuliah, dan dengan demikian tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik
- (3) Mahasiswa yang telah selesai menjalani cuti akademik wajib mendaftarkan diri kembali
- (4) Masa cuti akademik diperhitungkan sebagai masa studi

Pasal 59

- (1) Penghentian studi tanpa izin rektor, tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester
- (2) Mahasiswa yang menghentikan studi tanpa izin, jika dibolehkan aktif kembali, harus melunasi uang kuliah selama penghentian studi
- (3) Kelanjutan studi mahasiswa yang menghentikan studi lebih 2 (dua) semester, ditentukan oleh Dekan setelah berkonsultasi dengan Senat Fakultas
- (4) Masa cuti tanpa izin diperhitungkan sebagai masa studi

Pengunduran Diri Pasal 60

Dengan kesadaran sendiri, seorang mahasiswa diizinkan untuk mengajukan pengunduran diri sebagai mahasiswa Unbrah dengan menempuh prosedur sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Rektor cq Wakil Rektor 1 dengan persetujuan dekan/wakil dekan fakultas terkait;
- b. Surat permohonan pengunduran diri harus diketahui oleh orang tua/ wali;
- c. Apabila permohonan pengunduran diri mahasiswa disetujui oleh Rektor, maka diterbitkan surat keputusan pemberhentian dari status kemahasiswaannya

Administrasi Nilai Pasal 61

- (1) Penyerahan/input Nilai Lengkap Akhir Semester (NLAS) oleh Dosen penanggung jawab mata kuliah dilakukan secara *online* paling lambat 1 (satu) minggu setelah mata kuliah yang bersangkutan diuji
- (2) Nilai UTS, nilai UAS dan NLAS yang telah diinput ke portal akademik tidak dapat diubah lagi oleh dosen yang bersangkutan, kecuali jika terdapat kekeliruan yang tidak disengaja
- (3) Jika terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam pencatatan nilai, maka pembetulan nilai harus diusulkan oleh dosen yang bersangkutan kepada Dekan

Kartu Hasil Studi Pasal 62

- (1) Kartu Hasil Studi (KHS) adalah rekaman prestasi akademik mahasiswa tiap semester
- (2) KHS sudah dapat dicetak mahasiswa paling lambat 3 (tiga) minggu setelah UAS berlangsung
- (3) KHS dicetak sebanyak rangkap 4 (empat) rangkap untuk diserahkan masing-masing kepada pembimbing akademik, fakultas, BAAK Unbrah dan arsip mahasiswa

Transkrip Nilai Pasal 63

- (1) Semua mata kuliah yang pernah diambil dan tercantum dalam KHS harus dicantumkan dalam lembar transkrip nilai
- (2) Pengisian lembar transkrip nilai berdasarkan KHS mahasiswa setiap semester
- (3) Transkrip nilai akhir mahasiswa dikeluarkan dalam bahasa Indonesia
- (4) Transkrip nilai akhir mahasiswa dapat dikeluarkan dalam bahasa Inggris jika diperlukan
- (5) Lembar transkrip nilai diberikan kepada mahasiswa apabila yang bersangkutan telah menyelesaikan atau menghentikan studinya
- (6) Fakultas wajib menyimpan data transkrip nilai akhir mahasiswa minimal 10 tahun setelah mahasiswa di wisuda
- (7) Isi lembaran transkrip nilai mengacu kepada Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014 Pasal 6

Ijazah Pasal 64

- (1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dan telah menjalani wisuda berhak memperoleh :
 - a. Ijazah, bagi lulusan program diploma dan sarjana;
 - b. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
 - c. Sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya;
 - d. Gelar dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
- (2) Sertifikat profesi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) huruf b diterbitkan oleh perguruan tinggi bersama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementrian, dan/atau organisasi profesi
- (3) Sertifikat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) huruf c diterbitkan oleh perguruan tinggi bersama dengan organisasi profesi, lembaga peneliti, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi
- (4) Bentuk, format dan isi ijazah paling kurang sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud-ristek
- (5) Ijazah asli adalah ijazah yang telah ditandatangani oleh pemilik ijazah, Dekan, dan Rektor
- (6) Selain ijazah kepada mahasiswa diberikan pula lembar transkrip nilai mata kuliah
- (7) Terjemahan resmi ijazah dikeluarkan oleh Rektor dengan ketentuan :
 - a. Terjemahan ijazah bukan ijazah asli;
 - b. Terjemahan ijazah hanya diberikan kepada yang bersangkutan atas dasar kebutuhan, terutama dalam rangka melanjutkan studi atau mencari kerja yang mensyaratkan adanya terjemahan ijazah; dan
 - c. Terjemahan ijazah dikeluarkan atas permintaan pimpinan perguruan tinggi penerima atau instansi lain yang membutuhkan

- (8) Apabila ijazah asli rusak atau diketahui kemudian terdapat kesalahan dalam penulisan/ pengisian, Unbrah hanya dapat memberikan surat keterangan yang menjelaskan isi yang benar dari ijazah tersebut
- (9) Apabila ijazah asli hilang, Unbrah hanya dapat menerbitkan surat keterangan pengganti yang berpenghargaan sama dengan ijazah, berikut dengan duplikat ijazah, dengan syarat yang bersangkutan harus menyertakan bukti kehilangan dari pihak Kepolisian Republik Indonesia
- (10) Ijazah dan transkrip nilai harus disertai dengan SKPI
- (11) SKPI ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- (12) Pada SKPI dicantumkan level penyetaraan capaian pembelajaran mengacu kepada KKNI
- (13) Pengesahan fotokopi ijazah, transkrip nilai dan SKPI dan Surat keterangan pengganti yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dilakukan oleh Wakil Dekan bidang akademik

BAB X
PINDAH PROGRAM STUDI
Pasal 65

- (1) Pada dasarnya mahasiswa dapat pindah dalam lingkungan Unbrah maupun dari Perguruan Tinggi (PT) lain ke Unbrah
- (2) Perpindahan mahasiswa dalam lingkungan Unbrah dapat dilakukan dengan syarat :
 - a. Antar program studi pada jenjang pendidikan dengan strata yang sama;
 - b. Dari program Sarjana ke program Diploma;
 - c. Disetujui dan diizinkan oleh Dekan
- (3) Perpindahan mahasiswa dari PT lain ke Unbrah dapat dilakukan dengan syarat :
 - a. Pindah dari program studi dengan status akreditasi lebih tinggi atau sama dengan program studi yang dituju di Unbrah
 - b. Terdaftar dan aktif paling kurang selama 2 (dua) semester pada fakultas di PT asal
 - c. Bukan mahasiswa drop out atau mahasiswa dalam kategori tidak diizinkan melanjutkan studi di Unbrah
 - d. Bagi calon dari akademi harus menyelesaikan pendidikan Diploma 3 untuk dapat melakukan alih jenjang;
 - e. Disetujui dan diizinkan oleh Dekan yang bersangkutan di Unbrah;
 - f. Memenuhi persyaratan administratif untuk pindah;
 - g. Melampirkan surat pindah, transkrip nilai dari mata kuliah yang sudah diambil dan bukti kegiatan yang telah dijalani pada perguruan tinggi asal
- (4) Bagi mahasiswa yang pindah dari perguruan tinggi diluar Kemendikbud-ristek berlaku ketentuan ayat 3 serta peraturan lain yang ditetapkan
- (5) Perpindahan mahasiswa ditetapkan oleh Rektor

Pasal 66

- (1) Mahasiswa yang berhenti atau pindah ke Perguruan Tinggi lain dapat diizinkan setelah mengajukan permohonan melalui Dekan
- (2) Mahasiswa yang pindah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, harus terlebih dahulu menyelesaikan semua kewajiban administratif/keuangan

- (3) Rektor mengeluarkan surat berhenti atau pindah
- (4) Mahasiswa memperoleh surat keterangan pindah, transkrip nilai dari mata kuliah yang sudah diambil dan bukti kegiatan yang telah dijalani pada perguruan tinggi

BAB XI PENYELESAIAN STUDI DAN WISUDA

Penyelesaian Studi Pasal 67

- (1) Seorang mahasiswa dinyatakan lulus pada yudisium, apabila memenuhi persyaratan berikut :
 - a. Telah lulus mata kuliah yang disyaratkan untuk program studi yang bersangkutan; dan lulus *exit exam* khusus untuk program studi yang mempersyaratkan
 - b. IPK sekurang-kurangnya 2,50 untuk Sarjana dan Diploma 3 serta sekurang-kurangnya 3,00 untuk profesi
 - c. Tidak mempunyai nilai D dan E;
 - d. Telah menyelesaikan dan berhasil mempertahankan skripsi atau laporan tugas akhir lainnya.
 - e. Telah mengumpulkan skor aktivitas kegiatan kemahasiswaan *Student Activities Performace System* (SAPS)
- (2) Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus, sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat diwisuda, setelah memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Unbrah

Predikat Kelulusan Pasal 68

- (1) Predikat kelulusan merupakan kualifikasi prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa sampai akhir studi
- (2) Predikat kelulusan diberikan kepada mahasiswa berdasarkan IPK dari nilai akhir mata kuliah dan nilai ujian akhir
- (3) Predikat kelulusan untuk Program Diploma dan Sarjana adalah :
 - a. Tanpa sebutan, apabila IPK 2,00 - 2,75
 - b. Memuaskan, apabila IPK 2,76 - 3,00
 - c. Sangat Memuaskan, apabila IPK 3,01 – 3,50 dan
 - d. Pujian, apabila IPK 3,51 – 4,00, dengan syarat tambahan masa studi tidak lebih dari enam semester untuk program Diploma 3 dan delapan semester untuk sarjana serta tidak ada nilai di bawah B
- (4) Predikat kelulusan untuk Program Profesi adalah :
 - a. Memuaskan apabila IPK 3,00 – 3,50
 - b. Sangat Memuaskan apabila IPK 3,51 – 3,75

- c. Pujian apabila IPK lebih dari 3,75 dengan syarat masa studi tidak lebih dari empat semester dan tidak adanilai dibawah B

Wisuda Pasal 69

- (1) Pada akhir penyelenggaraan program pendidikan vokasi, akademik dan profesi dilakukan upacara wisuda yang diadakan maksimal empat kali dalam setahun
- (2) Wisuda adalah bagian dari kegiatan akademik, sehingga dengan demikian :
 - a. harus dihadiri oleh calon wisudawan/ wati, kecuali dengan alasan yang dapat diterima dan dipertanggung jawabkan; dan
 - b. harus ada pelantikan dan penyerahan surat bukti lulus
- (3) Upacara wisuda pada dasarnya dilaksanakan di kampus Unbrah (kecuali pada kondisi yang tidak memungkinkan) dalam suatu Rapat Senat Unbrah

Pasal 70

- (1) Seorang wisudawan/ wati dapat dilantik secara langsung atau secara *in absentia*
- (2) Pelantikan secara langsung atau secara *in absentia* dilaksanakan pada hari wisuda yang telah ditetapkan
- (3) Pelantikan secara *in abstensia* diberlakukan apabila calon wisudawan/ wati menghendaknya, atau tidak menghadiri upacara pelantikan tanpa izin

Pasal 71

- (1) Sebelum wisuda dilaksanakan, hal-hal berikut harus sudah dilaksanakan secara berturut-turut :
 - a. Calon wisudawan/ wati telah diyudisium di tiap Fakultas;
 - b. Penerbitan bukti kelulusan oleh Dekan;
 - c. Penyerahan nama calon wisudawan/ wati yang lulus oleh Dekan kepada Rektor selambat-lambatnya empat minggu sebelum wisuda;
 - d. Penetapan tanggal wisuda oleh Rektor;
 - e. Penerbitan buku wisuda paling kurang berisi daftar dan biodata lulusan;
 - f. Calon wisudawan/ti telah menyelesaikan semua tugas administratif/ keuangan; dan
 - g. Penerbitan Surat Keputusan Rektor tentang wisuda
- (2) Pelantikan wisudawan / wati dilakukan oleh Rektor
- (3) Setiap wisudawan/ wati yang telah dilantik berhak memakai gelar akademik, atau gelar vokasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pasal 72

- (1) Pada tiap wisuda ditetapkan seoranglulusan terbaik dari tiap Fakultas;
- (2) Penetapan wisudawan/wati terbaik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila :

- a. Minimal terdapat 10 (sepuluh) orang lulusan yang diwisuda pada Fakultas yang bersangkutan; dan
 - b. Wisudawan/wati yang bersangkutan harus lulus paling rendah dengan predikat sangat memuaskan
- (3) Lulusan terbaik ditetapkan oleh Rektor atas usul dari Dekan
 - (4) Bintang kampus ditetapkan oleh Rektor atas usulan Dekan
 - (5) Kepada lulusan terbaik diberikan piagam penghargaan
 - (6) Kepada bintang kampus diberikan piagam penghargaan

BAB XII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 73

- (1) Peraturan akademik ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan
- (2) Agar peraturan ini dapat dilaksanakan lebih khusus di Fakultas, maka tiap Fakultas harus membuat peraturan akademik sendiri dengan mempedomani Peraturan Akademik ini
- (3) Peraturan akademik pada setiap Fakultas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) di atas tidak boleh bertentangan dengan jiwa dan makna dari peraturan ini

BAB XIII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 74

- (1) Peraturan ini ditetapkan setelah melalui pembahasan yang intensif dan penyempurnaan oleh tim perumus revisi, Dekan, Ketua Program Studi dan mendapat pengesahan oleh Senat Unbrah.
- (2) Peraturan ini berlaku untuk mahasiswa mulai angkatan 2022/2023.
- (3) Hal-hal yang belum diatur akan diatur kemudian.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 21 Juli 2022
Universitas Baiturrahmah
Rektor,



Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, M.S.

VI. TENAGA PENGAJAR

Tenaga pengajar (dosen) Universitas Baiturrahmah terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap. Saat ini dosen tidak tetap jauh lebih banyak jumlahnya, sekitar dua kali lipat jumlah dosen tetap. Dosen tetap terdiri atas dua jenis, yaitu mereka yang diangkat oleh Yayasan Pendidikan Baiturrahmah (dosen YPB) dan dosen bantuan pemerintah (Pegawai Negeri Sipil yang diperbantukan lewat kantor LLDIKTI Wilayah X disebut dosen PNSD). Pada permulaan pendirian lembaga ini, dosen yang terbanyak adalah dosen tidak tetap, disusul berturut-turut oleh dosen PNSD dan dosen YPB. Saat ini urutan jumlah tersebut sudah berubah yaitu berturut – turut dosen tetap/YPB, dosen PNSD dan kemudian baru dosen tidak tetap. Keadaan pada waktu ini adalah sebagai berikut : dosen YPB **183** orang, dosen PNSD **13** orang, dan dosen tidak tetap **90** orang.

Dosen YPB dapat pula dibagi dua , yaitu mereka yang diangkat langsung sesudah tamat studi (dosen Junior) dan mereka yang berasal dari dosen pensiun Universitas Negeri atau Departemen Kesehatan (dosen senior). Dengan demikian latar belakang pendidikan / pengalaman dosen senior pada dasarnya lebih tinggi dari dosen junior. Untuk itu beberapa dosen junior telah diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan lanjut baik di dalam maupun di luar negeri. Gambaran jumlah dosen menurut fakultas saat ini adalah sebagai berikut :

FAKULTAS	STATUS DOSEN		
	TETAP	TIDAK TETAP	JUMLAH
KEDOKTERAN	82	36	118
KEDOKTERAN GIGI	37	18	55
KESEHATAN MASYARAKAT	15	5	20
EKONOMI	19	4	23
VOKASI	30	7	37
MKWU	0	20	20
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	183	90	273

Dilihat dari latar belakang pendidikan lebih dari 70 % jumlah dosen yang ada sekarang telah berpendidikan lanjut (S2/Spesialis/S3).

VII. KEMAHASISWAAN

Jumlah mahasiswa terdaftar 2021/2022 adalah sebanyak **3516** orang, terdiri atas mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi sebanyak **720** orang, Fakultas Kedokteran **1150 orang**, Fakultas Kesehatan Masyarakat sebanyak **223** orang, Fakultas Ekonomi sebanyak **875** orang, dan Fakultas Vokasi sebanyak **548** orang.

Penerimaan mahasiswa baru setiap tahun dilakukan secara sentral melalui Seleksi Ujian Masuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu dan Bahasa Inggris untuk calon mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Vokasi, sedangkan ujian masuk untuk Fakultas Ekonomi adalah mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu dan Bahasa Inggris.

Jumlah mahasiswa baru yang diterima tahun akademik 2021/2022 adalah sebanyak **955** orang. Semua mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa penuh (full time student) tidak ada mahasiswa paroh waktu (part time student).

Hampir semua mahasiswa membiayai diri sendiri dimana besar sumbangan pendidikan (tuition fee) tergantung pada fakultas, yang termurah adalah Fakultas Ekonomi dan yang termahal adalah Fakultas Kedokteran. Namun demikian tiap tahun pihak Universitas membantu mahasiswa memperoleh beasiswa baik yang berasal dari sumber pemerintah maupun dari yayasan.

Untuk menjaga ketertiban dalam kampus, maka telah diterbitkan keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah No. 598/F/UNBRAH/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017 tentang Peraturan Tata Tertib Kemahasiswaan yang rinciannya adalah sebagai berikut :

PERATURAN TATA TERTIB KEMAHASISWAAN

Peraturan tata tertib kemahasiswaan didasarkan pada Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah No. 598/F/UNBRAH/VIII/2017 tanggal 04 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut :

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

- (1) **Kehidupan Kampus** adalah aktualisasi dari keseluruhan kegiatan kemahasiswaan Universitas Baiturrahmah Padang yang saling berinteraksi dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi;
- (2) **Kegiatan Kemahasiswaan** adalah proses pembelajaran baik kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi penalaran, minat, dan bakat, kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat, yang merupakan pelaksanaan dari tridharma perguruan tinggi;
- (3) **Komisi Disiplin** adalah Komisi yang dibentuk oleh Rektor / Dekan untuk memberikan pertimbangan, penghargaan atas prestasi atau penjatuhan sanksi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan tata kehidupan kemahasiswaan di kampus;
- (4) **Komisi disiplin Universitas** adalah komisi yang dibentuk oleh Rektor untuk memberikan pertimbangan atas usul dalam hal pemberian penghargaan atas prestasi atau penjatuhan sanksi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan tata tertib kehidupan kemahasiswaan di kampus berdasarkan usulan Dekan;
- (5) **Komisi disiplin fakultas** adalah Komisi yang dibentuk oleh Dekan untuk memberikan pertimbangan dan atau usul bagi pemberian penghargaan atas prestasi atau penjatuhan sanksi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan tata tertib kehidupan kemahasiswaan di kampus berdasarkan usulan Ketua Program Studi;
- (6) **Penyampaian pendapat** adalah wadah atau sarana yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menyampaikan pendapat terhadap sesuatu permasalahan, baik lisan maupun tulisan, yang berkaitan dengan kebijakan yang akan, sedang, dan telah diambil oleh Universitas, Fakultas, Program Studi berhubungan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Universitas Baiturrahmah;

- (7) **Narkotika dan Psicotropika** adalah narkotika dan psicotropika sebagaimana dimaksud oleh Undang-undang Nomor 5 tahun 1997 dan Undang-undang Nomor 22 tahun 1997;
- (8) **Yayasan** adalah Yayasan Pendidikan Baiturrahmah;
- (9) **Unbrah** adalah Universitas Baiturrahmah;
- (10) **Rektor** adalah Rektor Unbrah;
- (11) **Fakultas** adalah fakultas dalam lingkungan Unbrah;
- (12) **Jurusan** adalah program Diploma III di lingkungan Unbrah;
- (13) **Dekan** adalah Dekan Fakultas dalam lingkungan Unbrah;
- (14) **Ketua Jurusan** adalah Ketua Jurusan Diploma III di lingkungan Unbrah;
- (15) **Warga kampus** meliputi unsur-unsur Pimpinan, Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan dalam lingkungan Unbrah;
- (16) **Mahasiswa** adalah peserta didik yang terdaftar di Unbrah;
- (17) **Civitas akademika** terdiri dari Dosen dan Mahasiswa;
- (18) **Organisasi Mahasiswa** adalah Organisasi yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor/Dekan Unbrah;
- (19) **Organisasi Mahasiswa** lainnya adalah organisasi yang berada di lingkungan kampus berdasarkan izin Rektor;
- (20) **Tridharma** adalah Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- (21) **Norma dan Etika Akademik** adalah ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Tata tertib kehidupan mahasiswa di kampus dimaksudkan menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi;
- (2) Tata tertib kehidupan mahasiswa di kampus bertujuan untuk:
 - a. Terselenggaranya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam suasana yang kondusif dan baik;

- b. Terwujudnya kehidupan kampus yang tertib dan dinamis dalam menunjang kemajuan mahasiswa;
- c. Terbinanya rasa persatuan dan kesatuan di antara warga kampus dalam rangka mencapai visi dan misi;
- d. Terwujudnya manusia ilmiah Indonesia yang berbudi luhur dan bermoral akhlakul karimah yang akan berperan dalam pembangunan untuk kejayaan nusa, bangsa agama, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB III

RUANG LINGKUP

Pasal 3

Tata tertib kehidupan kemahasiswaan di kampus mengatur perilaku mahasiswa dalam menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi serta ikut mendukung penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM), mengikuti prosedur penggunaan sarana dan prasarana universitas dan tata cara penyampaian pendapat.

BAB IV

PENYELENGGARAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

Bagian Pertama

Umum

Pasal 4

- (1) Rektor, Dekan, Dosen bertanggungjawab menyelenggarakan PBM sesuai dengan hak dan kewajiban serta kewenangan yang ada.
- (2) Hak dan kewajiban serta kewenangan yang dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan peraturan akademik setiap program pendidikan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Mahasiswa mempunyai tanggungjawab dan kewajiban untuk ikut secara aktif dalam PBM.

Bagian Kedua

HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA**Pasal 5****Hak Mahasiswa**

Setiap **mahasiswa berhak** untuk:

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk mengkaji ilmu pengetahuan sesuai dengan norma dan etika akademik;
2. Memperoleh pengajaran dan layanan bidang akademik dan administratif dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan bakat, minat, kegemaran dan kemampuan;
3. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studi;
4. Memperoleh layanan informasi tentang kegiatan kemahasiswaan;
5. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
6. Memperoleh layanan kesejahteraan dan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di Universitas, Fakultas, Program Studi, baik secara pribadi maupun melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan, untuk kepentingan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan lainnya di tingkat Universitas, Fakultas, Program Studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
9. Mendapatkan penghargaan dari Universitas dan Fakultas sesuai dengan prestasi akademik yang diperoleh;
10. Mendapatkan layanan bimbingan konseling;

Pasal 6**Kewajiban Mahasiswa**

Setiap **Mahasiswa berkewajiban**:

1. Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi;

2. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan keamanan dalam lingkungan kampus;
3. Menghargai kaedah ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Ikut menjaga suasana akademik yang kondusif;
5. Terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan;
6. Menjaga nama baik, citra, dan martabat Universitas;
7. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku;
8. Berpakaian dan berpenampilan rapi, sopan, dan patut sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
9. Menjunjung tinggi adat istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku;
10. Ikut menjaga serta mencegah kampus dari kegiatan politik praktis.
11. Mentaati kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
12. Mahasiswa diwajibkan ikut organisasi yang ada di Universitas Baiturrahmah Padang;

BAB V
LARANGAN
Pasal 7

Setiap **Mahasiswa dilarang:**

1. Menghalangi dan atau mengganggu kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya, pada Fakultas maupun Universitas;
2. Melakukan pemalsuan atas dokumen serta surat-surat yang berkaitan dengan kegiatan akademik untuk kepentingan pribadi atau kelompok;
3. Melakukan kegiatan yang mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana kampus dengan sengaja;
4. Membawa dan menyalahgunakan senjata tajam dan senjata api ke lingkungan kampus;
5. Memakai sandal, sandal jepit, dan celana pendek di lingkungan kampus dalam jam kerja dan acara resmi;

6. Memakai kaos oblong pada saat berurusan administrasi, kuliah teori, dan acara-acara resmi (kegiatan kampus);
7. Merokok di dalam kelas, laboratorium, kantor, dan tempat-tempat yang melarang merokok;
8. Melakukan unjuk rasa, atau Demonstrasi, serta mengeluarkan pendapat di depan umum di dalam kampus untuk mengeluarkan pikiran lisan, atau tulisan tanpa pemberitahuan dan mendapat izin secara tertulis ke Pimpinan Universitas, Fakultas, Prodi terlebih dahulu;
9. Melakukan perbuatan dan sikap lainnya yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, adat istiadat, norma dan etika yang berlaku di lingkungan kampus dan masyarakat pada umumnya;
10. Menginap dikampus, kecuali ada izin tertulis Rektor/Dekan;
11. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan pukul **18.00 s.d 20.00** WIB, kecuali ada izin tertulis dari pembimbing diketahui Ketua Program Studi;
12. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan lewat pukul 20.00 WIB kecuali didampingi dosen pembimbing;
13. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan yang mengatasnamakan Universitas di luar kampus, kecuali ada izin tertulis dari Rektor atau Dekan;
14. Melakukan perbuatan asusila;
15. Melakukan kegiatan yang memenuhi unsur tindak pidana seperti:
 - (1) Minum minuman keras dan zat adiktif;
 - (2) Melakukan perjudian;
 - (3) Melakukan kekerasan fisik dan kekerasan seksual;
 - (4) Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika dan psikotropika;
 - (5) Terlibat pencurian.

BAB VI
PENYELENGGARAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Pasal 8

- (1) Setiap mahasiswa berhak untuk mengadakan dan atau mengikuti kegiatan kemahasiswaan;
- (2) Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas tidak boleh mengganggu kegiatan administrasi lainnya;
- (3) Kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan sepanjang menggunakan nama dan atau atribut Universitas, Fakultas, Program Studi, dengan izin Rektor, Dekan, Ketua Program Studi sesuai dengan ruang lingkup kegiatannya;

BAB VII
PENGUNAAN SARANA DAN PRASARANA

Pasal 9

- (1) Setiap mahasiswa berhak menggunakan segala sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan peruntukannya untuk kelancaran Tridharma perguruan tinggi;
- (2) Penggunaan sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan dalam hal-hal tertentu harus diketahui dan seizin Rektor, Dekan, Ketua Program Studi;
- (3) Setiap pengguna sarana dan prasarana harus **mempertanggungjawabkan** kebersihan, keamanan, kerusakan, dan hal lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

BAB VIII
PENYAMPAIAN PENDAPAT

Pasal 10

- (1) Setiap mahasiswa berhak menyampaikan pendapat di dalam kampus, baik secara lisan maupun tertulis;
- (2) Penyampaian pendapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh mengganggu kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan lainnya yang ada ditingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi;

- (3) Penyampaian pendapat diluar kampus, di samping berpedoman pada peraturan tata tertib yang berlaku di Universitas, juga tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Pasal 11

- (1) Setiap penyampaian pendapat sebagaimana dimaksud pada pasal 10 ayat (1) harus diberitahukan secara tertulis kepada Rektor, Dekan, Ketua program studi sesuai dengan tingkatnya, selambat-lambatnya dalam tempo 2 x 24 jam sebelum penyampaian pendapat dilaksanakan;
- (2) Mahasiswa yang akan menyampaikan pendapat harus menyebutkan:
 - a. Organisasi/kelompok pelaksana;
 - b. Penanggungjawab pelaksana dan koordinator lapangan;
 - c. Kepada siapa ditujukan;
 - d. Tempat dan waktu penyampaian pendapat;
 - e. Substansi persoalan;
 - f. Sarana yang digunakan;
 - g. Perkiraan jumlah peserta.

Pasal 12

- (1) Rektor, Dekan, Ketua Program Studi sebagai pihak yang dituju, perlu menanggapi pihak yang menyampaikan pendapat sesuai dengan pemberitahuan yang telah disampaikan;
- (2) Pengambilan keputusan terhadap tuntutan yang disampaikan dalam penyampaian pendapat sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) di atas dilakukan sedemikian rupa, sejauh tidak bertentangan dengan kaidah dan norma yang berlaku di Universitas;

Pasal 13

Mahasiswa yang menyampaikan pendapat harus bersikap sopan, tertib, tidak merusak sarana dan prasarana kampus, serta sarana dan prasarana umum lainnya dengan tetap menjaga nama baik Universitas;

BAB IX PENGHARGAAN

Pasal 14

- (1) Setiap mahasiswa berhak untuk mendapatkan penghargaan dari Universitas, Fakultas dan Program Studi sesuai dengan prestasi yang diraih;
- (2) Bentuk penghargaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diantaranya piagam, hadiah, pembebasan uang kuliah, prioritas untuk mendapatkan beasiswa, serta fasilitas lainnya;

BAB X KETENTUAN SANKSI

Bagian Pertama

Umum

Pasal 15

- (1) Dalam hal mahasiswa dengan sengaja dan karena kelalaiannya melakukan pelanggaran terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud pada keputusan ini dapat dijatuhi sanksi;
- (2) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, dapat berupa sanksi ringan, sedang dan berat, serta bentuk sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (3) Yang termasuk pada sanksi ringan diantaranya terdapat pada pasal 6, pasal 7 ayat (11) dan (12);
- (4) Yang termasuk pada sanksi sedang diantaranya terdapat pasal 7 ayat (1), (3), (5), (6), (7), (8), (9), (10) dan (13);
- (5) Yang termasuk pada sanksi berat diantaranya pada pasal 7 ayat (2), (4), (14), dan (15).

Pasal 16

- (1) **Sanksi ringan**, dapat berupa;
 - a. Teguran lisan sebanyak 3 (tiga) kali;
 - b. Teguran tertulis sebanyak 2 (dua) kali;

- c. Apabila sanksi tersebut tidak diindahkan, maka dijatuhkan sanksi sedang.
- (2) **Sanksi sedang** sebagaimana dimaksud pada pasal 15 ayat (4), dapat berupa:
- a. Dikenakan pengurangan dua sampai enam Satuan Kredit Semester (SKS) untuk semester berikutnya; atau
 - b. Tidak diizinkan mengikuti ujian akhir semester, sebanyak satu sampai dua mata kuliah tertentu untuk semester berjalan; atau
 - c. Dicabut haknya untuk memperoleh fasilitas tertentu, seperti beasiswa; atau
 - d. Dicabut haknya dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan; atau
 - e. Tidak diizinkan mengikuti kuliah dan ujian akhir semester seluruh mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa tersebut selama jangka waktu 1 (satu) sampai 4 (empat) semester; atau
 - f. Tidak diizinkan memperoleh layanan penulisan dan ujian skripsi selama jangka waktu 1 (satu) sampai 2 (dua) semester;
 - g. Apabila sanksi sedang sudah diberikan sebanyak 2 (dua) kali dan tidak diindahkan maka dijatuhkan sanksi berat.
- (3) **Sanksi berat**, sebagaimana dimaksud pada pasal 15 ayat (5), dapat berupa diberhentikan dengan tidak hormat sebagai mahasiswa Universitas Baiturrahmah;
- (4) Dalam hal-hal tertentu, penjatuhan sanksi sedang dan berat harus mendapat pertimbangan dari komisi disiplin Fakultas dan Universitas.

Pasal 17

Dalam hal mahasiswa terbukti melakukan tindak pidana umum, dengan hukuman diatas 1 (satu) tahun penjara, diberikan juga hukuman tambahan berupa: pemberhentian sebagai mahasiswa Universitas Baiturrahmah.

Bagian Kedua

Kewenangan Penjatuhan Sanksi

Pasal 18

- (1) Dalam hal penjatuhan sanksi kepada mahasiswa seperti;
- a. Sanksi ringan diberikan oleh Dosen, Ketua Program Studi;
 - b. Sanksi sedang diberikan oleh Dekan;
 - c. Sanksi berat diberikan oleh Rektor;

- (2) Dalam hal-hal tertentu, terhadap pelaksanaan kewenangan penjatuhan sanksi sedang dan berat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan c dapat diberikan setelah mendapat pertimbangan dari Komisi Disiplin, Fakultas dan atau Universitas.

Bagian Ketiga

Pengajuan Keberatan

Pasal 19

Mahasiswa yang dijatuhi sanksi sedang dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada Rektor dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja, terhitung sejak tanggal ia menerima keputusan sanksi dengan mengemukakan alasan-alasan.

BAB XI

KOMISI DISIPLIN

Pasal 20

- (1) Dalam pemberian penghargaan dan penjatuhan sanksi, maka Rektor, Dekan, Ketua Program Studi dapat meminta pertimbangan kepada Komisi Disiplin;
- (2) Komisi Disiplin yang dimaksud ayat (1) dapat berada di tingkat Universitas, Fakultas, yang susunan keanggotaannya ditetapkan oleh Rektor dan Dekan;
- (3) Komisi disiplin berhak meminta keterangan dan masukan dari pihak terkait, selanjutnya memberikan pertimbangan dan usul kepada Rektor, dan Dekan, yang akan memberikan penghargaan atau menjatuhkan sanksi.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 21

- (1) Keputusan ini hanya dapat diubah dalam sidang Senat Komisi Kemahasiswaan Universitas yang khusus diadakan untuk itu;
- (2) Keputusan perubahan baru dinyatakan sah apabila disetujui oleh sekurang-kurangnya lebih dari setengah (50 + 1) anggota Senat Komisi Kemahasiswaan yang hadir.

Pasal 22

Dengan berlakunya keputusan ini, maka ketentuan tentang hak, kewajiban dan larangan bagi mahasiswa Universitas Baiturrahmah dalam buku panduan akademik tahun 2017/2018 sepanjang tidak bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan masih berlaku.

Pasal 23

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Padang

Pada Tanggal : 04 Agustus 2017

Rektor



Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, M.S.



Pimpinan Fakultas Ekonomi



Yefri Reswita, S.E., M.Si.
Dekan



Tilawatil Ciseta Yoda, S.E., M.Si.
Wakil Dekan I



Harry Wahyudi, S.E., M.Si.
Wakil Dekan III





FAKULTAS EKONOMI

A. PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi termasuk fakultas yang tertua dalam lingkungan Universitas Baiturrahmah. Pada awal-awal tahun perkembangannya, fakultas ini banyak dibantu oleh Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Fakultas ini diawal berdirinya terdapat dua program studi yaitu manajemen dan Akuntansi. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2018 didirikan Program Studi Kewirausahaan yang merupakan Program Studi yang dapat bersaing dengan Program Studi yang dimiliki Universitas- universitas lain yang ada di Sumatera umumnya.

B. SEJARAH SINGKAT

Dimulai dengan terbitnya Izin Operasional oleh Koordinator Kopertis Wilayah I Medan tahun 1985 untuk Program Studi Manajemen jenjang Strata satu (S1) dan Program Studi Akuntansi jenjang Diploma Tiga (D.III). Dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0508/O/1990 tanggal 9 Agustus 1990, maka resmilah kedua program studi ini diberikan status Terdaftar di dalam wadah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baiturrahmah. Kemudian, tahun 1990 keluar izin untuk pembukaan jenjang S.1 Akuntansi, sehingga jenjang pendidikan kedua program studi yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Baiturrahmah adalah S.1.

Dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 070/D/O/1994 tertanggal 16 Juli 1994, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dimasukan dalam Universitas Baiturrahmah, sehingga berubah menjadi Fakultas Ekonomi. Bersamaan dengan itu status kedua program studi juga meningkat menjadi Disamakan dan sekaligus jenjang pendidikan D.III Akuntansi ditutup dan diganti dengan S.1 Akuntansi yang kemudian pada tahun 2010 Program Studi S1 Akuntansi juga ditutup karena kurangnya peminat terhadap Program Studi S1 Akuntansi.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 012474/ak.I.1/UBAMXX/VIII/1998 tertanggal 11 Agustus 1998, menyatakan Program Studi Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Terakreditasi dengan peringkat C. Fakultas Ekonomi mempunyai kerjasama yang erat dengan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dan

Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Sejak Wisuda Perdana tahun 1989 sampai dengan sekarang, kedua Program studi ini telah menghasilkan sebanyak 853 orang lulusan, diantaranya 672 lulusan Program Studi Manajemen dan 181 lulusan Program Studi Akuntansi. Sebagian besar lulusan tersebut telah bekerja di instansi pemerintah dan swasta, seperti, Bank Indonesia, Bank BNI 46, Bank BRI, Bank Nagari, PT. Taspen (Persero), PT. Semen Padang, Pemda Tk. I dan Tk. II di Sumatera Barat, serta wirausahawan.

Seiring dengan kebutuhan Program Studi pada Fakultas karena telah ditutupnya Program Studi S1 Akuntansi, maka Fakultas mengajukan pembukaan Program Studi Kewirausahaan. Sesuai dengan keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 657/KPT/I/2018 tanggal 14 Agustus 2018 tentang izin pembukaan Program Studi Kewirausahaan pada Universitas Baiturrahmah di Kota Padang yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Baiturrahmah IV, yaitu berkenaan dengan berdirinya Program Studi Kewirausahaan dibawah Fakultas Ekonomi. Saat ini Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah hanya terdiri atas dua Program Studi yakni Program Studi S-1 Manajemen dan S-1 Kewirausahaan.

C. LATAR BELAKANG

Peninjauan kurikulum prodi manajemen dilakukan pada tahun 2021. Dekan membentuk Panitia Pengembangan Kurikulum Program Studi Manajemen Tahun 2021. Perubahan kurikulum didasarkan atas pertimbangan perkembangan teknologi, masukan dari alumni, user dan mitra (stakeholder) sesuai dengan Permendikbud no 3 Tahun 2020 yang menuntut prodi untuk segera merevisi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) Sehingga dapat mendukung kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Hadirnya kegiatan MBKM yang memfasilitasi hak mahasiswa untuk belajar di luar program studi membuat prodi manajemen segera melakukan rekonstruksi ulang kurikulum dengan melakukan workshop (lokakarya) pengembangan kurikulum serta rapat revisi kurikulum yang dihadiri oleh stakeholder seperti dosen, mahasiswa, alumni, user, mitra, pimpinan fakultas dan pimpinan universitas sehingga diharapkan kurikulum prodi manajemen ini dapat mengacu kepada kebutuhan dunia kerja dan perkembangan

IPTEK. Hasil rapat kurikulum menetapkan lulusan prodi manajemen telah lulus minimal 152 sks. Hasil peninjauan kurikulum ini, disosialisasikan kepada mahasiswa prodi manajemen Unbrah dan diterapkan pada seluruh mahasiswa di Semester Ganjil 2022-2023. Sehingga dengan adanya kurikulum baru ini diharapkan mampu mendukung kegiatan Mardeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

VISI DAN MISI

A. Visi Dan Misi Dan Tujuan Fakultas Ekonomi

VISI FAKULTAS EKONOMI

“Menjadi Fakultas Unggul dan Kompetitif di Tingkat Nasional dalam bidang Manajemen dan Bisnis untuk memenuhi kebutuhan Dunia Usaha dalam persaingan global serta Berakhlakul Karimah”

MISI FAKULTAS FAKULTAS EKONOMI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang Berkualitas dalam menghasilkan lulusan yang Berilmu Pengetahuan di bidang Manajemen dan Bisnis sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang dapat bersaing secara global.
2. Melaksanakan Penelitian yang mengikuti perubahan lingkungan dalam bidang manajemen dan bisnis yang bermanfaat bagi dunia usaha dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
3. Melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat di bidang Ilmu Manajemen dan Bisnis.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan :

1. Menghasilkan Lulusan yang memiliki kompetensi bidang manajemen dan bisnis yang professional, mandiri, dan mampu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang dapat bersaing secara global.
2. Menghasilkan Penelitian Ilmiah Dalam Bidang Ilmu Manajemen dan bisnis yang sesuai dengan dinamika lingkungan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan bidang manajemen dan bisnis untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Menjalin kerja sama yang produktif dan saling menguntungkan dengan berbagai lembaga/ instansi terkait baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.
5. Meningkatkan citra fakultas dengan mengujudkan tata kelola yang transparan yang merupakan Komitmen Semua Sumberdaya Manusia baik di tingkat prodi maupun Fakultas
6. Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi

B. Visi dan Misi Program Studi Manajemen

VISI PROGRAM STUDI MANAJEMEN

“Menjadi Program Studi Yang Mampu Menghasilkan Lulusan Yang Unggul dan Terkemuka di Bidang Keuangan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Bisnis Tingkat Nasional Yang Didukung Insan Yang Berakhlakul Karimah”

MISI PROGRAM STUDI MANAJEMEN

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang Berkualitas dalam menghasilkan lulusan yang Berilmu Pengetahuan di Bidang Keuangan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Bisnis sesuai dengan perkembangan teknologi yang dapat bersaing secara global.
2. Menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang Keuangan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Bisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Melaksanakan Penelitian yang mengikuti perubahan lingkungan dengan memanfaatkan teknologi dalam Bidang Keuangan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Bisnis yang bermanfaat bagi dunia usaha dan masyarakat.
4. Melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Keuangan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Bisnis .
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri.

C. Visi dan Misi Program Studi Kewirausahaan

VISI PROGRAM STUDI

Menjadi Program Studi Unggul dan Terkemuka di LLDikti Wilayah X , yang Menghasilkan Lulusan yang Bepengetahuan, Berketerampilan, dan Kreatif dalam Bidang Usaha yang Digelutinya serta Berakhlatul Karimah Pada Tahun 2023

MISI PROGRAM STUDI

1. Menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi keilmuan kewirausahaan, sikap dan etika kepemimpinan, berwawasan global dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan untuk menciptakan iklim akademik yang kondusif dan pengembangan wirausaha yang berkompeten.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu kewirausahaan untuk memunculkan gagasan usaha baru, kreativitas dan inovasi yang bermanfaat bagi stakeholders.

D. ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI

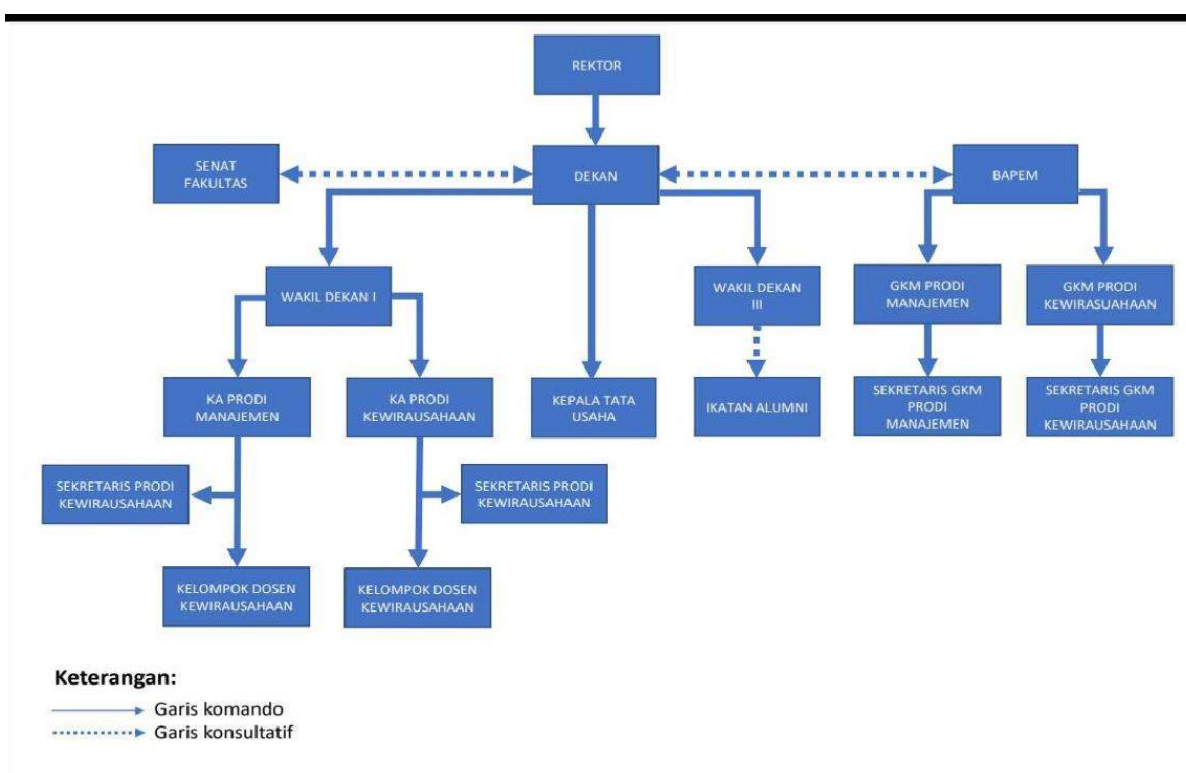
Struktur organisasi Fakultas Ekonomi, terdiri dari :

Dekan	: Yefri Reswita, S.E, M.Si, Akt
Wakil Dekan I	: Tilawatil Ciseta Yoda, S.E, M.Si
Wakil Dekan II	: -
Wakil Dekan III	: Harry Wahyudi, S.E., M.Si.
Ketua Program Studi Manajemen	: Akmal, S.E, M.Si

Sekretaris Prodi Manajemen : Rina Febriani, S.E, M.Si
 Ketua BAPEM Fakultas : Amrullah, S.E, M.Si
 Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) : Edi Suwandi, M.M

STRUKTUR ORGANISASI

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH



II. KURIKULUM MANAJEMEN

A. PROFIL LULUSAN PRODI MANAJEMEN

Kurikulum Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Unbrah dirancang mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan rumusan capaian pembelajaran merujuk

pada Deskripsi Level 6 (enam) untuk program sarjana/Diploma IV Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres No. 8 Tahun 2012.

Berdasarkan studi pelacakan lulusan dari Program Studi yang ada, serta informasi melalui Forum Manajemen Indonesia (FMI), Profil lulusan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Unbrah adalah sebagai berikut :

1. Manajer Profesional

- Kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi bisnis yg berorientasi ke depan
- Kemampuan mengkoordinasikan tugas baik secara verbal maupun non verbal
- Kemampuan leadership dan kerja sama dalam Operasional bisnis
- Memiliki kepekaan terhadap masalah nyata di dalam masyarakat
- Kemampuan meningkatkan IPTEKS sepanjang waktu

2. Wirausaha (Entrepreneur)

- Kemampuan mengaplikasikan rencana bisnis
- Keberanian mengambil resiko dan mengendalikannya
- Memiliki sifat dan karakter entrepreneur

3. Analis Investasi

- Kemampuan untuk memberikan analisis dan riset mendalam tentang performa perusahaan dan kondisi pasar.
- Mampu memberikan informasi ini digunakan oleh pengelola dana investasi, pedagang dan pialang saham untuk membuat keputusan tentang investasi
- Mampu memastikan peluang investasi tepat, akurat dan terkelola

Berpijak dari Profil Lulusan S1 Prodi manajemen Fakultas Ekonomi Unbrah, maka lahan pekerjaan yang dapat dimasuki oleh para lulusan antara lain:

- a. Bekerja ditatanan Organisasi Bisnis / Perusahaan

- b. Bekerja Mandiri Sebagai Wirausaha (entrepreneur)
- c. Bekerja di sektor pasar seperti perusahaan manajemen investasi (Fund Management), perusahaan pialang saham (Brokerage Firm) atau bank (investment banking)
- d. Lain-lain:

Sektor swasta (Industri/BUMN/BUMD), legislatif/ pemerintahan, dan lain-lainnya yang memberdayakan lulusan sarjana ekonomi. Dimasa depan, diharapkan ada yang berkiprah didunia legislatif dan pemerintahan, yang diharapkan mampu mengadvokasi segala kepentingan profesi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1) Kompetensi Utama

- Mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (life skills) dan dapat menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi di lingkungan kerja; Mampu mengelola lembaga dan kewirausahaan;
- Mampu merancang, melaksanakan penelitian, dan mempublikasikan hasilnya sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang manajemen dan bisnis;
- Mampu menguasai konsep ilmu manajemen dan bisnis yang meliputi manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen operasi, dan manajemen sumber daya manusia serta pola pikir yang diperlukan untuk melaksanakan pembangunan ekonomi serta studi ke jenjang berikutnya;
- Mampu menguasai konsep dan prinsip ilmu manajemen untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai manajer;
- Mampu mengambil keputusan strategis di bidang manajemen dan bisnis berdasarkan informasi dan data yang relevan;
- Mampu mengelola sumber daya yang dimiliki organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolaannya serta bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan;
- mampu membuat rancangan rumusan kelayakan bisnis di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, dan pemasaran.

2) Kompetensi Pendukung

- Kelompok Minat Manajemen Keuangan, menghasilkan lulusan yang mampu mengelola dana keuangan perusahaan baik dalam hal penggalan dana, pengalokasian dana, dan pembagian dividen (hasil/keuntungan usaha);
- Kelompok Minat Manajemen Sumber Daya Manusia, menghasilkan lulusan yang mampu memahami peranan dan kegunaan manajemen sumber daya manusia serta perencanaan dan pelaksanaan fungsi guna memenuhi kebutuhan perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang;
- Kelompok Minat Manajemen Pemasaran, menghasilkan lulusan yang memahami permasalahan pemasaran sebagai alat persaingan yang dihadapi suatu perusahaan dan UMKM.

3) Kompetensi Lainnya

- Civitas akademika memiliki integritas, tanggung jawab, komitmen, dedikasi dan konsistensi dalam pelaksanaan tugas baik secara individu maupun kelompok;
- Civitas akademika memiliki perilaku etis sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti yang luhur;
- Civitas akademika memiliki perilaku nilai kedisiplinan, nilai keterbukaan, nilai kejujuran dan nilai keadilan;
- Pola belajar dengan etika yang tepat diharapkan dapat direfleksikan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan secara etis dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil rumusan rapat senat Fakultas Ekonomi Unbrah serta kegiatan workshop kurikulum yang telah diselenggarakan, baik melalui kegiatan *focus group discussion* (FGD), dan masukan pada studi pelacakan prodi S1 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unbrah, serta masukan dari pimpinan fakultas dan universitas, maka rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk S1 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unbrah sebagai berikut :

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
1	Aspek Sikap	Lampiran
	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; k. menginternalisasi sikap apresiatif dan 	<p>Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p>

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
	peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, seni, dan nilai-nilai sosial budaya yang berkembang di masyarakat.	
II	<p>Aspek Pengetahuan</p> <p>a. Menguasai konsep teoritis dasar metode dan analisis fungsi organisasi meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan dan evaluasi serta pengendalian pada organisasi bisnis dan non bisnis</p> <p>b. Menguasai konsep teoritis dan teknik menyusun rencana strategis dan menjabarkan dalam rencana operasional dan rencana aksi</p> <p>c. Menguasai konsep tentang metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara kasus, survey atau ekeperimen secara eksploratif, deskriptif dan verifikatif</p> <p>d. Menguasai konsep teoritis dan teknik pengelolaan bisnis dan kewirausahaan pada sektor bisnis jasa dan produk.</p> <p>e. Mengusaai konsep teoritis dan teknik penyusunan laporan keuangan dan analisis pada tataran utama.</p> <p>f. Menguasai prinsip dan teknik komunikasi efektif dalam menjalankan peran sebagai manajer profesional</p> <p>g. Menguasai prinsip peraturan perundangan</p>	<p>Lampiran Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p>

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
	<p>yang berhubungan dengan pekerjaan/profesi pada organisasi bisnis.</p> <p>h. Menguasai etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan</p> <p>i. Menguasai konsep teoritis tentang pengelolaan keuangan konvensional dan syariah.</p>	
<p>III</p>	<p>Aspek Keterampilan Umum</p> <p>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;</p> <p>b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;</p> <p>c. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmpengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>d. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan</p>	<p>Lampiran Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p>

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
	<p>tinggi;</p> <p>e. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;</p> <p>f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; dan</p> <p>j. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta</p> <p>k. bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas</p>	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
	sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya	
IV	<p>Apek Keterampilan Khusus</p> <p>a. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPTEKS ilmu Manajemen dalam penyelesaian masalah bidang ekonomi dan bisnis;</p> <p>b. Mampu melakukan komunikasi efektif dalam menjalankan peran sebagai manajer;</p> <p>c. Mampu melakukan aktifitas yang berhubungan dengan manajerial.</p> <p>d. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi pada bisnis sesuai kewenangannya.</p>	<p>Lampiran</p> <p>Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p>

STRUKTUR MATAKULIAH PRODI MANAJEMEN

Mahasiswa diharuskan mengambil sebanyak 144 SKS untuk menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Manajemen dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengambil Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) sebanyak 8 SKS
2. Matakuliah Wajib Universitas (MWU) sebanyak 3 SKS
3. Mata Kuliah Wajib Fakultas (MWF) sebanyak 8 SKS
4. Matakuliah Wajib Program Studi (WP) Sebanyak 105 SKS
5. Matakuliah Pilihan (PL) sebanyak 20 SKS
6. Dari 20 SKS Mata Kuliah Pilihan harus terdapat 5 SKS mata kuliah jalur peminatan yang dipilih
7. Hasil pembelajaran program MBKM dapat direkognisi dan atau diekuivalensikan kedalam Mata Kuliah Wajib dan pilihan setelah dikonsultasikan dengan dosen PA dan disetujui oleh Ketua Program Studi.

A. Distribusi Sks Dalam Kelompok Mata Kuliah

NO	KELOMPOK	JUMLAH SKS
1	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2	Matakuliah Wajib Universitas (MWU)	3
3	Mata Kuliah Wajib Fakultas (MWF)	8
4	Matakuliah Wajib Program Studi (WP)	105
5	Matakuliah Pilihan (PL)	20
	Jumlah	144

B. Distribusi Mata Kuliah Berdasarkan Kelompok

No	Kode Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib Kurikulum(MKWK)			
1	MWK61101	Pendidikan Agama	2
2	MWK61102	Pendidikan Pancasila	2
3	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	MWK62104	Bahasa Indonesia	2
Jumlah MWU			8
Matakuliah Wajib Universitas (WU)			
1	UBR61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
Jumlah UBR			3
Mata Kuliah Wajib Fakultas (MWF)			
1	FEK61101	Anti Korupsi dan Integritas	2
2	FEK61102	Islamic Economic & Finance	3
3	FEK62103	Perpajakan	3
Jumlah FE			8
Matakuliah Wajib Prodi (WP)			
1	MNJ61101	Pengantar Bisnis	3
2	MNJ61102	Pengantar Ekonomi	3
3	MNJ61103	Bahasa Inggris 1 (Pratikum)	2
4	MNJ61104	Pengantar Akuntansi 1	3
5	MNJ61105	Aplikasi Komputer (Pratikum)	3
6	MNJ61106	Matematika Ekonomi	3

No	Kode Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS
7	MNJ62107	Pengantar Manajemen	3
8	MNJ62108	Bisnis Digital	3
9	MNJ62109	Ekonomi Manajerial	3
10	MNJ62110	Pengantar Akuntansi II	3
11	MNJ62111	Perilaku Organisasi	3
12	MNJ62112	Bahasa Inggris II (Pratikum)	2
13	MNJ62113	Sistem Informasi Manajemen	3
14	MNJ61114	Perencanaan Bisnis	3
15	MNJ61115	Manajemen Keuangan I	3
16	MNJ61116	Manajemen Pemasaran	3
17	MNJ61117	Akuntansi Manajemen	3
18	MNJ61118	Manajemen Operasional	3
19	MNJ61119	Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM)	3
20	MNJ61120	Manajemen Resiko	3
21	MNJ62121	Statistik Multivariat	3
22	MNJ62122	Manajemen Keuangan II	3
23	MNJ62123	Teori Portofolio dan Analisis Investasi	3
24	MNJ62124	Kewirausahaan I (Pratikum)	3
25	MNJ62125	Bisnis Internasional	3
26	MNJ62126	Studi Kelayakan Bisnis	3
27	MNJ61127	Manajemen Strategik	3
28	MNJ61128	Teknik Proyeksi Bisnis	3
29	MNJ61129	Kewirausahaan II (Pratikum)	3
30	MNJ61130	Perilaku Konsumen	3
31	MNJ62131	Komunikasi Bisnis	3
32	MNJ62132	Anggaran Perusahaan	3
33	MNJ62133	Hukum Bisnis	2
34	MNJ61134	Metodologi Penelitian Bisnis	3
35	MNJ61135	Magang	2
36	MNJ60136	Skripsi	4
Jumlah Mata Kuliah Wajib			105
Matakuliah Pilihan (PL)			

No	Kode Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS
1	MNJ61201	Akuntansi Keuangan	3
2	MNJ61202	Manajemen Keuangan Publik	3
3	MNJ61203	Bank dan Lembaga Keuangan	3
4	MNJ62204	Etika Bisnis	3
5	MNJ62205	Manajemen Teknologi dan Inovasi	3
6	MNJ61206	Seminar Manajemen Keuangan	3
7	MNJ61207	Manajemen Keuangan Internasional	2
8	MNJ61208	Seminar Manajemen SDM	3
9	MNJ61209	Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2
10	MNJ61210	Seminar Manajemen Pemasaran	3
11	MNJ61211	Pemasaran Jasa	2
12	MNJ60212	Aplikasi Kepemimpinan Bisnis	9
13	MNJ60213	Aplikasi Kepemimpinan Intelektual	9
14	MNJ60214	Aplikasi Kepemimpinan Sosial	9
15	MNJ60215	Aplikasi Kepemimpinan Wirausaha	9

Semester I

No	Ket	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	MNJ61101	Pengantar Bisnis	Tidak Ada	3
2	WP	MNJ61102	Pengantar Ekonomi	Tidak Ada	3
3	MWK	MWK61101	Pendidikan Agama (Pratikum)	Tidak Ada	2
4	MWK	MWK61102	Pendidikan Pancasila	Tidak Ada	2
5	WP	MNJ61103	Bahasa Inggris 1 (Pratikum)	Tidak Ada	2
6	WP	MNJ61104	Pengantar Akuntansi 1	Tidak Ada	3
7	WP	MNJ61105	Aplikasi Komputer (Pratikum)	Tidak ada	3
8	WP	MNJ61106	Matematika Ekonomi	Tidak Ada	3
9	WF	FEK61102	Islamic Economic & Finance	Tidak Ada	3
Total SKS					24

Semester II

No.	Ket	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	MWK	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	Tidak ada	2
2	MWK	MWK62104	Bahasa Indonesia	Tidak ada	2
3	WP	MNJ62107	Pengantar Manajemen	Tidak ada	3
4	WP	MNJ62108	Bisnis Digital	Tidak ada	3
5	WP	MNJ62109	Ekonomi Manajerial	Tidak ada	3
6	WP	MNJ62110	Pengantar Akuntansi II	Tidak ada	3
7	WP	MNJ62111	Perilaku Organisasi	Tidak ada	3
8	WP	MNJ62112	Bahasa Inggris II (Pratikum)	Tidak ada	2
9	WP	MNJ62113	Sistem Informasi Manajemen	Tidak ada	3
Total SKS					24

Semester III

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	MNJ61114	Perencanaan Bisnis	Pengantar Manajemen, P. Bisnis	3
2	WP	MNJ6115	Manajemen Keuangan I	Pengantar Akuntansi I & II	3
3	WP	MNJ61116	Manajemen Pemasaran	Pengantar Manajemen, P. Bisnis	3
4	WP	MNJ61117	Akuntansi Manajemen	Pengantar Akuntansi I & II	3
5	WP	MNJ61118	Manajemen Operasional	Tidak ada	3
6	WP	MNJ61119	Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM)	Perilaku Organisasi	3
7	WP	MNJ61120	Manajemen Resiko	Tidak ada	3
Total SKS					21

Semester IV

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	MNJ62121	Statistik Multivariat	Matematika Ekonomi	3
2	WP	MNJ62122	Manajemen Keuangan II	Manajemen Keuangan I	3
3	WP	MNJ62123	Teori Portofolio dan Analisis Investasi	Manajemen Keuangan I	3
4	WP	MNJ62124	Kewirausahaan I (Pratikum)	Pengantar Manajemen, P. Bisnis	3
5	WP	MNJ62125	Bisnis Internasional	Pengantar Bisnis	3
6	WP	MNJ62126	Studi Kelayakan Bisnis	MK I, MSDM, M.Pemasaran	3
Total SKS					18

Semester V**Jalur Konvensional/Reguler**

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	MNJ61127	Manajemen Strategik	MK II, Pemasaran , MSDM	3
2	WP	MNJ61128	Teknik Proyeksi Bisnis	Statistik Multivariat	3
3	WP	MNJ61129	Kewirausahaan II (Pratikum)	Kewirausahaan I	3
4	WF	FEK61101	Anti Korupsi dan Integritas	Tidak ada	2
5	PL	MNJ61201	Akuntansi Keuangan	Pengantar Akuntansi I, II	3
6	PL	MNJ61202	Manajemen Keuangan Publik	Tidak ada	3
7	PL	MNJ61203	Bank dan Lembaga Keuangan	Tidak ada	3
8	WU	UBR61101	KKN	Dilaksanakan si	3

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
				semester antara (Sem IV-Sem V)	
Jumlah SKS					23

Jalur Kurikulum MBKM (SEMESTER V)

Mata kuliah berikut merupakan kelompok mata kuliah rekognisi yang digunakan dalam kegiatan MBKM, pemilihan mata kuliah harus memenuhi keselarasan dengan bentuk dan capaian pembelajaran kegiatan MBKM yang dilaksanakan, mahasiswa diharuskan berkonsultasi dengan pembimbing akademik terkait pelaksanaan kegiatan MBKM dan pengambilan salah satu mata kuliah di bawah ini:

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PL	MNJ60212	Aplikasi Kepemimpinan Bisnis	9
2	PL	MNJ60213	Aplikasi Kepemimpinan Intelektual	9
3	PL	MNJ60214	Aplikasi Kepemimpinan Sosial	9
4	PL	MNJ60215	Aplikasi Kepemimpinan Wirausaha	9

Kemudian ditambah dengan matakuliah wajib dan pilihan diatas agar setara 20 sks.

Semester VI

Jalur Konvensional/Reguler

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	MNJ62130	Perilaku Konsumen	Manajemen Pemasaran	3
2	WP	MNJ62131	Komunikasi Bisnis	Pengantar Manajemen, P. Bisnis	3
3	WP	MNJ62132	Anggaran Perusahaan	Tidak Ada	3
4	WP	MNJ62133	Hukum Bisnis	Tidak Ada	2
5	PL	MNJ62204	Etika Bisnis	Pengantar Manajemen, P. Bisnis	3
6	PL	MNJ62205	Manajemen Teknologi dan Inovasi	Kewirausahaan I dan II	3
7	WF	FEK62103	Perpajakan	Pengantar Akuntansi II	3
Total SKS					20

Jalur Kurikulum MBKM

Mata kuliah berikut merupakan kelompok mata kuliah rekognisi yang digunakan dalam kegiatan MBKM, pemilihan mata kuliah harus memenuhi keselarasan dengan bentuk dan capaian pembelajaran kegiatan MBKM yang dilaksanakan, mahasiswa diharuskan berkonsultasi dengan pembimbing akademik terkait pelaksanaan kegiatan MBKM dan pengambilan salah satu mata kuliah di bawah ini:

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PL	MNJ60212	Aplikasi Kepemimpinan Bisnis	9
2	PL	MNJ60213	Aplikasi Kepemimpinan Intelektual	9
3	PL	MNJ60214	Aplikasi Kepemimpinan Sosial	9
4	PL	MNJ60215	Aplikasi Kepemimpinan Wirausaha	9

Kemudian ditambah dengan matakuliah wajib dan pilihan jalur konvensional agar setara 20 sks.

SEMESTER VII

Mahasiswa semester 7 wajib mengambil matakuliah yang ditawarkan sebanyak 10 SKS yang terdiri 5 SKS Mata Kuliah Wajib ditambah dengan 5 SKS matakuliah pilihan peminatan sesuai dengan yang saudara minati. **Mata kuliah pilihan peminatan** yang dipilih wajib dikonsultasikan dengan dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Ketua Program Studi.

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	MNJ61134	Metodologi Penelitian Bisnis	Statistik Multivariat,	3
2	WP	MNJ61135	Magang	(Dilakukan saat libur semester)	2
Total SKS					5
Pilihlah 5 sks matakuliah pilihan peminatan:					
1	PL	MNJ61206	Seminar Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan II	3
2	PL	MNJ61207	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan II	2

			Internasional		
3	PL	MNJ61208	Seminar Manajemen SDM	Manajemen SDM	3
4	PL	MNJ61209	Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Manajemen SDM	2
5	PL	MNJ61210	Seminar Manajemen Pemasaran	Manajemen Pemasaran	3
6	PL	MNJ61211	Pemasaran Jasa	Manajemen Pemasaran	2

Peminatan:

1. Mata kuliah peminatan Manajemen Keuangan:

- a. Seminar Manajemen Keuangan 3 sks
- b. Manajemen Keuangan Internasional 2 sks

2. Mata kuliah peminatan Manajemen SDM

- a. Seminar Manajemen SDM 3 sks
- b. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 2 sks

3. Mata Kuliah Manajemen Pemasaran

- a. Seminar Manajemen Pemasaran 3 sks
- b. Pemasaran Jasa 2 sks

Contoh:

Harry Wahyudi adalah mahasiswa S1 manajemen yang mengambil peminatan Manajemen Keuangan. Maka Harry Wahyudi harus mengambil mata kuliah **WAJIB** 5 sks dan 5 sks mata kuliah **PILIHAN PEMINATAN** keuangan yaitu Seminar Manajemen Keuangan dan Manajemen Keuangan Internasional.

Jika sks saudara masih mencukupi dan memenuhi syarat, maka saudara diizinkan untuk **mengambil skripsi di semester 7**. Hal ini tentunya harus melalui persetujuan dosen PA saudara.

SEMENSTER VIII

No.	SKS	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat
1	4	WP	MNJ60136	Skripsi	Lulus Minimal 120 sks

B. PROFIL LULUSAN PRODI KEWIRAUSAHAAN

Uraikan profil lulusan program studi yang berupa profesi atau jenis pekerjaan atau bentuk kerja lainnya yang penyusunannya berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari program studi sejenis tingkat lokal, nasional, regional ASEAN, dan/atau internasional.

1. Pelaku Bisnis Mula (start-up), :

Wirausahawan mandiri yang beretika dengan kemampuan manajerial dan teknis dalam memecahkan persoalan bisnis dan kemasyarakatan

2. Pengembang Bisnis

Wirausahawa yang menekankan pada kemampuan berpikir inovatif, kreatif, dan mandiri serta berperilaku etis dan adaptif sesuai dengan dinamika lingkungan global.

3. Analis dan Konsultan Bisnis

Person Analis dan konsultan Bisnis, yang menekankan pada mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi agar manajemen dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif, serta dapat mengembangkan bisnisnya

Capaian Pembelajaran Lulusan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
I	<p>Aspek Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dalam menjalankan usaha dan bisnis. b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas sebagai praktisi kewirausahaan berdasarkan agama, moral, dan etika. c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat. d. Berperan sebagai warga negara dalam menjalankan profesi Kewirausahaan yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab. e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal yang berkaitan dengan profesi Kewirausahaan. f. Bekerja sama antara pebisnis dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. g. Taat hukum dan disiplin dalam menjalankan profesi Kewirausahaan dan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik. i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan sebagai pebisnis secara mandiri. 	<p>Lampiran Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p>

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
	<p>j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam menjalankan profesi Kewirausahaan.</p> <p>k. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pelayanan Kewirausahaan</p> <p>l. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat pasien/klien, menghormati hak pasien/klien untuk memilih dan menentukan prospek bisnis dengan lingkup tanggungjawabnya.</p>	
<p>II</p>	<p>Aspek Pengetahuan</p> <p>a. Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori bisnis kewirausahaan dari pembuatan bisnis plan sampai dengan penciptaan produk.</p> <p>b. Menguasai konsep teoritis bisnis dan manajemen.</p> <p>c. Mempunyai pengetahuan konsep teoritis tentang sistem legislasi Kewirausahaan serta batasan-batasan kewenangan UMKM</p> <p>d. Menguasai prinsip, teknis, dan prosedur pelaksanaan praktek Kewirausahaan pada core bisnis maupun bisnis pendukung</p> <p>e. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip, dan teknik analisa laporan keuangan baik sederhana maupun teknis advance</p> <p>f. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi manajemen dan Kewirausahaan g. Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja</p>	<p>Lampiran Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p>

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
III	<p>Aspek Keterampilan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menyelesaikan pekerjaan sebagai Kewirausahaan yang berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku. b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur dalam menjalankan profesi Kewirausahaan. c. Mampu memecahkan masalah dalam menjalankan bisnis yang inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri. d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses Kewirausahaan e. Mampu bekerja sama dalam tim Kewirausahaan dan, berkomunikasi, dan berinovatif dalam menjalankan proses bisnis. f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian proses Kewirausahaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; 	<p>Lampiran Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p>
IV	<p>Aspek Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menerapkan IPTEK laboratorium inkubator bisnis dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia b. Mampu menerapkan IPTEK bisnis Kewirausahaan 	<p>Lampiran Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar</p>

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	SUMBER
	<p>dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia.</p> <p>c. Mampu menganalisa dengan laporan bisnis dan manajemen</p> <p>d. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK inkubator bisnis</p> <p>e. Mampu mengidentifikasi pemasalahan pada bisnis pemula</p> <p>f. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika bisnis</p> <p>g. Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya</p> <p>h. Mampu mengkoleksi, menyusun, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi layanan bisnis sebagai dasar rujukan bagi pengambilan keputusan bisnis</p> <p>i. Mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;</p> <p>j. Mampu bekerja dan berkomunikasi secara efektif dalam tim</p> <p>k. Mampu menyusun laporan kelompok kerja dan pelayanan Kewirausahaan secara menyeluruh , akurat dan sah</p> <p>l. Mampu menggunakan hasil-hasil penelitian dalam mengimplementasikan pada dunia usaha dan bisnis</p>	<p>Nasional Pendidikan Tinggi.</p>

STRUKTUR MATAKULIAH PRODI KEWIRAUSAHAAN

Mahasiswa diharuskan mengambil sebanyak 144 SKS untuk menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Kewirausahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengambil sebanyak 8 SKS Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MWU)
2. Mengambil 3 SKS Mata Kuliah Wajib Universitas (UBR)
3. Mengambil 8 SKS Mata Kuliah Wajib Penciri Fakultas (MWF)
4. Mengambil 125 SKS Mata Kuliah Wajib Prodi (WP)
5. Mengambil 12 SKS Mata Kuliah Pilihan (PL)
6. Dari 15 SKS Mata Kuliah Pilihan (PL) yang ditawarkan, mahasiswa dipersilahkan memilih sesuai minat masing-masing.
7. Hasil pembelajaran program MBKM dapat direkognisi dan atau diekuivalensikan kedalam Mata Kuliah Wajib dan pilihan setelah dikonsultasikan dengan dosen PA dan disetujui oleh Ketua Program Studi.

C. Distribusi Sks Dalam Kelompok Mata Kuliah

NO	KELOMPOK	JUMLAH SKS
1	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MWU)	8 SKS
2	Mata Kuliah Wajib Universitas (UBR)	3 SKS
3	Mata Kuliah Wajib Penciri Fakultas (MWF)	8 SKS
4	Mata Kuliah Wajib Program Studi (WP)	125 SKS
5	Mata Kuliah Pilihan (PL)	12 SKS
	Jumlah	144 SKS

D. Distribusi Mata Kuliah Berdasarkan Kelompok

No	Kode Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS
Matakuliah Wajib Kurikulum (MWK)			
1	MWK61101	Pendidikan Agama	2
2	MWK61102	Pendidikan Pancasila	2
3	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	MWK62104	Bahasa Indonesia	2

No	Kode Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS
Jumlah MWU			8
Matakuliah Wajib Universitas (UBR)			
1	UBR61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
Jumlah UBR			3
Mata Kuliah Wajib Penciri Fakultas (MWF)			
1	FEK61101	Anti Korupsi dan Integritas	2
2	FEK62102	Perpajakan	3
3	FEK62103	Islamic Economic & Finance	3
Jumlah MWF			8
Matakuliah Wajib Prodi (WP)			
1	ENT61101	Dinamika Kewirausahaan	3
2	ENT61102	Entrepreneurial Behavior	3
3	ENT61103	Tourism & Creative business	3
4	ENT61104	Perspektif Entrepreneurship	3
5	ENT61105	Design Thinking and Innovation	3
6	ENT61106	Bahasa Inggris I	2
7	ENT62107	Praktik Bisnis Mula	3
8	ENT62108	Akuntansi Bisnis dan Keuangan Bisnis	3
9	ENT62109	Teknologi Informasi Bisnis I	3
10	ENT62110	Matematika Bisnis	3
11	ENT62111	Bahasa Inggris II	2
12	ENT62112	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	3
13	ENT61113	Perencanaan dan Kelayakan Bisnis	3
14	ENT61114	Entrepreneurial Business Strategy	3
15	ENT61115	Consumer Behavior	3
16	ENT61116	Entrepreneurial Marketing	3
17	ENT61117	Supply Chain Management	3
18	ENT61118	Bank dan Lembaga Keuangan	3
19	ENT61119	Sumber Daya Manusia dan Organisasi	3

No	Kode Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS
20	ENT62120	Statistika Bisnis	3
21	ENT62121	Perancangan Sistem dan Model Bisnis (BMC)	3
22	ENT62122	Analisis Risiko Bisnis	3
23	ENT62123	Entrepreneurial Leadership	3
24	ENT62124	Integrated Marketing Communication	3
25	ENT62125	Teknologi Informasi bisnis II	3
26	ENT61126	Analisis Lingkungan Usaha	3
27	ENT61127	Mentoring Kewirausahaan I	3
28	ENT61128	Teknik Proyeksi Bisnis	3
29	ENT61129	Analisis Investasi dan Permodalan	3
30	ENT61130	Manajemen Retail	3
31	ENT61131	Metode Penelitian Project	3
32	ENT61132	Hukum Bisnis	2
33	ENT62133	Praktik Inisiasi Bisnis	3
34	ENT62134	Mentoring Kewirausahaan II	3
35	ENT62135	E-commerce	3
36	ENT62136	Praktik Pengembangan Bisnis	3
37	ENT62137	Perilaku Organisasi	3
38	ENT62138	Pengembangan dan Manajemen Brand	3
39	ENT61139	Mentoring Kewirausahaan III	3
40	ENT61140	International Business	3
41	ENT61141	Seminar Project Kewirausahaan	3
42	ENT60142	Final Project	4
Jumlah WP			125
Matakuliah Pilihan (PL)			
1	ENT61201	Manajemen hak atas Kepemilikan Intelektual	3
2	ENT61202	Bisnis Pariwisata	3
3	ENT62203	Kewirausahaan Kreatif dan Budaya	3
4	ENT62204	Hospitality	3

Semester I

No	Ket	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	ENT61101	Dinamika Kewirausahaan	Tidak Ada	3
2	WP	ENT61102	Entrepreneurial Behavior	Tidak Ada	3
3	WP	ENT61103	Tourism & Creative business	Tidak Ada	3
4	WP	ENT61104	Perspektif Entrepreneurship	Tidak Ada	3
5	WP	ENT61105	Design Thinking and Innovation	Tidak Ada	3
6	WP	ENT61106	Bahasa Inggris I	Tidak Ada	2
7	MWK	MWK61101	Pendidikan Agama	Tidak ada	2
8	MWK	MWK61102	Pendidikan Pancasila	Tidak Ada	2
Total SKS					21

Semester II

No	Ket	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	ENT62107	Praktik Bisnis Mula	Tidak ada	3
2	WP	ENT62108	Akuntansi Bisnis dan Keuangan Bisnis	Tidak ada	3
3	WP	ENT62109	Teknologi Informasi Bisnis I	Tidak ada	3
4	WP	ENT62110	Matematika Bisnis	Tidak ada	3
5	WP	ENT62111	Bahasa Inggris II	Tidak ada	2
6	WP	ENT62112	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	Tidak ada	3
7	MWK	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	Tidak ada	2
8	MWK	MWK62104	Bahasa Indonesia	Tidak ada	2
Total SKS					21

Semester III

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	ENT61113	Perencanaan dan Kelayakan Bisnis	ENT62108	3
2	WP	ENT61114	Entrepreneurial Business Strategy		3
3	WP	ENT61115	Consumer Behavior		3

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
4	WP	ENT61116	Entrepreneurial Marketing		3
5	WP	ENT61117	Supply Chain Management		3
6	WP	ENT61118	Bank dan Lembaga Keuangan		3
7	WP	ENT61119	Sumber Daya Manusia dan Organisasi		3
8	WF	FEK61101	Anti Korupsi dan Integritas		2
Total SKS					23

Semester IV

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	ENT62120	Statistika Bisnis	ENT61110	3
2	WP	ENT62121	Perancangan Sistem dan Model Bisnis (BMC)	ENT61105	3
3	WF	FEK62102	Perpajakan		3
4	WP	ENT62122	Analisis Risiko Bisnis		3
5	WP	ENT62123	Entrepreneurial Leadership		3
6	WP	ENT62124	Integrated Marketing Communication		3
7	WP	ENT62125	Teknologi Informasi bisnis II	ENT62109	3
Total SKS					21

Semester V

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	ENT61126	Analisis Lingkungan Usaha		3
2	WP	ENT61127	Mentoring Kewirausahaan I	ENT62121 ENT62107	3
3	WP	ENT61128	Teknik Proyeksi Bisnis	ENT62120 ENT62110	3
4	WP	ENT61129	Analisis Investasi dan	ENT61118	3

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
			Permodalan	ENT62108	
5	WP	ENT61130	Manajemen Retail		3
6	WP	ENT61131	Metode Penelitian Project		3
7	WP	ENT61132	Hukum Bisnis		2
8	PL	ENT61201	Manajemen Hak atas Kepemilikan Intelektual	≥40 SKS WP	3
9	PL	ENT61202	Bisnis Pariwisata	≥40 SKS WP	3
10	UBR	UBR61101	KKN	Dilaksanakan di semester antara (Sem IV-Sem V) IPK I-IV minimal 2.5	3
Total SKS					24

Semester VI

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	ENT62133	Praktik Inisiasi Bisnis	ENT61127	3
2	WP	ENT62134	Mentoring Kewirausahaan II	ENT61127	3
3	WP	ENT62135	E-commerce	ENT62109	3
4	WP	ENT62136	Praktik Pengembangan Bisnis		3
5	WP	ENT62137	Perilaku Organisasi		3
6	WF	FEK62103	Islamic Economics & Finance		3
7	WP	ENT62138	Pengembangan dan Manajemen Brand		3
8	PL	ENT62203	Kewirausahaan Kreatif dan Budaya	≥40 SKS WP	3
9	PL	ENT62204	Hospitality	≥40 SKS WP	3
Total SKS					21

Semester VII

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	ENT61139	Mentoring Kewirausahaan III	ENT62134	3
2	WP	ENT61140	International Business		3
3	WP	ENT61141	Seminar Project Kewirausahaan		3
Total SKS					9

Semester VIII

No.	Ket.	Kode	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS
1	WP	ENT60142	Final Project	ENT61139 ENT61141	4
Total SKS					4

III. Sinopsis Matakuliah Program Studi Manajemen dan Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah Padang.

1. Pengantar Bisnis

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep “bisnis” kepada mahasiswa. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diperkenalkan dengan pengertian dan konsep dasar bisnis, lingkungan yang mempengaruhi bisnis dan jenis organisasi bisnis. Selain itu dalam mata kuliah ini juga akan diperkenalkan berbagai fungsi operasional bisnis dalam perusahaan seperti Sumberdaya Manusia, Operasi, Pemasaran dan Keuangan.

Mata kuliah ini menggunakan pendekatan menyeluruh, dimana organisasi bisnis ditempatkan sebagai suatu entitas yang harus memahami dan mengelola pengaruh lingkungan, dan kemudian memilih bentuk kepemilikan organisasi bisnis, sistem manajemen dan struktur organisasi yang sesuai dengan lingkungan bisnis yang dihadapi.

Referensi Buku Bahasa Indonesia:

1. Muhammad Ali Fikri dan. 2021. Pengantar Bisnis. UAD Press

2. Lyandra et al. 2020. Pengantar Bisnis. UNPAM Press: Pamulang Tangerang Selatan
3. Dr. H.C. Hery, S.E., M.Si., CRP, RSA, CFRM. 2021. Pengantar Bisnis. Gava Media: Yogyakarta

Referensi Buku Bahasa Inggris:

1. Jeff Madura. Introduction to Business (Pengantar Bisnis) Edisi 4 - Jeff Madura. Salemba Empat

2. Pengantar Ekonomi

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal bagi teori ekonomi dan gambaran secara menyeluruh mengenai dasar mikro dan makro ekonomi. Melalui mata ajar ini mahasiswa diharapkan dapat memahami ilmu mikro dan makro ekonomi secara umum melalui diagram dan rumus yang sederhana. Setelah mengikuti mata ajar ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar mikro dan makro ekonomi yaitu permintaan dan penawaran; bagaimana pasar berinteraksi; elastisitas dan aplikasinya; permasalahan konsumen, produsen dan efisiensi pasar; serta berbagai contoh kebijakan pemerintah antara lain dalam perpajakan, subsidi, organisasi industri dan pasar tenaga kerja.

Referensi Buku Bahasa Indonesia:

1. Busra et al. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Andi: Surakarta (Solo)
2. Paulus Kurniawan dan Made kembar Sri Budhi. 2019. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Andi Offset

3. Pengantar Akuntansi

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep akuntansi dan kegunaan laporan keuangan, tahapan dalam siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang, konsep, prosedur, dan teknik pencatatan dan penyajian pos-pos kas dan bank, piutang dagang, wesel tagih, persediaan barang dagang, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud di dalam neraca sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Referensi Buku: Wajib

1. Rahman Putra. 2020. *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Erlangga
2. Dr. Temy Setiawan et al. 2019. *Mahir Akuntansi Seri Tangkas 2: Bank Soal Pengantar Akuntansi Dasar*. Bhuana Ilmu Populer.
3. Carl S. Warren. 2017. *Accounting 26th edition oleh Warren, Reeve, dan Duchac Pengantar Akuntansi 1 (Adaptasi Indonesia) Edisi ke-4*. Salemba Empat

Pelengkap:

1. Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, Jill E. Mitchell, *Accounting Principles, 14th Edition*. 2020
2. Soemarso S.R. „Akuntansi Suatu Pengantar, edisi 6“, Salemba Empat, 2020

4. Hukum Bisnis

Pengantar Hukum Bisnis memberikan mata kuliah wajib program studi S-1 Manajemen yang mempelajari tentang Makna Hukum Bisnis dan Asas-asas, Jenis Hukum Bisnis, Ruang Lingkup Hukum Bisnis, Unsur-unsur Kecurangan Bisns & Pertanggung Jawaban Hingga Teori Bisnis, dalam pembahasan yang dikaitkan dengan berbagai kasuskasus Empiris dilapangan yang baik diatur dalam Undang-undang yang terkait ataupun tidak namun tetap meresahkan pelaku bisnis.

Bahan Bacaan Wajib:

1. Rosa Nikmatul Fajri, SE., M.Acc., Ak., CA. 2020. *Pengantar Hukum Bisnis*.
2. Edi Santoso.2020. *Buku Hukum Bisnis: Kumpulan Undang-Undang Di Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
3. Btari Mariska Purwaamijaya, S.H., M.M. 2020. *Buku Hukum Bisnis*

Pelengkap:

1. Dr. Susanto, S.H., M.M.,M.H. et al. 2019. *Pengantar Hukum Bisnis*. Unpam Press.

5. Matematika Ekonomi

Matematika adalah salah satu alat analisis yang komprehensif untuk menjelaskan berbagai persoalan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Matematika tidak dapat dipisahkan dari ilmu ekonomi dan bisnis modern karena peranannya sebagai bahan pengantar dalam ilmu tersebut. Keunggulan pendekatan matematik adalah kemampuannya dalam menganalisis masalah yang melibatkan banyak variabel dan kemampuannya dalam memperkirakan arah serta besaran perubahan suatu variabel.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Josep Bintang Kalangi. 2019. *Matematika Ekonomi dan Bisnis*. Salemba empat

Pelengkap:

1. Chiang, A.C. & Wainwright, K. (2005), *Fundamental Methods of Mathematical Economics*, 4th ed., International Edition, McGraw-Hill. [AC]
2. Chiang, A. C., K. Wainwright, B. Frensidy, M. Ekananda, and T. A. Falianty (2010), *Fundamental Methods of Mathematics for Business and Economics*, Indonesian Edition: Volume 1, Penerbit Salemba 4.
3. Dowling, E.T. (2001), *Introduction to Mathematical Economics*, Third Edition, International Edition, McGraw-Hill.]

7. Economic & Islamic Finance

Mata kuliah ini mengkaji sistem ekonomi Islam secara lebih rinci dan mendalam baik dalam konteks makro maupun mikro mulai dari pengenalan ekonomi Islam, Sistem-Sistem Ekonomi Dunia, Lahirnya Ekonomi Kapitalis, Sistem ekonomi Sosialis, Sistem ekonomi Pancasila, Falsafah Ekonomi Islam dan Sistem ekonomi Islam. Dalam konteks makro dibahas aktifitas ekonomi terkait kebijakan fiskal dan moneter Islam.

Bahan Bacaan Wajib:

1. Azharsyah Ibrahim et al. 2021. *Pengantar Ekonomi Islam*. Penerbit: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

2. Ahmad Dahlan. 2019. *Pengantar Ekonomi Islam kajian teologis, epistemologis, dan empiris*. Prenadamedia Group: Jakarta

Pelengkap:

1. M. Cholil Nafis. 2011. *Teori Hukum EKonomi Syariah*. Penerbit Universitas Indonesia (UI press).
2. Ibrahim Warde. *Islamic Finance in the Global Economy* (Edinburgh University Press, 2013)

8. Pengantar Manajemen

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisa efektivitas proses manajemen dengan berfokus pada organisasi bisnis. Materi akan dibahas meliputi konsep manajer dan manajemen, teori dan pemikiran dalam manajemen, budaya organisasi dan lingkungannya, tanggung jawab sosial dan etika manajerial, proses pembuatan keputusan, dasar-dasar perencanaan dan perencanaan strategik, struktur dan desain organisasi, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan tim, pengelolaan perubahan dan inovasi, perilaku individu dalam organisasi, komunikasi, motivasi, kepemimpinan, serta pengendalian dalam organisasi. Melalui diskusi kasus dan presentasi, diharapkan mahasiswa akan mempelajari lebih mendalam mengenai implementasi manajemen di berbagai organisasi bisnis. Pada gilirannya, mahasiswa diharapkan mampu menganalisa masalah-masalah manajemen dalam suatu organisasi bisnis.

Bahan Bacaan Wajib:

1. Muhammad Anwar H.M. 2020. *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. Purwa Book Store
2. Fika Rahmanita dan Saiful Anwar. 2021. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Unpam Press (Download)

Pelengkap:

1. Richard Pettinger. 2002. *Introduction to Management*. Palgrave,
2. John R. Schermerhorn. 2011. *Introduction to Management*. Printed in Asia

3. John R. Schermerhorn, Barry Wright . 2013. *Management, 3rd Canadian Edition*.

9. Bisnis Digital

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa pengetahuan, pemahaman dan penerapan berbagai kasus perusahaan dan perkembangan digital bisnis. Mata kuliah ini membahas perkembangan teknologi digital, digital marketing, platform bisnis digital, perusahaan –perusahaan digital seperti Google, Samsung, Apple, Amazon, IBM, Facebook, social media dan aplikasinya dalam bisnis serta sharing economy.

Bahan Bacaan Wajib:

1. Dr. Musnaini, S.E., MM. 2020. *Digital Business*. CV. Pena Persada (Download)
2. Suryana Yoga Pradana. 2019. *Bisnis Digital Cara Mudah Bisnis di Era Industri 4.0*. Salemba Empat

Pelengkap:

1. Dave Chaffey. 2018. *Digital Business And E-Commerce Management, Strategy, Implementation And Practice*; Pearson, Six Edition.
2. I Putu Eka Pratama. 2015. *E-Commerce, E-Business dan Mobile Commerce, Berbasiskan Open Source – Teori dan Praktek*, Penerbit Informatika, Jakarta.

10. Ekonomi Manajerial

Ekonomi Manajerial memusatkan perhatian mahasiswa pada usaha-usaha pemecahan masalah-masalah manajerial dan bagaimana mengantisipasi perubahan-perubahan di masa yang akan datang berkaitan dengan pengambilan keputusan manajerial. Ekonomi Manajerial adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang aplikasi dari teori ekonomi terutama teori ekonomi mikro dan teori pengambilan keputusan seperti matematika, statistika dan ekonometrika untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh seorang manajer dalam pengambilan keputusan manajerial.

Bahan Bacaan**Wajib:**

1. Nyoman Aryaningsih. 2018. *Ekonomi Manajerial, Kajian teori dan Empriris Nilai Keputusan Investasi*. Media Nusa Creative

Pelengkap:

1. Vincent Gaspersz. 2011. *Managerial Economics (Landasan Analisis dan Strategi Bisnis untuk Manajemen)*. (Download)

11. Pengantar Akuntansi II

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari pengantar akuntansi 1 yang membahas konsep dasar, prinsip, teknik pencatatan dan penyajian liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, investasi serta ekuitas berbentuk persekutuan dan Perseroan Terbatas (PT), teknik penyusunan laporan arus kas, serta analisis sederhana atas laporan keuangan.

Bahan Bacaan Wajib:

1. Dila Anggaraini et al. 2021. *Pengantar Akuntansi 2*. Unpam Press (Download)

Pelengkap:

1. Ni Kadek Sinarwati. 2015. *Buku Ajar (Pengantar Akuntansi 2)*. (Download)
2. Warren, Carl S et al. 2018. *Pengantar akuntansi 2 : adaptasi Indonesia (Edisi 4)*. Salemba Empat

12. Perilaku Organisasi

Mata kuliah perilaku organisasi merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang mempelajari konsep dasar mengenai pengaruh individu, kelompok dan sistem organisasi terhadap perilaku individu dalam organisasi serta pengaruhnya terhadap efektivitas organisasi

Bahan Bacaan**Wajib:**

1. Dila Anggaraini et al. 2021. *Pengantar Akuntansi 2*. Unpam Press (Download)

Pelengkap:

1. Kinicki & Kreitner. 2007. *Organizational Behavior*, 7th ed. New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
2. Robbins, Stephen. P & Judge, Timothy A. 2009. *Perilaku Organisasi 1 & 2*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
3. Buku referensi penunjang lain dan jurnal-jurnal

13. Sistem Informasi Manajemen

Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM) berisi mengenai materi-materi yang memberikan kerangka pemahaman kepada mahasiswa mengenai penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi untuk menghidupkan proses bisnis, memperbaiki pengambilan keputusan bisnis dan memperoleh keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar sistem informasi manajemen, pengembangan sistem, audit sistem informasi, e-commerce, sistem bisnis perusahaan, pengolahan teknologi informasi perusahaan dan global, serta sistem pendukung keputusan

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Christina Yanita Setyawati et al 2022. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Media Sains Indonesia.
2. Moh RIDwan et al. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. Widina Bhakti Persada Bandung.
3. Hadion Wijoyo. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. Insan Cendikia Mandiri

Pelengkap:

1. Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P. 2014. *Management Information System*. New York: British Library Cataloguing (K)
2. O'Brien and Marakas. *Management Information System*, 8th Edition. McGraw-Hill International Edition (O)
3. Mcleod, Jr, Raymond: Schell, George P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat (M).

14. Perencanaan Bisnis

Mata Kuliah ini mengkaji teori dan aplikasi pengembangan bisnis. Lebih spesifik difokuskan kepada pengembangan bisnis yang kreatif dan inovatif serta memiliki kemungkinan pertumbuhan yang tinggi di masa depan. Pembahasan mencakup tiga unsur yang saling terkait: perancangan bisnis (business design), perencanaan bisnis (business plan), hingga persuasi serta penyajian proposal bisnis di depan para calon investor. Perspektif dan kerangka mata kuliah ini adalah untuk memahami bagaimana inovasi bisnis bisa membangkitkan growth dan economic value bagi perusahaan yang sudah mapan. Karena itu pula dibahas berbagai isu bisnis dan rancangan strategi serta praktek organisasi yang membawa pada keberhasilan bisnisnya. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa dapat menyusun rancangan bisnis dan pengembangannya.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Christina Yanita Setyawati et al 2022. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Media Sains Indonesia.

Pelengkap:

1. Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P. 2014. *Management Information System*. New York: British Library Cataloguing (K)

15. Manajemen Keuangan I

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar teori manajemen keuangan, baik mengenai tujuan maupun tentang keputusan-keputusan keuangan dalam menjalankan fungsi manajemen keuangan. Pembahasan dilakukan secara sistematis untuk membantu pemahaman mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Eugene F. Brigham, Joel F. Houston. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan 1* (Ep 14). Salemba Empat.

Pelengkap:

1. Bambang Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*.
2. Indriyono. Manajemen Keuangan 1.

16. Manajemen Pemasaran

Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana aktivitas pemasaran dilaksanakan. Pokok bahasan yang disajikan pada mata kuliah ini meliputi konsep-konsep dasar pemasaran, analisis lingkungan, pesaing dan pelanggan, serta alat-alat pemasaran (produk, harga, saluran pemasaran, dan komunikasi pemasaran).

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Philip Kotler, Hermawan Kartajaya, dan Iwan Setiawan. 2019. *Marketing 4.0*. PT. Gramedia Pustaka

Pelengkap:

1. Rhenald Kasali. 2013. *Marketing In Crisis*.
2. Abdul Manap. 2016. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. Mitra Wacana Media

17. Akuntansi Manajemen

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar akuntansi manajemen, baik konsep yang bersifat tradisional maupun kontemporer, meliputi akumulasi biaya dan pembebanan produk, perencanaan dan pengendalian manajemen, serta pengambilan keputusan manajerial. Selain membahas hal-hal yang sifatnya konseptual, matakuliah ini juga mendiskusikan aplikasi konsep-konsep tersebut dalam dunia praktik. Dengan demikian, matakuliah ini diharapkan bisa memberi bekal bagi calon akuntan manajemen dan manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Erwin Saraswati et al. 2021. *Akuntansi Manajemen Strategis*. UB Press
2. Zainal Aripin et al. 2021. *Akuntansi Manajemen*. CV Budi Utama
3. Masiyah Kholmi. 2019. *Akuntansi Manajemen*. UMM Press

Pelengkap:

1. Slamet Riyadi. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Zifatama Publisher
2. Muslichah. 2021. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.

18. Manajemen Operasional

Mempelajari aktivitas yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas pada bidang manufaktur dan jasa. Menjelaskan penggunaan Manajemen Operasional secara realistis dan praktis di dalam setiap proses operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Moh Zaini. 2022. *Manajemen Operasional*. Lakeisha
2. Yuan Badrianto et al. 2022. *Manajemen Operasional (Produksi dan Operasi)*. Media Sains Indonesia
3. Jay Heizer et al. 2022 *Principles of Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*, Student Value Edition (10th Edition) 10th Edition

Pelengkap:

1. Julyanthry et al. 2020. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yayasan Kita

Menulis

19. Manajemen Sumber Daya Manusia

Mata kuliah manajemen sumber daya manusia (MSDM) difokuskan kepada pemahaman konsep dan kasus terkait MSDM. Cakupan pembahasan mata kuliah ini meliputi; lingkungan SDM, pengadaan dan persiapan SDM, penilaian dan pengembangan SDM, kompensasi SDM dan topik-topik khusus dalam MSDM. Mahasiswa dikembangkan untuk mampu memahami konsep MSDM serta mampu menganalisis kasus-kasus yang berkaitan dengan MSDM.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Rizky Eka Febriansyah. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Umsida Press
2. Sinambela. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Bumi Aksara

Pelengkap:

1. Noe, Raymond A., & Hollenbeck, John R., & Gerhart, Barry, & Wright, Patrick M., 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Mencapai Keunggulan Bersaing*. Buku 1&2. Penerbit: Salemba Empat.
2. Dessler, Gary, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Prenhallindo Jakarta

20. Manajemen Resiko

Kuliah Manajemen Risiko bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh dunia usaha mulai dari risiko murni sampai dengan risiko spekulatif. Berbagai aspek risiko seperti jenis dan sumbernya serta proses pengelolaan dan pengendaliannya akan diberikan secara komprehensif. Sebagai salah satu mata kuliah wajib konsentrasi Manajemen Keuangan, pembahasan mata kuliah Manajemen Risiko akan berfokus pada pengelolaan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan pada khususnya

Bahan Bacaan:

Wajib:

1. Minarni et al. 2022. *Manajemen Risiko Bisnis Berbasis ISO 31000*. Penerbit: Media Sains Indonesia
2. Opan Arifudin. 2020. *Manajemen Risiko*. Penerbit: Widina Bhakti Persada Bandung

Pelengkap:

1. Soeisno Djojoseodardo. *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta : Salemba Empat.

2. Vaughan, Emmet J. *Fundamental of Risk and Insurance*. 2nd . New York : John Willey
3. Abbas Salim. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta : Raya Grafindo Persada.

21. Statistik Multivariat

Matakuliah ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep-konsep statistic dengan data yang membentuk multivariate, serta mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep tersebut dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Topik-topik yang dipelajari meliputi Aspek-aspek dari multivariate, aljabar matriks acak dan vector acak, sampel acak dan lain sebagainya.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Widayat. 2018. *Statistika Multivariat (Manajemen dan Bisnis)*. Penerbit: UMM Press
2. Solimun et al. 2019. *Metode Statistika Multivariat*. UB Press

Pelengkap:

1. Santoso. 2018. *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Penerbit: PT Elex Media Komputindo
2. Buku yang berkaitan dengan Statistik Multivariat

22. Manajemen Keuangan II

Pada manajemen keuangan II, mahasiswa akan memperdalam konsep-konsep dasar, alat-alat dalam analisis keuangan, pengelolaan modal kerja, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, pendanaan jangka menengah dan jangka panjang, serta topik-topik khusus dalam manajemen keuangan.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Gendro Wiyono. 2021. *Manajemen Keuangan Lanjutan*.
2. Erwita Dewi. 2018. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Penerbit: Media Sains Indonesia

Pelengkap:

1. Higgins RC, Koski JL, and Mitton T. 2016 *Analysis for financial management*. Eleventh edition. McGraw-Hil Education: New York (US)
2. Husnan S, dan Pudjiastuti E. 2015. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi ketujuh. UPP AMP YKPN: Yogyakarta (ID).
3. Husnan S, dan Pudjiastuti E. 2015. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi ketujuh. UPP AMP YKPN: Yogyakarta (ID).

23. Teori Portofolio dan Analisis Investasi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menyajikan pengetahuan tentang teori portofolio dalam penggunaan asset-aset sekuritas financial dan bagaimana pengelolaan terhadap asset financial tersebut melalui portofolio. Mata kuliah ini juga memberikan wawasan dan pemahaman bagaimana proses investasi terjadi serta bagaimana mempertimbangkan proses investasi asset financial yang dilakukan oleh investor. Pemahaman akan pembentukan portofolio dan analisis terhadap investasi diharapkan mampu menstimulasi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam bidang teori portofolio dan analisis investasi.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Jogiyanto Hartono. 2020. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 3)*. Penerbit Universitas Terbuka.
2. I Made Adnyana. 2020. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Penerbit: katalog Dalam Terbitan (KDT)

24. Kewirausahaan I

Mata kuliah ini memberi kemampuan dasar kepada mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dan penerapannya dalam kehidupan praktis. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan menguasai prinsip-prinsip dasar kewirausahaan yang meliputi ruang lingkup, hakikat, nilai-nilai, karakteristik, serta sikap dan perilaku berwirausaha, mampu melakukan analisis usaha dan menyusun rencana usaha mampu mempraktikkan

cara-cara kewirausahaan.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Dyanasari. 2018. *Manajemen Usaha Kecil dan Kewirausahaan*.
2. Edy Dwi Kurniati. 2017. *Kewirausahaan Industri*.

Pelengkap:

1. Rusli Mohammad Rukka. 2011. *Buku Ajar Kewirausahaan 1*. Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin

25. Bisnis Internasional

Matakuliah ini didesain untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang hakikat bisnis internasional dan lingkungan dimana bisnis internasional dilakukan; Pentingnya organisasi-organisasi internasional serta bagaimana mereka mempengaruhi bisnis di level internasional; Kekuatan-kekuatan yang tidak bisa dikendalikan yang bekerja di semua lingkungan bisnis internasional; serta bagaimana cara manajer berurusan dengan seluruh kekuatan yang mempengaruhi bisnis.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Jongkers Tampubolon. 2020. *Perdagangan dan Bisnis Internasional Teori dan Analisis Empiris*. Penerbit: Deepublish
2. Rika Promalessy. 2021. *Bisnis Internasional*. Media Sains Indonesia

Pelengkap:

1. Eddie et al. 2018. *Perdagangan Internasional*. PT. Bumi Aksara
2. Afifah Kusumadara. 2013. *Kontrak Bisnis Internasional*. Sinar Grafika

26. Studi Kelayakan Bisnis

Mata kuliah ini membahas studi kelayakan bisnis, studi kelayakan perusahaan, pasar permintaan dan penawaran dalam studi kelayakan bisnis, manfaat bagi investor, kreditor dan pemerintah, implikasi manajemen pemasaran dalam studi kelayakan bisnis, studi pasar formal dan informal, manajemen produksi dan operasional, tahap-tahap dalam

analisis teknikal, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian dalam studi kelayakan bisnis, laporan keuangan dan arus kas, sumber daya manusia dalam studi kelayakan bisnis, proyeksi laba rugi, neraca, dan aliran kas, aliran kas perusahaan, investasi, ekonomi, sosial dan politik dalam studi kelayakan bisnis, eksternalitas, konsep persaingan dalam studi kelayakan bisnis, analisis aspek manajemen dalam studi kelayakan bisnis, pemahaman pelaksanaan bisnis secara mendalam, manajemen aspek komersial, analisis mengenai dampak lingkungan, analisis aspek hukum, sistematika pengelolaan lingkungan terhadap studi kelayakan bisnis, sumber dana, risiko terhadap berbagai aspek dalam studi kelayakan bisnis.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Siamatupang et al. 2022. *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit: Media Sains Indonesia
2. Restu et al. 2022. *Dasar-Dasar Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit: Deepublish

Pelengkap:

1. Nasir Asman. 2021. *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Penerbit: Adab.

27. Aplikasi Komputer

Mahasiswa mampu memahami konsep, mengerjakan kasus dan melakukan analisis dengan penggunaan aplikasi komputer berupa Microsoft Excel dan Microsoft Access untuk aplikasi bisnis meliputi data base, analisis finansial, perencanaan investasi dan studi kelayakan proyek dan pembuatan form penjualan untuk membantu para pengambil keputusan baik yang dikerjakan secara individu maupun secara berkelompok.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Suhartono. 2018. *Aplikasi Komputer Bisnis*. FEB Universitas Dian Nuswantoro (Download)
2. Dwi Krisbiantoro. 2018. *Aplikasi Komputer*.

Pelengkap:

1. Wahana Komputer, 2011, *Pemanfaat Praktis Excel 2010 untuk Bisnis*. Penerbit Andi, Yogyakarta
2. Sumber-sumber lain yang releva

28. Manajemen Strategik

Mata kuliah ini membahas konsep dasar manajemen stratejik melalui langkah analisis lingkungan internal dan eksternal, penyusunan visi, misi dan tujuan, pemilihan strategik generic, strategi corporate, strategi fungsional, staffing dan penyusunan desain organisasi serta pengukuran kinerja bisnis perusahaan.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Winarna et al. 2019. *Manajemen Strategik*.

Pelengkap:

1. Suwarsono, 2014. *Manajemen Strategik*. Penerbit: Universitas Terbuka
2. M Taufiq Amir. 2011. *Manajemen Strategik*.
3. Sumber-sumber lain yang relevan

29. Teknik Proyeksi Bisnis

Matakuliah ini mempelajari pemanfaatan metode peramalan atau prakiraan bisnis dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan ekonomi dan bisnis. Pengantar tentang teknik prakiraan dalam bidang bisnis, termasuk didalamnya adalah penggunaan dan keterbatasan dari metode least squares, twostage least squares, estimasi dengan informasi yang terbatas dan informasi yang lengkap, dan pertimbangan dalam masalah dan kesalahan yang timbul dalam observasi, multicollinearity dan autocorrelation dalam time-series dan cross-section structural estimation. Matakuliah ini juga membahas penggunaan teknik-teknik ekonometrik dalam estimasi.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Sulisyanto. 2019. *Teknik Proyeksi Bisnis*.
2. Shita Algifari. *Teknik Proyeksi Bisnis*

30. Kewirausahaan II

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut dari perkuliahan Kewirausahaan 1. Dalam mata kuliah Kewirausahaan 2 ini membahas ketrampilan konseptual dan ketrampilan teknis kewirausahaan yang meliputi teknopreneurship, etika bisnis, merintis bisnis baru atau membeli bisnis yang sudah ada, usaha waralaba, e- business, risiko bisnis, perencanaan bisnis, aspek pasar dan strategi pemasaran, aspek teknis dan operasional, pengelolaan keuangan, legalitas dan strategi pendanaan, dan strategi menyusun proposal bisnis.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Mubarak, Mufti. 2013. *Manajemen Praktis Kewirausahaan: Modul memulai Usaha Agar selalu Naik Kelas*. Surabaya: Penerbit Graha Pustaka Media Utama.
2. Saiman, Leonardus. 2012. *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Pelengkap:

1. Leonardus Lasiman, 2014, *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*, Edisi 2: Jakarta, Salemba Empat
2. Irham Fahmi, 2014, *Kewirausahaan, Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung, Alfabeta
3. Arif Yusuf Hamali, 2015, " *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*", Edisi 1, Jakarta: Kencana

31. Anti Korupsi dan Integritas

Mata kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengerti tentang korupsi, tindakan anti korupsi, penyebab korupsi, akibat korupsi, hukum, bentuk-bentuk korupsi baik yang terjadi di Indonesia maupun negara-negara lain, pencegahan korupsi, dan melakukan investigasi atas korupsi yang terjadi di masyarakat (sebagai studi kasus).

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Pendidikan Anti korupsi untuk perguruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 2018
2. Agus Wibowo. 2020. *Pengetahuan Dasar Antikorupsi dan Integritas*. Media Sains Indonesia. (Download)

32. Perilaku Konsumen

Mata kuliah ini membahas masalah tentang perilaku konsumen berdasarkan pengertiannya, konsep dan teori perilaku untuk memahami perilaku konsumen, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen untuk mengembangkan strategi Pemasaran, tipe-tipe konsumen dan segmentasi pasar, teori tentang pengambilan keputusan konsumen, strategi pemasaran, konsumerisme, Undang-undang Perlindungan Konsumen, Etika Bisnis dan tanggungjawab sosial perusahaan.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Nana Triapnita et al. 2020. *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
2. Rudy Irwansyah et al. 2021. *Perilaku Konsumen*. Penerbit: Widina Bhakti Persada Bandung

Pelengkap:

1. M. Anang Firmansyah. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Penerbit: Deepublish. (Download)

33. Komunikasi Bisnis

Mata Kuliah ini mengajarkan teknik berkomunikasi yang efektif dalam konteks bisnis agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan hakikat dan teknik komunikasi bisnis yang efektif. Melalui mata kuliah ini para mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang: hakikat komunikasi bisnis, bentuk-bentuk komunikasi bisnis, faktor-faktor yang menentukan keberhasilannya, serta bagaimana merancang dan melaksanakan penyampaian pesan yang efektif kepada para pemangku kepentingannya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu merancang pesan komunikasi bisnis dan menyampaikannya secara efektif.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Sovia Rosalin et al. 2020. *Komunikasi Bisnis (Pendekatan Praktis)*. Penerbit: UB Press
2. Rolyana Ferinia. 2020. *Komunikasi Bisnis*. Penerbit: Yayasan Kita menulis.

Pelengkap:

1. Sudaryono. 2022. *Komunikasi Bisnis*. Kencana

34. Anggaran Perusahaan

Mata kuliah ini berisikan muatan tentang konsep-konsep penganggaran perusahaan di mulai dari perspektif anggaran perusahaan. Perkiraan perusahaan dan anggaran penjualan, anggaran komprehensif, anggaran parsial, anggaran fleksibel, dan Mengenal alat dan Menggunakan alat untuk Menganalisis anggaran.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Ahmad Nurhadi. 2020. *Penganggaran Perusahaan*. Penerbit: Unpam Press
2. M. Fuad. 2020. *Anggaran Perusahaan*. Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama
3. Chorry Sulystiowati. *Anggaran Perusahaan*. Teori dan Praktika.

Penerbit: Scopindo Media Pustaka

35. Metodologi Penelitian Bisnis

Mata kuliah Metodologi Penelitian Bisnis bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis dan praktis kepada mahasiswa agar dapat memahami berbagai konsep dan sistem kerja penelitian bisnis dan mampu menerapkannya dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Sugiarto. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit: ANDI (Anggota IKAPI)

Pelengkap:

1. James and Spillane. 2021. *Metodologi Penelitian Bisnis. E. Book*. Sanata Dharma University Press.

36. Perpajakan

Mata kuliah Perpajakan akan menyajikan kerangka (*framework*) untuk memberikan pengetahuan berkenaan dengan sistem perpajakan di Indonesia dan perhitungan masing-masing jenis pajak yang meliputi PPh, PPN & PPnBM, Rekonsiliasi Fiskal, penyusunan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) dan Wajib Pajak Badan, serta undang-undang / peraturan terbaru dari masing-masing jenis pajak.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*.
2. Maya Indriastuti et al. 2020. *Perpajakan (Teori dan Kebijakan)*.

Pelengkap:

1. Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia. (SAK).
2. Jurnal Perpajakan Indonesia

37. Statistik Komputer

Mata kuliah statistic computer Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi tentang konsep dasar statistik deskriptif dan peran parametriknya untuk

pendidikan dan penelitian, yang mencakup pembahasan skala tentang statistic deskriptif meliputi: pengukuran, tendensi sentral (mean, median, modus), teknik pengolahan dan penyajian data (grafik, diagram) dan ukuran variasi (rentangan, rata-rata simpangan, simpangan baku dan varians); Serta statistik inferensial meliputi: konsep statistik parametrik dan non-parametrik, probabilitas dan distribusinya, distribusi normal baku, uji persyaratan statistik parametrik (normalitas, homogenitas varians, linearitas, regresi), uji perbedaan dua rerata, uji korelasi dan determinasi, ANAVA sederhana satu arah, dan pengolahan data dengan komputer (SPSS).

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Singgih Santoso. 2019. *Menguasai SPSS Versi 25*.
2. Yudhi Wicaksono. 2021. *Mengolah Data Statistik dengan MS Excel*.

38. Akuntansi Keuangan

Mata kuliah ini membahas mengenai siklus akuntansi untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang, pengenalan perkiraan kas dan bank, piutang, persediaan, aktiva tetap, hutang lancar, akuntansi untuk perusahaan perseroaan terbatas, akuntansi hutang jangka panjang (obligasi), investasi dalam bentuk saham maupun obligasi, dan pengenalan mengenai akuntansi manajemen khususnya untuk perusahaan manufaktur.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Sri Wahjuni latifah. 2022. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit: UMM Press.
2. Syaiful Bahri. 2022. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Penerbit: Media Sains Indonesia.

39. Manajemen Keuangan Publik

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendasar dan menyeluruh mengenai konsep-konsep dasar manajemen keuangan sektor publik. Perbedaan yang mendasar antara manajemen keuangan sektor publik dengan manajemen keuangan sektor swasta juga akan didiskusikan dalam perkuliahan. Manajemen keuangan

pemerintah daerah, manajemen penerimaan PAD dan penerimaan daerah serta manajemen pengeluaran Pemda (Public) juga akan dibahas dalam kuliah. Disamping itu, masalah anggaran kinerja dan desentralisasi fiskal sesuai dengan UU & Peraturan terbaru, merupakan isu yang menarik dan upto-date untuk didiskusikan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengimplementasikan konsep-konsep teori manajemen keuangan sektor public khususnya keuangan daerah sesuai dengan kondisi yang ada pada sektor publik terutama pada pemerintah daerah

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Indra Bastian. 2020. *Manajemen Keuangan Publik*. Penerbit: Andi dan Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada
2. Freddy. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Penerbit: Deepublish

40. Bank dan Lembaga Keuangan

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang membahas konsep dasar lembaga keuangan secara universal, serta lembaga keuangan (bank dan lembaga keuangan lainnya) secara spesifik di Indonesia. Pembahasan meliputi konsep dasar lembaga keuangan, dunia perbankan di Indonesia (Sistem Perbankan dan Lembaga Keuangan di Indonesia, Otoritas Moneter, Kesehatan dan Rahasia Bank, Jenis Bank, Aktivitas Bank, Bank Berdasarkan Prinsip Syariah), dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (Leasing, Modal Ventura, Anjak Piutang, Kartu Plastik, Pegadaian, Dana Pensiun, Asuransi, Pasar Modal, Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing). Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar lembaga keuangan secara universal, serta lembaga keuangan secara spesifik di Indonesia.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Muhammad Kurniawan. 2021. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit: Adab
2. Irsyadi Zain. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit: Depublish

Pelengkap:

1. Nur Dinar Fauziah. 2019. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.

Penerbit: Literasi Nusantara

41. Aplikasi Kepemimpinan Bisnis

Matakuliah ini memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada mahasiswa tentang definisi, ruang lingkup dan teori kepemimpinan, berperilaku sebagai pemimpin bisnis, pembentuk kepemimpinan, motivasi dalam kepemimpinan, pengenalan diri, gaya kepemimpinan, pengambilan keputusan, nilai-nilai universal kepemimpinan bisnis, dan pemimpin bisnis yang kreatif.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Suwatno. 2019. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Penerbit: Bumi Aksara
2. Anggri Puspita Sari et al. 2020. *Kepemimpinan Bisnis*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis

Pelengkap:

1. John Maxwell. 2011. *The 5 Levels of Leadership*

42. Aplikasi Kepemimpinan Intelektual

Mata kuliah Kepemimpinan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman bagi mahasiswa secara khusus terkait kepemimpinan pemerintahan di Indonesia. Pokok-pokok bahasan dalam perkuliahan difokuskan untuk menjawab pertanyaan utama yakni bagaimana kepemimpinan pemerintahan di Indonesia? Selanjutnya mahasiswa secara bertahap akan memahami konsepsi kepemimpinan pemerintahan, gaya kepemimpinan pemerintahan, variable kepemimpinan pemerintahan, teknik kepemimpinan pemerintahan, dan budaya kepemimpinan di Indonesia.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Kadir Masaong. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*.

43. Kepemimpinan Sosial

Mata Kuliah ini memberikan bekal kemampuan bagi mahasiswa untuk mengetahui, memahami dan menganalisis tentang perkembangan teori kepemimpinan dan pendekatan-pendekatan kepemimpinan, fungsi dan peran kepemimpinan, penerapan gaya kepemimpinan dalam organisasi publik, nilai-nilai moral dalam kepemimpinan, elemen-elemen kepemimpinan, serta strategi dalam kepemimpinan.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Ida Nuraeni. 2006. *Organisasi Sosial dan Kepemimpinan*. Universitas Terbuka
2. Muhammad Syafii Antonio, Tim Tazkia. 2010. *Kepemimpinan Sosial dan Politik Edisi 1*

44. Kepemimpinan Wirausaha

Memberikan pengertian kepada mahasiswa bagaimana melakukan kegiatan di dalam masyarakat khususnya dalam konteks kepemimpinan dan mengembangkan sifat kewirausahaan Memberikan latihan dasar tentang bagaimana menumbuhkan sifat berusaha dan mengefektifkan organisasi usaha

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Firdaus. 2016. *Kepemimpinan Kewirausahaan dalam Pengelolaan Organisasi Berbasis Kinerja*.
2. Jurnal terkait dengan kepemimpinan kewirausahaan

45. Seminar Manajemen Perusahaan

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai berbagai perkembangan aktual konsep, metode dan praktik-praktik Manajemen Bisnis, meliputi Persaingan Global, Standardisasi, Membanjirnya Produk China, Outsourcing, Green Production, Lean Production, Supply Chain Management, Corporate Social Responsibility, KUMKM di Tengah-tengah Persaingan Bisnis yang Semakin Ketat, Koperasi Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Koperasi.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Bayu Sutikno. 2021. *Kasus-kasus Manajemen Perusahaan Indonesia Leadership and Entrepreneurship In Digital Era*. Penerbit: Gadjah Mada University Press.
2. Jurnal yang berkaitan dengan mata kuliah.

46. Etika Bisnis

Mata kuliah ini memberi gambaran tentang prinsip – prinsip etika bisnis dan implikasinya pada perilaku individu dan pada lingkungan bisnis. Mata kuliah ini juga membahas berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial yang berkaitan dengan isu-isu etika.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Manuel G. *Etika Bisnis Konsep dan Kasus*
2. Irham Fahmi. *Etika Bisnis*

47. Manajemen Teknologi dan Inovasi

Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk dapat memahami berbagai prinsip dan teknik dalam pengembangan teknologi dan inovasi serta perumusan strategi bisnis yang berbasis pada pengembangan teknologi guna menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Mariana Simanjuntak et al. 2021. *Manajemen teknologi dan Informasi*
2. Wawan Dewanto. 2014. *Manajemen Inovasi dan Peluang Sukses Terhadap Perubahan*

48. Seminar Manajemen Keuangan

Mahasiswa memahami berbagai wawasan penelitian tentang manajemen keuangan, variabel penelitian keuangan dan proksinya, Model penelitian manajemen keuangan, analisis keuangan, membaca jurnal keuangan dan analisisnya. Mampu melakukan Paper/riset yang akan digunakan dalam membuat penelitian keuangan di masa yang akan datang.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Jurnal yang berkaitan dengan mata kuliah SMK

49. Manajemen Keuangan Internasional

Mata Kuliah ini membahas ruang lingkup manajemen keuangan internasional, ruang lingkup manajemen keuangan internasional, mengelola keuangan di anak perusahaan asing : gambaran umum, keputusan pendanaan internasional, menetapkan kurs mata uang, system penentuan kurs valas, kurs mata uanga negara eropa, balance of payment (bop), hubungan antara nilai tukar, inflasi, dan suku bunga, balance of payment (bop), eksposur fluktuasi nilai tukar : pengukuran, kurs dan bursa valas spot rate, topik : arus dana internasional, kurs dan bursa valas forward rate/market.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Dewi Cahyani Pangestuti. 2020. *Manajemen Keuangan Internasional*.
2. Mudrajat Kuncoro. *Manajemen Keuangan Internasional*.

50. Seminar Manajemen SDM

Mata kuliah seminar MSDM memberikan pemahaman dan pengetahuan melalui refleksi pengalaman dan observasi dalam teori sumber daya manusia (SDM) yang disosialisasikan melalui presentasi. Mahasiswa diberikan kemampuan identifikasi dan analisis masalah dan permasalahan dalam kasus-kasus di dunai nyata.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Faisal Akbar. 2020. *Seminar Manajemen SDM*. Insan Cendikia Mandiri

51. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia dirancang untuk memberikan kajian secara mendalam berbagai konsep, penerapan dan perkembangan di bidang sumber daya manusia. Topik bahasan mencakup semua elemen penting proses pengembangan SDM seperti fungsi-fungsi MSDM, konsep dan prinsip dasar pelaksanaan pengembangan SDM, metode dan jenis program pengembangan SDM, analisis kebutuhan pengembangan SDM, desain pengembangan SDM, pelaksanaan pengembangan SDM, proses pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan SDM, model pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan SDM, evaluasi proses dan hasil pelaksanaan pengembangan SDM serta analisis kinerja dan pengembangan karir SDM.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Kreitner & Kinichi, 2004, *Organizational Behavior, 6 th edition*, New York, McGraw Hill.

52. Seminar manajemen Pemasaran

Mata kuliah ini bertujuan memahami konsep-konsep pemasaran melalui artikel empiris dari penelitian – penelitian tentang pemasaran terkini, agar mahasiswa mendalami topik bahasan mata kuliah terkait sebelumnya khususnya manajemen pemasaran, perilaku konsumen, serta strategi komunikasi pemasaran. Dengan demikian, mahasiswa akan memperoleh gambaran dan wawasan baru tentang pengelolaan pemasaran dan konsumen secara empiris serta mampu menyiapkan proposal skripsi penelitian pemasaran.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Kreitner & Kinichi, 2004, *Organizational Behavior, 6 th edition*, New York, McGraw Hill.

53. Pemasaran Jasa

Matakuliah pemasaran jasa menjelaskan tentang pengetahuan yang dibutuhkan untuk menerapkan strategi jasa untuk keunggulan kompetitif di industri, termasuk kerangka kerja untuk manajemen pemasaran yang berfokus pada pelanggan, dan strategi untuk meningkatkan kepuasan dan retensi pelanggan melalui pelayanan.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Tjiptono, 2019, *Pemasaran Jasa*.

Pelengkap:

1. Noor Sembiring. 2016. *Strategi Pemasaran Jasa*.

Buchari Alma. 2018. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Penerbit

54. Magang

Mata Kuliah Magang (Intership) ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kelas dan menimba pengalaman di dunia kerja. Mata kuliah diharapkan dapat menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi akademis dan kompetensi soft-skill. Kegiatan magang dilakukan minimal 25-30 hari kerja dan mahasiswa harus menuliskan laporan dan presentasi hasil magang. Mata kuliah ini dirancang berbeda dengan mata kuliah lainnya karena registrasi mata kuliah dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan magang (intership).

55. Skripsi

Mata kuliah Tugas Akhir Skripsi memandu mahasiswa untuk memahami serta mampu menerapkan konsep dasar penelitian. Mahasiswa dituntun untuk dapat membuat proposal penelitian dengan melakukan: analisis permasalahan dari suatu kondisi (latar belakang masalah), identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan kajian pustaka, kajian penelitian yang relevan, membuat kerangka berfikir pemecahan masalah, dan mengusulkan penyelesaian masalah yang bersifat sementara (hipotesis) atau mengajukan pertanyaan penelitian yang lebih rinci. Setelah itu dilanjutkan dengan pemilihan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpul data, dan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Jika instrumen penelitian sudah siap, mahasiswa dapat melaksanakan penelitian, menganalisis data, memaknai hasil analisis data, membuat kesimpulan, dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk Tugas Akhir Skripsi. Tugas Akhir Skripsi disusun sesuai aturan penulisan yang benar dan bebas dari plagiasi.

Bahan Bacaan

Wajib:

1. Fakultas Ekonomi. 2018. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Padang: Unbrah Press.

56. Dinamika Keirusahaan

Domain dinamika kewirausahaan yang diusulkan oleh Davidsson (2003a dalam Davidsson, 2004) dan kerangka pengajaran (dimensi ontologis dan pendidikan) yang dikembangkan oleh Fayolle dan Gailly (2007) digunakan untuk menyusun dinamika dan *body of knowledge* (BOK/tubuh pengetahuan) kewirausahaan

Buku Wajib :

- 1) Alma, Buchari. 2003. Kewirausahaan. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta.
- 2) Carol Kinsey Goman. 1999. Kreativitas dalam Bisnis. Jakarta: Binarupa Aksara.
- 3) Harefa. 1998. Sukses Tanpa Gelar. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

57. Metode Penelitian Project

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar, keterampilan dan kemampuan kepada mahasiswa tentang metodologi riset meliputi prinsip dasar metode ilmiah, proses penelitian, rancangan penelitian, kajian literatur, pengumpulan dan pengukuran data, analisis data, dan etika penelitian bisnis. Matakuliah ini disertai dengan praktikum di kelas untuk melatih mahasiswa dalam memahami laporan hasil penelitian dan mampu menyusun proposal kajian bisnis.

Buku Wajib :

- 1) Jhonson, Glenn L. 1986. Research Methodologu For Economics. Philosophy and Practice. Macmillan Publishing Company. New York. 10022.
- 2) Nazir, Moh. 1999. Metode Riset. Ghalia Indonesia.
- 3) Chooper, Donald R. dan P.s. Schindler. 2003. Business Research Methods. Eight Edition. MC Graw Hill Printed in Singapore.

58. Sistem Produksi dan Teknologi

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa: membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan/skill berwirausaha. Cakupan materi mata kuliah ini meliputi: teori membekali mahasiswa mengenal mengerti dan mengaplikasikan : visi dan tujuan, profil wirausaha, bauran pemasaran, BEP, neraca, arus kas., B/C ratio, modal, biaya, SOP, SWOT, Analisis kegagalan dan kesuksesan, proposal bisnis, proposal seminar, proposal lomba, dan spiritual bisnis.

Buku Wajib :

- 1) Buchari Alma. (2006). Kewirausahaan. Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta.
- 2) Justin G. Longenecker dkk.(2001). Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: PT. Salemba Empat Patria.
- 3) Kasali,dkk. (2008). Modul Kewirausahaan. Jakarta: Bank Mandiri.
- 4) Rusman Hakim. (1998). Kiat Sukses Berwiraswasta. Edisi Kedua. Jakarta: PT Elex Media Media Komputindo.
- 5) David C. McClelland. (1961). The Achieving Society. New York: D. Van Nostrand Company, Inc.
- 6) Abdullah Gymnastiar. (2006). Melipatgandakan Kekayaan dengan Kecerdasan Spiritual. Bandung: Solusi Qalbu.
- 7) Douglas.G.A., 2006, Anda Siap sebagai Wirausaha, Canada : Arcan Publisher.
- 8) Moerdiyanto, dan Subiyono, 2015, Hypno Meta Creative Preneur, Yogyakarta : K. Media.
- 9) Subiyono, 2016, 2016, Pengetahuan Dasar Kewirausahaan dan Spiritual Bisnis, Yogyakarta : K. Media.

59. Praktik Bisnis Mula

Mata kuliah ini dirancang untuk membahas konsep-konsep dasar bisnis (basic business concepts) dan kewirausahaan dalam konteks global yang terus berubah. Dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dan praktis, pembahasan ditekankan penerapan konsep-konsep bisnis untuk memahami berbagai praktik bisnis sekarang

perkembangannya di masa yang akan datang. Materi pembahasan mencakup isu-isu terkini dalam bisnis kontemporer, bagaimana perusahaan dibangun dan bertahan lingkungan global yang dinamik dan bagaimana peran kewirausahaan dalam bisnis dan ekonomi yang semakin kompetitif. Di samping itu, mata kuliah ini juga membahas tentang kerangka kerja untuk memahami proses kewirausahaan, bagaimana mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis, mengembangkan konsep bisnis, menilai dan mendapatkan sumberdaya yang diperlukan dan mengelola pertumbuhan usaha baru.

Buku Wajib :

- 1) Tambunan, Tulus. 2003. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia
- 2) Prawirosentono, Suyadi. 2002. Pengantar Bisnis Modern. Jakarta: Bumi Aksara
- 3) Gie, Kwik Kian. 1996. Praktek Bisnis dan Orientasi Ekonomi Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

60. Mentoring Kewirausahaan II

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dari Mentoring kewirausahaan lanjutan I, sehingga output yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah berkembangnya usaha yang telah didirikan pada periode sebelumnya. Metode pembelajaran pada mata kuliah ini adalah diskusi dan mentoring dengan dosen maupun praktisi/wirausaha dan praktik pengembangan usaha.

Buku Wajib :

- A. Mubarok, Mufti. 2013. Manajemen Praktis Kewirausahaan: Modul memulai Usaha Agar selalu Naik Kelas. Surabaya: Penerbit Graha Pustaka Media Utama.
- B. Suryana. 2008. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- C. Saiman, Leonardus. 2012. Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-kasus. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Anjuran:

1. Hendro. 2011. Dasar-Dasar Kewirausahaan, Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis. Jakarta. Penerbit Erlangga
2. Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Modul 3, Manajemen Usaha Kecil. Panduan bagi Calon Wirausaha.
3. Kristanto HC, R Heru. 2009. Kewirausahaan (Entrepreneurship): Pendekatan Manajemen dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu
4. Buku-buku dan Jurnal yang relevan dengan topik kewirausahaan.

61. Strategi Pertumbuhan Bisnis

Mata kuliah ini bertujuan untuk menghasilkan kompetensi mahasiswa dalam menganalisa perkembangan dunia usaha atau bisnis perusahaan dan menemukan strategi keunggulan bersaing (Sustainable Competitive Advantage/SCA). Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk merumuskan strategi yang sesuai bagi perusahaan melalui penyelidikan lingkungan eksternal maupun internal. Secara praktis, *critical thinking* mahasiswa dibentuk melalui pembedahan kasus-kasus berkenaan dengan perumusan dan pemilihan berbagai macam strategi bisnis. Keluaran dari mata kuliah ini, mahasiswa dapat menyusun makalah tentang perumusan strategi menggunakan metode Metriks SWOT dan Analisi IFE/EFE dari studi lapangan.

Buku Wajib :

- 1) Assauri, Sofyan 2016. Strategic Management Sustainable Competitive Advantages. Depok: PT. Rajagrafindo Persada Rangkuti, Freddy. 2015.
- 2) Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia, 2016.
- 3) SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang efektif dan cara Mengelola Kinerja dan Risiko. Jakarta: PT. Gramedia Kuncoro Mudrajad. 2006, Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?. Jakarta: Erlangga.

62. Analisis Lingkungan Usaha

Lingkungan usaha yang dibahas meliputi lingkungan industri, ekonomi makro, hukum, sosial dan politik. Lingkungan industri meliputi pembahasan tentang lingkungan external yang mempunyai keterkaitan erat dengan perusahaan. Sedangkan ekonomi makro meliputi pembahasan tentang krisis ekonomi, kondisi moneter dan perbankan, globalisasi dan kerjasama internasional serta aspek otonomi daerah. Dibidang hukum pembahasan utama menyangkut hukum bisnis dan perkembangan baru dalam bidang hukum yang ada kaitannya dengan dunia bisnis. Sedangkan dalam bidang sosial politik pembahasan dilakukan terhadap perkembangan terakhir yang ada kaitannya dengan dunia usaha. Analisis akan didasarkan pada isu dan perkembangan kondisi terkini dengan menggunakan data-data statistik dan informasi yang terbaru

Buku Wajib :

- 1) David P. Baron, *Business And its Environment*, (Third Edision), New York:Prentice-Hall, 2000.

63. Perilaku Organisasi

Mata kuliah ini bertujuan memberi pemahaman kepada mahasiswa secara konseptual dan aplikasi mengenai pengaruh perilaku (*behavioural*) terhadap kinerja (*performance*) dan produktivitas kerja pada tingkat individual, kelompok dan organisasi.

Buku Wajib :

- 1) Gibson, James L., John M., Ivancevich dan James H., Donnelly, Jr., *Organisasi dan Manajemen : Perilaku, Struktur, dan Proses*, terjemahan oleh Joerban Wahid, Erlangga, Jakarta, 1989.
- 2) Gibson, James L., John M. Ivancevich dan James H. Donnelly, Jr. *Organisasi : Perilaku, Struktur dan Proses*, Jilid I dan Jilid II.
- 3) T. Hani Handoko, MBA., *Organisasi Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta, 1993.
- 4) Indriyo Gitosudarwo (1997), *Perilaku Keorganisasian*, Edisi ke 1, BPFE

.Yogyakarta.

- 5) Makmuri Muchlas (2005), *Perilaku Organisasi*, Edisi ke 1, Gajah University Press, Yogyakarta.
- 6) Manahan P. Tampubolon, *Perilaku Keorganisasian*, Edisi ke 1, Ghalia Indonesia, Jakarta.

64. Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem manajemen lingkungan adalah salah satu mata kuliah pilihan yang berkenaan dengan upaya penerapan kebijakan lingkungan dengan tujuan meningkatkan kinerja, meningkatkan kepercayaan diri manajemen, Meningkatkan efisiensi, meningkatkan citra perusahaan pada publik, eningkatkan manajemen, mendapat citra sebagai pemimpin dan inovator di bidangnya yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan.

Buku Wajib :

- 1) Goleman, D. 2009. *Ecological Inteligence*.
- 2) Wackernagel, M and Rees, W. E. 1997. *Our Ecological Footprint*. Philadelphia,. PA and Cabriola.

65. Hukum Bisnis

Mahasiswa dapat menjelaskan aspek-aspek hukum lembaga keuangan yang penting dalam kegiatan bisnis

Buku Wajib :

- 3) Abdul Kadir Muhammad, 1996, *Hukum Perseroan Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- 4) Agnes Toer dkk, 1995, *Arbitrase di Indonesia*, Ghalia, Jakarta.
- 5) Emi Pangaribuan, 1987, *Hukum Pertanggung (Asuransi)*, FH-UGM, Yogyakarta.
- 6) HMN. Purwosutjipto,1992, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia, Jilid 1-8*, Djambatan, Jakarta.

66. Praktik Pengembangan Bisnis

Mata kuliah ini diberikan untuk membekali mahasiswa dalam mengenali, mengidentifikasi, mengamati, dan menganalisis lingkungan bisnis yang selalu dinamis. Dalam setiap tatap muka, setiap mahasiswa dibekali dengan konsep dan aplikasinya dalam melakukan analisis lingkungan bisnis yang diharapkan pada akhir perkuliahan ini mereka dapat memahami lingkungan bisnis tersebut untuk menunjang analisis, khususnya yang berpengaruh terhadap profesi akuntansi serta untuk Hukum Komersial membahas tentang pokok-pokok hukum komersial yang mempunyai dampak pada lingkungan bisnis; Pembahasan diarahkan pada konsep dan aplikasi dalam melakukan analisa lingkungan bisnis.

Buku Wajib :

- 1) Baron, DP (2003), *Business and its Environmen*, 4th Edition.
Simon & Sbabuster Co. New Jersey
- 2) Lawrence AT dan Weber, J. (2008). *Business and Society: Stakeholder, Ethic and Public Policy*, 12 th ed. McGraw Hill.
- 3) Majalah dan koran bisnis (Indonesia dan English version)
- 4) KUH Perdata
- 5) Pokok-pokok Hukum Perdata Subekti
- 6) Hukum Perikatan , Setiawan
- 7) KUH Perdata
- 8) UU No. 4/1996 tentang Hak Tanggungan.

67. Mentoring Kewirausahaan 3

Matakuliah Mentoring Kewirausahaan 3 bertujuan untuk memberi wacana kepada para mahasiswa dalam hal usaha mengembangkan potensi mereka menuju jiwa wirausaha yang penuh kemandirian.

Buku Wajib :

- 1) Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan, Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

- 2) Kementrian Pendidikan Nasional.2010. Modul 3, Manajemen Usaha Kecil. Panduan bagi Calon Wirausaha.

68. International Business

Matakuliah ini di desain untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang hakikat bisnis internasional dan tiga lingkungan dimana bisnis internasional dilakukan, pentingnya organisasi-organisasi internasional serta bagaimana mereka mempengaruhi bisnis level internasional. kekuatan-kekuatan yang tidak bisa dikendalikan yang bekerja disemua lingkungan bisnis internasional. bagaimana cara manajer berurusan denga seluruh kekuatan yang mempengaruho bisnis.

Buku Wajib :

- 7) Hendro. 2011. Dasar-Dasar Kewirausahaan, Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis. Jakarta. Penerbit Erlangga
- 8) Kementrian Pendidikan Nasional.2010. Modul 3, Manajemen Usaha Kecil. Panduan bagi Calon Wirausaha.

69.Seminar Project Kewirausahaan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prodi manajemen dengan konsentrasi kekhususan di bidang kewirausahaan yang mempelajari peran perguruan tinggi dalam membangun kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui pendekatan serta dapat merumuskan mulai dari pemahaman tentang fungsi-fungsi management dalam berwirausaha, menyusun dan menganalisis pemasaran serta pembuatan bisnis plan melalui bisnis canvas serta memahami penyebab-penyebab kegagalan dan keberhasilan suatu usaha.

Buku Wajib :

- 1) Robert D. Hisrich, PH.D. Michael P. Peters, PH.D. Dean A. Shepherd, PH.D. ENTREPRENEURSHIP SIXTH EDITION (2005)-McGrawHill
- 2) Ir. Hendro, M.M.. 2011. Dasar-Dasar Kewiraysahaan. Jakarta: Erlangga
- 3) Leonardus Saiman. 2014. Kewirausahaan Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- 4) Eric Ries. 2017. The Startup Way. UK : Portofolio Penguin.

70. Final Project Kewirausahaan

Mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk menghasilkan karya dalam bentuk tulisan serta praktek dari teori kewirausahaan dan dipresentasikan diakhir masa perkuliahan.

IV. KAMPUS MERDEKA

Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah telah menerapkan program Mardeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi kepada mahasiswa semester 5, 6 dan 7. Program ini telah diterapkan mulai tahun 2020 dengan adanya kegiatan pertukaran pelajar ke Universitas Islam Riau (UIR), kemudian tahun berikutnya mahasiswa fakultas ekonomi prodi manajemen telah berhasil mengikuti PPM MBKM ke UPI Bandung, UIR, ITB, UNPAD, UMY, dan masih banyak PT negeri dan swasta lainnya di seluruh Indonesia. Selain itu mahasiswa ekonomi juga mengikuti program magang bersertifikat seperti di BPJS Ketenagakerjaan, dan PT Semen Padang. Pelaksanaan Kampus Merdeka tersebut juga telah disosialisasikan kepada mahasiswa. Fakultas Ekonomi merupakan satu-satunya Fakultas yang mengikuti program MBKM di Universitas Baiturrahmah. Adapun program MBKM yang akan ditawarkan pada tahun ajaran 2021/2022 adalah program pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan kewirausahaan, membangun desa, dan proyek kemanusiaan.



Pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi



Dr. drg. Citra Lestari, MDSc, Sp.Perio
Dekan



Dr. drg. Yenita Alamsyah, M.Kes
Wakil Dekan I



drg. Fauzia Nilam Orienty, MDSc
Wakil Dekan II



drg. Darmawangsa, M.Kes
Wakil Dekan III





FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

I. PENDAHULUAN

Dokter gigi dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan kepada masyarakat dituntut untuk bersikap profesional. Untuk mencapai profesionalisme tersebut, pendidikan dokter gigi didasari oleh keilmuan yang kokoh pada tahap pendidikan sarjana dan profesi. Dengan demikian seorang dokter gigi akan mempunyai kompetensi akademik profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi yang didasari oleh pendidikan akademik.

Pendidikan kedokteran gigi mencakup pendidikan kognitif, psikomotorik dan afektif untuk memperoleh ilmu pengetahuan di bidang kedokteran gigi, sekaligus sikap sebagai seorang dokter gigi yang profesional. Pendidikan yang bermutu, tentunya tidak bisa dipisahkan dengan standar, sebab pengertian mutu disini berarti tercapainya standar yang telah ditetapkan. Untuk itu dalam penyelenggaraan pendidikan supaya bermutu harus mendasarkan pada standar yang telah ditetapkan, dalam hal ini untuk Pendidikan Kedokteran Gigi menggunakan Standar Kompetensi Dokter Gigi.

Pelaksanaan proses pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sesuai dengan SK Mendiknas No. 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi yaitu kurikulum berbasis kompetensi dengan metode *Student Centre Learning (SCL)* dan strategi *Problem Based Learning*. Peraturan lain Perpres No. 8/2012, Kepmendikbud No. 73/2013, Kepmenristekdikti No. 44/2015 tentang kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran (CP).

Standar Kompetensi Kedokteran Gigi yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia menjadi acuan dasar dalam penyusunan kurikulum ditambah dengan Kompetensi yang berasal dari muatan lokal. Dalam Standar Kompetensi Dokter Gigi. Ada 6 domain yang harus dikuasai oleh seorang dokter gigi yang secara lengkap sebagai berikut:

1. Profesionalisme
2. Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi
3. Pemeriksaan Fisik secara Umum dan Sistem Stomatognatik
4. Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik
5. Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
6. Manajemen Praktik Kedokteran Gigi

Pedoman akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah juga mengacu kepada buku pedoman Universitas Baiturrahmah didasarkan pada surat keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah.

II. SEJARAH SINGKAT

Sampai tahun 1985, di Sumatera Barat atau lebih tepatnya di Sumatera Bagian Tengah (Sumatera Barat, Riau dan Jambi) belum didapati Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, mencermati hal tersebut Yayasan Pendidikan Baiturrahmah yang saat itu mulai berkiprah dalam mengembangkan pendidikan tinggi di Sumatera Barat, menyiapkan pendirian fakultas jenis tersebut.

Melalui Kopertis Wilayah I Medan keluarlah Izin Operasional Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi (STKG) Yayasan Pendidikan Baiturrahmah pada tahun 1985 dan setelah itu dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0284/O/1988 tanggal 18 Juni 1988 diberikanlah Status Terdaftar kepada STKG tersebut.

Berdirinya UNBRAH tahun 1994 maka Sekolah Tinggi ini dimasukkan ke dalam wadah Universitas dan sekaligus statusnya menjadi Fakultas Kedokteran Gigi. Pada tahun 1990 FKG UNBRAH mulai membuka Poliklinik Gigi untuk Umum dengan mengambil tempat di Jl. Damar I No.16 Padang. Di Bagian Selatan Kompleks SD Baiturrahmah. Namun dengan perjalanan yang panjang, mulai tahun 1995 Poliklinik Gigi sudah menempati gedung tersendiri dengan jumlah 4 lantai.

Poliklinik ini tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan sarana pendidikan profesi yang komprehensif, karena selama ini poliklinik yang ada belum memenuhi kriteria suatu rumah sakit yang bersifat akademik seperti belum tersedianya ruang operasi, rawat inap, laboratorium klinik dan unit gawat darurat. Selama ini dalam mengatasi kekurangan sarana pendidikan tersebut, FKG UNBRAH bekerja sama dengan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang dan Rumah Sakit Tipe D di daerah Kota Padang serta beberapa Puskesmas.

Pada dekade terakhir ini, perkembangan profesi kedokteran gigi khususnya di Indonesia telah berkembang pesat, ditandai dengan terus meningkatnya minat untuk meningkatkan kemampuan profesi kalangan dokter gigi dengan pendidikan formal/terstruktur. Perkembangan ini telah menjadi pemicu perlunya suatu sarana untuk menjawab tuntutan perkembangan profesi tersebut antara lain adalah suatu sarana

“Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut”, tempat para mahasiswa dapat dilatih pada suasana kerja dan lingkungan sebenarnya.

Tanggal 26 Oktober 2015 keluarlah Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 445-767 Tahun 2015 tentang Izin Mendirikan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut bagi RSGM Baiturrahmah Padang. Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2016 keluar Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 445-305 Tahun 2016 tentang Izin Operasional Penyelenggaraan Rumah Sakit Khusus Kelas “B” Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah.

III. VISI, MISI, DAN TUJUAN

Visi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah

Menjadi Fakultas Kedokteran Gigi terkemuka di Indonesia yang menghasilkan Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter Gigi yang profesional dan berakhlakul karimah dengan keunggulan di Bidang Kegawatdaruratan Medik.

Visi Program Studi Kedokteran Gigi

Menjadi Program Studi Kedokteran Gigi terkemuka di Indonesia yang menghasilkan Sarjana Kedokteran Gigi yang profesional dan berakhlakul karimah dengan keunggulan di Bidang Kegawatdaruratan Medik.

Visi Program Studi Profesi Dokter Gigi

Menjadi Program Studi Profesi Dokter Gigi terkemuka di Indonesia yang menghasilkan Dokter Gigi yang profesional dan berakhlakul karimah dengan keunggulan di Bidang Kegawatdaruratan Medik.

Misi Program Studi Kedokteran Gigi dan Program Studi Profesi Dokter Gigi

1. Melaksanakan Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter Gigi yang berkualitas dengan berpedoman pada Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI) dan perkembangan IPTEKDOKGI sehingga mampu bersaing di tingkat nasional berlandaskan nilai-nilai akhlakul karimah.
2. Mengintegrasikan Manajemen dan Pelayanan Kegawatdaruratan Medik di Bidang Kedokteran Gigi dalam Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi.

3. Melaksanakan penelitian ilmiah dan mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pengamalan IPTEKDOKGI dalam mewujudkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan dengan lembaga dan instansi lain dalam Bidang Kedokteran Gigi baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Tujuan Program Studi Kedokteran Gigi dan Program Studi Profesi Dokter Gigi

1. Menghasilkan Lulusan Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter Gigi profesional, yang kompeten di Bidang IPTEKDOKGI sesuai perkembangan global serta mampu bersaing di tingkat nasional.
2. Menghasilkan Lulusan Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter Gigi yang unggul di Bidang Kegawatdaruratan Medik dengan kemampuan tambahan dalam Manajemen dan Pelayanan Kegawadarutan Medik, khususnya di Bidang Kedokteran Gigi.
3. Menghasilkan Lulusan Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter Gigi berakhlakul karimah yang mempunyai sikap sabar, jujur, disiplin, dan tolong menolong.
4. Menghasilkan Lulusan Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter Gigi yang mampu mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Bidang Ilmu Kedokteran Gigi secara berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerja sama yang produktif dan saling menguntungkan dengan lembaga dan instansi lain dalam Bidang Kedokteran Gigi baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

IV. STRUKTUR ORGANISASI



**PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PERIODE 2019-2023**

PIMPINAN FAKULTAS	NAMA
Dekan	Dr. drg. Citra Lestari, MDSc., Sp.Perio
Wakil Dekan I	Dr. drg. Yenita Alamsyah, M.Kes
Wakil Dekan II	drg. Fauzia Nilam Orienty, MDSc
Wakil Dekan III	drg. Darmawangsa, M.Kes
Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran Gigi	drg. Maulida Hayati, M.Kes
Sekretaris Program Studi Pendidikan Kedokteran Gigi	drg. Hanim Khalida Zia, MARS
Ketua Program Studi Profesi Dokter Gigi	drg. Resti Iswani, Sp.RKG
Sekretaris Program Studi Profesi Dokter Gigi	drg. Sri Pandu Utami, M.Si

KEPALA BAGIAN TAHAP SARJANA FKG UNBRAH

LABORATORIUM/BAGIAN	NAMA KEPALA BAGIAN
Oral Biologi	drg. Maulida Hayati, M.Kes
Biomaterial (IMTKG)	drg. Darmawangsa, M. Kes
Kedokteran Gigi Forensik	drg. Firdaus, M. Si
Ortodonti	Dr. drg. Yenita Alamsyah, M.Kes
IKGA	drg. Sri Pandu Utami, M.Si
Konservasi	Dr. drg. Widyawati, M. Kes., Sp. KG
Periodonsia	Dr. drg. Citra Lestari, MDSc., Sp. Perio
IKGM	drg. Valendriyani Ningrum, MPH.,P.h.D
Prostodonti	Dr. drg. Okmes Fadriyanti, Sp. Pros
IPM	drg. Fitria Mailiza, Sp. PM
Bedah Mulut	drg. Andries Pascawinata, MDSc., Sp. BM
Radiologi	drg. Resti Iswani, Sp. RKG
Kegawatdaruratan Medik	drg. Andries Pascawinata, MDSc., Sp. BM

V. KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

V.1 Kurikulum Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi

5.1.1. Kompetensi Utama

Proses pembelajaran pada Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (*student centered learning*) dengan kurikulum berbasis kompetensi, yang dapat mendorong mahasiswa belajar aktif dan mandiri sebagai bekal untuk belajar sepanjang hayat. Kompetensi Pendidikan Kedokteran Gigi ini mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia yang terdiri atas 6 domain dan 40 kompetensi utama. Adapun ke 6 domain tersebut adalah:

Domain I: Profesionalisme

Mampu melakukan praktik di Bidang Kedokteran Gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang relevan. Domain ini terdiri dari 9 kompetensi, yaitu:

1. Menerapkan Etika Kedokteran Gigi serta hukum yang berkaitan dengan Praktik Kedokteran Gigi secara profesional.
2. Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai dengan kode etik.

3. Memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan hukum yang berkaitan dengan Praktik Kedokteran Gigi.
4. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.
5. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.
6. Berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan.
7. Menggunakan Pendekatan *Evidence Based Dentistry* dalam Pengelolaan Kesehatan Gigi dan Mulut.
8. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi secara efektif dan bertanggung jawab baik secara lisan maupun tertulis dengan pasien, keluarga atau pendamping pasien serta masyarakat, teman sejawat dan profesi kesehatan lain yang terkait.
9. Mengelola dan menghargai pasien dengan keanekaragaman sosial, ekonomi, budaya, agama dan ras melalui kerjasama dengan pasien dan berbagai pihak terkait untuk menunjang Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut yang bermutu.

Domain II: Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi

Mampu memahami Ilmu Kedokteran Dasar dan Klinik, Kedokteran Gigi Dasar dan klinik yang relevan sebagai dasar profesionalisme serta pengembangan ilmu kedokteran gigi.

Domain ini terdiri 4 kompetensi, yaitu:

1. Mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Biomedik yang relevan sebagai sumber keilmuan dan berbagai data penunjang untuk diagnosis dan Tindakan Medik Kedokteran Gigi.
2. Memahami Ilmu Kedokteran Klinik yang relevan sebagai pertimbangan dalam melakukan Perawatan Gigi dan Mulut pada pasien medik kompromis
3. Memahami prinsip Ilmu Kedokteran Gigi dasar mencakup: Biologi Oral, Bio-Material dan Teknologi Kedokteran Gigi untuk menunjang keterampilan preklinik dan klinik, serta Penelitian Bidang Kedokteran Gigi.
4. Memahami Prinsip Ilmu Kedokteran Gigi Klinik sebagai dasar untuk melakukan Pelayanan Klinis Kesehatan Gigi dan Mulut yang efektif dan efisien

Domain III: Pemeriksaan Fisik secara Umum dan Sistem Stomatognatik Mampu memeriksa, mendiagnosis dan menyusun rencana perawatan untuk mencapai Kesehatan Gigi dan Mulut yang prima melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Domain ini mencakup 6 kompetensi, yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien.
2. Mengenal dan mengelola perilaku pasien secara profesional.
3. Menggunakan rekam medik sebagai acuan dasar dalam melaksanakan Perawatan Gigi dan Mulut.
4. Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi dan mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien.
5. Mengembangkan, mempresentasikan dan mendiskusikan rencana perawatan yang didasarkan pada kondisi, kepentingan dan kemampuan pasien.
6. Menentukan rujukan yang sesuai.

Domain IV: Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik Mampu melakukan tindakan Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik.

1. Mengendalikan rasa sakit dan kecemasan pasien disertai sikap empati.
2. Melakukan Perawatan Konservasi Gigi Sulung dan Permanen yang sederhana.
3. Melakukan Perawatan Penyakit/Kelainan Periodontal.
4. Melakukan Perawatan Ortodonsia pada pasien anak dan dewasa.
5. Melakukan Perawatan Bedah Sederhana pada jaringan keras dan lunak mulut.
6. Melakukan Perawatan Non Bedah pada Lesi Jaringan Lunak Mulut.
7. Melakukan Perawatan Kelainan Sendi Temporomandibular dan Oklusi Dental.
8. Melakukan Perawatan Prostodonsia pada pasien anak dan dewasa.
9. Mengelola Kegawatdaruratan di Bidang Kedokteran Gigi.
10. Bekerja dalam tim secara efektif dan efisien untuk mencapai Kesehatan Gigi dan Mulut yang prima

Domain V: Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat mampu menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan gigi dan mulut yang prima.

Domain ini memiliki 5 kompetensi utama, yaitu:

1. Mendiagnosis masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat.
2. Melakukan upaya promotif dan preventif pada masyarakat.
3. Mengupayakan teknologi informasi untuk kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat.
4. Bekerja dalam tim serta membuat jejaring kerja (*networking*) yang efektif dan efisien dalam usaha menuju Kesehatan Gigi dan Mulut yang optimal.
5. Memahami konsep perilaku kesehatan individu dan masyarakat di Bidang Kedokteran Gigi.

Domain VI: Manajemen Praktik Kedokteran Gigi mampu menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan Praktik Kedokteran Gigi.

Domain ini mempunyai 3 kompetensi utama, yaitu:

1. Menata manajemen praktik serta tatalaksana lingkungan kerja praktik Kedokteran Gigi.
2. Menata lingkungan kerja Kedokteran Gigi secara ergonomik dan prinsip keselamatan kerja.
3. Menerapkan prinsip dasar pengelolaan praktik dan hubungannya dengan aspek sosial.

5.1.2. Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran Gigi

No.	Pengetahuan
I. Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	
1.	Oral Biologi
2.	Biomaterial/Dental Material
II. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik	
1.	Ilmu Penyakit Mulut
2.	Ilmu Konservasi Gigi
3.	Ilmu Bedah Mulut
5.	Ilmu Prostodonti
6.	Ilmu Kedokteran Gigi Anak
7.	Ilmu Ortodonti
8.	Ilmu Periodonti
III. Radiologi Kedokteran Gigi	
IV. Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	
V. Ilmu Biostatistik	
VI. Metode Penelitian	

VII. Forensik Kedokteran Gigi

5.1.3. Mata Kuliah

BLOK DAN MATA KULIAH PER SEMESTER				
No.	Kode (Code)	MATA KULIAH (Course Title)		SKS (SCU)
TAHUN 1: Basic Medical and Dental Science				
SEMESTER I				
1.1	MKB	1014	Bagaimana Mahasiswa Belajar (<i>How Student Learn</i>)	4
1.2	MKB	1026	Ilmu Kedokteran Dasar (<i>Basic Medical Science</i>)	6
1.3	MKB	1036	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar (<i>Basic Dental Science</i>)	6
1.4	MKB	1044	Hormon (<i>Hormones</i>)	4
1.5	UBR	101	Pendidikan Agama I (<i>Religion Education I</i>)	2
1.6	UBR	102	Pendidikan Pancasila (<i>Pancasila Education</i>)	2
TOTAL				24
SEMESTER II				
2.7	MKB	2055	Infeksi (<i>Infection</i>)	5
2.8	MKB	2066	Teknologi Kedokteran Gigi (<i>Dental Technology</i>)	6
2.9	MKB	2076	Sistem Stomatognatik (<i>Stomatognathic System</i>)	6
2.10	UBR	103	Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Nationality Education</i>)	2
2.11	UBR	104	Bahasa Indonesia (<i>Indonesian Language</i>)	2
TOTAL				21
TAHUN 2: Assessment and Rehabilitation of Stomatognathic System				
SEMESTER III				
3.12	MKB	3084	Karies Gigi I (<i>Dental Caries I</i>)	4
3.13	MKB	3096	Penyakit Periodontal (<i>Periodontal Disease</i>)	6
3.14	MKB	3104	Penyakit Endemik (<i>Endemic Disease</i>)	4
3.15	MKB	3116	Lesi Rongga Mulut (<i>Oral Lesions</i>)	6
3.16	UBR	205	Pendidikan Agama II (<i>Religion Education II</i>)	2
3.17	UBR	206	Bahasa Inggris I (<i>English I</i>)	2
TOTAL				24
SEMESTER IV				
4.18	MKB	4127	Bedah Mulut dan Maksilofasial (<i>Oral and Maxillofacial Surgery</i>)	7
4.19	MKB	4136	Pembengkakan pada Mulut dan Maksilofasial (<i>Oral and Maxillofacial Swelling</i>)	6
4.20	MKB	4144	Karies Gigi II (<i>Dental Caries II</i>)	4
4.21	UBR	207	Bahasa Inggris II (<i>English II</i>)	2
TOTAL				19
TAHUN 3: The Human Cycle and Professionalism				

SEMESTER V				
5.22	MKB	5156	Edentulus Alveolar Ridge (<i>Edentulous Ridge Alveolar</i>)	6
5.23	MKB	5167	Maloklusi (<i>Malocclusion</i>)	7
5.24	MKB	5174	Keselamatan Pasien (<i>Patient Safety</i>)	4
5.25	UBR	61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
TOTAL				20
SEMESTER VI				
6.26	MKB	6183	Penelitian Kedokteran Gigi (<i>Dental Research</i>)	3
6.27	MKB	6196	Penyakit Rongga Mulut pada Anak (<i>Oral Diseases in Children</i>)	6
6.28	MKB	6205	Lanjut Usia (<i>Elderly</i>)	5
6.29	MKU	646	Kebencanaan (<i>The Disaster</i>)	4
TOTAL				18
TAHUN 4: The Community and Evidence Based Dentistry				
SEMESTER VII				
7.30	MKB	7226	Praktek Kedokteran Gigi Komunitas (<i>Community Dental Practice</i>)	6
7.31	MKB	7234	Kepemimpinan dan Manajemen (<i>Leadership and Management</i>)	4
7.32	MKB	714	Skripsi (<i>Thesis</i>)	4
7.33	MKK	723	Komprehensif Teori	3
7.34	MKK	735	Komprehensif Praktik	5
TOTAL				22
SEMESTER VIII				
8.35	MKU	714	Skripsi (<i>Thesis</i>)	-
8.36	MKK	723	Komprehensif Teori	-
8.37	MKK	735	Komprehensif Praktik	-
TOTAL				-
TOTAL KESELURUHAN				148

5.1.4. Muatan Kurikulum

TAHUN	SEMESTER	NAMA BLOK	NAMA MATA KULIAH	SKS MATA KULIAH
1	1	Blok I.1 Bagaimana Mahasiswa Belajar	Pengantar Blok	0.1
			Ilmu Sosial Budaya Dasar	0.3
			Psikologi	0.5
			Ilmu Biostatistik	0.6
			Ilmu Komunikasi	1
			Ilmu Kedokteran Jiwa/Psikiatri	0.4
			Etika Kedokteran Gigi	0.1
			Peraturan dan Hukum Kesehatan	0.1

			Ilmu Kedokteran Anak	0.1
			Ilmu Filsafat	0.4
			IKGM	0.4
		TOTAL SKS BLOK I.1		4
		Blok I.2 Ilmu Kedokteran Dasar	Pengantar Blok	0.1
			Ilmu Biomedik:	
			*Anatomi	1.7
			*Fisiologi	1.6
			*Histologi	0.3
			*Biokimia	0.8
			Ilmu Saraf/Neurologi	0.9
			Patologi Klinik	0.2
			Ilmu Gizi	0.4
		TOTAL SKS BLOK I.2		6
		Blok I.3 Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	Pengantar Blok	0.1
			Biologi Oral:	
			*Oral Anatomi	1.5
			*Dental Anatomi	2.1
			*Oral Fisiologi	1.7
			*Imunitas Rongga Mulut	0.6
		TOTAL SKS BLOK I.3		6
		Blok I.4 Hormon	Pengantar Blok	0.1
			Ilmu Biomedik:	
			*Fisiologi	1.3
			*Biokimia	0.6
			Ilmu Penyakit Dalam	0.9
			Ilmu Gizi	0.6
			Ilmu Periodonti	0.1
			Ilmu Penyakit Mulut	0.4
		TOTAL SKS BLOK I.4		4
		Non Blok	Pendidikan Agama I	2
			Bahasa Indonesia	2
		TOTAL SKS SEMESTER I		24
1	2	Blok II.1 Infeksi	Pengantar Blok	0.1
			Biologi Oral:	
			*Mikrobiologi	2.3
			*Imunitas Rongga Mulut	0.5
			Ilmu Bedah Umum	0.1

2	3		Ilmu Penyakit Mulut	0.4	
			THT	0.1	
			Ilmu Penyakit Dalam	0.3	
			Farmakologi Kedokteran Gigi	1.1	
			Ilmu Bedah Mulut	0.1	
		TOTAL SKS BLOK II.1			5
		Blok II.2 Teknologi Kedokteran Gigi	Pengantar Blok	0.1	
			Biomaterial Kedokteran Gigi	4.4	
			Radiologi Kedokteran Gigi	1.5	
		TOTAL SKS BLOK II.2			6
		Blok II.3 Sistem Stomatognatik	Pengantar Blok	0.1	
			Biologi Oral:	1.1	
			*Anatomi Oral	1.1	
			*Fisiologi Oral	1.6	
			Ilmu Bedah Mulut	0.2	
			Ilmu Prostodonti	0.2	
			Radiologi Kedokteran Gigi	0.2	
			THT	0.3	
			Ilmu Saraf	0.9	
			Ilmu Kesehatan Mata	0.3	
		TOTAL SKS BLOK II.3			6
Non Blok	Pendidikan Kewarganegaraan	2			
	Pendidikan Pancasila	2			
TOTAL SKS SEMESTER II			21		
Blok III.1 Karies Gigi I	Pengantar Blok	0.1			
	Ilmu Konservasi Gigi	3.8			
	IKGM	0.1			
TOTAL SKS BLOK III.1			4		
Blok III.2 Penyakit Periodontal	Pengantar Blok	0.1			
	Ilmu Periodonti	5.5			
	Ilmu Bedah Mulut	0.1			
	IKGM	0.1			
	Ilmu Konservasi Gigi	0.1			
	Farmakologi Kedokteran Gigi	0.1			
TOTAL SKS BLOK III.2			6		
Blok III.3 Penyakit Endemik	Pengantar blok	0,1			
	IKGM	1,9			
	Ilmu Penyakit Mulut	1,1			
	Ilmu Kesehatan Anak	0,1			
	Patologi Klinik	0,5			

			Biologi Oral: *Mikrobiologi *Ilmu Parasit	0,2 0,1
		TOTAL SKS BLOK III.3		4
		Blok III.4 Lesi Rongga Mulut	Pengantar Blok	0.1
			Ilmu Penyakit Mulut	5.5
			Ilmu Penyakit Dalam	0.1
			Biologi Oral: *Mikrobiologi	0.1
			*Sistem Imunitas Rongga Mulut IKGA	0.1 0.1
		TOTAL SKS BLOK III.4		6
		Non Blok	Pendidikan Kewarganegaraan	2
			Pendidikan Pancasila	2
		TOTAL SKS SEMESTER III		24
2	4	Blok IV.1 Bedah Mulut dan Maksilofasial	Pengantar Blok	0.1
			Ilmu Bedah Mulut	5.5
			Ilmu Penyakit Dalam	0.5
			Farnakologi Kedokteran Gigi	0.4
			Anestesi	0.5
		TOTAL SKS BLOK IV.1		7
		Blok IV.2 Pembengkakan pada Mulut dan Maksilofasial	Pengantar Blok	0.1
			Ilmu Bedah Mulut	2.4
			Ilmu Penyakit Mulut	0.7
			Biologi Oral: *Patologi Mulut	0.4
Radiologi Kedokteran Gigi Farmakologi Kedokteran Gigi	2.3 0.1			
TOTAL SKS BLOK IV.2		6		
Blok IV.3 Dental Karies II	Pengantar Blok	0.1		
	Ilmu Konservasi Gigi	3.7		
	IKGM	0,1		
	Biologi Oral: Mikrobiologi	0.1		
TOTAL SKS BLOK IV.3		4		
Non Blok	Bahasa Inggris II	2		
TOTAL SKS SEMESTER IV		19		
3	5	Blok V.1 Edentulous Alveolar Ridge	Pengantar Blok Ilmu Prostodonti Ilmu Konservasi Gigi Biomaterial Kedokteran Gigi	0.1 3.2 0.6 0.3

		TOTAL SKS BLOK V.1		6		
		Blok V.2 Maloklusi	Pengantar Blok	0.1		
			Ilmu Ortodonti	6		
			Radiologi Kedokteran Gigi	0.5		
			Biologi Oral:			
			*Anatomi Oral	0.1		
			Ilmu Bedah Mulut	0.3		
		TOTAL SKS BLOK V.2		7		
		Blok V.3 Keselamatan pasien	Pengantar Blok	0.1		
			Etika Kedokteran Gigi	1.8		
			Peraturan dan Hukum Kesehatan	1.4		
			Farmakologi Kedokteran Gigi	0.7		
		TOTAL SKS BLOK V.3		4		
		TOTAL SKS SEMESTER V		17		
3	6	Blok VI.1 Penelitian Kedokteran Gigi	Pengantar Blok	0.1		
			Biostatistik :			
			*Metodologi Penelitian	2.9		
				TOTAL SKS BLOK VI.1		3
				Blok VI.2 Penyakit Rongga Mulut Pada Anak	Pengantar Blok	0.1
					IKGA	3.2
					Ilmu Ortodonti	0.6
					Ilmu Konservasi	0.3
					Ilmu Periodonti	0.3
					Ilmu Penyakit Mulut	0.3
					Farmakologi Kedokteran Gigi	0.3
					Ilmu Penyakit Dalam	0.1
					Psikologi	0.4
		Radiologi Kedokteran Gigi	0.3			
		IKGM	0.1			
		TOTAL SKS BLOK VI.2		6		
		Blok VI.3 Lanjut Usia	Pengantar Blok	0.1		
			Ilmu Prostodonti	4.3		
			Ilmu Bedah Mulut	0.2		
			Biologi Oral:			
			*Fisiologi Oral	0.1		
			Biomaterial Kedokteran Gigi	0.2		
			Ilmu Penyakit Mulut	0.1		
		TOTAL SKS BLOK VI.3		5		
		Blok VI.4 Kebencanaan	Pengantar Blok	0.1		
			Ilmu Bedah Mulut	2.1		
			Radiologi Kedokteran Gigi	0.1		

			BNPB	0.2
			Ilmu Konservasi Gigi	0.1
			IKGA	0.1
			Ilmu Forensik	1.3
		TOTAL SKS BLOK VI.4		4
		SKRIPSI		5
		TOTAL SKS SEMESTER VI		23
4	7	Blok VII.1 Praktek Kedokteran Gigi Komunitas	Pengantar Blok	0.1
			IKGM	5.2
			Ilmu Penyakit Mulut	0.1
			IKGA	0.1
			Ilmu Periodonti	0.1
			Teknologi Informasi	0.4
		TOTAL SKS BLOK VII.1		6
		Blok VII.2 Kepemimpinan dan Manajemen	Pengantar Blok	0.1
			IKGM	3.9
		TOTAL SKS BLOK VII.2		4
Komprehensif Teori		3		
Komprehensif Praktik		5		
TOTAL SKS SEMESTER VII		18		
4	8	Skripsi		-
		Komprehensif Teori		-
		Komprehensif Praktik		-
		TOTAL SKS SEMESTER VIII		-
TOTAL SKS SEMESTER I-VIII		145		

5.1.5. Jadwal Ujian Blok Per Semester

SEMESTER 1									
No	MataKuliah / Blok	SKS	MINGGU						Ket
			1	2	3	4	5	6	
1	Blok I.1 Bagaimana Mahasiswa Belajar	4	Perkuliahan			Ujian Akhir Blok			
2	Blok I.2 Ilmu Kedokteran Dasar	6		Remedi 1 Blok I.1					
				Perkuliahan				Ujian Akhir Blok	
3	Blok I.3 Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	6	Remedi 1 Blok I.2						
			Perkuliahan				Ujian Akhir Blok		
4	Blok I.4 Hormon	4		Remedi 1 Blok I.3					
				Perkuliahan			Ujian Akhir Blok		
			Remedi 1 Blok I.4 Hormon		Remedi 2 Blok I.1, I.2, I.3, I.4				
5	Pendidikan Agama I	2	Perkuliahan Minggu 1 - 8			UTS (Minggu ke 9)	Perkuliahan Minggu 10 - 15		UAS (Minggu ke 16)
6	Pancasila	2	Perkuliahan Minggu 1 - 8			UTS (Minggu ke 9)	Perkuliahan Minggu 10 - 15		UAS (Minggu ke 16)

SEMESTER 2									
No	MataKuliah / Blok	SKS	MINGGU						Ket
			1	2	3	4	5	6	
1	Blok II.1 Infeksi	5	Perkuliahan				Ujian Akhir Blok		
2	Blok II.2 Teknologi Kedokteran Gigi	6		Remedi 1 Blok					

			II.1							
			Perkuliahan						Ujian Akhir Blok	
3	Blok II.3 Sistem Stomatognatik	6	Remedi 1 Blok II.2							
			Perkuliahan						Ujian Akhir Blok	
			Remedi 1 Blok II.3	Remedi 2 Blok II.1, II.2, II.3						
5	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Perkuliahan Minggu 1 - 8		UTS (Minggu ke 9)	Perkuliahan Minggu 10 - 15		UAS (Minggu ke 16)		
6	Bahasa Indonesia	2	Perkuliahan Minggu 1 - 8		UTS (Minggu ke 9)	Perkuliahan Minggu 10 - 15		UAS (Minggu ke 16)		

SEMESTER 3										
No	MataKuliah / Blok	SKS	MINGGU						Ket	
			1	2	3	4	5	6		
1	Blok III.1 Karies Gigi I	4	Perkuliahan				Ujian Akhir Blok			
2	Blok III.2 Penyakit Periodontal	6	Remedi 1 Blok III.1							
			Perkuliahan					Ujian Akhir Blok		
3	Blok III.3 Penyakit Endemik	4	Remedi 1 Blok III.2							
			Perkuliahan				Ujian Akhir Blok			
4	Blok III.4 Lesi Rongga Mulut	6	Remedi 1 Blok III.3							
			Perkuliahan					Ujian Akhir Blok		
			Remedi 1 Blok III.4	Remedi 1 Blok III.1, III.2, III.3, III.4						
5	Pendidikan Agama II		Perkuliahan Minggu 1 - 8		UTS (Minggu ke 9)	Perkuliahan Minggu 10 - 15		UAS (Minggu ke 16)		
6	Bahasa Inggris I		Perkuliahan Minggu 1 - 8		UTS (Minggu ke 9)	Perkuliahan Minggu 10 - 15		UAS (Minggu ke 16)		

SEMESTER 4										
No	MataKuliah / Blok	SKS	MINGGU						Ket	
			1	2	3	4	5	6		
1	Blok IV.1 Bedah Mulut dan Maksilofasial	7	Perkuliahan						Ujian Akhir Blok	
2	Blok IV.2 Pembengkakan pada Mulut dan Maksilofasial	6	Remedi I Blok IV.1							
			Perkuliahan						Ujian Akhir Blok	
3	Blok IV.3 Karies Gigi 2	4	Remedi 1 Blok IV.2							
			Perkuliahan						Ujian Akhir Blok	
			Remedi 1 Blok IV.3	Remedi 2 Blok IV.1, IV.2, IV.3						
4	Bahasa Inggris II	2	Perkuliahan Minggu 1 - 8		UTS (Minggu ke 9)	Perkuliahan Minggu 10 - 15		UAS (Minggu ke 16)		

SEMESTER 5										
No	MataKuliah / Blok	SKS	MINGGU						Ket	
			1	2	3	4	5	6		
1	Blok V.1 <i>Edentulous Alveolar Ridge</i>	6	Perkuliahan						Ujian Akhir Blok	
2	Blok V.2 Maloklusi	7	Remedi I Blok V.1							
			Perkuliahan						Ujian Akhir Blok	
3	Blok V.3 Keselamatan Pasien	4	Remedi I Blok V.2							
			Perkuliahan						Ujian Akhir Blok	
			Remedi I Blok V.3	Remedi 2 Blok V.1, V.2, V.3						

SEMESTER 6									
No	MataKuliah / Blok	SKS	MINGGU						Ket
			1	2	3	4	5	6	
1	Blok VI.1 Penelitian Kedokteran Gigi	3	Perkuliahan			Ujian Akhir Blok			
2	Blok VI.2 Penyakit Rongga Mulut pada anak	6	Remedi 1 Blok VI.1						
			Perkuliahan					Ujian Akhir Blok	
3	Blok VI.3 Lanjut Usia	5	Remedi 1 Blok VI.2						
			Perkuliahan					Ujian Akhir Blok	
4	Blok VI.4 Kebencanaan	4	Remedi 1 Blok VI.3						
			Perkuliahan			Ujian Akhir Blok			
			Remedi 1 Blok VI.4	Remedi 1 Blok VI.1, VI.2, VI.3, VI.4					
5	SKRIPSI	4							

SEMESTER 7									
No	MataKuliah / Blok	SKS	MINGGU						Ket
			1	2	3	4	5	6	
1	Blok VII.1 Praktek Kedokteran Gigi Komunitas	6	Perkuliahan					Ujian Akhir Blok	
2	Blok VII.2 Kepemimpinan dan Manajemen	4	Remedi 1 Blok VII.1						
			Perkuliahan				Ujian Akhir Blok		
			Remedi 1 Blok VII.1	Remedi 2 Blok VII.1, VII.2					

5.1.6. Deskripsi Mata Kuliah (Non Blok)

a. Pendidikan Agama

Mahasiswa dapat mengembangkan profesi dan kepribadian keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran agama landasan berfikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

b. Bahasa Indonesia

Mahasiswa diarahkan pada pemahaman dan penguasaan Tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga dapat memanfaatkannya dalam penulisan karya ilmiah. Diharapkan mahasiswa juga dapat memahami kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional dan Negara yang digunakan dengan baik dan benar baik dalam situasi formal maupun nonformal.

c. Kewarganegaraan

Mahasiswa dapat memiliki; wawasan kesadaran bernegara dan cinta tanah air, wawasan kebangsaan dan kesadaran berbangsa demi ketahanan nasional, serta pola pikir dan sikap komprehensif integral pada seluruh aspek kehidupan nasional.

d. Pendidikan Pancasila

Mahasiswa mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, mengembangkan kepribadiannya dan mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia.

e. Bahasa Inggris

Mahasiswa dapat memahami pengetahuan *Grammar* atau *Structure*, *Reading Comprehension* dan *Writing* guna memahami berbagai referensi berbahasa Inggris dan menunjang pemerolehan serta penerapan ilmu yang dipelajari.

5.1.7. Metode Pembelajaran

Peraturan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah mengacu pada:

1. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI
2. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Juklak Penerapan KKNI
3. Permenristekdikdik Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT

4. Buku Pedoman Universitas Baiturrahmah tahun 2016
5. Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia tahun 2015
6. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Sarjana Kedokteran Gigi dan Program Profesi Dokter Gigi (AFDOKGI) 3-4 Oktober 2016 Denpasar Bali
7. Persamaan Persepsi 11 Bidang Ilmu Kedokteran Gigi
8. Rapat Senat Perubahan Kurikulum No.106/N.-FKG/VI/K.2016
9. Surat Dekan tentang Permohonan Perubahan Kurikulum dari *Colaborative Learning* menjadi *Problem Based Learning* (PBL) No. 173a/A.-FKG/VII/K.2016
10. SK Rektor No. 142a/SK-Unbrah/VIII/2016

a. Beban dan Masa Studi

Beban dan masa studi sebagai berikut:

- (1) Terdiri atas 23 blok, 10 mata kuliah non blok termasuk ujian komprehensif dan skripsi.
- (2) Pelaksanaan program sarjana ditempuh dalam 8 (delapan) semester akan tetapi dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan masa studi maksimal 14 (empat belas) semester sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- (3) Program sarjana dan profesi diselenggarakan secara terpisah tetapi merupakan kesatuan rencana belajar yang dinyatakan dalam kurikulum sebagai sejumlah kegiatan akademik.
- (4) Proses belajar-mengajar disusun berdasarkan SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi yaitu kurikulum berbasis kompetensi, Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia, Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2015 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015.

b. Penyelenggaraan Pendidikan

- (1) Penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan dengan cara: a. Tutorial, b. Pleno, c. Diskusi kelompok, d. Praktikum, e. *Skill lab*, f. Kerja lapangan/Pengabdian

Masyarakat, g. Tugas akhir/Skripsi, h. E- learning, i. Kuliah pakar, j. Belajar mandiri dan k. Komprehensif.

- (2) Proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai blok dan mata kuliah non blok dengan beban belajar yang terukur.
- (3) Deskripsi blok disusun sesuai dengan ketentuan dan dinyatakan dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang memuat:
 - a. Nama program studi, nama dan kode blok/ mata kuliah non blok, semester, nama PJ blok dan tim pengajar;
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada blok/mata kuliah non blok;
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. Metode pembelajaran;
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
- (4) Buku panduan blok disusun oleh Penanggung Jawab (PJ) Blok dan Silabus untuk mata kuliah non blok disusun oleh PJ Mata Kuliah.
- (5) Sarana pembelajaran yang tersedia berupa :
 - a. Ruang kuliah yang dilengkapi komputer dan proyektor;
 - b. Ruang tutorial berjumlah 9 (sembilan) dengan kapasitas 12 (dua belas) orang yang dilengkapi dengan TV dan papan *flipchart*;
 - c. Ruang praktikum/*skills lab* berjumlah 4 (empat);
 - d. Ruang CBT dan OSCE;
 - e. Perpustakaan dilengkapi dengan *e-journal* dan *e-book*; dan
 - f. *Student lounge* dilengkapi dengan fasilitas internet.

c. Strategi Pendidikan dan Kegiatan Pembelajaran

1) Blok

Metode pembelajaran dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ini dilaksanakan sistem pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dimana masalah kontekstual menjadi trigger dalam proses pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam metode ini adalah:

a) Tutorial

Pelaksanaan kurikulum dengan metode *problem based learning*, tutorial menggunakan teknik *the seven jump* (tujuh langkah) dimana diawal pertemuan mahasiswa diberikan skenario/kasus untuk memicu pembelajaran. Tutorial bertujuan untuk membangun kemampuan kognitif berupa *critical thinking* dan kemampuan afektif. Langkah-langkah *the seven jump* adalah sebagai berikut :

1. *Clarify Unfamiliar Terms*
2. *Define the Problems*
3. *Brainstorm Possible Hypothesis or Explanation*
4. *Analyze the problems*
5. *Defining Learning Objectives*
6. *Information Gathering : Independent learning*
7. *Synthesize and Test Acquired Informations (Reporting Phase)*

b) Pleno

Merupakan diskusi yang dilakukan untuk berbagi informasi antar kelompok dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan moderator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait dengan modul yang didiskusikan. Pada kegiatan ini diskusi dilakukan dengan memilih hasil laporan yang terbaik dari kelompok tutorial

c) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan diskusi yang dilakukan untuk mendiskusikan suatu skenario dengan didampingi oleh satu orang dosen. Diskusi kelompok dilakukan pada mata kuliah non blok.

d) Skills Lab

Merupakan kegiatan untuk membangun kemampuan keterampilan medik dan dental, baik keterampilan prosedural maupun non prosedural yang terdiri dari:

1. Keterampilan Komunikasi: Anamnesis (*History Taking*), dan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)
2. Pemeriksaan Fisik dan Stomatognatik
3. Keterampilan Prosedural, dan
4. Keterampilan Interpretasi: Interpretasi Hasil Laboratorium (Patologi Klinik, Histopatologi Anatomi, dan Radiografis)

Kegiatan *skills lab* dapat dilaksanakan dengan metode *role play* dan simulasi.

e) Kerja Lapangan / Pengabdian Kepada Masyarakat

Kerja Lapangan/Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan mahasiswa yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam periode tertentu pada tahun keempat kurikulum berjalan.

f) Skripsi

Skripsi merupakan tugas akhir yang dikerjakan oleh mahasiswa pendidikan tahap sarjana dalam bentuk penelitian. Penelitian yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah yang sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. Skripsi dilaksanakan pada tahun keempat kurikulum berjalan.

g) E-learning

E-learning adalah suatu sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas

Baiturrahmah telah menyediakan laman *e-learning* melalui laman: *elearningfkg.unbrah.ac.id*. Beberapa fasilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Pemberian dan *upload* tugas terstruktur
2. Forum diskusi
3. Kuis
4. Pemberian *attachment*, file artikel jurnal, *e-book*, ataupun presentasi *power point* sebagai penunjang perkuliahan
5. Pengumuman dan informasi.

h) Kuliah Pakar

Merupakan kuliah yang diberikan baik oleh dosen tetap maupun dosen luar biasa secara interaktif. Kuliah pakar dilakukan pada kuliah non blok dan kuliah blok dengan penetapan materi oleh PJ blok dan didiskusikan tim pengajar. Materi dalam kuliah pakar *Problem Based Learning* (PBL) merupakan materi yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam oleh pakar.

i) Belajar Mandiri

Merupakan sistem pembelajaran untuk mengetahui informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas. Bertujuan agar mahasiswa dapat menilai proses pembelajaran sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Setiap mahasiswa wajib membuat buku catatan ringkasan hasil belajar mandiri setiap modul dan akan diperiksa oleh tutor masing-masing.

d. Syarat kelulusan (Yudisium)

1. Telah dinyatakan lulus ujian skripsi
2. Total SKS mahasiswa maksimal 145 SKS dengan IPK Minimal 2,75
Predikat Lulusan berdasarkan Permendibut No. 3 Tahun 2020 :
 - Memuaskan dengan IPK 2,76 – 3,00
 - Sangat Memuaskan dengan IPK 3,01 – 3.50
 - Pujian dengan IPK > 3,50
3. Batas Lulus C+

4. Menyerahkan berkas yudisium yang terdiri dari:
 - a. Surat permohonan Yudisium sesuai format yang ditentukan Fakultas (1 lembar)
 - b. Lembar ceklist kelengkapan Yudisium :
 - ❖ Surat keterangan bebas perpustakaan Fakultas & Universitas (1 lembar), yang terdiri dari :
 - Penyerahan 1 (satu) buah Skripsi
 - Pengiriman Naskah Publikasi melalui email (format terlampir)
 - ❖ Surat keterangan bebas tunggakan/lunas SPP dari kepala bagian keuangan dan registrasi Universitas (1 lembar)
 - ❖ Surat keterangan bebas laboratorium Fakultas dan Universitas (1 lembar)
 - ❖ Fotocopy kartu mahasiswa yang masih berlaku pada semester saat mendaftarkan Yudisium (1 lembar)
 - ❖ Fotocopy halaman pengesahan skripsi (judul dan pengesahan) (masing-masing 1 lembar)
 - ❖ Fotocopy ijazah SMU/SMK yang telah dilegalisir (1 lembar)
 - ❖ Fotocopy akte kelahiran (1 lembar)
 - ❖ Menyerahkan bukti *student activities performance system* (SAPS)
 5. Mahasiswa melakukan pendaftaran dengan mengisi form pendaftaran yudisium dan memenuhi seluruh persyaratan yudisium
 6. Mahasiswa menyerahkan berkas pendaftaran kepada Kepala Tata Usaha Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
 7. Kaprodi melakukan validasi data kelulusan mahasiswa sesuai dengan syarat-syarat mengikuti yudisium
 8. Kaprodi menyusun draf penetapan kelulusan mahasiswa sesuai dengan syarat dan kriteria kelulusan mahasiswa. Draf tersebut diserahkan kepada Wakil Dekan I untuk dilakukan validasi kelulusan mahasiswa
 9. Mahasiswa mengikuti pelaksanaan rapat yudisium
- e. Pengesahan Transkrip Nilai dan Ijazah**
- a. Transkrip Nilai dan Ijazah yang telah selesai, terlebih dahulu dicek oleh mahasiswa mengenai: nama, tempat tanggal lahir, nomor pokok, judul skripsi dan indek prestasi kumulatif (IPK).
 - b. Penandatanganan Transkrip Nilai dan Ijazah yang sudah benar oleh mahasiswa dibagian belakang transkrip tersebut.
 - c. Verifikasi Transkrip Nilai dan Ijazah oleh Wadek I dan disahkan oleh Dekan dan Rektor

- d. Mahasiswa menerima pengumuman dari akademik tentang pengambilan Transkrip Nilai dan Ijazah.

f. Syarat Pengambilan Transkrip Nilai dan Ijazah

- a. Mahasiswa menghadap ke Bagian Akademik untuk mengisi dan menandatangani buku data kelulusan.
- b. Pengambilan Ijazah langsung dilaksanakan di Bagian Akademik.
- c. Apabila mahasiswa yang bersangkutan berhalangan hadir dalam pengambilan Ijazah, dapat mengajukan permohonan ke Wakil Dekan I dengan membuat Surat Kuasa yang diberi materai Rp.6.000, melampirkan foto copy kartu keluarga (KK) dan KTP yang menguasai dan yang diberi kuasa.

5.1.8. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Belajar Mahasiswa

a. Tujuan dan ruang lingkup *monitoring* dan evaluasi

1. Sistem *monitoring* bertujuan untuk mengetahui kelancaran proses belajar mengajar yang dilakukan selama semester berjalan oleh Dekan, Wadep I, Kaprodi Sarjana dan Gugus Kendali Mutu yang ditetapkan untuk tugas tersebut.
2. Evaluasi hasil belajar mahasiswa bertujuan untuk:
 - a. Menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum
 - b. Memberikan umpan balik hasil belajar kepada mahasiswa.
 - c. Memotivasi mahasiswa.
 - d. Mengevaluasi keberlangsungan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kuliah, tutorial, pleno, *skills lab*, pengabdian kepada masyarakat, tugas akhir, *e-learning*, kuliah tamu, belajar mandiri dan tugas akademik lainnya.
3. Ujian merupakan salah satu alat evaluasi kemampuan menguasai materi mata kuliah dan menyelesaikan suatu persoalan atau lebih, yang dilakukan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bentuk ujian sumatif yang dilakukan berupa MCQ (CBT), OSCE dan responsi.

b. Persyaratan Mengikuti Ujian Bagi Mahasiswa/Gugur Blok

1. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti 75% kegiatan pendidikan yang meliputi kegiatan kuliah, praktikum dan *skills lab*.
2. Ketidakhadiran pada kegiatan tutorial wajib mengikuti inhal.
3. Mahasiswa dapat dimaklumi ketidakhadirannya jika mempunyai alasan yang dapat dibenarkan seperti:
 - a. Sakit dibuktikan dengan surat keterangan dokter (max 4 x pertemuan)
 - b. Terkena musibah
 - c. Mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas

Kegiatan Pendidikan yang ditinggalkan dapat digantikan dengan mengikuti kegiatan susulan yang sama atau kegiatan lainnya seperti pemberian tugas berdasarkan kebijakan dosen atau bagian yang terkait.

4. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas, kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran 75% tidak boleh mengikuti ujian (gugur blok) dan nilainya menjadi E.
5. Pelaksanaan ujian susulan akan diatur oleh Bagian Akademik untuk menganti ujian yang ditinggalkan karena sakit atau alasan lainnya yang sah.

c. Peraturan Inhal Blok

- a. Mahasiswa boleh mengikuti inhal apabila tidak hadir kegiatan tutorial maksimal 2 kali
- b. Pelaksanaan inhal hanya dilaksanakan oleh PJ Blok saja.
- c. Jika peserta inhal > 3 orang maka dilakukan tutorial 1 x pertemuan dengan step 1-7, setelah tutorial dibuat tugas makalah dan dikumpulkan ke PJ Blok (tidak ada pleno).
- d. Jika peserta inhal \leq 3 orang, maka pelaksanaan inhal hanya berupa tugas makalah yang diberikan oleh PJ Blok dan dipresentasikan.

d. Pedoman Penilaian Hasil Akhir

Komponen penilaian terdiri atas kegiatan tutorial, praktikum, kuliah dan *skills lab* dengan ketentuan bahwa untuk lulus pencapaian masing-masing komponen nilai tidak boleh kurang dari 65.

1) Blok :

1. Ujian blok dilaksanakan setiap akhir blok.
2. Ujian blok dilaksanakan dalam waktu 3 hari dalam waktu yang disesuaikan dengan jumlah soal/ ketentuan dalam jumlah sks.
3. Nilai blok terdiri dari:
 - a. Nilai kognitif MCQ (CBT) : 30 %
 - b. Nilai psikomotorik (65 %)
 - Tutorial : 20 %
 - Laporan makalah pleno : 5 %
 - Pleno : 5 %
 - Responsi praktikum/*skills lab* : 10 %
 - Nilai kegiatan harian praktikum/*skills lab* : 15 %
 - Ujian praktikum/*skills lab* : 10 %
 - c. Nilai afektif (*Attitude*) : 5 %
4. Jika pada blok tidak ada kegiatan pratikum/*skills lab*, maka nilai psikomotorik tetap 65 %

2) Non Blok

Bobot penilaian untuk nilai akhir :

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) : 35 %
- b. Diskusi kelompok : 25 %
- c. Ujian Akhir Semester (UAS) : 35 %
- d. *Attitude* : 5 %

3) Penilaian *Attitude*

Penilaian *professional behaviour (attitude)* merupakan penilaian formatif yang dilakukan selama masa pendidikan sarjana. Hal yang dinilai terkait:

- a. Disiplin
- b. Kejujuran
- c. Sikap kepada Mahasiswa dan Civitas Akademika

d. Kepatuhan terhadap peraturan akademik dan tata tertib mahasiswa

e. Kartu Hasil Studi (KHS)

- KHS adalah rekaman prestasi akademik mahasiswa tiap semester
- KHS sudah dapat dicetak mahasiswa paling lambat 3 minggu setelah UAS berlangsung
- KHS dicetak sebanyak 3 rangkap untuk diserahkan masing-masing kepada Pembimbing Akademik, Bagian Akademik dan Arsip Mahasiswa merupakan Kartu Hasil Studi persemester

Nilai akhir dinyatakan dengan nilai huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E yang masing-masing berjarak sama dengan urutannya sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85-100	A	4,00	Sangat Cemerlang
80-84	A-	3,75	Cemerlang
75-79	B+	3,50	Sangat Baik
70-74	B	3,00	Baik
65-69	B-	2,75	Hampir Baik
60-64	C+	2,50	Lebih dari Cukup*
55-59	C	2,00	Cukup
40-54	D	1,00	Hampir Cukup
0-39	E	0,00	Gagal

Keterangan : * Batas nilai lulus

f. Perbaikan Nilai blok dan Non Blok (Remedial)

1. Mahasiswa berhak memperbaiki nilai kecuali nilai E/BL, nilai E/BL diperbaiki pada semester reguler.
2. Perbaikan nilai dilaksanakan dengan mengikuti ujian remedial dan mahasiswa wajib mendaftar ke Bagian Akademik
3. Remedial dilaksanakan maksimal 3 kali dalam setiap blok.
 - a. Remedial 1 dilaksanakan 1 minggu setelah nilai keluar.
 - b. Remedial 2 dilaksanakan 1 minggu setelah nilai remedial 1 keluar.
 - c. Remedial 3 dilaksanakan di akhir semester.
4. Jika mahasiswa tidak lulus pada remedial tersebut, maka mahasiswa boleh mengikuti remedial pada program reguler atau semester antara dan diwajibkan mengisi KRS. Jika mahasiswa tidak mengisi KRS maka tidak diperbolehkan mengikuti remedial.

5. Perbaiki nilai D sampai dengan B- maksimal nilai yang diperoleh B+.

g. Pengambilan Semester Antara

- (1) Semester antara adalah satuan waktu kegiatan perkuliahan selama 8 minggu efektif atau paling sedikit 6 minggu yang setara dengan 14 x pertemuan termasuk kegiatan evaluasi/penilaian.
- (2) Semester antara diselenggarakan setahun sekali setelah semester genap berakhir, sehingga semester antara merupakan bagian dari semester genap.
- (3) Kegiatan semester antara didasarkan pada prinsip membantu mahasiswa untuk mempercepat masa studi.
- (4) Waktu pelaksanaan semester antara diatur dalam kalender akademik universitas
- (5) Semester antara bermanfaat agar mahasiswa mempunyai IPK yang tinggi
- (6) Beban Satuan Kredit Semester (SKS) maksimum yang dapat diambil mahasiswa pada semester antara adalah 9 SKS
- (7) Mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan semester antara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester genap tahun akademik berjalan
 - Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester antara
 - Menyetujui kuitansi pembayaran
 - Membayar biaya semester antara

V.2 Kurikulum Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi

Kurikulum pendidikan profesi adalah perangkat mata ajar yang disajikan dalam bentuk modul pada program pendidikan profesi yang berisi rancangan pembelajaran dan akan dilaksanakan oleh peserta didik dalam suatu periode jenjang pendidikan.

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah merupakan lulusan pendidikan akademik pada program sarjana dibidang kedokteran gigi. Dalam melaksanakan program profesi kedokteran gigi tidak lagi berbasis departemental/ bagian tetapi telah terintegrasi dalam bentuk: modul, buku penilaian dan *logbook*.

5.2.1 Tujuan

Untuk mencapai pelaksanaan kegiatan pendidikan profesi dokter gigi yang menghasilkan tenaga kesehatan/ dokter gigi yang berkompeten selaras dengan kompetensi dokter gigi Indonesia.

5.2.2 Sasaran

Untuk menghasilkan lulusan dokter gigi yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mengacu kepada Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia (SP2DGI).

5.2.3 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk modul terintegrasi secara horizontal dan vertikal yang terdiri dari 10 (sepuluh) modul (tabel 1). Pemberian nama modul berdasarkan *Problem Based Learning (PBL)* dan penatalaksanaan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI).

Tabel 2. Mata Ajar

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	MDL 1104	Radiologi Kedokteran Gigi	1
2	MDL 1201	Ilmu Penyakit Mulut	2
3	MDL 1303	Ilmu Kesehatan Gigi Anak	3
4	MDL 1402	Konservasi	4
5	MDL 2302	Periodonsia	3
6	MDL 2303	Ortodonsia	3
7	MDL 2401	Prostodonsia	4
8	MDL 3301	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	3
9	MDL 3301	Kegawatdaruratan Medik	3
10	MDL 3402	Ilmu Bedah Mulut	4

Standar Isi

Standar isi pembelajaran dirumuskan sebagai **kriteria minimal** yang mencerminkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, ditetapkan dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi paling sedikit menguasai **teori aplikasi** pengetahuan dan **ketrampilan tertentu**. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran harus bersifat kumulatif dan/atau integratif serta dituangkan dalam bahan kajian yang dapat distrukturkan oleh masing-masing IPDG dalam bentuk modul. Pembentukan sebuah modul dapat ditempuh dengan menganalisis keterdekatan bahan kajian serta kemungkinan efektivitas pencapaian kompetensi apabila beberapa bahan kajian dipelajari dalam satu modul dengan strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat.

Kode Modul	Modul	No	Requirement Klinik	Jumlah Requirement
1	KONSERVASI	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja		
		1	Tumpatan komposit/GIC klas 1	3
		2	Tumpatan komposit klas 3	1
		3	Tumpatan komposit klas 4	1
		4	Asisten	2
		5	Kehadiran seminar	3
		6	CSS	1
		7	Mini CEX karies	1
		8	DOPS karies klas 4	1
		9	Tumpatan komposit klas 2	1
		10	Tumpatan Klas V GIC/Sandwich	1
		11	Pulp caping direk/indirek	1
		12	Pulpektomi	1
		13	PSA	1
		14	Asisten	1
		15	Kehadiran seminar	3
		16	Mini CEX pulpa	1
		17	DOPS pulpa	1
		18	Inlay/onlay/uplay	1
		19	Restorasi mahkota pasak	1
		20	Asisten	1
		21	Kehadiran seminar	3
		22	Ujian modul dan remedial (CBT dan OSCE)	1
		Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien		
Jumlah SKS			4	
2	PERIODONSIA	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja		
		1	Scalling manual	4
		2	Scalling elektrik	5

		3	DOPS scalling	1
		4	Gingivitis dan kontrol gingivitis	1
		5	Asistensi gingivektomi	1
		6	Kehadiran seminar	4
		7	CSS	1
		8	Scalling elektrik	4
		9	Mini CEX Periodontitis/gingivektomi	1
		10	Periodontitis, DOPS kuretase, oclusal adjustmen	1
		11	CBD periodontitis/gingivektomi	1
		12	Splinting wire pada pasien	1
		13	Operculektomi	1
		14	Dentin hipersensitivitas	1
		15	Case report	1
		16	Kehadiran seminar	3
		17	Mini CEX Periodontitis/Gingivektomi	1
		18	CBD Periodontitis/Gingivektomi	1
		19	Case Report	1
		20	Gingivektomi, DOPS Gingivektomi, Kontrol	1
		21	Kehadiran seminar	3
		22	Ujian modul dan remedial (CBT dan OSCE)	1
		Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien		
		Jumlah SKS		
				3
		Melafazkan Doa Sebelum Bekerja		
		1	Tatalaksana kasus penyakit mulut sederhana	2
		2	<i>Informed consent</i>	2
		3	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)	2
		4	Rujukan pasien	2
		5	Kontrol pasien	5
		6	Diskusi pasien	2
		7	Diskusi materi	2
		8	Penyusunan laporan kasus	1
		9	Presentasi laporan kasus	1
		10	Bedah jurnal	1
		11	Kehadiran Seminar	15
		12	Screening	5
		13	Tatalaksana kasus penyakit mulut sederhana	2
		14	Tatalaksana kasus penyakit mulut kompleks	1
		15	<i>Informed consent</i>	3
		16	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)	3
		17	Rujukan pasien	3
		18	Kontrol pasien	5
		19	Diskusi pasien	3
		20	Diskusi materi	3
		21	Penyusunan laporan kasus	1
		22	Presentasi laporan kasus	1
		23	Kehadiran Seminar	15
		24	MINI CEX	1
		25	DOPS	1
		26	CBT	1
		27	OSCE	1
		Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien		
		Jumlah SKS		
				2
3	ILMU PENYAKIT MULUT			
4	PROSTODONSIA	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja		

		1	Gigi tiruan sebagian (lepasan/cekat)	1
		2	Asisteren pekerjaan teman	0,5
		3	CBD	0,5
		4	Ujian Mini CEX	1
		5	Ujian Dops	2
		6	Kehadiran Seminar	3
		7	Gigi tiruan sebagian (lepasan/cekat(anterior / posterior)	1
		8	Asisteren pekerjaan teman	0,5
		9	CBD	0,5
		10	Ujian Mini C-ex	1
		11	Ujian DOPS	2
		12	Case report/jurnal reading	1
		13	Kehadiran Seminar	3
		14	Gigi tiruan lengkap	1
		15	Asisteren pekerjaan teman	0,5
		16	CBD	0,5
		17	Ujian Mini C-ex	1
		18	Ujian DOPS	2
		19	Presentasi Makalah	1
		20	Kehadiran Seminar	3
		21	Ujian modul (CBT dan OSCE)	1
Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien				
Jumlah SKS			4	
5	ILMU KESEHATAN GIGI ANAK	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja		
		1	Persiapan keselamatan pasien	3
		2	Manajemen perilaku	5
		3	Pencegahan gingivitis	3
		4	Pemeriksaan fisik dan komplek craniofasial	5
		5	Prosedur Perawatan <i>Fissure Sealant</i>	2
		6	Prosedur Perawatan Penumpatan <i>Glass Ionomer Cement</i> (GIC) Kls I	2
		7	Prosedur Perawatan Penumpatan Glass Ionomer Cement (GIC) Kls III	2
		8	Prosedur Perawatan Penumpatan Glass Ionomer Cement (GIC) Kls IV / V	2
		9	Prosedur Pencabutan Gigi Sulung dengan Anastesi Topikal	6
		10	Resiko karies (DHE)	2
		11	Kehadiran Seminar	3
		12	Telaah jurnal	1
		13	Persiapan keselamatan pasien	2
		14	Pencegahan gingivitis	2
		15	Prosedur Perawatan <i>Preventive Adhesive Restoration</i> (PAR) Tipe A,B,C	2
		16	Prosedur Perawatan Penumpatan <i>Glass Ionomer Cement</i> (GIC) Kls II	2
		17	Prosedur Pencabutan Gigi Sulung dengan Anastesi Infiltrasi Tanpa Penyulit	2
		18	Prosedur Perawatan Saluran Akar Nekrotik *	1
		19	Prosedur Perawatan Space Maintainer (SM) Pasien Baru	1
20	Kehadiran seminar	3		

		21	CSS	1
		22	Prosedur Perawatan Topikal Aplikasi Fluor (RA-RB)	2
		23	Prosedur Pencabutan Gigi Sulung dengan Anastesi Infiltrasi Tanpa Penyulit	2
		24	Prosedur Perawatan Pulpotomi gigi sulung	1
		25	Prosedur SSC (direct / indirect)	2
		26	Prosedur Perawatan Space Maintainer (SM) Pasien Lanjutan	1
		27	Kehadiran Seminar	3
		28	Ujian modul (CBT dan OSCE)	1
		Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien		
Jumlah SKS			3	
6	ORTODONSIA	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja		
		1	Anamnesis dan Pemeriksaan (EO, IO dan Fungsional) (Mini CEX 1)	2
		2	Diskusi Awal Pasien Ortodonti	2
		3	Cetak Rahang atas dan bawah + Isi	1
		4	Pembuatan Model Studi	2
		5	Analisis Model	2
		6	Analisis Sefalometri	2
		7	Analisis Fotometri	2
		8	Diskusi Rencana Perawatan (Mini CEX 2)	2
		9	Inseri Peranti (DOPS 1)	1
		10	Aktivasi Peranti (DOPS 2)	10
		11	Cetak Evaluasi + Isi	1
		12	Pembuatan Model Evaluasi	1
		13	Anamnesis dan Pemeriksaan (EO, IO dan Fungsional)	2
		14	Diskusi Awal Pasien Ortodonti	2
		15	Cetak Rahang atas dan bawah + Isi	1
		16	Pembuatan Model Studi	2
		17	Analisis Model	2
		18	Analisis Sefalometri	2
		19	Analisis Fotometri	2
		20	Diskusi Rencana Perawatan (Diagnosis, Disain peranti)	2
		21	Inseri Peranti *	
		22	Aktivasi Peranti	10
		23	Cetak Evaluasi + Isi	1
		24	Pembuatan Model Evaluasi	1
		25	Laporan Kasus	2
		26	Presentasi Jurnal	1
		27	Kehadiran seminar	10
		28	Ujian modul dan remedial (CBT dan OSCE)	1
Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien				
Jumlah SKS			3	
7	ILMU BEDAH MULUT	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja		
		1	Anestesi infiltrasi anestesi (submukus & supraperiosteal anestesi)	2
		2	Mandibular anestesi	1
		3	Ekstraksi Radix Ant/Post (RA/RB)	4
		4	MINI CEX	1
		5	Ekstraksi Gigi Anterior RA/ RB	4

		6	Pengajuan DOPS	1	
		7	Stase RS IPD (<i>Medically Compromised Patient</i>)	1	
		8	Premedikasi	1	
		9	Rujukan medik	1	
		10	Kehadiran seminar	4	
		11	Ekstraksi Gigi: Posterior RA	2	
		12	Ekstraksi Gigi Posterior Rb dg Blok Mandibular	5	
		13	Insisi Abses	1	
		14	Asisten Op Bedah Minor	1	
		15	CSS	1	
		16	Diskusi Pre Op	1	
		17	<i>Odontectomy Rb/Ekstraksi (Open Flap) /Alveoloplasty</i>	1	
		18	Kontrol pasca operasi	2	
		19	Laporan Kasus	1	
		20	Premedikasi	1	
		21	Rujukan medik	1	
		22	Kehadiran seminar	3	
		23	Komplikasi (Oroantral Komunikasi, Replantasi Gigi (Avulsi)	1	
		24	Syok Anafilaktik	1	
		25	RJP	1	
		26	Dislokasi TMJ	1	
		27	Pendarahan	1	
		28	Dry Socket	1	
		29	Stase RS (UGD/OK MAYOR)	1	
		30	Kehadiran seminar	3	
		31	Ujian modul (CBT dan OSCE)	1	
		Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien			
		Jumlah SKS			4
		Melafazkan Doa Sebelum Bekerja			
		1	Overview kegiatan	1	
		2	Materi problem solving	1	
		3	Materi Sistem Informasi	1	
		4	Materi Promosi Kesehatan : UKGS UKGM	1	
		5	Materi Puskesmas	1	
		6	Materi Sistem pembiayaan	1	
		7	Materi Metode Survei	1	
		8	Materi Survei WHO dan Kuisisioner	1	
		9	Materi tentang Kebijakan Global tentang Faktor Resiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut	1	
		10	Materi tentang Kebijakan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Pelayanan Primer	1	
		11	Perubahan perilaku	1	
		12	CSS	1	
		13	Perencanaan praktik dokter gigi	1	
		14	UKGS	1	
		15	Materi dari dinas kesehatan	5	
		16	Pelaksanaan praktik belajar lapangan di puskesmas	1	
		17	Ujian modul (CBT dan OSCE)	1	
		Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien			
		Jumlah SKS			3
8	ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja			
9	RADIOLOGI	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja			

	KEDOKTERAN GIGI	1	Pembuatan radiografi periapikal bisektris	5
		2	Pembuatan radiografi periapikal paralel	5
		3	Pembuatan radiografi bitewing	1
		4	Pembuatan radiografi oklusal	1
		5	Observasi pembuatan radiografi panoramik	4
		6	Observasi pembuatan radiografi chepalometri lateral	2
		7	Interpretasi radiografi periapikal	10
		8	Interpretasi radiografi bitewing	1
		9	Interpretasi radiografi oklusal	1
		10	Interpretasi radiografi panoramik	10
		11	Evaluasi mutu radiograf sefalometri lateral	3
		12	Rujukan medik	3
		13	CSS	1
		14	Ujian akhir modul (CBT dan OSCE)	1
		Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien		
Jumlah SKS			1	
10	KEGAWATDARUR A-TAN MEDIK	Melafazkan Doa Sebelum Bekerja		
		1	Pengenalan DVI (teori)	1
		2	Pengisian Rekam Medik Standar Interpol	1
		3	Mini CEX (Pencatatan data antemortem)	1
		4	Case Report kebencanaan	1
		5	CSS	1
		6	Kehadiran seminar	8
		7	Simulasi bencana: Penyelamatan diri sendiri, evakuasi pasien dan pemindahan pasien ke tempat aman	1
		8	Makalah Kegawatdaruratan Bencana	1
		9	CSS	1
		10	Kehadiran seminar	7
		11	Interpretasi radiografi Panoramik kasus trauma	10
		12	Menjalin kerjasama dengan lembaga lain yang terkait	1
		13	Pemantapan fase DVI dan simulasi	1
		14	Ujian modul dan remedial (CBT dan OSCE)	1
Melafazkan Doa Kesembuhan Pasien				
Jumlah SKS			3	
TOTAL SKS			30	

5.2.3.1 Modul 1 : Konservasi

Modul dental karies dan penyakit pulpa merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan diagnosis, menentukan rencana perawatan dan perawatan yang tepat terhadap penyakit/ kelainan jaringan keras dan pulpa gigi. Pada kerusakan jaringan keras gigi dibahas mengenai lesi *white spot* pada permukaan gigi yang dapat menyebabkan kerusakan enamel lebih lanjut, ditandai dengan adanya kavitas. Penyakit/kelainan jaringan pulpa gigi meliputi pulpa vital dan non vital. Pada perawatan pulpa vital dan pulpa terbuka karena faktor iatrogenik dibahas tindakan proteksi pulpa

dan pulpa vital yang terinflamasi serta pulpa non vital dengan perawatan pulpektomi dan perawatan salurn akar.

Selain itu akan dibahas tentang pemilihan bahan restorasi dan manipulasi bahan-bahan restorasi sesuai dengan indikasinya dan untuk menindaklanjuti hasil perawatan saluran akar.

5.2.3.2 Modul 2 : Periodonsia

Penyakit/kelainan jaringan periodontal meliputi diagnosis penyakit periodontal, sehingga dapat mengenali kondisi klinis periodontal sehat dan patologis yaitu gingivitis, periodontitis dan gingival enlargement serta tindakan preventif dan kuratif penyakit/kelainan jaringan periodontal berdasarkan tingkat keparahan. Secara keseluruhan mahasiswa tidak hanya melakukan tindakan preventif dan kuratif tetapi juga dapat mengorganisir dan melakukan manajemen tindakan pemeliharaan kesehatan periodontal.

5.2.3.3 Modul 3 : Ilmu Penyakit Mulut

Modul ini mencakup menegakkan diagnosis kerja lesi jaringan lunak rongga mulut berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit dan perawatan lesi jaringan lunak mulut pada pasien kompromis medis serta pengelolaan non bedah pada kelainan/penyakit yang mengenai mulut dan sekitarnya. Modul ini juga menjelaskan kondisi, kelainan, penyakit dan fungsi kelenjar saliva, gambaran klinis proses penyakit pada mukosa mulut akibat inflamasi, gangguan imunologi, metabolit dan neoplastik, menganalisis dan menentukan derajat risiko penyakit rongga mulut dalam segala usia guna menetapkan prognosis, memastikan kelainan kongenital dan herediter dalam rongga mulut, merencanakan pelayanan preventif berdasarkan analisis risiko penyakit, membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan pasien, meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional. Modul ini bertanggung jawab atas pencapaian kompetensi pendidikan profesi dokter gigi sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan melaksanakan diagnosis, penatalaksanaan penyakit mulut dan manifestasi penyakit sistemik di rongga mulut pasien. Kasus-kasus yang berkaitan adalah lesi mukosa, lesi sub mukosa, dan lesi rahang.

5.2.3.4 Modul 4 : Prostodonsia

Modul kerusakan dan kehilangan gigi ini membahas tentang perawatan kasus gigi tiruan cekat, gigi tiruan sebagian, gigi tiruan penuh sederhana, memilih gigi penyangga untuk pembuatan gigi tiruan cekat dan lepasan serta menanggulangi masalah-masalah pasca pemasangan gigi tiruan yang meliputi penanganan pasien dimulai dari diagnosis, membuat rencana perawatan dan tindakan rehabilitatif untuk merestorasi dan mempertahankan fungsi rongga mulut, kenyamanan, estetika dan kesehatan pasien.

5.2.3.5 Modul 5 : Ilmu Kesehatan Gigi Anak

Penyakit / kelainan Gigi Anak mempelajari tentang kesehatan gigi dan mulut anak, mulai bayi sampai usia 12 tahun serta penatalaksanaannya yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Penatalaksanaan promotif membutuhkan pendekatan yang berbeda dalam menghadapi tingkah laku anak, mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan gigi geligi anak, serta membantu anak menghindari masalah kesehatan gigi dewasa yang akan datang dan anak-anak. Menegakkan diagnosa sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratoris, temuan radiografis dan temuan alat bantu yang lain. Tindakan preventif meliputi memahami proses penyakit / kelainan yang meliputi infeksi dan non infeksi. Merencanakan perawatan medik kedokteran gigi. Membedakan antara pulpa yang sehat dan tidak sehat serta mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi pada gigi sulung yang vital dan non vital. Memilih jenis restorasi pasca perawatan saluran akar yang sesuai dengan indikasinya. Mempersiapkan gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi anatomi, fungsi dan estetik. Tindakan kuratif meliputi membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung. Membuat restorasi dengan bahan-bahan restorasi yang sesuai indikasi pada gigi sulung. Melakukan pencabutan gigi sulung. Tindakan rehabilitatif Membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan Pasien. Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional.

Memberikan pengalaman klinik yang optimal dan seimbang dalam menangani penyakit / kelainan gigi anak, masing-masing bertanggung jawab merawat gigi secara komprehensif dan paripurna. Diharapkan mampu melakukan penatalaksanaan yang berhubungan dengan penyakit / kelainan gigi anak sesuai dengan kompetensinya.

5.2.3.6 Modul 6 : Ortodonsia

Modul maloklusi mencakup kelainan pertumbuhan dan perkembangan dentofasial yang berhubungan dengan fungsi sistem stomatognatik dan estetika bersifat dental, skeletal atau fasial yang berhubungan dengan gangguan tumbuh kembang. Pada modul ini membahas tentang kasus-kasus maloklusi yang meliputi pemeriksaan, menentukan faktor etiologi, prognosis, menegakkan diagnosis dan melakukan tindakan perawatan ortodonti preventif, interseptif dan kuratif untuk mempersiapkan diri menjadi profesional dalam bidangnya dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat. Selain itu juga dibahas tentang perawatan yang dilakukan dengan pemakaian piranti ortodonti lepasan mekanik dan fungsional.

5.2.3.7 Modul 7 : Ilmu Bedah Mulut

Modul Bedah Mulut dan kegawatdaruratan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan bedah di rongga mulut, meliputi pencabutan gigi permanen, bedah minor sederhana pada jaringan lunak dan keras, bedah preprostetik sederhana, penanggulangan komplikasi pascabedah minor, premedikasi untuk kasus-kasus infeksi rongga mulut, pengelolaan lesi-lesi jaringan lunak mulut yang sederhana, pemeliharaan kesehatan jaringan lunak mulut pada pasien dengan kompromis medik ringan, tindakan tahap awal pada perawatan TMJ nonbedah pada kelainan sendi temporomandibular, melaksanakan kerjasama dalam tim secara profesional, melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara inter disiplin dan intra disiplin, pengelolaan kegawatdaruratan akibat penggunaan obat, pengelolaan kegawatdaruratan akibat trauma di rongga mulut pada pasien segala tingkatan usia dan pembuatan surat rujukan interdisipliner dan intradisipliner.

5.2.3.8 Modul 8 : Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat

Modul ini membahas tentang Manajemen Praktik dan Kedokteran Gigi Komunitas dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Manajemen Praktik meliputi penerapan fungsi manajemen, tatalaksana yang sesuai standar pelayanan, menciptakan suasana kerja sesuai prinsip ergonomis, keselamatan kerja, kerjasama dan komunikasi dengan tenaga medis lainnya dalam praktik kedokteran gigi serta mengevaluasi dampaknya terhadap lingkungan. Kedokteran Gigi Komunitas membahas tentang promosi kesehatan gigi dan mulut yang meliputi penyelenggaraan upaya kesehatan

masyarakat menuju kesehatan gigi mulut yang prima dengan memotivasi dan mengubah perilaku masyarakat dari berorientasi kuratif menjadi preventif melalui komunikasi yang efektif dan bertanggung jawab. Selain itu juga membahas survei epidemiologi, identifikasi dan menentukan prioritas masalah, menentukan tujuan, mengkaji hambatan dan kelemahan program, menyusun rencana kerja operasional, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain dalam pemecahan masalah kesehatan gigi dan mulut individu, keluarga dan masyarakat.

5.2.3.9 Modul 9 : Radiologi Kedokteran Gigi

Modul ini membahas tentang radiografi intra oral dan extra oral serta melihat mutu radiograf dan interpretasi radiograf dari intra oral dan extra oral

5.2.3.10 Modul 10 : Kegawatdaruratan Medik

Buku modul ini dibuat berdasarkan materi dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan BASARNAS dan Disaster Victim Investigation (DVI Indonesia), sebagai media bantu mahasiswa dalam proses pembelajaran yang akan ditempuh di dalam pelaksanaan modul “Kegawatdaruratan (Muatan Lokal) “. Buku modul ini tertuang kemampuan minimal mahasiswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, psikomotor, dan sikap.

Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu memahami Disaster Victim Investigation (DVI), mampu melakukan pengisian Rekam Medik Standar Interpol, pencatatan data Antemortem, simulasi bencana (penyelamatan diri sendiri, evakuasi pasien dan pemindahan pasien ke tempat aman) dan menjalin kerjasama dengan lembaga lain yang terkait.

5.2.4 Beban dan Masa Studi

Pendidikan profesi kedokteran gigi berlangsung selama 3 semester (1,5 tahun atau 18 bulan) dengan beban Sistem Kredit Semester sebesar 30 SKS. Sistem pendidikan profesi yang digunakan adalah sistem terintegrasi, sehingga sudah tidak menggunakan sistem Bagian atau Departemen.

5.2.5 Strategi Pelaksanaan

5.2.5.1 Logbook

Selama kepaniteraan klinik semua kegiatan mahasiswa akan direkam di dalam *logbook*. *Logbook* ini yang nantinya akan digunakan sebagai dasar penilaian

mahasiswa terhadap kelulusan. Didalam *logbook* akan tertera syarat atau *requirement* yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa

5.2.5.2 Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pendidikan profesi dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan:

5.2.5.2.1 Pelaksanaan Kepaniteraan

Setelah program pendidikan sarjana dinyatakan selesai (lulus/yudisium) maka mahasiswa berhak melanjutkan pendidikan profesi dengan melakukan kegiatan kepaniteraan klinik berlangsung selama 3 semester setiap satu angkatan dengan sistem terintegrasi.

5.2.5.2.2 Kegiatan Kepaniteraan Klinik

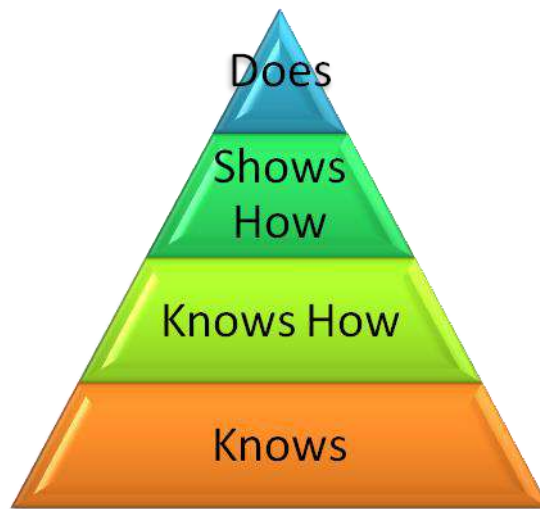
Merupakan **kegiatan** mahasiswa secara terperinci di RSGM yang sudah diatur dalam setiap modul. Seluruh kegiatan mahasiswa akan di dokumentasikan dalam logbook.

Kegiatan kepaniteraan klinik dilakukan di RSGM, Puskesmas, desa binaan, sekolah dan beberapa mitra pelayanan kesehatan Kegiatan kepaniteraan **klinik** di RSGM menggunakan sistem integrasi dengan maksud pengertian bahwa mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan secara tuntas dari semua kasus yang ada pada pasien tersebut dengan catatan ada persetujuan antara pasien, mahasiswa dan dosen pembimbing. Dengan ketentuan perawatan pertama yang harus dilakukan adalah berdasarkan dari keluhan utama (*chief complaint*) baru selanjutnya mahasiswa mendiskusikan dengan pasien dan dosen pembimbing untuk menentukan perawatan yang akan dilakukan lebih lanjut.

Kegiatan kepaniteraan diluar RSGM meliputi kegiatan Kesehatan Gigi Masyarakat, Kedokteran keluarga (desa binaan) serta kegiatan kepaniteraan Klinik yang berkaitan dengan kasus-kasus yang langka ataupun kasus yang susah ditemukan di RSGM. Kegiatan kepaniteraan di luar ini berlangsung secara simultan dengan kegiatan kepaniteraan Klinik di RSGM dengan dilakukan pembagian kelompok serta penjadwalan .

5.2.6 Evaluasi.

5.2.6.1 Metode Penilaian



Gambar 1. Penilaian di pendidikan profesi FKG Unbrah (adaptasi miller)

5.2.6.1.1 MCQ dan Essay

MCQ dan Essay digabung menjadi 1 dan diujikan untuk setiap modul. Penyusunan soal MCQ didasarkan pada standar kompetensi dokter gigi Indonesia. Soal MCQ disertai dengan *vignette* atau *scenario* kasus untuk setiap modulnya. Soal MCQ yang diujikan memuat domain-domain dalam standar kompetensi dokter gigi Indonesia antara lain domain profesionalisme, domain penguasaan pengetahuan kedokteran dasar dan kedokteran gigi dasar, domain kedokteran gigi klinis, domain manajemen praktik kedokteran gigi, serta domain kesehatan gigi masyarakat.

5.2.6.1.2 Mini CEX

Pada pelaksanaan Mini CEX, mahasiswa dinilai penampilannya secara menyeluruh. Terdapat 1 penguji untuk menilai penampilan mahasiswa. Pelaksanaan Mini CEX untuk setiap modul dengan variasi kasus yang telah ditentukan. Beberapa aspek yang dinilai dalam mini CEX adalah :

1. Menggali riwayat dental
2. Pemeriksaan fisik, intra oral dan ekstra oral
3. Penentuan diagnosis dan rencana perawatan

4. Ketrampilan komunikasi
5. Manajemen, organisasi, dan efisiensi waktu

5.2.6.1.3 DOPS

Merupakan penilaian ketrampilan prosedur pada suatu tindakan klinis dengan cara diamati secara langsung. Prosedur yang dilakukan berdasarkan standar operasional yang telah ditetapkan oleh masing-masing bagian dan tercantum dalam masing-masing modul. Pasien yang digunakan pada penilaian adalah pasien nyata (*actual patient*). Setelah interaksi pasien berakhir diberikan umpan balik. Prosedur-prosedur yang dinilai dapat mewakili sebagian besar requirement (syarat) dari masing-masing modul.

5.2.6.1.4 CSS

Case Scientific Session merupakan kegiatan di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan penilaian secara kritis. Pelaksanaan *Case Scientific Session* dilakukan selama satu minggu sekali. Setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk presentasi *Case Scientific Session* artikel atau paper yang telah dipublikasi internasional. Artikel dapat berupa artikel penelitian, laporan kasus (*case report*), *systematic review*, maupun *meta-analysis*

5.2.6.1.5 CBD

Case Based Discussion merupakan salah satu metode pembelajaran dimana mahasiswa mendiskusikan kasus dalam satu kelompok (satu kelompok maksimal 10 orang) dengan seorang *preceptor*. Kasus tersebut ditemukan saat melakukan interaksi dengan pasien dan merupakan kasus yang jarang ditemui. Kasus tersebut kemudian dipresentasikan di depan kelompoknya kemudian didiskusikan mengenai kemungkinan diagnosis dan kemungkinan rencana perawatan yang akan dilakukan.

5.2.6.1.6 *Case Report*

Case Report dijadwalkan untuk setiap mahasiswa mempresentasikan satu laporan kasusnya untuk setiap modulnya. Dari sekian case report yang dipresentasikan dipilih salah satu untuk dibuat naskah publikasi.

5.2.6.1.7 *Work Based Assesment*

Penilaian kegiatan di puskesmas meliputi: Survei Epidemiologi, Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut, Pengenalan Sistem Manajemen Puskesmas, Pengenalan Sistem Manajemen Praktik, Komunikasi, Kerjasama, Tanggung jawab dan Kedisiplinan

5.2.6.1.8 *Comprehensive OSCE*

Ujian comprehensive OSCE terdiri dari 8 stasiun. Setiap stasiun mewakili modul yang ada pada kepaniteraan Klinik. Beberapa stasiun menggunakan pasien simulasi yang terstandar. Penilaian dilakukan dengan menggunakan item *checklist* dan *Global Rating 6. Scale* yang telah dibuat. Proses standar setting dilakukan dengan *Borderline Regreession Method* (BLR).

5.2.6.1.9 *Comprehensive MCQ/CBT*

Ujian *comprehensive* MCQ dilakukan untuk menilai kemampuan kognitif dan penalaran klinis mahasiswa secara menyeluruh. Pembuatan soal disertai dengan vignette atau scenario. Terdapat soal yang mencakup semua domain yang ada pada standar kompetensi dokter gigi Indonesia. Komposisi soal terdiri dari bobot SKS masing-masing modul.

5.2.7 Implementasi/proses

5.2.7.1 Penilaian Kepaniteraan Klinik

Penilaian kegiatan harian kepaniteraan klinik harus dilakukan pada setiap modul sesuai dengan yang tercantum di dalam tabel 2.

Requirement yang dinilai dan bobot penilaiannya dicantumkan pada masing-masing modul. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian dengan predikat kelulusan minimal B

Tabel 3. Penilaian Kegiatan Harian Kepaniteraan klinik

No.	Kode Mata Ajar	MODUL	Mini CEX	CBD	DOPS	Case Report	CSS	WBS
1	KBKP001	Dental Karies dan Penyakit Pulpa	V	V	V	-	V	-
2	KBKP002	Penyakit /Kelainan Jaringan Periodontal	V	V	V	-	V	-
3	KBKP003	Lesi Jaringan Lunak Mulut	V	V	V	V	V	-
4	KBKP004	Kerusakan dan Kehilangan Gigi	V	V	V	-	-	-
5	KBKP005	Penyakit / Kelainan Gigi Anak	V	V	V	V	-	-
6	KBKP006	Maloklusi	V	V	V	V	V	-
7	KBKP007	Bedah Minor dan Kegawatdaruratan	V	V	V	-	V	-
8	KBKP008	Manajemen Praktek dan Kedokteran Gigi Komunitas	-	V	V	V	-	V
9	KBKP009	Radiologi Kedokteran Gigi	V	V	V	-	V	-
10	KBKP010	Kegawatdaruratan (Muatan Lokal)	V	V	V	V	V	-

Ket:

1. Warna Hijau (Mini CEX) : dominan Afektif
2. Warna Merah (CBD, Case Report, CSS, WBS) : Dominan Kognitif
3. Warna Kuning (DOPS) : Dominan Psikomotor

5.2.7.2 Ujian modul

Setiap modul melaksanakan ujian modul yang meliputi Mini CEX, DOPS, MCQ, dan Essay.

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian dengan predikat kelulusan minimal B

5.2.7.3 Ujian *comprehensive*

Ujian *comprehensive* dapat diikuti oleh setiap mahasiswa yang sudah lulus seluruh ujian modul. Metode penilaian yang dilakukan pada ujian *comprehensive* adalah *Comprehensive* MCQ/CBT dan *Comprehensive* OSCE.

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian dengan predikat kelulusan minimal B.

Ujian *comprehensive* ini diatur oleh kaprodi tahap profesi.

5.2.8 Remediasi

Pelaksanaan remediasi pada ujian modul dapat dilakukan pada periode-periode ujian MCQ, Essay, Mini CEX dan DOPS yang telah ditentukan. Sedangkan remediasi untuk Ujian *Comprehensive* MCQ/CBT dan *Comprehensive* OSCE dilakukan pada periode berikutnya.

5.2.9 Kelulusan

5.2.9.1 Mahasiswa dinyatakan lulus dalam Yudisium Program Pendidikan Profesi Kedokteran Gigi.

5.2.9.2 Predikat kelulusan untuk setiap penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. Panduan Penilaian

ANGKA	HURUF	NILAI	KETERANGAN
85 – 100	A	4.00	Sangat Cemerlang
80 – 84	A-	3.75	Cemerlang
75 – 79	B+	3.50	Sangat Baik
70 – 74	B	3.00	Baik
65 - 69	B-	2.75	Hampir Baik
60 - 64	C+	2.50	Lebih dari Cukup
55 - 59	C	2.00	Cukup
40 - 54	D	1.00	Hampir Cukup
0 - 39	E	0.00	Gagal

Mahasiswa yang telah lulus Program Pendidikan Profesi, akan diberikan predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lulus dengan predikat Pujian dengan persyaratan:
 - a. IPK >3,75
 - b. Menyelenggarakan pendidikan program profesi tidak lebih dari 3 (tiga) semester .
 - c. Menunjukkan penghayatan yang baik tentang hakekat dan norma-norma masyarakat akademik.
2. Lulus dengan predikat Sangat Memuaskan dengan persyaratan:

- a. IPK 3,51– 3,75
 - b. Menyelesaikan pendidikan program profesi tidak lebih dari 4 (empat) semester.
 - c. Menunjukkan penghayatan yang baik tentang hakekat dan norma-norma masyarakat akademik.
3. Lulus dengan predikat Memuaskan dengan persyaratan:
- a. IPK 3,00 – 3,50
Menyelesaikan pendidikan program profesi, tetapi di bawah persyaratan yudisium.

VI. PENUTUP

Demikian buku panduan blok ini disusun, semoga dapat digunakan selama pelaksanaan proses pembelajaran. Buku ini perlu direvisi berdasarkan masukan dan hasil evaluasi yang dilakukan, demi penyelenggaraan Pendidikan Dokter Gigi, sehingga dapat meluluskan Dokter Gigi yang kompeten sesuai Kompetensi Inti Dokter Gigi secara nasional.

Jika ada perubahan atau hal-hal yang belum dicantumkan dalam Buku Panduan ini, maka akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dent, J., Harden, M (2001). *A Practical Guide for Medical Teachers*. Churchill livingstone, Elsevier: London.
- Dolmans, D, Grave, WD, Wolhagen, HAP, van der Vleuten, CP (2005). Problem-based learning: future challenges for educational practice and research. *Medical Education*: pp. 732-741
- Dolmans, D. H. J. M., & Schmidt, H. G. (1994). What drives the student in problem-based learning? *Medical Education*, 28, 372-380.
- Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2014). Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Jakarta
- Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah (2015). Buku Peraturan Akademik Pendidikan Tahap Sarjana. FKG Unbrah: Padang
- Konsil Kedokteran Indonesia (2015). Perkonsil tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI). Jakarta
- Morrison, J (2003). ABC of Learning and Teaching in medicine: Evaluation. *British Medical Journal*, 326: 385-387
- Peraturan Presiden (2012). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Jakarta
- Permenristekdikti (2015). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset Teknologi, dan Pendiidkan Tinggi. Jakarta.
- AFDOKGI (2016), Rumusan capaian pembelajaran lulusan program sarjana kedokteran gigi dan program profesi dokter gigi, Bali.
- Universitas Baiturrahmah (2016), Buku Pedoman Universitas Baiturrahmah, Padang
- Universitas Baiturrahmah (2013). Statuta Universitas Baiturrahmah. Penerbit Universitas Baiturrahmah. Padang



Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah



Dr. drg. Edrizal, Sp.Ort.
Direktur



drg. Ricky Amran, MARS
Wakil Direktur Pelayanan Medik



drg. Intan Batura Endo Mahata, MM
Wakil Direktur Administrasi Keuangan
dan Umum



Yayasan Pendidikan Baiturrahmah
Universitas Baiturrahmah



Pimpinan Fakultas Kedokteran



dr. Rendri Bayu Hansah, Sp.PD, FINASIM
Dekan



dr. Dian Ayu Hamama Pitra,
Sp.S., M.Biomed
Wakil Dekan I



dr. Laura Zeffira, Sp.A., M.Biomed
Wakil Dekan II



dr. Rhandyka Rafli, Sp.Onk.Rad
Wakil Dekan III





FAKULTAS KEDOKTERAN

I. PENDAHULUAN

Perjuangan Yayasan Pendidikan Baiturrahmah yang gigih, melelahkan dan memakan waktu serta biaya untuk mendirikan dan mengembangkan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah telah menampakkan hasil yang mengembirakan dimana sampai periode Juni 2022 telah menghasilkan 2772 orang dokter yang tersebar diberbagai provinsi di Indonesia.

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah ini mulai berdiri pada tanggal 26 April 1993, dengan izin dan Keputusan Menteri P & K RI No. 50/D/0/1993. Sejak awal berdirinya sampai tahun 2004 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dibina khusus oleh Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan pada tahun 1998 oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen P&K melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dinyatakan terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B. Pada tahun ajaran 2004/2005 sudah melepaskan diri dari binaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan Alhamdulillah dari tahun 2005 sampai sekarang Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah cukup berkembang dengan baik dengan fasilitas yang sangat memadai. Pada tahun 2010 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah kembali melakukan akreditasi yang hasilnya adalah Akreditasi dengan Peringkat C yang berlaku sampai tahun 2015. Pada penilaian akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) tahun 2015, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Program Studi Sarjana Kedokteran dinyatakan terakreditas **B** dan Program Studi Profesi Dokter dinyatakan terakreditasi **B** yang berlaku sampai 7 November 2020 dan dilanjutkan dengan penilaian akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) secara daring disebabkan kondisi pandemi covid-19, yang mana Program Studi Kedokteran dinyatakan terakreditasi **B** dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dinyatakan terakreditasi **B** yang berlaku sampai Desember 2021. Selanjutnya penilaian akreditasi secara asesmen lapangan luring, dinyatakan Program Studi Kedokteran terakreditasi **B** dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dinyatakan terakreditasi **B** yang berlaku sampai Desember 2025.

Pada tahun 2018 Fakultas Kedokteran telah membuka Program Studi Farmasi Klinis, sehingga Fakultas Kedokteran saat ini memiliki 3 Program Studi yaitu Program Studi Kedokteran, Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dan Program Studi

Farmasi Klinis yang terakreditasi **Baik** berlaku sampai 27 Agustus 2022. Saat ini Program Studi Farmasi Klinis sedang dalam proses perpanjangan akreditasi.

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah ini telah dapat berkiprah mengayomi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi kesehatan, oleh karena itu fakultas ini tidak saja harus responsif terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi kesehatan agar dapat selalu menghasilkan lulusan yang kompetitif, tetapi juga dituntut mampu membimbing dan membantu masyarakat dalam menghadapi segala macam tantangan kesehatan dalam era globalisasi yang sangat kompleks disamping sebagai katalisator dalam mendorong pembangunan daerah. Oleh karena fakultas ini lahir dan berkembang di Ranah Minang, maka telah berketetapan untuk memegang falsafah hidup masyarakat Minang Kabau sebagai dasar berpijaknya yaitu: Adat Basandi Sarak dan Sarak Basandi Kitabullah, dimana mata ajaran agama mendapat porsi besar (6 sks) dalam salah satu kurikulumnya.

Berpedoman kepada falsafah diatas maka tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah ini adalah untuk menghasilkan dokter yang profesional yang berahlakul karimah, yang mampu berfikir, menggali, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan untuk kesejahteraan hidup manusia yang diridhoi Allah SWT. Sesuai dengan visi “ Menjadi Fakultas Kedokteran yang Terkemuka dan Unggul di Tingkat Nasional dalam Bidang Geriatri serta menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Profesional dan Berahlakul Karimah pada Tahun 2025

Untuk mencapai visi tersebut Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah memiliki misi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas dengan penguatan di bidang geriatri.
2. Melaksanakan penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional dengan penguatan di bidang geriatri.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang berkualitas yang dititikberatkan pada masalah kesehatan lansia dengan melibatkan peran serta masyarakat.

4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola organisasi yang berorientasi pada Kualitas, Otonomi dan Akuntabilitas.
5. Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi dan organisasi terkait di tingkat nasional dan internasional.
6. Menerapkan tata nilai yang islami dalam lingkungan kampus.

II. SEJARAH SINGKAT

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah berdiri pada tahun 1993 dalam bentuk Sekolah Tinggi Kedokteran yang berdiri sendiri dengan Program Studi Kedokteran Umum. Pada tahun 1994 terbentuklah Universitas Baiturrahmah dan semua sekolah tinggi dibawah naungan Yayasan Pendidikan Baiturrahmah seperti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi dan Sekolah Tinggi Kedokteran bergabung dalam wadah Universitas Baiturrahmah dan namanya berubah menjadi fakultas.

Sejak awal berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah telah menjalin kerjasama dengan baik dengan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas terutama dalam proses belajar mengajar yang sebagian besar dosen yang memberi kuliah dan praktikum adalah dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan dari Dinas Kesehatan kota dan propinsi.

Pada tanggal 4 Oktober 1999 Fakultas Kedokteran telah melaksanakan wisuda perdana bagi para lulusannya sebanyak 29 orang dengan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Karena kerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas terbatas sampai Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, maka sejak tahun 1998 telah dijalin kerjasama dengan Rumah Sakit Dr. Pirngadi di Medan sebagai lahan praktek Kepaniteraan Klinik Senior bagi para Sarjana Kedokteran tadi. Kerjasama ini diperbaharui pada tanggal 22 Februari 2005 untuk jangka waktu 5 tahun. Pada tahun 2010 kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi diperbaharui dan diperpanjang setiap 3 (tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 15 Maret 2022.

Pada tahun 2004 ini telah pula dioperasikan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah yang terletak berdampingan dengan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, dimana saat ini sudah digunakan sebagai Rumah Sakit jejaring untuk pendidikan mahasiswa program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

Pada tanggal 23 Mei 2013 telah dibuat Nota Kesepakatan Bersama antara Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M. Natsir Solok dengan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang Nomor 388/TU-RS/V/2013 Nomor 0425/L.4.Pen/03/05/2013 tentang Pelaksanaan Kepaniteraan Klinik Senior Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah di Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir Solok sebagai RS pendidikan utama. Kesepakatan kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun sampai

dengan 2018 dan diperbaharui serta diperpanjang sampai tahun 2024, sekaligus penandatanganan kerjasama tripartite dengan Rumah Sakit Pendidikan jejaring/satelit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Mochtar Bukittinggi, Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang dan Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Sa'anin Padang sebagai Rumah Sakit Afiliasi untuk Ilmu Kesehatan Jiwa. Pada tanggal 28 April 2015 ditandatangani kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Solok untuk pelaksanaan Kepaniteraan Klinik Senior dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan telah diperpanjang hingga tahun 2023.

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah pada tanggal 14 Agustus 2018 secara resmi telah membuka Program Studi Farmasi Klinis atas Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 657/KPT/I/2018. Program Studi Farmasi Klinis telah memulai menerima mahasiswa baru melalui seleksi universitas untuk tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 46 orang yang merupakan angkatan pertama dan sampai tahun ajaran 2021/2022 telah melaksanakan pembelajaran semester VI. Saat ini mahasiswa Prodi Farmasi Klinis berjumlah 169 orang untuk 3 angkatan.

Visi Program Studi Farmasi Klinis yaitu: Menjadi Program Studi Farmasi Klinis yang terkemuka dan unggul di wilayah Sumatera serta menghasilkan Sarjana Farmasi Klinis Bercirikan Pelayanan Kefarmasian Geriatri yang Kompeten, Profesional dan Berakhlakul Karimah pada Tahun 2025

Untuk mencapai tujuan tersebut Program Studi Farmasi Klinis memiliki misi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan untuk menghasilkan Sarjana Farmasi Klinis yang kompeten, profesional, dan berkarakter berdasarkan nilai Islami.
2. Melaksanakan penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan khususnya bidang kefarmasian dan pelayanan kefarmasian serta dipublikasikan di tingkat nasional hingga internasional.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas yang dititikberatkan pada kefarmasian klinis dengan melibatkan peran serta masyarakat.
4. Menerapkan tata nilai yang islami dalam lingkungan kampus.

Program Studi Farmasi Klinis berorientasi pada pelayanan kefarmasian yang sejalan dengan paradigma baru pelayanan kefarmasian dimana lebih diarahkan pada pasien bukan difokuskan pada produk obat. Pendidikan pada Program Studi Farmasi Klinis diselenggarakan selama 4 tahun (8 semester) yang menekankan keilmuan pada kefarmasian klinis. Selain mempelajari mata kuliah yang bersifat kefarmasian seperti: Kimia Farmasi, Mikrobiologi, Bioteknologi, Farmakognosi dan Farmakologi; mahasiswa juga akan mempelajari mata kuliah yang menunjang sisi pelayanan kesehatan seperti Farmakokinetika Klinik, Farmakoekonomi, Farmasi Rumah Sakit, Asuhan Kefarmasian dan Farmakoterapi.

Lulusan Program Studi Farmasi Klinis berhak mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S. Farm.) Diharapkan setelah menyelesaikan kuliah pada prodi ini, lulusan mampu melakukan praktek pelayanan kefarmasian baik produk maupun klinis dengan fokus penatalaksanaan pasien dan pemilihan terapi menggunakan pendekatan islami. Lulusan diharapkan mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan problem kefarmasian klinik dalam memenuhi pelayanan kefarmasian masyarakat dan melindungi masyarakat dari potensi kejadian *medication error* di instalasi farmasi. Para lulusan diharapkan juga mampu berkontribusi aktif dalam mengevaluasi, menginterpretasi dan memberikan solusi pada uji penelitian pra-klinik dan klinik.

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah sampai periode Juni 2022 telah mewisuda 3303 orang Sarjana Kedokteran dan 2772 orang Dokter yang telah lulus melalui Uji Kompetensi Dokter Indonesia. Jumlah lulusan setiap wisuda dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Wisuda Sarjana Kedokteran (S.Ked):

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Tanggal 4 Oktober 1999 | Lulusan S.Ked: 29 orang |
| 2. Tanggal 4 Mei 2000 | Lulusan S.Ked: 7 orang |
| 3. Tanggal 10 November 2000 | Lulusan S.Ked: 29 orang |
| 4. Tanggal 9 Juni 2001 | Lulusan S.Ked: 29 orang |
| 5. Tanggal 14 November 2001 | Lulusan S.Ked: 47 orang |
| 6. Tanggal 1 Juni 2002 | Lulusan S.Ked : 21 orang |
| 7. Tanggal 2 November 2002 | Lulusan S.Ked : 16 orang |
| 8. Tanggal 10 Mei 2003 | Lulusan S.Ked : 35 orang |

9. Tanggal 25 Oktober 2003	Lulusan S.Ked : 43 orang
10. Tanggal 29 Mei 2004	Lulusan S.Ked : 43 orang
11. Tanggal 16 Desember 2004	Lulusan S.Ked : 84 orang
12. Tanggal 28 Mei 2005	Lulusan S.Ked : 42 orang
13. Tanggal 1 Oktober 2005	Lulusan S.Ked : 24 orang
14. Tanggal 31 Desember 2005	Lulusan S.Ked : 112 orang
15. Tanggal 24 Mei 2006	Lulusan S.Ked : 20 orang
16. Tanggal 23 Desember 2006	Lulusan S.Ked : 92 orang
17. Tanggal 24 November 2007	Lulusan S.Ked : 76 orang
18. Tanggal 31 Mei 2008	Lulusan S.Ked : 21 orang
19. Tanggal 20 Desember 2008	Lulusan S.Ked : 101 orang
20. Tanggal 23 Mei 2009	Lulusan S.Ked : 13 orang
21. Tanggal 17 Oktober 2009	Lulusan S.Ked : 97 orang
22. Tanggal 30 Desember 2009	Lulusan S.Ked : 88 orang
23. Tanggal 29 Mei 2010	Lulusan S.Ked : 13 orang
24. Tanggal 30 Desember 2010	Lulusan S.Ked : 174 orang
25. Tanggal 28 Mei 2011	Lulusan S.Ked : 162 orang
26. Tanggal 22 Oktober 2011	Lulusan S.Ked : 15 orang
27. Tanggal 2 Juni 2012	Lulusan S.Ked : 166 orang
28. Tanggal 29 September 2012	Lulusan S.Ked : 23 orang
29. Tanggal 20 Desember 2012	Lulusan S.Ked : 5 orang
30. Tanggal 11 April 2013	Lulusan S.Ked : 134 orang
31. Tanggal 22 Juni 2013	Lulusan S.Ked : 28 orang
32. Tanggal 02 Oktober 2013	Lulusan S.Ked : 36 orang
33. Tanggal 11 Januari 2014	Lulusan S.Ked : 14 orang
34. Tanggal 17 April 2014	Lulusan S.Ked : 134 orang
35. Tanggal 19 Juli 2014	Lulusan S.Ked : 16 orang
36. Tanggal 13 Oktober 2014	Lulusan S.Ked : 46 orang
37. Tanggal 30 April 2015	Lulusan S.Ked : 124 orang
38. Tanggal 31 Agustus 2015	Lulusan S.Ked : 62 orang

39. Tanggal 02 November 2015	Lulusan S.Ked : 16 orang
40. Tanggal 23 April 2016	Lulusan S.Ked : 117 orang
41. Tanggal 20 Agustus 2016	Lulusan S.Ked : 90 orang
42. Tanggal 12 November 2016	Lulusan S.Ked : 10 orang
43. Tanggal 20 Mei 2017	Lulusan S.Ked : 138 orang
44. Tanggal 11 September 2017	Lulusan S.Ked : 48 orang
45. Tanggal 09 Desember 2017	Lulusan S.Ked : 22 orang
46. Tanggal 03 Maret 2018	Lulusan S.Ked : 6 orang
47. Tanggal 12 Mei 2018	Lulusan S.Ked : 55 orang
48. Tanggal 08 September 2018	Lulusan S.Ked : 77 orang
49. Tanggal 23 Februari 2019	Lulusan S.Ked : 10 orang
50. Tanggal 30 April 2019	Lulusan S.Ked : 35 orang
51. Tanggal 14 Desember 2019	Lulusan S.Ked : 47 orang
52. Tanggal 21 Maret 2020	Lulusan S.Ked : 106 orang
53. Tanggal 16 Desember 2020	Lulusan S.Ked : 42 orang
54. Tanggal 20 Februari 2021	Lulusan S.Ked : 4 orang
55. Tanggal 19 Juni 2021	Lulusan S.Ked : 49 orang
56. Tanggal 14 September 2021	Lulusan S.Ked : 36 orang
57. Tanggal 11 Desember 2021	Lulusan S.Ked : 61 orang
58. Tanggal 26 Maret 2022	Lulusan S.Ked : 71 orang

Wisuda Dokter (dr) :

1. Tanggal 9 Maret 2002	Lulusan dokter : 28 orang
2. Tanggal 2 November 2002	Lulusan dokter : 7 orang
3. Tanggal 10 Mei 2003	Lulusan dokter : 25 orang
4. Tanggal 25 Oktober 2003	Lulusan dokter : 22 orang
5. Tanggal 29 Mei 2004	Lulusan dokter : 46 orang
6. Tanggal 26 Oktober 2004	Lulusan dokter : 1 orang
7. Tanggal 16 Desember 2004	Lulusan dokter : 20 orang
8. Tanggal 28 Mei 2005	Lulusan dokter : 19 orang

9. Tanggal 1 Oktober 2005	Lulusan dokter : 27 orang
10. Tanggal 31 Desember 2005	Lulusan dokter : 40 orang
11. Tanggal 24 Mei 2006	Lulusan dokter : 16 orang
12. Tanggal 21 September 2006	Lulusan dokter : 31 orang
13. Tanggal 17 Maret 2007	Lulusan dokter : 78 orang
14. Tanggal 25 Oktober 2007	Lulusan dokter : 57 orang
15. Tanggal 31 Mei 2008	Lulusan dokter : 119 orang
16. Tanggal 20 Desember 2008	Lulusan dokter : 49 orang
17. Tanggal 23 Mei 2009	Lulusan dokter : 61 orang
18. Tanggal 29 Mei 2010	Lulusan dokter : 75 orang
19. Tanggal 16 Oktober 2010	Lulusan dokter : 7 orang
20. Tanggal 30 Desember 2010	Lulusan dokter : 58 orang
21. Tanggal 28 Mei 2011	Lulusan dokter : 65 orang
22. Tanggal 22 Oktober 2011	Lulusan dokter : 66 orang
23. Tanggal 7 Januari 2012	Lulusan dokter : 103 orang
24. Tanggal 2 Juni 2012	Lulusan dokter : 59 orang
25. Tanggal 29 September 2012	Lulusan dokter : 13 orang
26. Tanggal 20 Desember 2012	Lulusan dokter : 50 orang
27. Tanggal 02 Februari 2013	Lulusan dokter : 70 orang
28. Tanggal 25 April 2013	Lulusan dokter : 18 orang
29. Tanggal 26 Juni 2013	Lulusan dokter : 25 orang
30. Tanggal 31 Juli 2013	Lulusan dokter : 25 orang
31. Tanggal 21 September 2013	Lulusan dokter : 63 orang
32. Tanggal 09 November 2013	Lulusan dokter : 53 orang
33. Tanggal 25 Januari 2014	Lulusan dokter : 28 orang
34. Tanggal 27 Maret 2014	Lulusan dokter : 35 orang
35. Tanggal 05 Juli 2014	Lulusan dokter : 21 orang
36. Tanggal 28 Januari 2015	Lulusan dokter : 40 orang
37. Tanggal 30 April 2015	Lulusan dokter : 37 orang

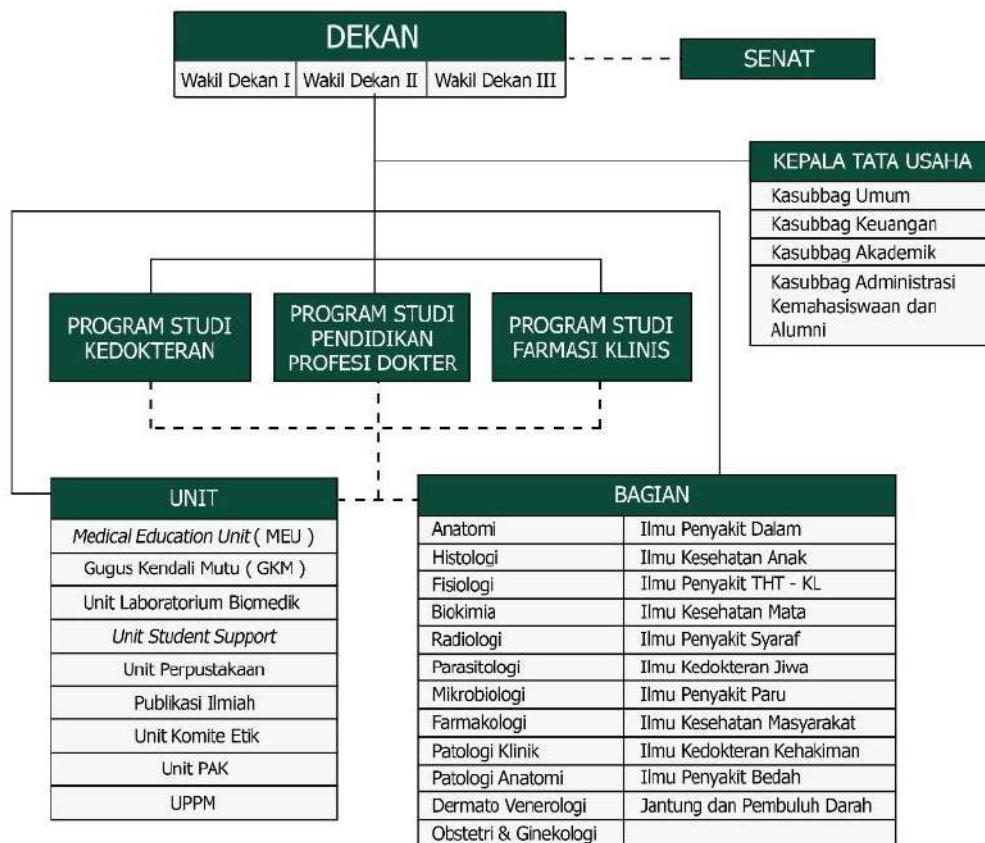
38. Tanggal 31 Agustus 2015	Lulusan dokter : 14 orang
39. Tanggal 02 November 2015	Lulusan dokter : 29 orang
40. Tanggal 16 Januari 2016	Lulusan dokter : 57 orang
41. Tanggal 23 April 2016	Lulusan dokter : 43 orang
42. Tanggal 20 Agustus 2016	Lulusan dokter : 27 orang
43. Tanggal 12 November 2016	Lulusan dokter : 60 orang
44. Tanggal 27 Februari 2017	Lulusan dokter : 89 orang
45. Tanggal 20 Mei 2017	Lulusan dokter : 42 orang
46. Tanggal 11 September 2017	Lulusan dokter : 51 orang
47. Tanggal 09 Desember 2017	Lulusan dokter : 107 orang
48. Tanggal 03 Maret 2018	Lulusan dokter : 32 orang
49. Tanggal 12 Mei 2018	Lulusan dokter : 53 orang
50. Tanggal 08 September 2018	Lulusan dokter : 52 orang
51. Tanggal 01 Desember 2018	Lulusan dokter : 60 orang
52. Tanggal 23 Februari 2019	Lulusan dokter : 53 orang
53. Tanggal 30 April 2019	Lulusan dokter : 47 orang
54. Tanggal 09 September 2019	Lulusan dokter : 65 orang
55. Tanggal 14 Desember 2019	Lulusan dokter : 61 orang
56. Tanggal 21 Maret 2020	Lulusan dokter : 37 orang
57. Tanggal 25 Juli 2020	Lulusan dokter : 31 orang
58. Tanggal 16 Desember 2020	Lulusan dokter : 59 orang
59. Tanggal 20 Februari 2021	Lulusan dokter : 6 orang
60. Tanggal 19 Juni 2021	Lulusan dokter : 49 orang
61. Tanggal 14 September 2021	Lulusan dokter : 46 orang
62. Tanggal 11 Desember 2021	Lulusan dokter : 37 orang
63. Tanggal 26 Maret 2022	Lulusan dokter : 40 orang
64. Tanggal 2 Juli 2022	Lulusan dokter : 33 orang

III. ORGANISASI



FAKULTAS KEDOKTERAN
Universitas Baiturrahmah

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN



Keterangan :

- : Garis Komando
- : Garis Koordinasi

A. Struktur organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah meliputi :

1. Unsur pimpinan fakultas yang terdiri dari Dekan yang dibantu oleh seorang Wakil Dekan Bidang Akademik (Wakil Dekan I), seorang Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan (Wakil Dekan II) dan seorang Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (Wakil Dekan III).
2. Unsur Pelaksanaan Administrasi, yang terdiri dari Kepala Program Studi Kedokteran, Kepala Program Studi Pendidikan Profesi Dokter, Kepala Program Studi Farmasi Klinis, Kepala Badan Penjaminan Mutu (Bapem) yang membawahi Gugus Kendali Mutu (GKM) 3 prodi, Ketua Medical Education Unit (MEU), Kepala Bagian Tata Usaha yang dibantu oleh Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Perlengkapan, Kepala Sub Bagian Keuangan dan SDM, Kepala Sub Bagian Administrasi Pendidikan dan Kepala Sub Bagian Administrasi Mahasiswa dan Alumni.
3. Unsur Penunjang Fakultas yang terdiri Unit Student Support (USS), Unit Perhitungan Angka Kredit (PAK). Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM), Unit Komite Etik, Unit Publikasi Ilmiah, Unit Labor Biomedik.

B. Mekanisme Tata Pamong

Dekan sebagai penanggung jawab kegiatan civitas akademika, dibantu oleh Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III sebagai berikut :

Dekan	: dr. Rendri Bayu H, Sp. PD, FINASIM.
Wakil Dekan I	: dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp.S., M. Biomed
Wakil Dekan II	: dr. Laura Zeffira, Sp.A.M. Biomed
Wakil Dekan III	: dr. Rhandyka Rafli, Sp. Onk.Rad

Unsur Pelaksana dan penunjang :

Ka. Prodi Kedokteran	: dr. Rinita Amelia, M. Biomed
Sekretaris Prodi Pendidikan Dokter	: dr. Melya Susanti, M. Biomed
Ka. Prodi Profesi Dokter	: dr. Eko Perdana Putra, Sp.OT., M. Kes
Sekretaris Prodi Pendidikan Profesi Dokter	: dr. Yuri Haiga, Sp. N
Ka. Prodi Farmasi Klinis	: apt. Eka Desnita, M. Farm
Sekretaris Prodi Farmasi Klinis	: apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm
Kepala Tata Usaha	: Yumiatur Yulian, SE
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Perlengkapan	: Kasfiyondri, BSc

Kepala Sub Bagian Keuangan dan SDM,	: Afrida, SE. Akt. MM
Kepala Sub Bagian Administrasi Pendidikan	: Frithio Norpi, S. Kom
Kepala Sub Bagian Adminitrasi Mahasiswa dan Alumni	: Meuthia Septiana, S. Sos
Ketua <i>Medical Education Unit</i> (MEU)	: dr. Resti Rahmadika Akbar MPd-Ked
Kepala Bapem	: dr. Prima Adelin, Sp. PK
Unit Student Support (USS)	: dr. Anita Darmayanti, Sp. An
Unit Perhitungan Angka Kredit (PAK)	: Suharni, PhD
Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)	: Apt. Dessy Abdullah, S.Si., M. Biomed
Unit Komite Etik	: dr. Mutiara Anissa, Sp. KJ
Unit Publikasi Ilmiah	: dr. Debie Anggraini, Sp. PK
Unit Labor Biomedik.	: dr. Rifkind Malik, M. Biomed

Pada tahun ajaran 2007/2008 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah mulai melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan untuk kelancaran proses belajar mengajar di Kurikulum Berbasis Kompetensi ini dibentuklah Medical Education Unit (MEU) yaitu sebagai pusat pengembangan pendidikan kedokteran. Matakuliah yang muncul pada kurikulum konvensional terintegrasi ke dalam bentuk modul dan masing-masingnya dipimpin oleh Ketua Modul. Pada Tabel berikut ini dapat dilihat susunan modul persemester TA 2022/2023 beserta dosennya.

Tabel.1. Kurikulum 2018

Smt.	No.	Nama Dosen	Modul	SKS
I	1	dr. Resti Rahmadika Akbar, M.Pd. Ked dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp. S, M. Biomed dr. Debie Anggraini, Sp.PK dr. Mutiara Anissa, Sp. KJ dr. Erdanela, MM dr. Annisa Lidra Maribeth, MKM dr. Rendri Bayu Hansah SpPD, FINASIM dr. Yasril Hasan MQIH dr. Yasril Rivai	Modul Pengantar Pembelajaran Kedokteran	5
	2	dr. Rinita Amelia, M. Biomed Suharni, S. Si, M.Si. Med, PhD Dra. Fidiariani Sjaaf, M. Si Dr. Rifkind Malik M. Biomed dr. Ade Teti Vani, M. Biomed Prof. DR. Dr. Nursal Asbiran dr. Rosmaini, M. Si	Modul Sel, Genetik dan Biologi Molekuler	6

		dr. Efriza, M. Biomed M. Rizki Saputra S. Si M. Si		
	3	dr. Nilas Warlem, Sp. P dr. Nadia Purnama Dewi, M. Biomed dr. Melya Susanti, M. Biomed dr. Yuliza Birman, M. Biomed dr. Rinita Amelia, M. Biomed dr. Efriza, M. Biomed dr. Rosmaini, M. Si dr. Ade Teti Vani, M. Biomed dr. Rifkind Malik, M. Biomed dr. Fionaliza, MKM dr. Wisda Widiastuti, Sp. PD dr. Bobby Arfhan Anwar, Sp.JP (K)	Modul Kardiorespirasi	6
	4	dr. Erdanela Setiawati, MM dr. Resti Rahmadika Akbar, M.Pd.Ked dr. Rinita Amelia, M.Biomed dr. Meta Zulyati Oktor, Sp.PA, M.Biomed dr. Nurwiyeni, Sp.PA, M.Biomed dr. Debie Anggraini, Sp.PK dr. Rika Amran, MARS dr. Rosmaini, Msi dr. Debie Anggraini, Sp.PK dr. Riki Nova, Sp.FK dr. Annisa Lidra Maribeth, MKM dr. Vina Tri Septiana, Sp. Rad dr. Sri Nani Jelmila M. Biomed dr. Ade Yuli Amelia, Sp.KJ dr. Yuliza Birman, M. Biomed dr. Lina Eka Dewi Sp. S., M. Biomed	Modul Keterampilan Klinik Dasar I	1
	5	Jem Khairil, M.Ag Dr. Ulfatmi, M.Ag Prof. Thamrin Kamal, MS	Modul Agama Islam I	2
	6	Drs. Rasyidin Rasyid, MM Syofiarti, SH, MH DR. Yenni Melia, SH, MH	Modul Pancasila	2
	7	dr.Yasril Rivai Ir. Yunisman, MP Harry Wahyudi, SE, MSi Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH	Modul Komputer I	1
	8	Dra. Sri Wahyuni, MPd Prof.Ir. Firdaus Rivai, MSc Dr. Yen Polisda, M.Pd	Modul Bahasa Inggris I	1
	9	Tim Progressive Test	Progressive Test	
Smt.	No.	Nama Dosen	Modul	Sks

II	1	dr. Rifkind Malik, M.Biomed dr. Nadia Purnama Dewi, M.Biomed dr. Melya Susanti, M.Biomed dr. Yuliza Birman, M.Biomed dr. Rinita Amelia, M. Biomed dr. Ade Teti Vani, M.Biomed dr. Efriza, M. Biomed dr. Rosmaini, M. Si dr. Rahma Triyana Y, M. Biomed dr. Erdanela MM dr. Yusti Siana, M. Biomed dr. Sri Nani Jelmila, M. Biomed Prof. Dr. dr. Nursal Asbiran dr. Zulbadar Panil, DABK dr. Bun Yurizali, Sp.PD	Modul Sistem Pencernaan dan Metabolisme	6
	2	dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp. S, M. Biomed dr. Yuri Haiga, Sp. N dr. Nadia Purnama Dewi, M. Biomed dr. Melya Susanti, M. Biomed dr. Yuliza Birman, M. Biomed dr. Rinita Amelia, M. Biomed dr. Rosmaini, M. Si dr. Efriza, M. Biomed dr. Ade Teti Vani, M. Biomed dr. Eko Perdana Putra, Sp.OT, MKes dr. Rifkind Malik M. Biomed	Modul Neuromuskulosketa 1	6
	3	dr. Naima Lassie, Sp.M dr. Seres Triola, Sp.THT-KL dr. Irma Primawati, Sp.KK dr. Rifkind Malik, M.Biomed dr. Rinita Amelia, M.Biomed dr. Efriza, M.Biomed dr. Rosmaini, M.Si dr. Ade Teti Vani, M.Biomed dr. Nadia Purnama Dewi, M.Biomed dr. Melya Susanti, M. Biomed dr. Yuliza Birman, M.Biomed dr. Raihana Rustam, SpM dr. Irwan Triansyah SpTHT-KL	Modul Sistem Indera	6
	4	dr. Rifkind Malik, M.Biomed dr. Rendri Bayu Hansah, Sp. PD, FINASIM dr. Mutiara Annisa, Sp.KJ dr. Resti Rahmadika Akbar, M.Pd.Ked dr. Debie Anggraini, Sp.PK dr. Rika Amran, MARS dr. Rinita Amelia, M. Biomed	Modul Keterampilan Klinik Dasar II	1

		dr. Efriza, M. Biomed dr. Erdanela Setiawati, MM dr. Melya Susanti, M. Biomed dr. Nadia Purnama Dewi, M. Biomed dr. Annisa Lidra Maribeth, MKM dr. Rosmaini MSi dr. Nurwiyeni Sp. PA M. Biomed dr. Vina Tri Septiana, Sp. Rad dr. Rahma Triyana M. Biomed		
	5	Drs. Rasyidin Rasyid, MM Dr. Yenni Melia, SH, MH	Modul Kewarganegaraan	2
	6	Dra. Olin Nita M.Pd Dr. Ineng Naini, M.Pd Dr. Fajri Usman	Modul Bahasa Indonesia	2
	7	Jem Khairil, M.Ag Dr. Ulfatmi, M.Ag Prof. Dr. Thamrin Kamal, MS	Modul Agama Islam II	1
	8	Dra. Sri Wahyuni, MPd Prof. Ir. Firdaus Rivai, M.Si David Malik, SE, MBA Dr. Yen Polisda, M.Pd	Modul Bahasa Inggris II	1
	9	Tim Progressive Test	Progressive Test	
Smt.	No.	Nama Dosen	Modul	Sks
III	1	dr. Laura Zeffira, Sp. A, M.Biomed dr. Nadia Purnama Dewi, M. Biomed dr. Melya Susanti, M. Biomed dr. Ashar Kiman, SpOG dr. Berri Rahmadhoni, Sp. OG dr. Tia Reza, SpOG dr. Yasril Hasan, MQIH dr. Dita Hasni, MBiomed dr. Riki Nova, Sp. FK dr. Yuni Handayani G, SpA M. Ked (Ped) dr. Febianne Eldrian, SpA, M. Biomed dr. Bun Yurizali, SpPD dr. Aryaldy Zulkarnaini, SpPD dr. Ade Teti Vani, M. Biomed dr. Rinita Amelia M. Biomed dr. Mutiara Anisa, Sp. KJ dr. Yuri Haiga, SpN dr. Dian Ayu Hamama Pitra, SpS M. Biomed dr. Insil Pendri Hariyani, Sp.FM dr. Rifkind Malik, M. Biomed dr. Yusti Siana, M. Biomed dr. Sri Nani Jelmila, M. Biomed	Modul Siklus Kehidupan	6

2	dr. Debie Anggraini, Sp.PK dr. Prima Adelin, Sp.PK dr. Nadia Purnama Dewi, M.Biomed dr. Rinita Amelia, M.Biomed dr. Yuliza Birman, M.Biomed dr. Rosmaini, M.Si dr. Melya Susanti, M.Biomed dr. Rifkind Malik, M.Biomed	Modul Urogenital dan Hematologi	6
3	dr. Rahma Triyana.Y, M. Biomed dr. Erdanela Setiawati, MM Dra. Fidiariani Sjaaf, M. Si Dr. Almurdi, M. Kes dr. Rika Amran, MARS dr. Elfi Yulfienti, M. Kes dr. Dita Hasni, M. Biomed dr. Sri Nani Jelmila, M. Biomed dr. Debie Anggraini, Sp.PK dr. Febianne Eldrian, Sp. A, M.Biomed dr. Nurwiyeni, Sp.PA, M. Biomed dr. Rinita Amelia, M. Biomed dr. Efriza, M. Biomed dr. Yuliza Birman M. Biomed Apt. Dessy Abdullah, SSi., M. Biomed	Modul Infeksi dan Imunologi	6
4	dr. Nadia Purnama Dewi, M.Biomed dr. Prima Adelin, Sp.PK dr. Seres Triola, Sp.THT-KL dr. Ade Teti Vani, M.Biomed dr. Efriza, M.Biomed dr. Rahma Tri Yana Y, M. Biomed dr. Rifkind Malik, M.Biomed dr. Yuliza Birman, M. Biomed dr. Sri Nani Jelmila, M. Biomed dr. Melya Susanti, M. Biomed dr. Tri Puspita Prihatiningrum, Sp. DV dr. Letvi Mona, Sp. DV., M.Ked (DV) dr. Yustisiana, M. Biomed dr. Dyna Lidya Lestari, Sp.A. M.Biomed dr. M. Ivan, Sp. B dr. Dita Hasni M. Biomed	Modul Keterampilan Klinik III	1
5	dr. Annisa Lidra Maribeth, M. KM dr. Nurwiyeni, Sp. PA, M. Biomed dr. Meta Zulyati Oktor, Sp.PA, M. Biomed dr. Rhandyka Rafli, Sp. Rad-Onk dr. Debie Anggraini, Sp.PK dr. Dita Hasni, M. Biomed dr. Mutiara Anissa, Sp. KJ	Modul Metodologi Kesehatan dan Riset I	1

		Dra. Betty Fitriyasti, M. Si		
	6	Jem Khairil, M.Ag Dr. Ulfatmi, M. Ag Prof. Dr. Thamrin Kamal, MS	Modul Agama Islam III (<i>Religion III</i>)	1
	7	dr. Yasril Rivai Harry Wahyudi, SE, MSi Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH Ir. Yunisman, MP	Modul Komputer II	1
	8	Dra. Yen Polisda, MPd Dra. Desmarwita Adnan, MM	Modul Bahasa Inggris III (<i>English III</i>)	1
	9	Tim Progressive Test	Progressive Test	
Smt.	No.	Nama Dosen	Modul	Sks
IV	1	dr. Prima Adelin, SpPK dr. Debie Anggraini, SpPK dr. Nurwiyeni, SpPA, M. Biomed dr. Meta Zulyati Oktora, Sp.PA, M. Biomed dr. Wisda Widyastuti, SpPD dr. Bun Yurizali, SpPD dr. Gangga Mahatma, SpPD dr. Aryaldy Zulkarnaini, SpPD dr. Rendri Bayu Hansah, SpPD, FINASIM dr. Laura Zeffira, SpA., M. Biomed dr. Febianne Eldrian., SpA., M. Biomed dr. Dita Hasni, M. Biomed Apt. Dessy Abdullah, M. Biomed dr. Sri Nani Jamila, M. Biomed dr. Yuliza Birman, M. Biomed dr. Rhandyka Rafli, SpOnk.Rad dr. Vina Tri Septiana, Sp.Rad	Modul Gangguan Hematologi dan Onkologi	6
	2	dr. Tia Reza, SpOG dr. Berri Ramadhoni, SpOG dr. Ashar Kiman, SpOG. PIA dr. Arief Rinaldy, SpOG dr. Primadella Fegita, SpOG dr. Mashdarul Ma' Arif, Sp. OG dr. Nurwiyeni, SpPA, M. Biomed dr. Meta Zulyati Oktora, SpPA, M. Biomed dr. Budi Yulhasfi Febrianto, M. Ked (Surg), SpB dr. M. Nurhuda, SpB dr. Yuni Handayani Gusmira, SpA, M. Ked (Ped) dr. Dhina Lydia Lestari, Sp. A, M.	Modul Reproduksi	6

		Biomed dr. Yasril Hasan, MQIH dr. Vina Tri Septiana, SpRad dr. Sylvia Rachman, SpRad dr. Sri Nani Jelmila, M. Biomed Apt. Dessy Abdullah, M. Biomed dr. Annisa Lidra Maribeth, M. KM		
	3	dr. Rendri Bayu Hansah, SpPD, FINASIM dr. Wisda Widiastuti, SpPD dr. Aryaldy Zulkarnaini, SpPD dr. Bun Yurizali, SpPD dr. Gangga Mahatma, SpPD dr. Febianne Eldrian, SpA, M. Biomed dr. Laura Zeffira, SpA, M. Biomed dr. Yusti Siana, M. Biomed dr. Nurwiyeni, SpPA, M. Biomed dr. Dita Hasni, M. Biomed dr. Sri Nani Jelmila, M. Biomed Apt. Dessy Abdullah, M. Biomed	Modul Gangguan Hormon dan Metabolisme	6
	4	dr. Yuri Haiga, Sp. N dr. Prima Adelin, Sp.PK dr. Laura Zeffira, Sp. A, M. Biomed dr. Tia Reza, Sp. OG dr. Wisda Widiastuti, Sp. PD dr. Febiane Eldrian Sp. A M. Biomed dr. Primadella Fegita, Sp. OG dr. Dhina Lydia Lestari, Sp. A, M. Biomed dr. Yuni Handayani Gusmira Sp. A M. Ked (Ped) dr. Sri Nani Jelmila M. Biomed dr. Yuliza Birman M. Biomed dr. Insil Pendri Hariyani, Sp.FM dr. Ade Teti Vani, M. Biomed dr. Mellya Susanti M. Biomed dr. Letvi Mona Sp. DV M. Ked dr. Dita Hasni, M. Biomed	Modul Keterampilan Klinik IV	1
	5	dr. Rhandyka Rafli, Sp.Rad, Onk dr. Dita Hasni, M. Biomed dr. Debie Anggraini, Sp.M dr. Mutiara Anissa Sp. KJ dr. Nurwiyeni, Sp.PA, M. Biomed dr. Resti Rahmadika Akbar, M. Pd. Ked Suharni, S. Si, M. Si. Med, PhD	Modul Riset II	1
	6	Jem Khairil M. Ag Dr. Ulfatmi, M. Ag Dr. Melyarti Syarif, MPd	Modul Agama Islam IV (<i>Religion IV</i>)	1

	7	Dra. Sri Wahyuni, MPd Gibran Malik, MIID Dr. Desmarwita Adnan, M.Pd Dr. Yen Polisda, M.Pd	Modul Bahasa Inggris IV (<i>English IV</i>)	1
	8	Tim Progressive Test	Progressive Test	
Smt.	No.	Nama Dosen	Modul	Sks
V	1	dr. Febianne Eldrian, SpA, M. Biomed dr. Laura Zeffira, SpA, M. Biomed dr. Dhina Lydia Lestari, SpA, M. Biomed dr. Rendri Bayu Hansah, SpPD, FINASIM dr. Aryaldy Zulkarnaini, SpPD dr. Bun Yurizali, SpPD dr. Fredia Heppy, SpPD dr. Gangga Mahatma, SpPD dr. Wisda Widiastuti, SpPD dr. Khomeini, SpB dr. Budi Yulhasfi, SpB, M. Ked (Surg) dr. M. Ivan, SpB dr. M. Nurhuda, SpB dr. Rozetti, Sp. Rad dr. Sri Nani Jelmila, M. Biomed Apt. Dessy Abdullah, S. Si, M. Biomed dr. Riki Nova Sp. FK	Modul Gangguan Gastrointestinal	6
	2	dr. Dian Puspita, Sp.JP dr. Aryaldy Zulkarnaini, Sp. PD dr. Bobby Arfhan Anwar, Sp.JP dr. Putri Mardhatillah, Sp.JP dr. Ikhsan Amran, Sp. An dr. Bun Yurizali, Sp. PD dr. Fredia Heppy, Sp. PD dr. Gangga Mahatma, Sp. PD dr. Rendri Bayu Hansah, Sp. PD, FINASIM dr. Wisda Widiastuti, Sp. PD dr. Dhina Lydia Lestari, SpA, M. Biomed dr. Laura Zeffira, SpA, M. Biomed dr. Rivani Kurniawan, SpRad dr. Sri Nani Jelmila, M. Biomed Apt. Dessy Abdullah, S. Si, M. Biomed	Modul Gangguan Kardiovaskuler	6
	3	dr. Mutiara Anissa, Sp. KJ dr. Ade Yuli Amelia, Sp. KJ dr. Nazif Manaf, Sp. KJ	Modul Neuropsikiatri	6

		dr. Nadjmir, Sp. KJ dr. Shinta Brisma, Sp. KJ dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp. S, M. Biomed dr. Yuri Haiga, Sp. N dr. Lina Eka Dewi, Sp. S, M. Biomed dr. Tati Khairina, Sp. S, M. Biomed dr. Jefri Henky, Sp.BS, M. Kes, FINSS dr. Vina Tri Septiana, Sp. Rad dr. Dita Hasni, M. Biomed dr. Riki Nova Sp. FK		
	4	dr. Dita Hasni, M.Biomed dr. Annisa Lidra Maribeth, M.KM dr. Erdanela Setiawati, M.M Suharni, S. Si, M.Si. Med, Ph. D	Modul Riset III	1
	5	dr. Anita Darmayanti, Sp. An dr. Wisda Widiastuti, Sp. PD dr. Rendri Bayu Hansah, Sp. PD, FINASIM dr. Bun Yurizali SpPD dr. Laura Zeffira, Sp. A, M.Biomed dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp. S, M. Biomed dr. Yuri Haiga Sp. N dr. Dian Puspita Sp. JP dr. Eko Perdana Putra, SpOT, M. Kes dr. Jefry Hengky Sp. BS M. Kes dr. Budi Yulhasfy F SpB M. Ked dr. Ikhsan Amran Sp. An dr. Nurhuda, Sp. B dr. M. Ivan, Sp. B dr. Khomeini Sp. B	Modul Keterampilan Klinik V	1
	6	Tim Kuliah Kerja Nyata	Kuliah Kerja Nyata	3
	7	Prof. Edi Safri Drs. Usman Alnas, MA	Modul Agama Islam V	1
	8	Tim Progressive Test	Progressive Test	
Smt.	No.	Nama Dosen	Modul	Sks
VI	1	dr. Vina Tri Septiana, Sp.Rad dr. Nilas Warlem, SpP DR. dr. Masrul Basyar, Sp. P dr. Irvan Medison, Sp. P dr. Seres Triola, Sp.THT-KL dr. Irwan Triansyah, Sp.THT-KL dr. Yanti Fitri Yasa, Sp.THT-KL dr. Laura Zeffira, Sp. A, M.Biomed	Modul Gangguan Respirasi	6

	<p>dr. Yuni Handayani Gusmira, Sp.A, M.Ked(Ped)</p> <p>dr. Dhina Lidya Lestari, Sp. A, M.Biomed</p> <p>dr. Meta Zulyati Oktora, SpPA, M.Biomed</p> <p>dr. Nurwiyeni, Sp.PA, M.Biomed</p> <p>dr. Khomeini, Sp. B</p> <p>dr. Dita Hasni, M. Biomed</p>		
2	<p>dr. Budi Yulhasfi, Sp. B, M. Ked (Surg)</p> <p>dr. Khomeini, Sp. B</p> <p>dr. M. Nurhuda, Sp. B</p> <p>dr. Rendri Bayu Hansah, Sp. PD, FINASIM</p> <p>dr. Wisda Widiastuti, Sp. PD</p> <p>dr. Bun Yurizali, Sp. PD</p> <p>dr. Aryaldy Zulkarnaini, Sp. PD</p> <p>dr. Gangga Mahatma, Sp.PD</p> <p>dr. Laura Zeffira, Sp. A, M.Biomed</p> <p>dr. Febianne Eldrian, Sp.A, M.Biomed</p> <p>dr. Yuni Handayani Gusmira, Sp.A, M.Ked(Ped)</p> <p>dr. Dhina Lidya Lestari, Sp.A, M.Biomed</p> <p>dr. Rivani Kurniawan, Sp.Rad</p> <p>dr. Nurwiyeni, Sp.PA, M.Biomed</p> <p>dr. Meta Zulyati Oktora, Sp.PA, M.Biomed</p> <p>Apt. Dessy Abdullah, S.Si, M.Biomed</p>	Modul Gangguan Urogenital	6
3	<p>dr. Eko Perdana Putra, Sp.OT, M.Kes</p> <p>dr. Khomeini, Sp. B</p> <p>dr. Jefri Henky, Sp.BS, M.Kes, FINSS</p> <p>dr. M. Nurhuda, Sp. B</p> <p>dr. M. Ivan, Sp.B</p> <p>dr. Budi Yulhasfi Febrianto, Sp. B, M.Ked(Surg)</p> <p>dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp. S, M.Biomed</p> <p>dr. Yuri Haiga, Sp. N</p> <p>dr. Tati Khairina, Sp. S, M. Biomed</p> <p>dr. Lina Eka Dewi, Sp. S, M. Biomed</p> <p>dr. Nurwiyeni, Sp.PA, M. Biomed</p> <p>dr. Meta Zulyati Oktora, Sp.PA, M. Biomed</p> <p>dr. Vina Tri Septiana, Sp.Rad</p> <p>dr. Dita Hasni, M. Biomed</p>	Modul Gangguan Neuromuskuloskeletal	6
4	<p>dr. Dita Hasni, M.Biomed</p> <p>dr. Debie Anggraini, Sp.PK</p>	Modul Riset IV	1

		dr. Jefri Henky, Sp.BS, M.Kes, FINSS dr. Rhandyka Rafli, SpRad.Onk dr. Resti Rahmadika Akbar, M.Pd.Ked dr. Rifkind Malik M.Biomed		
VI	5	dr. Khomeini, Sp. B dr. M. Nurhuda, Sp. B dr. Ikhsan Amran, Sp. An dr. Jefri Henky, Sp.BS, M. Kes, FINSS dr. Eko Perdana Putra, Sp. OT, M. Kes dr. M. Ivan, Sp. B dr. Budi Yulhasfi Febrianto, Sp. B, M. Ked (Surg) dr. Anita Darmayanti, Sp. An dr. Irwan Triansyah, Sp.THT-KL dr. Haves Ashan, Sp.M dr. Seres Triola, Sp.THT-KL dr. Yanti Fitri Yasa, Sp.THT-KL dr. Naima Lassie, Sp.M dr. Vina Tri Septiana, Sp. Rad dr. Raihana Rustam, Sp.M dr. Nilas Warlem, Sp. P	Modul Keterampilan Klinik VI	1
	6	Prof. Edi Safri Usman Alnas, M.Ag	Modul Agama Islam VI (<i>Religion VI</i>)	1
	7	Tim Progressive Test	Progressive Test	
Smt.	No.	Nama Dosen	Modul	Sks
VII	1	dr. Seres Triola, Sp.THT-KL dr. Irwan Triansyah, SpTHT-KL dr. Yanti Fitri Yasa, Sp. THT-KL dr. Yuhisdjarman, Sp.THT-KL dr. Letvi Mona, Sp. DV, M. Ked (DV) dr. Irma Primawati, Sp.KK dr. Tri Puspita, Sp. DV dr. Haves Ashan, SpM dr. Zukhri Zainun, Sp.M dr. Naima Lessie, Sp.M dr. Raihana Rustam, Sp.M dr. Dita Hasni, M.Biomed Apt. Dessy Abdullah, S.Si, M.Biomed	Modul Gangguan Indra Khusus	6
	2	dr. Annisa Lidra Maribeth, MKM dr. Rika Amran MARS Dra. Fidiariani Sjaaf, MSi dr. Erdanella Setiawati, MM dr. Yasril Hasan, MQIH dr. Rinita Amelia M. Biomed David Malik, SE., MBA	Modul Manajemen Kesehatan dan <i>Patient Safety</i>	4
	3	dr. Insil Pendri Hariyani, Sp.FM	Modul Forensik dan	3

		dr. Nadia Purnama Dewi, M.Biomed dr. Melya Susanti, M. Biomed Dr. dr. Rika Susanti, SpF dr. Citra Manela, Sp.F dr. Taufik Hidayat, Sp.F dr. Rosmawaty, Sp. F, M.Ked	Medikolegal	
	4	dr. Seres Triola Sp. THT-KL dr. Naima Lessie, Sp.M dr. Irma Primawati, Sp. KK dr. Letvi Mona Sp. DV dr. Irwan Triansyah SpTHT-KL dr. Haves Ashan SpM dr. Tri Puspita Prihatiningrum AF, SpDV dr. Aryaldi Zulkarnain SpPD dr. Nilas Warlem Sp. P dr. Febianne Eldrian, Sp. A, M.Biomed dr. Zukhri Zainun Sp. M dr. Chandra Adila Sp. M dr. Insil Pendri Hariyani Sp. FM dr. Yanti Fitri Yasa Sp. THT-KL dr. Raihana Rustam, Sp.M dr. Irwan Triansyah, Sp. THT-KL	Modul Keterampilan Klinik VII	1
	5	dr. Meta Z. Oktora, Sp.PA, M.Biomed dr. Yuri Haiga, SpN dr. Rhandyka Rafli, SpRad Onk Suharni, S.Si, M.Si.Med,PhD	Skripsi	4
Smt. VII	No .	Nama Dosen (Modul Efektif)	Modul	Sks
	1	Apt. Dessy Abdullah, S.Si, M.Biomed dr. Riki Nova, Sp.FK dr. Sri Nani Jelmila, M.Biomed Dra. Betty Fitriyasti, M.Si	Modul Obat Tradisional	2
	2	dr. Rinita Amelia, M.Biomed dr. Ade Teti Vani, M.Biomed	Modul Akupuntur	2
	3	David Malik, MBA Drs. Rasyidin Rasyid, MM Harry Wahyudi, SE, MM	Modul Kewirausahaan	2
	4	dr. Erdanela Setiawati, MM dr. Bun Yurizali, SpPD Dra. Fidiariani Sjaaf, M. Si dr. Rika Amran MARS dr. Annisa Lidra Maribeth, MKM dr. Yasril Hasan, MQIH Dra Sri Wahyuni, M. Pd Jem Khairil, S. Ag, M. Ag	Modul Anti Aging	2
	5	dr. Resti Rahmadika Akbar, MPd.Ked dr. Dian Ayu Hamama Pitra, SpS,	Modul	2

		M.Biomed drg. Abu Bakar, M.Med. Ed. PhD Sri Mindayani, SKM. M.Kes Apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm Ira Suryanis, S. Keb, M. Keb	Interprofesional Education	
	6	dr. M. Ivan, SpB dr. Eko Perdana Putra, SpOT, M.Kes dr. Jefry Hengki, Sp.BS, M.Kes dr. Emilzon Taslim, SpAn, M.Kes dr. Ruth Evelin Margaretha, SpAn dr. Anita Darmayanti, Sp.An dr. Ikhsan Amran, Sp.An	Modul Tanggap Bencana	2
	7	dr. Erdanella Setiowati, M.M dr. Annisa Lidra M, MKM dr. Bun Yurizali, Sp.PD dr. Rika Amran, MARS dr. Yasril Hasan, MQIH Jem Khairil, M.Ag Dra. Fidiariani Sjaaf., M.Si Dra. Sri Wahyuni, MPd	Modul Promosi Kesehatan	2
Total SKS				160

IV. TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah untuk menghasilkan lulusan:

1.2. Lulusan dokter yang menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk:

- 1.2.1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas dengan penguatan di bidang geriatric
 1. Terwujudnya lulusan yang berkualitas melalui penerimaan mahasiswa baru yang selektif dan kompetitif
 2. Terwujudnya proses pendidikan yang berkualitas dengan penguatan kompetensi di bidang geriatric
 3. Terwujudnya sistem pendidikan dengan mengembangkan dan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pemangku kepentingan di tingkat nasional dan internasional.
 4. Terwujudnya lulusan yang berkualitas sesuai SKDI dan SPPDI
- 1.2.2. Melaksanakan penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional dengan penguatan di bidang geriatri
 1. Terwujudnya penelitian dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan Kesehatan yang sesuai dengan roadmap penelitian dengan kekhususan di bidang geriatric.
 2. Terwujudnya ketersediaan Anggaran dan fasilitas yang menunjang pelaksanaan penelitian dan publikasi.
- 1.2.3. Melaksanakan PkM yang berkualitas yang dititikberatkan pada masalah kesehatan lansia dengan melibatkan peran serta masyarakat.
 1. Terwujudnya PkM dalam mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan Kesehatan yang sesuai dengan roadmap PkM dengan kekhususan di bidang geriatri.
 2. Terwujudnya ketersediaan pendanaan yang menunjang pelaksanaan PkM.

1.2.4. Terwujudnya tata kelola fakultas dengan perencanaan yang baik, panduan pelaksanaan yang terstandar, sistem koordinasi yang jelas dan berdasarkan pada nilai islami.

1. Melaksanakan tata kelola Fakultas yang berkualitas
2. Terwujudnya sistem manajemen yang mendorong otonomi penyelenggaraan tata kelola yang terbuka dengan proses resource sharing dan networking yang terkoordinasi secara internal dan eksternal.
3. Terwujudnya tata kelola yang transparan dan akuntabel

1.2.5. Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi dan organisasi terkait di tingkat nasional dan internasional

1. Terwujudnya kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi dan organisasi terkait yang membantu peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan
2. Terwujudnya kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi dan organisasi terkait yang membantu peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.
3. Terwujudnya PkM yang kolaboratif dengan melibatkan mitra nasional terutama di bidang geriatric.

1.2.6. Menerapkan tata nilai yang Islami dalam lingkungan kampus

1. Terwujudnya budaya civitas akademika yang berakhlakul karimah dalam keseharian civitas akademika

1.3. Sarjana farmasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk:

- 1.3.1. Menghasilkan lulusan Sarjana Farmasi berkompeten dalam kefarmasian klinis dan berakhlakul kharimah
- 1.3.2. Menghasilkan penelitian kefarmasian klinis yang berkualitas, terkini dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 1.3.3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengaduan masyarakat dalam bidang farmasi klinis

- 1.3.4. Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

V. KURIKULUM

5.1. Pendidikan Dokter

Lulusan diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam bidang keprofesiannya sebagai seorang dokter yang mampu memberikan pelayanan kesehatan strata primer yang menerapkan prinsip-prinsip kedokteran keluarga. Untuk mencapai tujuan tersebut program studi sudah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Kurikulum KBK dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Dalam Ini Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah menekankan profil lulusan berdasarkan 9 (Sembilan) kompetensi sesuai area kompetensi SKDI 2019 dan kurikulum KBK.

5.1.1. Kompetensi Utama

1. Area kompetensi profesionalitas yang luhur,
2. Area kompetensi mawas diri dan pengembangan diri,
3. Area kompetensi komunikasi efektif,
4. Area kompetensi literasi teknologi informasi dan komunikasi,
5. Area kompetensi literasi sains,
6. Area kompetensi keterampilan klinis,
7. Area kompetensi pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya,
8. Area kompetensi kolaborasi dan kerjasama,
9. Area kompetensi keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan.

Berbagai area kompetensi ini dikelompokkan dalam 3 aspek yaitu:

1. Area kompetensi teknis (*doing the right thing*),
2. Area kompetensi intelektual, analitis, dan kreatif (*doing the thing right*),
3. Area kompetensi terkait kemampuan personal dan profesionalitas (*the right person doing it*).

Tabel 2. Kelompok Area Kompetensi

No.	Kelompok Area Kompetensi	
1.	Personal dan Profesional (<i>the right person doing it</i>)	Profesionalitas yang luhur
		Mawas diri dan pengembangan diri
		Kolaborasi dan kerjasama
		Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
2.	Intelektual, Analitis, Kreatif (<i>doing the thing right</i>)	Literasi sains
		Literasi teknologi informasi dan Komunikasi
3.	Kompetensi Teknis (<i>doing the right thing</i>)	Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya
		Keterampilan klinis
		Komunikasi Efektif

5.1.2. Capaian Pembelajaran

5.1.2.1. Kelompok Area Kompetensi Personal dan Profesional

1) Area Kompetensi Profesionalitas yang Luhur

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 3. Capaian Pembelajaran

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika akademik sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika dalam memberikan pelayanan kesehatan.
2.	Memiliki kesadaran untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
3.	Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.	Mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.
4.	Memiliki kesadaran nasionalisme dan tanggungjawab pada negara dan bangsa.	Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa terutama dalam praktik kedokteran.
5.	Memiliki kesadaran untuk Berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat	Berkontribusi dalam peningkata derajat kesehatan masyarakat.
6.	Menguasai konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.	Menguasai dan menerapkan konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.
7.	Mengenal variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.	Mempertimbangkan variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam pencegahan dan pengelolaan masalah kesehatan.
8.	Menunjukkan komitmen untuk Bekerja sama intra- dan interprofesional.	Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.
9.	Menunjukkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan.	Menerapkan semangat kemandirian, daya juang, dan nilai kewirausahaan dalam bidang kesehatan.

2) Area Kompetensi Mawas Diri dan Pengembangan Diri

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 4. Capaian Pembelajaran

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya.
2.	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.	Menerima, merespons positif dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri, profesionalisme dan pelayanan kesehatan.
3.	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, dan identifikasi kebutuhan belajar secara terus-menerus dikaitkan dengan praktik kedokteran.
4	Mengatasi tantangan dan tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.	Mengatasi tantangan dan tekanan pekerjaan dalam pelayanan kesehatan dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.
5	Mengenali dan mengatasi Masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme.	Mengenali, mengatasi dan Mengelola masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme dan pelayanan kedokteran.
6.	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.	Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan, menghasilkan karya inovatif untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi.

3) Area Kompetensi Kolaborasi dan kerjasama

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan dengan menerapkan

nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerjasama dan kolaborasi.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 5.

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku.	Menerapkan praktik kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku, serta peran dan tanggung jawab profesi.
2.	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif.	Menerapkan kepemimpinan dalam praktik kolaboratif pelayanan kesehatan.
3.	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain.	Menerapkan komunikasi efektif dengan sejawat dokter, profesi kesehatan lain dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan
4.	Melakukan evaluasi terhadap Pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan.	Melakukan evaluasi terhadap praktik kolaboratif pelayanan kesehatan.
5.	Mengidentifikasi praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Menerapkan praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

4) Area Kompetensi Keselamatan Pasien dan Mutu Pelayanan

a. Definisi Area Kompetensi:

Mampu mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 6.

No.	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Menguasai prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan.	Menerapkan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan.
2	Menguasai konsep upaya-upaya pengembangan budaya mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.	Berkontribusi dalam pengembangan budaya mutu dan keselamatan pasien pada pelayanan kesehatan.
3.	Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi efektif dan kerjasama tim yang mengedepankan keselamatan pasien.	Menerapkan komunikasi efektif dan kerjasama tim dalam praktik kedokteran yang mengedepankan keselamatan pasien.
4.	Mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan pasien.	Mengelola berbagai faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan pasien.
5.	Mengidentifikasi faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien.	Mengoptimalkan faktor lingkungan dan manusia untuk meningkatkan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan.
6.	Mengidentifikasi kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.	Mengidentifikasi, merespon dan melaporkan kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.

5.1.2.2. Kelompok Area Kompetensi Intelektual, Analitis dan Kreatif

1) Area Kompetensi Literasi Sains

a. Definisi Area Kompetensi:

Kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang

kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 7.

No.	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
3.	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.	Merancang, melaksanakan dan mengevaluasi penelitian ilmiah untuk pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.
4.	Mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah.	Mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah dalam pengelolaan masalah kesehatan.
5.	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.	Menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
6.	Menghasilkan karya ilmiah yang mencakup satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran.	Menghasilkan karya ilmiah yang melibatkan lebih dari satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran.
7.	Mendiseminasikan hasil karya ilmiah kepada masyarakat yang lebih luas.	Mendiseminasikan hasil karya ilmiah kepada masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat nasional atau internasional.
8.	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik.	Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik.

2). Area Kompetensi Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 8.

No.	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat.	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pelayanan kesehatan.
2.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan <i>civitas academica</i> dan masyarakat umum.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam sistem pelayanan kesehatan.
3.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan materi dan mendiseminasikan secara efektif.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan materi dan mendiseminasikan secara efektif untuk pengembangan profesi dan keilmuan.
4.	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi rekam medis yang
	secara digital menggunakan teknologi komunikasi, dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.	disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi dan memanfaatkannya untuk pengambilan keputusan klinis.

5.1.2.3. Kelompok Area Kompetensi Teknis

1) Area Kompetensi Pengelolaan Masalah Kesehatan dan Sumber Daya

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 9

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Menguasai konsep upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.	Menerapkan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
2.	Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.	Merencanakan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
3.	Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.	Melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.
4.	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.	Menerapkan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
5.	Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan.	Mengelola keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan.

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
6.	Menginterpretasi data klinis dan data kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan.	Menginterpretasi data klinis dan data kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan pada pasien.
7.	Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu.	Memilih dan mengusulkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti.
8.	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi.	Mengusulkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional pada pasien.
9.	Menguasai prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis.	Mengkonsultasikan dan/atau merujuk serta menerima rujukan balik sesuai dengan standar pelayanan medis.
10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan	Mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan pengobatan, memonitor
	penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.	Perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.
11.	Menguasai prinsip tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.	Mengusulkan tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas.
12.	Menguasai konsep sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan.	Berkontribusi secara aktif dalam sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan.
13.	Menguasai prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan.	Menerapkan prinsip pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan.
14.	Menguasai konsep manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.	Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan.
15.	Menganalisis kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah.	Menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah.

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
16.	Menguasai konsep pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.	Mengusulkan pengelolaan Masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional.

2) Area Kompetensi Keterampilan Klinis

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 10.

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Menguasai cara melakukan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit.	Menegakkan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit pada pasien.
2.	Menguasai prinsip penulisan rekam medis yang baik dan benar.	Menulis dan mengkaji rekam medis untuk penegakan diagnosis dan evaluasi tata laksana penyakit yang baik dan benar.
3.	Melakukan prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.	Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya pada pasien.
4.	Menguasai prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.	Menerapkan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.
5.	Mengetahui tindakan medis untuk masalah kesehatan/ kecederaan yang berhubungan dengan hukum.	Melakukan tindakan medis untuk masalah kesehatan/ kecederaan yang berhubungan dengan hukum.

3) Area Kompetensi Komunikasi efektif

a. Definisi Area Kompetensi:

Kemampuan membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional.

b. Capaian Pembelajaran:

Tabel 11.

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
1.	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan <i>civitas academica</i> dan masyarakat umum.	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya, sejawat dokter atau profesi kesehatan lainnya.
2.	Menguasai konsep komunikasi efektif pada pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.	Berkomunikasi efektif serta menunjukkan empati pada kondisi pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik.
3.	Menguasai cara penyampaian informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, <i>informed consent</i>) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.	Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, <i>informed consent</i>) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar pada pasien dan keluarganya serta masyarakat umum.
4.	Menguasai konsep komunikasi dengan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual.	Berkomunikasi dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pada pasien dan keluarga.

No	Tahap Akademik	Tahap Profesi
5.	Menguasai konsep komunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat.	Berkomunikasi secara efektif dan berempati terhadap massa dalam upaya meningkatkan status kesehatan komunitas dan masyarakat.
6.	Menguasai tata cara pemberian informasi yang relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan.	Memberikan informasi yang benar dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan.
7.	Menguasai konsep dan keterampilan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.	Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.
8.	Menguasai konsep dan keterampilan dalam kemitraan dan menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan.	Menjalin kemitraan dan menggerakkan masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan.
10.	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi.

5.1.3. Kompetensi Pendukung

Untuk mendukung kompetensi utama, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah menambahkan kompetensi pendukung kedalam kurikulum program studi. Dalam hal ini Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah menyusun modul pembelajaran yang relevan dengan visi, misi dan Tujuan dengan cara memberikan bobot yang lebih besar untuk modul :

- 1) Modul Agama Islam dengan beban studi 7 SKS

Untuk mendukung pencapaian visi Universitas secara umum dan visi Fakultas Kedokteran secara khusus, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah memasukkan Modul agama Islam kedalam Kurikulum.

Modul Agama Islam dilaksanakan pada semester I sampai semester VI dengan sistim kuliah SCL (*Student Centre Learning*).

Kompetensi yang diharapkan adalah:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengamalkan klasifikasi akhlak dalam islam
- b. Mampu menjelaskan dan mengamalkan hakekat akhlak mazmumah; sombong, ria ujud berprasangka buruk, mencari kesalahan
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengamalkan hubungan agama islam dengan ilmu pengetahuan.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengamalkan konsep kerukunan hidup bersama.
- e. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengamalkan konsep hak azazi manusia dan demokrasi dalam pandangan islam
- f. Mahasiswa mampu mengamalkan dan menjalankan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan tugas.
- g. Mahasiswa mampu memiliki wawasan dan pemahaman yang tepat tentang hukum-hukum dan persoalan perkawinan dan keluarga serta pendidikan dalam keluarga.
- h. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengamalkan pandangan islam tentang pendidikan, kebersihan, kesehatan, makanan, pakaian, ekonomi, pelestarian lingkungan hidup, persaudaraan dan toleransi, kepedulian sosial, kepemimpinan dan hak azazi manusia.
- i. Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, memiliki, wawasan tentang padangan islam terhadap produk biomedik kontenporer
- j. Mahasiswa mampu menerapkan wawasan islam tentang produk biomedik kontenporer dalam praktek kedokteran.

2) Modul Bahasa Inggris dengan beban studi 4 SKS

Modul Bahasa Inggris dilaksanakan pada semester I sampai semester IV dengan sistim kuliah SCL (*Student Centre Learning*). Kompetensi yang diharapkan adalah:

- a. Mampu berbicara dengan bahasa inggris tentang masalah kesehatan dan penanganannya.

- b. Mampu mempresentasikan jenis-jenis penyakit dalam bahasa Inggris dengan menggunakan ekspresi yang tepat.
- c. Menulis sebuah paragraph dan esai yang baik dengan mengetahui apa itu paragraph, kalimat utama (topic) dan kalimat pendukung
- d. Mampu memahami percakapan bahasa Inggris dalam short dialog, conversation dan talk, listening comprehension dan mampu menggunakan tata bahasa yang benar dan memahami reading text untuk mengaplikasikan strategies / toefl.

3) Modul Komputer dengan beban studi 2 SKS

Modul Komputer dilaksanakan pada semester I dan III dengan sistem kuliah SCL (*Student Centre Learning*). Kompetensi yang diharapkan adalah

- a. Mampu mengenal dan mengetahui peralatan pendukung sistem informasi dan komunikasi, Mampu menggunakan internet untuk mencari informasi bidang kedokteran dan kesehatan umumnya, Mampu menggunakan *MS Word*, *MS Excel* dan *MS Power Point*, *Epi Info* dan *SPSS*.
- b. Dapat menjelaskan pengertian dan manfaat basis data, Mampu merancang tabel dan form untuk basis data, mampu memasukan data kedalam basis data, mampu mencari data yang dibutuhkan dari basis data dan mampu merancang bentuk keluaran data sesuai kebutuhan.
- c. Mampu mengakses, mengelola, menilai secara kritis kesahihan dan kemampuan terapan informasi untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah atau mengambil keputusan dalam kaitan dengan pelayanan kesehatan ditingkat primer.
- d. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu penegakan diagnosis, pemberian terapi, tindakan pencegahan dan promosi kesehatan, serta penjagaan dan pemantauan status kesehatan pasien.

4) Modul Kuliah Pilihan Obat Tradisional (*Tradisional Medicine*) dengan bobot 2 sks.

Modul Kuliah Pilihan Manajemen Rumah Sakit dilaksanakan pada semester VII dengan sistem kuliah SCL (*Student Centre Learning*). Kompetensi yang diharapkan lulusan mampu memahami penggunaan obat tradisional yang sudah

evidence based maupun pengalaman empiris dalam membantu penyembuhan beberapa penyakit.

5) Modul Kuliah Pilihan Akupunktur dengan bobot 2 sks.

Dilaksanakan pada semester VII dengan sistim kuliah SCL (*Student Centre Learning*). Kompetensi yang diharapkan adalah memberikan pengetahuan yang memadai tentang ilmu Akupunktur dan menerapkan pada berbagai simptomatik yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari terutama penyakit Geriatri dan sindroma nyeri.

6) Modul Mata Kuliah Pilihan Kewirausahaan dengan bobot 2 sks

Dilaksanakan pada semester VII dengan sistim kuliah SCL (*Student Centre Learning*). Kompetensi yang diharapkan adalah memberikan pengetahuan yang memadai tentang Kewirausahaan pada bidang kesehatan

Kompetensi yang diharapkan adalah:

- a. Diharapkan mampu bekerja sebagai dokter tetapi juga mampu mempekerjakan orang dalam usahanya.
- b. Mampu melihat potensi diri dan orang lain akan jiwa entrepreneur, sehingga bisa merubah keadaan kearah yang lebih baik.
- c. Menghargai segala entrepreneur yang dijalani oleh masyarakat, organisasi dan diri sendiri.
- d. Mengerti segala proses ilmiah terjadinya entrepreneur dan cara untuk mengatur proses tersebut.
- e. Dapat melihat peluang bisnis, menganalisa, melihat kemampuan dan melakukan aksi.
- f. Mampu untuk menjadi kreatif menciptakan lapangan kerja sebagai tenaga medis dan diharapkan tidak menjadi pegawai negeri.

7) Modul Mata Kuliah Pilihan Anti Aging dengan bobot 2 sks

Dilaksanakan pada semester VII dengan sistim kuliah SCL (*Student Centre Learning*). Kompetensi yang diharapkan adalah memberikan pengetahuan yang memadai tentang Proses Penuaan dan Upaya pencegahan dan Penatalaksanaannya

8) Modul Mata Kuliah Pilihan Interprofesional Education dengan bobot 2 sks

Dilaksanakan pada semester VII dengan sistim kuliah SCL (*Student Centre Learning*). Kompetensi yang diharapkan adalah memberikan pengetahuan yang memadai tentang Pendidikan antar profesi guna mendukung profesionalisme dokter.

- 9) Modul Mata Kuliah Pilihan Tanggap Bencana dengan bobot 2 sks

Dilaksanakan pada semester VII dengan sistim kuliah SCL (*Student Centre Learning*). Kompetensi yang diharapkan adalah memberikan pengetahuan yang memadai tentang Manajemen Tanggap Bencana dalam berbagai kasus bencana alam.

5.1.4. Tahap Pendidikan

Dengan adanya monitoring dan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan baik tingkat program studi maupun universitas dan mengikuti peraturan akademik Universitas Baiturrahmah, kurikulum yang dijalankan saat ini adalah:

5.1.4.1. Tahap Kedokteran

Tahap Kedokteran Fakultas Kedokteran Kurikulum 2017 adalah sebagai berikut berlaku untuk angkatan 2017 (semester X dan seterusnya).

Tabel 12.

Semester	Kode MK/ Modul/ Blok	Nama Mata Kuliah/ Modul/ Blok	Bobot SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
I	UBR101	Agama I (<i>Religion I</i>)	2
	UBR206	Bahasa Inggris I (<i>English I</i>)	1
	UBR102	Pancasila (<i>National Basic Principles and Ideology</i>)	2
	SCL111	Komputer I (<i>Computer I</i>)	1
	PBL121	Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	2
	PBL132	Berfikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>)	3
	PBL133	Komunikasi Efektif (<i>Effective Communication</i>)	3
	PBL134	Empati (<i>Empaty</i>)	3
	PBL125	Etik dan Profesionalisme (<i>Ethics And Professionalism</i>)	2
	PBL136	Sel dan Genetik (<i>Cells and Genetics</i>)	3
	SL111	Pemeriksaan Fisik (<i>Physical Examination</i>)	1
		Jumlah	23
II	UBR205	Agama II (<i>Religion II</i>)	1
	SCL	Komputer II (<i>Computer II</i>)	1
	SCL207	Bahasa Inggris II (<i>English II</i>)	1
	UBR104	Bahasa Indonesia (<i>Indonesian</i>)	2
	UBR103	Kewarganegaraan	2
	PBL261	Muskuloskeletal (<i>Skeletons and Muscles System</i>)	6

	PBL222	Organ Sensoris (<i>Sensoric Organs</i>)	2
	PBL243	Molekular Biologi (<i>Molecular Biology</i>)	4
	PBL234	Kulit Dan Jaringan Penunjang (<i>Skin and Connective Tissue</i>)	3
	SL211	Pemeriksaan Vital Sign (<i>Vital Sign Examination</i>)	1
		Jumlah	23
III	SCL205	Agama III (<i>Religion III</i>)	1
	SCL321	Komputer II (<i>Computer III</i>)	1
	SCL306	Bahasa Inggris II (<i>English III</i>)	1
	PBL361	Metabolisme, Gizi, dan Homeo stasis (<i>Metabolism, Nutrition, and Homeostasis</i>)	6
	PBL332	Gastrointestinal (<i>Gastrics and Intestinal System</i>)	3
	PBL333	Kardiovaskular (<i>Cardiovascular System</i>)	3
	PBL334	Respirasi (<i>Respiratory System</i>)	3
	PBL335	Riset dan Biostatistik (<i>Research and Biostatistic</i>)	3
	SL311	Pemeriksaan Status Gizi (<i>Nutritional Status Examination</i>)	1
		Jumlah	22
IV	SCL205	Agama IV (<i>Religion IV</i>)	1
	SCL411	Komputer IV (<i>Computer IV</i>)	1
	SCL406	Bahasa Inggris IV (<i>English IV</i>)	1
	PBL461	Infeksi dan Imunitas (<i>Infection and Immunity</i>)	6
	PBL432	Sistem Urogenital (<i>Urogenital System</i>)	3
	PBL433	Hematologi dan Keganasan Sel Darah (<i>Haematology and Oncology of Blood Cels</i>)	3
	PBL434	Kesehatan Masyarakat (<i>Public Health</i>)	3
	PBL435	Sistem Syaraf (<i>Nervus System</i>)	3
	SL411	Diagnostik Fisik (<i>Physical Diagnostics</i>)	1
		Jumlah	22
V	SCL511	Agama V (<i>Religion V</i>)	1
	SCL512	Bahasa Inggris V (<i>English V</i>)	1
	PBL551	Penyakit Dalam (<i>Internal Medicine</i>)	5
	PBL522	Penyakit Paru (<i>Lung Diseases</i>)	2
	PBL523	Penyakit Jantung (<i>Heart Diseases</i>)	2
	PBL544	Kesehatan Anak (<i>Child Health</i>)	4
	PBL535	Psikiatri (<i>Psychiatry</i>)	3
	PBL536	Neurologi (<i>Neurology</i>)	3
	SCL513	Farmasi dan Resep Obat (<i>Pharmacist and Prescription</i>)	1
	SL511	Gawat Darurat Medik (<i>Clinical Emergency</i>)	1
		Jumlah	23
VI	SCL611	Agama VI (<i>Religion VI</i>)	1
	SCL612	Bahasa Inggris VI (<i>English VI</i>)	1
	PBL651	Ilmu Bedah (<i>Surgery</i>)	5
	PBL622	Anastesi (<i>Anaesthesiology</i>)	2
	PBL623	Radiologi (<i>Radiology</i>)	2

	PBL654	Obstetri Ginekologi (<i>Obstetric Gynecology</i>)	5	
	PBL625	Penyakit Mata (<i>Ophtalmology</i>)	2	
	PBL626	Telinga, Hidung, dan Tenggorokan (<i>Otorhino Laryngology</i>)	2	
	SCL613	Patologi Anatomi (<i>Anatomical Pathology</i>)	1	
	SL611	Gawat Darurat Bedah (<i>Surgical Emergency</i>)	1	
		Jumlah	22	
VII	PBL731	Penyakit Kulit & Kelamin (<i>Dermato & Venerology</i>)	3	
	PBL732	Forensik & Medikolegal (<i>Forensic & Medicolegal</i>)	4	
	PBL723	Kedokteran Keluarga (<i>Family Medicine</i>)	2	
	SL741	Keterampilan Klinik Yuniior (KKY)	4	
		Mata Kuliah / Modul Pilihan (<i>Elective Subject / Module</i>)		
	SCL721	Hospital Management (<i>by course and Field Study</i>)	2	
	SCL722	Principles of Nursing (<i>by course</i>)	2	
	SCL723	Entrepreneurship (<i>by course and Field Study</i>)	2	
	SCL724	Health Promotion (<i>by course and Field Study</i>)	2	
		Jumlah Yang harus Diambil untuk Modul pilihan adalah 4 Sks		
		SKR 741	Skripsi	4
			Jumlah	21
Total SKS			155	

Tahap Kedokteran Fakultas Kedokteran Kurikulum 2018 berlaku untuk angkatan 2018 (semester I dan seterusnya) adalah sebagai berikut:

Tabel 13.

Semester	Kode MK/ Modul/ Blok	Nama Mata Kuliah/ Modul/ Blok	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)
I	UBR 101	Modul Agama Islam I (<i>Religion I</i>)	2
	UBR 102	Modul Pancasila (<i>National Basic Principles and Ideology</i>)	2
	MKU 101	Modul Bahasa Inggris I (<i>English I</i>)	1
	MKU 102	Modul Komputer I (<i>Computer I</i>)	1
	FKU 103	Modul Pengantar Pembelajaran Kedokteran (<i>Insight Into Medical Education</i>)	5
	FKU 104	Modul Sel, Genetika dan Biologi Molekuler (<i>Cell, Genetics and Molecular Biology</i>)	6
	FKU 105	Modul Kardiorespirasi (<i>Cardiorespiratory System</i>)	6
	FKU 106	Modul Keterampilan Klinik Dasar I (<i>Basic Clinical Skill I</i>)	1
		Total SKS Semester I	24
II	UBR 201	Modul Agama Islam II (<i>Religion II</i>)	1
	UBR 103	Modul Kewarganegaraan (<i>Civil Education</i>)	2
	UBR 104	Modul Bahasa Indonesia (<i>Indonesian</i>)	2
	MKU 207	Modul Bahasa Inggris II (<i>English II</i>)	1

	FKU 208	Modul Sistem Pencernaan dan Metabolisme (<i>Digestive System and Metabolism</i>)	6
	FKU 209	Modul Neuromuskuloskeletal (<i>Neuromusculoskeletal System</i>)	6
	FKU 210	Modul Sistem Indera (Sense System)	5
	FKU 211	Modul Keterampilan Klinik Dasar II (<i>Basic Clinical Skill II</i>)	1
		Progressive Test (CBT/ Paper Base)	
		Total SKS Semester II	24
III	MKU 312	Modul Agama Islam III (<i>Religion III</i>)	1
	MKU 313	Modul Bahasa Inggris III (<i>English III</i>)	1
	MKU 314	Modul Komputer II (<i>Computer II</i>)	1
	FKU 315	Modul Siklus Kehidupan (<i>Human Life Cycle</i>)	6
	FKU 316	Modul Urogenital dan Hematologi (<i>Urogenital and Hematology System</i>)	6
	FKU 317	Modul Infeksi dan Imunologi (<i>Infection and Immunology System</i>)	6
	FKU 318	Modul Metodologi Kesehatan dan Riset I (<i>Medical Methodology and Research I</i>)	1
	FKU 319	Modul Keterampilan Klinik III (<i>Basic Clinical Skill III</i>)	1
		Progressive Test (CBT/ Paper Base)	
		Total SKS Semester III	23
IV	MKU 420	Modul Agama Islam IV (<i>Religion IV</i>)	1
	MKU 421	Modul Bahasa Inggris IV (<i>English IV</i>)	1
	FKU 422	Modul Gangguan Hematologi dan Onkologi (<i>Hematology and Oncology Disorders</i>)	6
	FKU 423	Modul Reproduksi (<i>Reproductive System</i>)	6
	FKU 424	Modul Gangguan Hormon dan Metabolisme (<i>Hormonal and Metabolism Disorders</i>)	6
	FKU 425	Modul Riset II (<i>Medical Methodology and Research II</i>)	1
	FKU 426	Modul Keterampilan Klinik IV (<i>Clinical Skill IV</i>)	1
		Progressive Test (CBT/ Paper Base)	
		Total SKS Semester IV	22
V	MKU 527	Modul Agama Islam V (<i>Religion V</i>)	1
	FKU 528	Modul Gangguan Gastrointestinal (<i>Gastrointestinal Disorders</i>)	6
	FKU 529	Modul Gangguan Kardiovaskuler (<i>Cardiovascular Disorders</i>)	6
	FKU 530	Modul Neuropsikiatri (<i>Neuropsychiatry</i>)	6
	FKU 531	Modul Riset III (<i>Medical Methodology and Research III</i>)	1
	FKU 532	Modul Gangguan Gastrointestinal (<i>Gastrointestinal Disorders</i>)	1

	UBR61101	KKN (Kuliah Kerja Nyata)	3	
		Progressive Test (CBT/ Paper Base)		
		Total SKS Semester V	24	
VI	MKU 633	Modul Agama Islam VI (<i>Religion VI</i>)	1	
	FKU 634	Modul Gangguan Respirasi (<i>Respiratory Disorders</i>)	6	
	FKU 635	Modul Gangguan Urogenital (<i>Urogenital Disorders</i>)	6	
	FKU 636	Modul Gangguan Neuromuskuloskeletal (<i>Neuromusculoskeletal Disorders</i>)	6	
	FKU 637	Modul Riset IV (<i>Medical Metodology and Research IV</i>)	1	
	FKU 638	Modul Keterampilan Klinik VI (<i>Clinical Skill VI</i>)	1	
		Total SKS Semester VI	21	
VII	FKU 739	Modul Gangguan Indra Khusus (<i>Senses Organ Disorders</i>)	6	
	FKU 740	Modul Manajemen Kesehatan dan Patient Safety (<i>Health Management System and Patient Safety</i>)	4	
	FKU 741	Modul Forensik dan Medikolegal (<i>Forensic and Medicolegal</i>)	3	
	FKU 742	Modul Keterampilan Klinik VII (<i>Clinical Skill VII</i>)	1	
	FKU 743	Skripsi (<i>Final Assignment</i>)	4	
		Modul Elektif	4	
		Progressive Test (CBT/ Paper Base)		
		Total SKS Semester VII	22	
	Mata Kuliah Modul Elektif			
	FKU 744	Modul Obat Tradisional (<i>Herbal Medicine</i>)	2	
	FKU 745	Modul Akunpuntur	2	
	FKU 746	Modul Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>)	2	
	FKU 747	Modul Anti Aging (<i>Anti Aging</i>)	2	
	FKU 748	Modul Interprofesional Education (<i>Interprofessional Education</i>)	2	
FKU 749	Modul Tanggap Bencana (<i>Disaster Awareness</i>)	2		
FKU 750	Modul Promosi Kesehatan (<i>Health Promotion</i>)	2		
Total SKS			160	

5.1.4.2. Tahap Pendidikan Profesi Dokter adalah sebagai berikut :

Tahap Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah yaitu dengan metoda PBL kurikulumnya adalah sbb :

Tabel 14.

Tahap Phase	Kode	Kepaniteraan Klinik <i>Internship</i>	Minggu Week	SKS Credit Unit
I	KUB501	Ilmu Penyakit Dalam (<i>Internal Medicine</i>)	10	5
	KUB502	Ilmu Penyakit Paru (<i>Pulmunologi</i>)	5	2
	KUB503	Ilmu Kesehatan Anak (<i>Paediatrics</i>)	10	5
	KUB504	Ilmu Penyakit Saraf (<i>Neurologi</i>)	5	2
	KUB505	Ilmu Penyakit Jiwa (<i>Psychiatry</i>)	5	2
	KUB506	Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (<i>Dermato-Venerology</i>)	5	2
	KBU507	Radiologi (<i>Radiology</i>)	5	2
	Total Tahap I			45
II	KUB609	Ilmu Bedah (<i>Surgery</i>)	10	5
	KUB610	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (<i>Obstetrics & Gynaecology</i>)	10	5
	KUB611	Ilmu Penyakit Mata (<i>Ophthalmology</i>)	5	2
	KUB612	Ilmu Penyakit THT (<i>Ear Nose and Throat Diseases</i>)	5	2
	KUB613	Ilmu Kedokteran Kehakiman (<i>Forensic Medicine</i>)	5	2
	KUB614	Ilmu Kesehatan Masyarakat (<i>Public Health</i>)	5	4
	KUB615	Anestesiologi (<i>Anesthesiology</i>)	5	2
Total Tahap II			45	22
Total			90	42

Tahap Pendidikan Profesi (Dokter) adalah 42 Sks Selama 4 Semester.

PROFIL LULUSAN

Dokter yang Kompeten :

Dokter yang memiliki kompetensi profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis serta pengelolaan masalah kesehatan.

Dokter yang Profesional :

Dokter yang berkomitmen terhadap kesehatan individu pasien maupun masyarakat dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan etika kedokteran, aturan dan undang-undang kesehatan, serta menjaga kesehatan diri sendiri

Berakhlakul karimah :

Dokter yang memiliki budi pekerti, watak, dan tabiat yang mulia menurut ukuran kepantasan sasaran akhlak itu sendiri (Allah, manusia dan lingkungan)

Menguasai bidang Geriatri :

Dokter yang berpikir kritis dan kreatif yang dapat menerapkan pengetahuan di bidang kedokteran, keterampilan klinis dan perilaku profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berpusat pada keselamatan pasien terutama di bidang geriatri

5.1.4.3. Tahap Pendidikan Farmasi Klinis

Kompetensi lulusan Sarjana program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah diharapkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan khusus serta profil lulusan sesuai dengan Naskah Akademik Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Kurikulum Pendidikan Farmasi Program Studi Sarjana Farmasi & Profesi Apoteker Komisi Pengembangan Pendidikan Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) tahun 2013, yaitu:

A. Pengetahuan dan Keterampilan Khusus Farmasi Klinis

Tabel 15.

No	Pengetahuan	Keterampilan Khusus
1	Mampu memahami dan mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya;	Mampu menjelaskan pedoman terapi pada penanganan penyakit-penyakit yang menjadi masalah utama di Indonesia
		Mampu melakukan analisis kesesuaian rancangan terapi obat.
		Mampu mengidentifikasi masalah terkait penggunaan obat dan solusinya.

No	Pengetahuan	Keterampilan Khusus
2	Mampu memahami dan melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur;	<p>Mampu melakukan review resep dan analisis kesesuaian rancangan terapi obat dalam resep.</p> <p>Mampu menjelaskan pilihan terapi obat dalam pelayanan swamedikasi.</p> <p>Mampu menyiapkan sediaan farmasi pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi.</p> <p>Mampu memberikan informasi tentang obat dan pengobatan kepada pasien pada pelayanan resep dan/atau pelayanan swamedikasi.</p> <p>Mampu mengidentifikasi sediaan farmasi yang kadaluwarsa/ rusak/ sub-standar.</p>
	Mampu memahami dan menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur;	<p>Mampu menjelaskan ketentuan/persyaratan/pedoman terkait peracikan sediaan farmasi.</p> <p>Mampu meracik sediaan farmasi non-steril sesuai prosedur.</p> <p>Mampu melakukan pencampuran produk steril dengan teknik aseptis sesuai prosedur.</p>
4	Mampu memahami dan menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi;	<p>Mampu merancang formulasi sediaan farmasi.</p> <p>Mampu memilih wadah, kemasan, dan cara penyimpanan sediaan farmasi.</p> <p>Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan farmasi.</p> <p>Mampu membuat sediaan farmasi sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu.</p> <p>Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi.</p>
5	Mampu memahami, mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan;	<p>Mampu mencari, mengevaluasi dan menyiapkan informasi.</p> <p>Mampu memberikan informasi tentang sediaan farmasi.</p> <p>Mampu melakukan promosi penggunaan obat yang rasional & hidup sehat.</p>
6	Mampu memahami cara berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal;	<p>Mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi efektif.</p> <p>Mampu bekerja dalam tim.</p> <p>Mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan/kultur budaya yang beragam.</p>
7	Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen;	<p>Mampu mengelola tugas-tugas mandiri dan tugas-tugas kelompok/ tim.</p> <p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data.</p> <p>Mampu bertanggung-jawab atas tugas/kegiatan mandiri dan/ atau tim.</p>
8	Mampu memahami	Mampu menjelaskan ketentuan perundang-undangan

No	Pengetahuan	Keterampilan Khusus
	dan bertindak secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan etik kefarmasian;	dan penerapannya dalam bidang farmasi. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip etik dan penerapannya dalam bidang farmasi. Mampu bersikap/ berperilaku sesuai ketentuan perundang-undangan, norma, dan etik dalam kehidupan bermasyarakat.
9	Mampu memahami dan menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan pengembangan diri.	Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat, tubuh manusia, dan mekanisme kerja obat. Mampu menjelaskan hubungan antara struktur kimia, karakteristik fisiko-kimia, dan mekanisme kerja obat. Menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisika, kimia, dan fisiko-kimia sediaan farmasi. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi. Mampu menerapkan konsep kimia organik, kimia fisika, dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam dan/atau sintesis. Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian. Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.

B. Profil Lulusan Farmasi Klinis

Tabel 16.

Profil Lulusan	Kompetensi
1. <i>Care-giver</i>	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi. Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai prosedur. Mampu menyiapkan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu. Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan sediaan farmasi yang aman,

	efektif, stabil dan bermutu.
2. <i>Seacher/Educator, Drug Informer</i>	Mampu mencari dan/atau menelusur kembali, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis, dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan sediaan farmasi lainnya. Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat.
3. <i>Scientific comprehension & Research abilities</i> 4. <i>Life-long learner</i>	Menunjukkan penguasaan konsep teoritis tentang obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya.
	Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis fenomena fisika, fisikokimia, dan biologi.
	Mampu menerapkan konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian.
	Mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.
5. <i>Leader</i> 6. <i>Decision maker</i> 7. <i>Manager</i>	Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
8. <i>Communicator & Teamwork abilities</i>	Mampu membangun hubungan interpersonal dengan berbagai pihak.
9. <i>Personnal/ Professional responsibilities.</i>	Mampu bertindak secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian.

C. Tahap Pendidikan Farmasi Klinis

Pendidikan pada Program Studi Farmasi Klinis diselenggarakan selama 4 tahun (8 semester) yang menekankan keilmuan pada kefarmasian klinis.

C.1. Dosen Pengampu Mata Kuliah Farmasi Klinis Tahun Ajaran 2019/2020 :

Tabel 17.

Smt	No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Sks
	1	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS apt. Eka Desnita, M.Farm	Falsafah Kefarmasian	2
	2	dr. Melya Susanti, M.Biomed dr. Rifkind Malik, M.Biomed dr. Yuliza Birman, M. Biomed	Anatomi Fisiologi Manusia	3
	3	apt. Meta Damaharyuningtyas, M.Farm	Kimia Farmasi Dasar	3

I		apt. Siska Ferilda, M.Farm		
	4	Suharni, S.Si, M.Biomed, PhDmed Dra. Fidiariani Sjaaf, M.Si.	Biologi Sel	2
	5	Prof. Dr. apt. Erizal, M.Si apt. Meta Damaharyuningtyas, M.Farm	Farmasi Fisika Dasar	2
	6	Primi Ovarianti, M.Pd.	Bahasa Inggris I	2
	7	apt. Putri Diana Nurul Adha., M.Farm apt. Eka Desnita, M.Farm	Mikrobiologi Dasar	3
	8	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS, apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm	Kimia Organik Dasar	3
	9	Husnul Yakin, MA	Agama	2
	10	Asril, M.Pd	Kewarganegaraan	2
II	1	apt. Eka Desnita, M.Farm apt. Siska Ferilda, M.Farm	Farmakologi Dasar	2
	2	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm apt. Siska Ferilda, M.Farm Elsa Marsellinda, M.Farm apt. Arif Ferdian, M.Farm	Kimia Organik Farmasi	3
	3	apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm apt. Eka Desnita, M.Farm apt. Siska Ferilda, M.Farm Elsa Marsellinda, M.Farm	Mikrobiologi Farmasi	3
	4	apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm Elsa Marsellinda, M.Farm	Preskripsi	3
	5	apt. Harisman, M,Si., Sp.FRS apt. Eka Desnita, M.Farm Elsa Marsellinda, M.Farm	Terminologi Medis	3
	6	Jemkhairil, M.Ag	Agama II	2
	7	Revisa Ananda, M.Pd	Bahasa Indonesia	2
	8	Primi Ovarianti, M.Pd	Bahasa Inggris II	2
	9	Asril, M.Pd	Kewarganegaraan	2

C.2.1. Kurikulum Farmasi Klinis Tahun Ajaran 2019/2020

Tabel 18.

SEMESTER 1

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK 101	Anatomi dan Fisiologi Manusia <i>Human Anatomy and Physiology</i>	W	3	2	1
2	FKK 102	Biologi Sel <i>Cell Biology</i>	W	2	2	0

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
3	FKK 103	Falsafah Kefarmasian <i>Philosophy of Pharmacy</i>	W	2	2	0
4	FKK 104	Farmasi Fisika Dasar <i>Basic of Pharmacy Physics</i>	W	2	2	0
5	FKK 105	Kimia Farmasi Dasar <i>Basic of Pharmacy Chemistry</i>	W	3	2	1
6	FKK 106	Kimia Organik Dasar <i>Basic of Organic Chemistry</i>	W	2	2	0
7	FKK 107	Mikrobiologi Farmasi I <i>Pharmaceutical Microbiology I</i>	W	2	2	0
8	UBR 101	Agama I <i>Religion I</i>	W	2	2	0
9	UBR 102	Pancasila <i>Pancasila</i>	W	2	2	0
10	MKU 101	Bahasa Inggris I <i>English Language I</i>	W	2	2	0
Jumlah				21	19	2

SEMESTER 2

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK 208	Farmakologi Dasar <i>Basic of Pharmacology</i>	W	2	2	0
2	FKK 209	Kimia Organik Farmasi <i>Pharmaceutical Organic Chemistry</i>	W	3	2	1
3	FKK 210	Mikrobiologi Farmasi II <i>Pharmaceutical Microbiology II</i>	W	3	2	1
4	FKK 211	Preskripsi <i>Prescription</i>	W	2	2	0
5	FKK 212	Terminologi Medis <i>Medical Terminology</i>	W	3	2	1
6	UBR 205	Agama II <i>Religion II</i>	W	2	2	0
7	UBR 104	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>	W	2	2	0
8	MKU 202	Bahasa Inggris II <i>English Language II</i>	W	2	2	0
9	UBR 103	Kewarganegaraan <i>Civilization</i>	W	2	2	0
Jumlah				21	18	3

SEMESTER 3

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK 313	Biokimia Klinis <i>Clinical Biochemistry</i>	W	3	2	1
2	FKK 314	Farmakognosi <i>Pharmacognosy</i>	W	2	2	0
3	FKK 315	Farmakoterapi Pasien Rentan (Vulnerable) <i>Pharmacotherapy in Vulnerable Patient</i>	W	2	2	0
4	FKK 316	Farmakologi Penyakit Infeksi <i>Pharmacology for Infectious Diseases</i>	W	2	2	0
5	FKK 317	Farmakologi Penyakit Non Infeksi <i>Pharmacology for Non Infectious</i>	W	3	2	1

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
		<i>Diseases</i>				
6	FKK 318	Farmasi Fisika Sediaan Semi Solid dan Liquid <i>Physical Pharmacy of Semi Solid and Liquid Dosage Forms</i>	W	3	2	1
7	FKK 319	Kimia Analisis Kualitatif Farmasi <i>Chemistry Qualitative Analysis of Pharmacy</i>	W	3	2	1
8	FKK 320	Kimia Medisinal <i>Medicinal Chemistry</i>	W	2	2	0
9	FKK 321	Patofisiologi <i>Pathophysiology</i>	W	2	2	0
Jumlah				22	18	4

SEMESTER 4

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK 422	Farmakoterapi Sistem Endokrin <i>Pharmacotherapy of Endocrine System</i>	W	2	2	0
2	FKK 423	Farmasi Fisika Sediaan Solid <i>Physical Pharmacy of Solid Dosage Forms</i>	W	2	2	0
3	FKK 424	Farmasi Klinik dan Komunitas <i>Public Health and Clinical of Pharmacy</i>	W	3	2	1
4	FKK 425	Kimia Analisis Kuantitatif Farmasi <i>Chemistry Quantitative Analysis of Pharmacy</i>	W	3	2	1
5	FKK 426	Pengobatan Herbal <i>Herbal Medicine</i>	W	3	2	1
6	FKK 427	Teknologi Sediaan Cair dan Semi Solid <i>Technology of Semi Solid and Liquid Dosage Forms</i>	W	3	2	1
7	FKK 428	Undang-Undang dan Etika Farmasi <i>Regulation and Ethics of Pharmacy</i>	W	2	2	0
8		Elektif I <i>Elective I</i>	P	2	2	0
Jumlah				20	16	4

SEMESTER 5

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum	KKN
1	FKK 531	Biofarmasetika dan Farmakokinetika <i>Biopharmaceuticals and Pharmacokinetics</i>	W	3	2	1	0
2	FKK 532	Farmakoterapi Penyakit Degeneratif I <i>Pharmacotherapy of Degenerative Disease I</i>	W	3	2	1	0
3	FKK 533	Farmakoterapi Penyakit Saluran Cerna dan Saluran Nafas	W	3	2	1	0

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum	KKN
		<i>Pharmacotherapy of Gastrointestinal and Respiratory Diseases</i>					
4	FKK 534	Farmasi Rumah Sakit <i>Hospital Pharmacy</i>	W	2	2	0	0
5	FKK 535	Pharmapreneur <i>Entrepreneurship of Pharmacy</i>	W	2	2	0	0
6	FKK 536	Teknologi Sediaan Steril <i>Technology of Sterile Dosage Forms</i>	W	3	2	1	0
7	UBR61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	W	3	0	0	3
8		Elektif II <i>Elective II</i>	P	2	2	0	0
9		Elektif III <i>Elective III</i>	P	2	2	0	0
Jumlah				23	16	4	3

SEMESTER 6

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK 640	Analisis Preskripsi <i>Prescription Analysis</i>	W	3	2	1
2	FKK 641	Dasar Asuhan Kefarmasian (Papan Dini) <i>Basic of Pharmaceutical Care (Early Exposure)</i>	W	3	2	1
3	FKK 642	Farmakokinetika Klinis <i>Clinical Pharmacokinetics</i>	W	2	2	0
4	FKK 643	Farmakoterapi Penyakit Infeksi <i>Pharmacotherapy of Infection Disease</i>	W	3	2	1
5	FKK 644	Farmakoterapi Penyakit Kardiovaskular <i>Pharmacotherapy of Cardiovascular Disease</i>	W	3	2	1
6	FKK 645	Metodologi Penelitian dan Statistika <i>Research Methodology and Statistics</i>	W	3	3	0
7	FKK 646	Teknologi Sediaan Solid <i>Technology of Solid Dosage Forms</i>	W	3	2	1
Jumlah				20	14	6

SEMESTER 7

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum	PKL
1	FKK 747	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi <i>Pharmacoepidemiology and Pharmacoeconomics</i>	W	2	2	0	0
2	FKK 748	Farmakoterapi Degeneratif II <i>Pharmacotherapy of Degenerative Disease II</i>	W	2	2	0	0
3	FKK 749	Farmakoterapi Penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT	W	3	3	0	0

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum	PKL
		<i>Pharmacotherapy of Nervous System, Dermatology, and ENT</i>					
4	FKK 750	Imunologi Dan Serologi <i>Immunology and Serology</i>	W	2	2	0	0
5	FKK 751	Penjaminan Mutu Obat <i>Drug Quality Assurance</i>	W	2	2	0	0
6	FKK 752	Swamedikasi <i>Self-medication</i>	W	2	2	0	0
7	FKK 753	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	W	2	0	0	2
8		Elektif IV <i>Elective IV</i>	P	2	2	0	0
Jumlah				17	15	0	2

SEMESTER 8

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK 855	Tugas Akhir <i>Thesis</i>	W	4	0	4
2		Elektif V <i>Elective V</i>	P	2	2	0
Jumlah				6	2	4

ELEKTIF

No	Kode MTK	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
Pilihan Semester Ganjil						
1.	FKK 537	Farmakologi Molekuler <i>Molecular Pharmacology</i>	P	2	2	0
2.	FKK 538	Kemoterapi <i>Chemotherapy</i>	P	2	2	0
3.	FKK 539	Kosmetologi <i>Cosmetology</i>	P	2	2	0
4.	FKK 753	Sistem Penghantaran Obat <i>Drug Delivery System</i>	P	2	2	0
5.	FKK 754	Managemen Farmasi <i>Pharmaceutical Management</i>	P	2	2	0
Pilihan Semester Genap						
1.	FKK 429	Bioteknologi Molekuler <i>Molecular Biotechnology</i>	P	2	2	0
2.	FKK 430	Toksikologi <i>Toxicology</i>	P	2	2	0
3.	FKK 856	Teratologi <i>Teratology</i>	P	2	2	0
4.	FKK 857	Aromaterapi <i>Aromatherapy</i>	P	2	2	0
		Jumlah		18	18	0
Jumlah SKS Wajib				141		
Jumlah SKS Pilihan				10		
Jumlah SKS Keseluruhan				151		

C.2.2 Dosen Pengampu Mata Kuliah Farmasi Klinis Tahun Ajaran 2020/2021 :

Smt	No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Sks
I	1	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS apt. Eka Desnita, M.Farm	Falsafah Kefarmasian	2
	2	dr. Melya Susanti, M.Biomed dr. Rifkind Malik, M.Biomed dr. Yuliza Birman, M. Biomed dr. Nadia Purnama Dewi, M.Biomed	Anatomi Fisiologi Manusia	3
	3	apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm	Kimia Farmasi Dasar	3
	4	Suharni, S.Si, M.Biomed, PhDmed Dra. Fidiariani Sjaaf, M.Si.	Biologi Sel	2
	5	apt. Dini Hanifa, M.Farm apt. Wida Ningsih, M.Farm	Farmasi Fisika Dasar	2
	6	Primi Ovarianti, M.Pd Yulianita, M.Hum	Bahasa Inggris I	2
	7	apt. Siska Ferilda, M.Farm. Prof. Dr. apt. Marlina, MS Elsa Marsellinda, M.Farm.	Mikrobiologi Dasar	3
	8	Prof. Dr.apt.Amri Bakhtiar, MS, DESS apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm apt. Arif Ferdian, M.Farm	Kimia Organik Dasar	3
	9	Marneli, M.A	Agama	2
	10	Asril, M.Pd	Pancasila	2
II	1	apt. Eka Desnita, M.Farm apt. Relin Yesika, M.Farm	Farmakologi Dasar	2
	2	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm. apt. Arif Ferdian, M.Farm	Kimia Organik Farmasi	3
	3	apt. Relin Yesika, M.Farm. apt. Eka Desnita, M.Farm. apt. Arif Ferdian, M.Farm.	Mikrobiologi Farmasi	3
	4	apt. Dini Hanifa, M.Farm. apt. Wida Ningsih, M.Farm	Preskripsi	3
	5	apt. Siska Ferilda, M.Farm. apt. Harisman, Sp.FRS	Terminologi Medis	3
	6	Jemkhairil, M.Ag	Agama II	2
	7	Dr.Ineng Naini, M.Pd	Bahasa Indonesia	2
	8	Primi Ovarianti, M.Pd	Bahasa Inggris II	2

		Yulianita, M.Hum		
	9	Syofiarti, SH,MH	Kewarganegaraan	2
III	1	apt. Siska Ferilda, M.Farm. Dr. Zulbadar Panil, Bioch apt. Relin Yesika, M.Farm Elsa Marsellinda, M.Farm	Biokimia Klinis	3
	2	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS apt. Arif ferdian, M.Farm.	Farmakognosi	2
	3	dr. Rendri Bayu Hansah, Sp.PD,FINASIM dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS dr. Fredia Heppy, SpPD,FINASIM dr. Aryaldi Zulkarnaini, SpPD dr. Gangga Mahatma, SpPD dr. Bun Yurizali, SpPD dr. Wisda Widiastuti, SpPD	Farmakoterapi Pasien Rentan (Vulnerable)	2
	4	apt. Eka Desnita, M.Farm. apt. Relin Yesika, M.Farm	Farmakologi Penyakit Infeksi	2
	5	apt. Relin Yesika, M.Farm Prof. Dr. apt. Yufri Aldi, M.Si apt. Eka Desnita, M.Farm. Elsa Marsellinda, M.Farm.	Farmakologi Penyakit Non Infeksi	3
	6	apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm Dr. apt. Friardi Ismed	Kimia Medisinal	2
	7	Prof. Dr. apt. Almahdy A, MS apt. Eka Desnita, M.Farm	Patofisiologi	2
	8	apt. Eka Desnita, M.Farm apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm Elsa Marsellinda, M.Farm. apt. Siska Ferilda, M.Farm.	Kimia Analisis Kualitatif Farmasi	3
	9	apt. Dini Hanifa, M.Farm apt. Wida Ningsih, M.Farm apt. Meiridha Mutiara Andania apt. Relin Yesika, M.Farm.	Farmasi Fisika Sediaan Semi Solid dan Liquid	3
IV	1	apt. Siska Ferilda, M.Farm. apt. Eka Desnita, M.Farm	Farmakoterapi Sistem Endokrin	2
	2	apt. Dini Hanifa, M.Farm apt. Wida Ningsih, M.Farm	Farmasi Fisika Sediaan Solid	
	3	Elsa Marsellinda, M.Farm apt. Elisa Ayudia, M.Farm. apt. Siska Ferilda, M.Farm apt. Elsa Marsellinda, M.Farm	Farmasi Klinik dan Komunitas	3

4	apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm. apt. Arif Ferdian, M.Farm apt. Relin Yesika, M.Farm apt. Wida Ningsih, M.Farm apt. Dini Hanifa, M.Farm.	Kimia Analisis Kuantitatif Farmasi	3
5	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, M.Farm apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm apt. Arif Ferdian, M.Farm. apt. Wida Ningsih, M.Farm apt. Dini Hanifa, M.Farm.	Pengobatan Herbal	3
6	apt. Wida Ningsih, M.Farm apt. Dini Hanifa, M.Farm. apt. Siska Ferilda, M.Farm Elsa Marsellinda, M.Farm	Teknologi Sediaan Cair dan Semi solid	3
7	Prof. Dr. apt. Almahdy A, MS apt. Eka Desnita, M.Farm apt. Relin Yesika, M.Farm	Toksikologi	2
8	Prof. Dr. apt. Akmal Djamaan, MS apt. Eka Desnita, M.Farm	Bioteknologi Molekuler	2
9	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar MS, DESS	Undang-Undang dan Etika Farmasi	2

5.2. Proses Pembelajaran

Fase proses pembelajaran Prodi Kedokteran dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter ada 3 periode :

- a. Semester I : program pembelajaran umum (general education)
- b. Semester II, III,IV,V,VI dan VII : program pembelajaran terintegrasi
 - Untuk Semester II,III,IV,V,VI dan VII, setiap 1 semester efektif terjadwal untuk 20 minggu, dimana 16 minggu proses pembelajaran dan 4 minggu proses evaluasi hasil pembelajaran.
 - Untuk Semester I sampai dengan semester VII, perkiraan beban 20 sks per semester.
- c. Semester I-IV : program pembelajaran keterampilan klinik senior pada tahap pendidikan profesi dokter, bebannya sebanyak 20 dan 22 sks per semester.

5.2.1. Prodi Kedokteran

- 1). Proses Pembelajaran pada Semester I sampai dengan Semester VII akan dilakukan dengan berbagai cara dalam batas – batas pola pembelajaran terintegrasi, student center dan PBL partial (hybrid) sebagai berikut :

- Tutorial (PBL), dengan kelas kecil 10 -12 mahasiswa per group
- Kuliah umum atau kuliah pakar, terintegrasi pada kelas besar 60-80 mahasiswa / group
- Kuliah, subject based, pada kelas besar 60-80 mahasiswa /group
- Diskusi kelompok, pada kelas sedang 30 – 40 mahasiswa / group
- Praktikum, diskusi kelompok, 30 – 40 mahasiswa / group
- Skill lab, diskusi kelompok, 30 – 40 mahasiswa / group
- Pleno, diskusi pada kelas besar untuk satu angkatan.

2). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

- Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sering juga dikenali dengan *e-learning/daring*, adalah proses belajar mengajar yang dilakukan tidak dengan metode tatap muka langsung tapi dilakukan dalam bentuk jarak jauh.
- PJJ dilaksanakan berdasarkan keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah. PJJ dilakukan karena adanya ketentuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat kejadian luar biasa berskala besar.
- Pada bulan Maret 2020 Universitas Baiturrahmah mentaati kebijakan PSBB dari pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 yang mewajibkan masyarakat umumnya dan civitas akademika Unbrah khususnya untuk menjaga jarak dalam bentuk *Social Distancing* dan *Physical Distancing*. Sehingga dalam pelaksanaan perkuliahan semester genap tahun ajaran 2019/2020 dilaksanakan dalam bentuk PJJ.
- Aplikasi pembelajaran jarak jauh yang tersedia saat ini yang bisa digunakan sebagai media untuk *e-learning* seperti *Google Classroom*, *zoom*, *Whatsapp* dan lain sebagainya. Pemilihan aplikasi ini mempertimbangkan akses dan kemudahan baik oleh dosen maupun mahasiswa.
- Metode pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, terdiri dari:

1. Kuliah
2. Tutorial/Diskusi kelompok
3. Pleno

4. Praktikum
5. Skill's Lab
6. Evaluasi dan Asesmen, disiapkan untuk online dan offline.

5.2.2. Prodi Pendidikan Profesi Dokter

- Proses pembelajaran pada tahap profesi terdiri dari 4 semester, dilakukan secara *departement based* dan *hospital based* dengan metode *student centered learning*.
- Pendidikan kepaniteraan klinis senior menitikberatkan pada pelatihan keterampilan klinik, etika dan *evidence-based medicine* sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan, dalam bentuk *Bed side teaching (BST)*, *case report* dan *clinical science session serta meet the expert*.
- Pelaksanaan kepaniteraan klinis senior dibagi dalam kelompok-kelompok oleh KOMKORDIK RSUD M.Natsir Solok sebagai rumah sakit pendidikan utama. Setiap kelompok akan difasilitasi oleh preceptor yang telah ditetapkan oleh bagian dengan rasio dosen : mahasiswa adalah 1:5.
- Setelah dokter muda menyelesaikan kepaniteraan klinis senior (KKS) disemua bagian, wajib mengikuti pengesahan nilai akhir KKS yang disetujui oleh KOMKORDIK dan fakultas.
- Selanjutnya untuk mendapatkan gelar dokter, dokter muda wajib mengikuti uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD) dalam bentuk ujian teori (*Computer Based Test/CBT*) dan ujian praktek (*Objective Structured Clinical Examination/OSCE*) yang diselenggarakan oleh Panitia Pusat secara nasional.

5.2.3. Prodi Farmasi Klinis

Muatan kurikulum Farmasi Klinis terdiri dari: (a) muatan wajib, (b) muatan kurikulum inti, (c) muatan kurikulum lokal. Muatan kurikulum inti disusun mengacu pada standar kompetensi lulusan yang ditetapkan secara nasional (APTFI), sedangkan muatan kurikulum lokal disesuaikan dengan visi dan misi Program Studi Farmasi Klinis Universitas Baiturrahmah. Muatan kurikulum inti merupakan materi wajib bagi semua mahasiswa, sedangkan muatan kurikulum lokal dapat berupa materi wajib dan/atau materi pilihan/elektif. Muatan materi

pilihan memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat khusus secara individual.

Pendidikan pada Program Studi Farmasi Klinis diselenggarakan selama 4 tahun (8 semester) sebanyak 146 sks. Satu sks pada Program Studi Farmasi Klinis diperoleh selama satu semester melalui tiga macam kegiatan per minggu meliputi 50 menit perkuliahan yang diiringi oleh 60 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri dengan metoda pembelajaran ceramah dan Student Center Learning (SCL) berbasis Small Group Discussion (SGD). Kegiatan berupa praktikum dan kerja lapangan berlangsung selama 170 menit per minggu.

VI. SINOPSIS MATA KULIAH

6.1 Pendidikan Dokter

Modul-modul yang muncul di tiap semester merupakan integrasi dari berbagai mata kuliah, baik ilmu medik dasar maupun ilmu medik klinis serta ilmu penunjang klinis, sebagai berikut:

Agama

Memahami dan mengerti tentang manusia dan hakekatnya di alam semesta, pentingnya Agama dan kehidupan manusia khususnya Agama Islam, substansi dan struktur Agama Islam yang dijabarkan dalam uraian yang mendetail, khususnya sejarah dan kebudayaan Islam, aspek politik dan lembaga-lembaga kemasyarakatan, hukum, teknologi, filsafat, mistisisme dan pembaharuan dalam Islam.

Memahami, melaksanakan dan membahas tentang substansi dan struktur Agama Islam serta penerapannya dalam bidang kesehatan masyarakat

Buku Wajib:

Catatan: Ditetapkan oleh cabang ilmu.

Pendidikan Pancasila

Memahami tujuan Pendidikan Pancasila, jiwa Pancasila yang terkandung dalam Undang Undang Dasar 1945, Pancasila dan Tap MPR No. II tahun 1978, Pelaksanaan nilai Pancasila serta hubungan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945.

Buku Wajib:

Rosyadi, 2001, Pancasila dan Kewiraan untuk Pendidikan Tenaga Kesehatan, Widya Medika.

Pendidikan Kewarganegaraan

Memahami pengertian dan kesadaran nasional yang mencakup kesadaran Hankamnas dalam rangka mengamankan kelangsungan hidup bangsa dan negara, meneruskan nilai-nilai perjuangan bangsa yang terkandung dalam kurun waktu perjuangan dimasa silam, memupuk pola pikir komprehensif integral yang dapat menghasilkan keterampilan menentukan pendekatan dalam memecahkan persoalan yang dihadapi secara

menyeluruh yang ditinjau dari berbagai aspeknya dalam hubungan fungsional, menyiapkan generasi selanjutnya yang mampu menghadapi tantangan masa depan dalam mengisi kebutuhan pembangunan nasional.

Buku Wajib:

Rosyadi, 2001, Pancasila dan Kewiraan untuk Pendidikan Tenaga Kesehatan, Widya Medika.

Metodologi Penelitian

1. Memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam merancang suatu penelitian, cara menyusun alat penelitian, teknis analisis dan penyusunan laporan dan cara membuat pedoman penulisan dalam satu penelitian.
2. Memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam merancang suatu penelitian, cara menyusun alat penelitian, teknik analisis dan penyusunan laporan dan cara membuat pedoman penulisan dalam satu penelitian.

Buku Wajib:

1. Hulley SB, Cummings SR, 1988, *Designing Clinical Research – An Epidemiologic Approach* Baltimore, Williams & Wilkins.
2. Sudigdo sastroasmoro, Sofyan Ismael, 1995, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Bina Aksara, Jakarta.
3. Kartini Kartono, 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Penerbit Alumni Bandung.
4. Bhisma Murti, 1997, *Prinsip Metode Riset Epidemiologi*, Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
5. Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, 1998, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
6. Praktinya AW, 2000, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Etika Kedokteran

Filsafat–Etika Kedokteran, Sejarah Kedokteran, kaidah-kaidah Agama, Sosio Antropologi Medik, Pengertian dan cirri-ciri profesi. Arti Etika Kedokteran / Kesehatan

dan kode etik edokteran, Etik penelitian Kedokteran, Mekanisme kerja dan lingkup bahasan cabang ilmu.

Buku Wajib:

- Bartens, 2001, Etika (terjemahan), Gramedia Pustaka Umum.
- Hanafiah M.J., Amri Amir (199), Etika dan hukum Kesehatan, Edisi 3, EGC, Jakarta

Ilmu Budaya Dasar

Pemahaman budaya tentang apakah budaya itu, maksud dan tujuan, bagaimana keterkaitannya dengan ilmu pengetahuan, agama dalam mencari kebenaran objektif. Disamping itu dibahas tentang cara-cara berfikir tepat dan benar dalam budaya dan pengetahuan.

Buku Wajib:

Panuju, 1996. Ilmu Budaya Dasar & Kebudayaan, Gramedia Pustaka Umum.

Bahasa Inggris

1. Mampu menyapa, berkenalan satu sama lainnya dan memperkenalkan orang lain. Mampu mengisi form dan wawancara. Mengenal bagian–bagian tubuh dan fungsi masing – masing, serta penyakit–penyakitnya. Membahas apa itu penyakit malaria, gejalanya serta pengobatannya. Mengetahui negative and bad feeling dan bagaimana mengespresikan dan meresponnya. Mengetahui bagaimana hidup sehat, diet yang baik, dan hal–hal yang harus dihindari. Memahami bagaimana dialog antara pasien dengan dokter. Mengetahui apa itu penyakit kegemukan. Mengetahui mengenai perlengkapan P3K dan bagaimana cara pemakaiannya.
2. Memahami tentang apa itu rumah sakit, bagian–bagian yang ada serta dokter ahli yang menangani masing–masing bagian. Menanyakan dan menunjukkan letak atau arah dari suatu tempat. Memahami penyakit migraines dan penyebabnya. Memahami tentang kehamilan serta istilah–istilah yang ada. Mampu berbicara melalui telpon, meninggalkan pesan, bikin janji, dan menjawab keluhan pasien. Mampu meminta dan memberi saran melalui surat. Mengenal alat–alat serta cara mensterilisasikannya serta akibat dari tidak

sterilnya alat-alat yang dipakai. Memahami tentang kulit serta bagian-bagiannya. Mampu mempresentasikan beberapa penyakit.

Buku Wajib:

1. Brasnett, Clive. 1976. English for medical purpose. London. Methuen Educational.
2. Hasibuan, Sofia rangkuti. 2000. English for specific purposes: Medicine. Jakarta. Unipress.
3. Franklin, B. Harry et.all.1976. Vocabulary in Context. U.S.A. An ArborThe University of Michigan Press.
4. Marcella Frank. 1972. Modern English a Practical Reference Guide. New York University.

Ilmu Perilaku

Dirumuskan oleh masing-masing fakultas kedokteran dengan memperhatikan peran kelompok ilmu ini dalam mencapai tujuan pendidikan dokter, terutama ditujukan untuk memberi landasan pemahaman aspek psikologi yang berhubungan dengan profesi kedokteran.

Buku Wajib:

Ditetapkan oleh masing-masing Fakultas Kedokteran dengan memperhatikan tujuan pendidikan cabang ilmu dan lingkup bahasan cabang ilmu.

Anatomi

1. Anatomi Umum, Osteologi, Embryologi, Extremitas Superior, Extremitas Inferior, Locomotorius, Thorax, (Termasuk Topografi: p. darah. p. limfe dan syaraf pada anggota badan).
2. Abdomen, Pelvis, S.S. P, Mata, Telinga, Kepala dan Leher, Punggung. (Termasuk Topografi: Pembuluh Darah syaraf dan P. Lymph).

Buku Wajib:

1. SOBOTTA, Atlas Anatomi Manusia Edisi 21, R. PUTZ – R. Pabst, EGC.
2. Buku Praktikum Ilmu Urai, Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Brawijaya.
3. Anatomi Klinis Dasar, Keith L. Moore, Anne M.R. Agur, Hippokrates.
4. Spalteholz, Atlas Anatomi Manusia, vol. I & II Hippokrates.

5. Anatomi Klinik Dasar, Richard S, Snell, Bagian 1,2 dan 3, EGC.
6. Anatomi PERNKOPF, Atlas Topografi Anatomi Manusia I & II, Werner Platzer, EGC.

Histologi

1. Jaringan dasar (epitel, jaringan ikat, jaringan otot, jaringan saraf), system tubuh (sistem sirkulasi darah / kardiovaskuler dan limfe, sistem limfoid, sistem pencernaan).
2. Sistem pernapasan, Sistem Endokrin, system uropeotik, Sistem reproduksi wanita,

Buku Wajib:

1. Jungeria L.C. Carneiro J, Kelly R.O, 1992. Basic Histology, 6thed, Appleton Lange Norwalk.
2. Sobotta / Hammersen, Histology, Color Atlas of Microscopic anatomy, Edisi terakhir Urban & Swarberg, Baltimore.
3. Cormack D.H, Ham's Histology, Edisi Terakhir, J.B. Lippincott Company.

Fisiologi Kedokteran

1. Neurofisiologi (organisasi system saraf dan proses kegiatan pengendalian respon tubuh oleh system saraf terhadap rangsangan dari dalam maupun dari luar tubuh sendiri).
2. Faal kardiovaskuler, Respirasi dan darah (KVRD): Konsep organisasi, mekanisme kerja dan interaksi antar system KVRD serta peran KVRD sebagai mediator untuk memenuhi kebutuhan metabolisme jaringan dalam mempertahankan homeostats.
3. Faal ginjal dan cairan tubuh: Konsep organisasi, mekanisme kerja dan interaksi kegiatan system pengaturanimbangan cairan tubuh dan elektrolit sebagai respon terhadap rangsangan dari luar maupun dari dalam tubuh untuk mempertahankan homeostatis.
4. Endokrin: Konsep organisasi, Mekanisme kerja berbagai system endokrin, interaksi kegiatan antara sub system dan antara system endokrin dengan berbagai system tubuh lainnya sebagai respons terhadap rangsangan luar maupun dari dalam tubuh untuk mempertahankan homeostatis.

5. Pencernaan, Metabolisme dan pengaturan suhu tubuh: Konsep organisasi, Mekanisme kerja dan interaksi kegiatan system pencernaan, Pertukaran energi (metabolisme) untuk memenuhi kebutuhan jaringan tubuh serta konsep pengaturan suhu tubuh dalam mempertahankan homeostatis.

Buku Wajib:

1. Van Der A.J Sherman J.H, Lciano D.S, 1990, Human Physiology, 5thed.
2. Guyton A.C, 1996, Text Book of Medical Physiology, 9th ed, WB. Sanders Company.
3. Silverthorn, 2001, Human Physiology 2nded, Prentice Hall.

Biokimia Kedokteran

1. Struktur dan Fungsi Protein, Struktur dan Fungsi Enzim, Oksidasi Biologis dan Senyawa Berenergi Tinggi
2. Biokimia Otot, Pencernaan, absorpsi dan pembusukan bahan makanan, Metabolisme Purin & Pirimidin, Darah, Limfe dan Cairan Cerebrospinal, Mineral dan Vitamin.
3. Siklus Krebs, Metabolisme Karbohidrat, Metabolisme Lemak, Metabolisme Protein, Hubungan antar berbagai jalur metabolisme, Metabolisme Porpirin, Pernafasan dan Keseimbangan Asam basa, Metabolisme Air dan Elektrolit, Ginjal dan Urine, Hormon

Buku Wajib:

1. Montgomery R. 1992. Biochemistry: A Case Oriented Approach.CV. Mosby Company.
2. Harper H.A, Rodwell V.W and Mayes P. 2000. Biochemistry. Lange Medical Publication (Terjemahan), EGC.
3. Stryer L. 2000. Biochemistry. W. H. Freeman and Comp, San Fransisco, Ca.
4. Gilbert. 2000. Basic Concept in Biochemistry, 2 nd, McGraw Hill.

Patologi Anatomi Kedokteran

1. Patologi umum (kelainan retrogresif dan regenerasi), Penyakit metabolic sistemik, radang immunology, penyakit infleksi, neoplasma, patologi eksperimental, patologi lingkungan.

2. Patologi khusus (system kardiovaskuler), system pernapasan, ginjal dan saluran kemih bagian distal dan alat kelamin pria, system pencernaan, hati, saluran empedu dan pankreas, alat kelamin wanita.
3. Sistem retikulo endotel, payudara, system saraf, kulit, system endokrin, mata, sitologi, tulang sendi dan otot skelet.

Buku Wajib:

1. Stanley L. Robbins, Ramzi's Colran, Vimay Kumar, 1989, *Patology Basic of Diseases*, Third ed, W.B. Saunders Company.
2. Himawan, *Patologi*, Penerbit Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
3. Robin V, 1995. *Buku Ajar Patologi*, Vol 1 dan 2, EGC.

Mikrobiologi Kedokteran

1. Pendahuluan (sejarah, morfologi dan taksonomi), Ultrastruktur dan fungsi bakteri, fisiologi dan metabolisme pertumbuhan, Antimikroba dan genetika resistensi, Pengendalian mikroorganisme (sterilisasi dan desinfeksi), Ekologi MO (flora normal, oportunistik, pathogen), Isolasi MO dari specimen klinik (urin, darah, feses, genital, abses dll), Diagnosis infeksi bakteri (mikroskopis, biakan, identifikasi, serologi kepekaan), *Staphylococcus & Streptococcus*, *Neisseria & Branhamella*, *Enterobacteriaceae* (*E.coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*), *Proteus*, *Klebsiella*, *Enterobacter*, *Vibrio & Pseudomonas*, *Bacillus & Clostridium*, *Corynebacterium & Listeria*, *Haemphyllus & Bordetella*.
2. Virologi: Pendahuluan, morfologi, klasifikasi dan taksonomi virus, struktur virus, reproduksi virus, hubungan virus dengan sel, diagnostik virologik dalam laboratorium, *rikornaviridae*, *rhabdoviridae*, *togaviridae*, *flaviviridae*, *paramyxoviridae*, *poxyviridae*, *hepadnaviridae*, *papovaviridae*, *adenoviridae*, *herpesviridae*, *reoviridae*, *retroviridae*, virus lainnya.
3. Mikologi: Pendahuluan, morfologi, klasifikasi dan taksonomi mikologi, struktur jamur, jamur penyebab penyakit jamur superficial, jamur penyebab penyakit sistemik, jamur subkutan, jamur oportunistik.

Buku Wajib:

1. Patrick R. Murray, PhD, Lawrence Drew. MD.PhD, et al, 1990, Medical Microbiology, The C.V Mosby Company, St. Louis.
2. Jawets, 1996, Mikrobiologi Kedokteran (terjemahan), EGC.
3. Jawets, Melnick, Adelberg, 2001, Medical Mikrobiologi, 22nd ed, Appleton & Lange, California.

Patologi Klinik

1. Untuk penyakit yang tidak menggunakan rujukan dalam penanggulangannya.
 - a. Patogenesis dan patofisiologi perubahan parameter laboratorium klinik.
 - b. Jenis pemeriksaan laboratorium klinik penyaring, pelengkap dan khusus serta indikasinya.
 - c. Bahan pemeriksaan laboratorium klinik untuk diagnosis dan pengelolaan penderita selanjutnya, mencakup jenis, mutu, pemilihan, persiapan penderita, pengambilan, penampungan, pengolahan, penyimpangan dan pengiriman bahan.
 - d. Cara, pemantapan mutu dan keterbatasan pemeriksaan laboratorium klinik penyaringan.
 - e. Penafsiran hasil pemeriksaan laboratorium klinik penyaring, lengkap.
2. Untuk penyakit yang memerlukan rujukan dalam penanganannya:
 - a. Patogenesis dan patofisiologi perubahan parameter laboratorium klinik.
 - b. Jenis pemeriksaan laboratorium klinik penyaring serta indikasinya.
 - c. Bahan pemeriksaan laboratorium klinik untuk diagnosis dan pengelolaan penderita selanjutnya, mencakup jenis, mutu, pemilihan, persiapan penderita, pengambilan, penampungan, pengolahan, penyimpangan dan pengiriman bahan.
 - d. Cara, pemantapan mutu dan keterbatasan pemeriksaan laboratorium klinik penyaringan.
 - e. Penafsiran hasil pemeriksaan laboratorium klinik penyaring, lengkap.
3. Penyakit darah, penyakit ginjal dan saluran kemih, penyakit hati dan saluran empedu, penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit paru dan saluran nafas, penyakit susunan saraf pusat, penyakit endokrin dan metabolic, gangguan keseimbangan asam basa, gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit,

penyakit tropik dan infeksi, penyakit hubungan seksual, kelainan immunology dan elergi, penyakit sendi.

Buku Wajib:

1. Lea and Febiger, 1981, Wintrobe Clinical Hematology, 8th edition, Philadelphia.
2. Henry J.B. Todd, Sanford, Davidson, 1984, Clinical W.B Saunders Company, Philadelphia.

Parasitologi Kedokteran

1. Nematoda usus, nematoda jaringan, trematoda usus, trematoda hati, trematoda paru, trematoda darah, cestoda.
2. Protozoa usus, protozoa darah dan jaringan, protozoa atrial, insecta, arachnida, crustacea, diplopoda dan chilopoda, pemberantasan, insektisida.

Buku Wajib:

1. Harold W. Brown, 1979, Dasar Parasitologi Klinis (terjemahan bahasa Indonesia), Penerbit Gramedia.
2. Editor Srisasi G, et al, 1992. Parasitologi Kedokteran, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
3. Ismid, 2000, Penuntun Praktikum Laboratorium Parasitologi Kedokteran, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
4. Gandahusada, 2000, Parasitologi Kedokteran, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
5. Juni, 2001, Atlas Parasitologi Kedokteran, Gramedia Pustaka Utama.

Farmakoterapi

1. Pengantar farmakologi, obat-obat otonomik, obat anaestesi local, anestesi umum, hipnotik dan sedatif, psikotropik, obat perangsang susunan saraf pusat, obat anti konvulasi, obat anti Parkinson, obat analgetik narkotik dan masalah ediksi.
2. Obat analgetik anti pirektik dan anti inflamasi non steroid, antitusif dan ekspektoran, outokoid dan anti histamin, obat yang bekerja terhadap darah, oksitoksik, diuretik dan obat anti diuretik, obat kardiovaskuler, hormon kelamin, kontrasepsi oral, ACTH & kortikosteroid, insulin dan obat hipoglikemik oral, hormon tiroid dan anti tiroid.

3. Sulfonamida, kemoterapi penyakit neoplastik dan anti virus, kemoterapi parasit, antasid dan katartik, dasar toksikologi dan penanggulangan keracunan, farmakologi klinik (dasar-dasar pengobatan tradisional), pemanfaatan tumbuhan obat fitofarmako, pengembangan dan pengaturan obat, kebijakan obat nasional, konsep obat esensial

Buku Wajib:

1. Goodman and Gilman's, 1991, *The Pharmacological Basic of Therapeutics*, 8thed, Mc. Graw Hill Book Co.
2. Katzung B.G, 1998, *Farmakologi Dasar dan Klinik* (terjemahan), BGC.
3. Ganiswara, 2001. *Farmakologi dan terapi*, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Ilmu Gizi Kedokteran

1. Arti makanan bagi kehidupan manusia, komposisi tubuh dan keadaan gizi, hidrat arang, lemak, protein, bahan makanan sumber hidrat arang, lemak dan protein, vitamin yang larut dalam lemak, vitamin yang larut dalam air.
2. Bahan makanan sumber protein yang larut dalam lemak dan air, major mineral, trace elements, bahan makanan sumber mineral, interelasi metabolisme, zat-zat gizi (anabolisme), interelasi metabolisme, zat-zat gizi (metabolisme), kebutuhan akan zat gizi dan daftar kecukupan zat-zat gizi yang dianjurkan, peran zat gizi dalam proses pertumbuhan, dasar-dasar daftar analisa bahan makanan dan daftar komposisi bahan makanan, pengaruh pengolahan dan penyimpanan bahan makanan, toksisitas makanan, pengawasan bahan makanan, gizi dalam segi kehidupan keluarga, pendidikan gizi, empat sehat lima sempurna, menyusun menu.

Buku Wajib:

1. Goodhartm R.S, Shild M.E, *Modern Nutrition in Health and Disease* Lea Ferger, Philadelphia.
2. Gibson R, *Principles of Nutrition*.

Ilmu Kesehatan Masyarakat

1. Kesehatan lingkungan (air minum, kebersihan makanan dan minuman, tinja, limbah, sampah, perumahan, pencemaran, vector dan rodent control), kependudukan (pengertian / batasan ruang lingkup, sejarah perkembangan,

beberapa teori kependudukan, masalah kualitas penduduk, masalah kuantitas penduduk).

2. Ilmu komunikasi dan perilaku (dasar komunikasi, dasar belajar mengajar, metode penyampaian, alat bantu pandang dengan dan cetak, dasar perilaku, penerapan pendidikan kesehatan masyarakat: Pencernaan, pelaksanaan, penilaian).
3. Epidemiologi khusus (Perundang-undangan yang berkaitan dengan pencegahan dan pemberantasan penyakit, dasar pemberantasan dan pencegahan penyakit), administrasi kesehatan (dasar administrasi kesehatan, manajemen upaya unit pelayanan kesehatan sekunder), manajemen upaya kesehatan

Buku Wajib:

1. Hanlon J.J. Principles of Public Health Administration the C.V. Mosby Company, Edisi terakhir.
2. Praktiknya, 1991, Metodologi Penelitian Kesehatan, GAMA Press
3. Suma'mur P.K, 1986. Ilmu Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja, Gunung Agung, Jakarta.

Ilmu Kedokteran Komunitas

1. Dasar-dasar ilmu kedokteran komunitas (prinsip-prinsip kedokteran komunitas, sosia antropologi kedokteran, ekologi kedokteran), biostatistik deskriptif, statistik inferens.
2. Epidemiologi umum, (strategi epidemiologi, konsep hipotegi), epidemiologi klinik (dasar epidemiologi klinik, pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan skrining, efikasi terapeetik, keamanan terapeetik).
3. Pendidikan kesehatan, administrasi kesehatan, kedokteran akupasi dan industri, kedokteran keluarga, manajemen pelayanan kesehatan.

Buku Wajib:

1. Basuki B, 1990. Metode Dasar Epidemiology, Bagian ilmu Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
2. Clark, Mac Mahon, 1973, Preventive Medicine, Little Brown, Baston.
3. Family Medicine Practice, Goh Lee Gan, asrul Azwar, Sugito Wonodirekso

Ilmu Penyakit Dalam

1. Demam, sesak nafas, sianosis dan hipoksia, gagal jantung, hipotensi dan syok, ikterus, edema dan asites, gangguan miksi, diuresis dan hematoria, gangguan

keseimbangan air, elektrolit dan asam basa, hemostatis dan mekanisme pembekuan darah, gangguan fungsi reproduksi dan seks.

2. Gangguan perangsang saraf dan otot, gangguan pencernaan aplikasi klinik imunologi, pengantar ilmu kedokteran kerja, pengantar geriatric, anamnesis, pemeriksaan jasmani, tindakan diagnostik, gangguan sistem kardiovaskuler, gangguan sistem pernapasan, gangguan hati.
3. Gangguan sistem gastrointestinal, gangguan keseimbangan vegetatif, gangguan sistem persendian, gangguan sistem hemoeotik, gangguan sistem endokrin, kegawatan darurat, keracunan.
4. Pelatihan Klinik.

Buku Wajib:

1. Adam F.D, 1982, Physical Diagnosis, 13thed, Williams & Wilkins Co. Baltimore.
2. Suparman, 1984, Buku Ajar Penyakit Dalam PAPDI, Jilid I, Jakarta.
3. Suparman, 1984, Buku Ajar Penyakit Dalam PAPDI, Jilid 2, Jakarta.
4. Harrison T.R, 1990, Principles of Internal Medicine, 11thed, W.B Saunders Hill Book Ci Inc, New York.
5. Mc Gynn, 1995, Adams Diagnosis Fisik, EGC.
6. Harrison T.R, 2000, Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam (terjemahan), Vol. 1, 2, 3, 4 dan 5, EGC.

Ilmu Kesehatan Anak

1. Disgnostik fisik, gastroenterologi, sistem pernapasan saraf, sistem saluran kemih, sistem kardiovaskuler, penyakit darah, gizi klinik pada anak, penyakit infeksi, pediatri social, perinatologi.
2. Disgnostik fisik, gastroenterologi, sistem pernapasan saraf, sistem saluran kemih, sistem kardiovaskuler, penyakit darah, gizi klinik pada anak, penyakit infeksi, pediatri social, perinatologi.
3. Pelatihan Klinik

Buku Wajib:

1. Nelson's, 1984, Text Book of Pediatrics, Saunders Philadelphia.
2. Markun, 1999, Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, Jilid I, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

3. Buku Kumpulan Kuliah Ilmu Kesehatan Anak, 2000, Jilid 1, 2, dan 3, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
4. Berhman, 2000, Nelson Ilmu Kesehatan Anak (terjemahan), Vol. 1, 2, dan 3, EGC.

Ilmu Bedah

1. Pemeriksaan fisik dasar pada kelainan bedah abdomen, pemeriksaan fisik dasar pada kelainan bedah orhtopedi, pemeriksaan fisik dasar pada kelainan bedah urologi, Introduksi bedah orthopedic, introduksi bedah plastik, sterilisasi tindakan aseptis dan anti aseptis, kelainan kulit, onkologi umum, tumor kulit dan jaringan lunak, operasi kecil, luka, penyembuhan luka tetanus, infeksi gas gangren, gigitan binatang, gigitan ular berbisa trauma thoraks, trauma saluran kemih, trauma abdomen, trauma vaskuler,aktur, dislokasi, trauma kapitis, luka bakar, keadaan darurat bedah neonatus, hematuria, shock, cairan dan elektrolit, hambatan saluran pencernaan, invaginasi, malformasi anorektal, pendarahan saluran pencernaan, ulkus peptikum dan indikasi operasi, peritonitis, perforasitifoid, apendisitis, retentio urinae, hipertropi prostat.
2. Struktura urethera, kelainan bawaan umbilicus, tumor abdomen, adenokarsinoma kolon, adenokarsinoma rectum, tumor wilm's, ikterus dan saluran empedu, hepar dan pankreas, hidrokel, hernia, kelainan congenital muskuloskeletal, inflamasi tulang dan sendi, kelainan degeneratif muskulokeletal, kelainan efifisi, kelainan pembuluh darah tepi, neoplasma jaringan muskulpkeletal, urolithiasis, labioschiz, labiopalatoschiziz, kontraktur, hipospadia, pembesaran kelenjar getal bening, kelainan payudara, tumor daerah leher / kepala, pembesaran kelenjar gondok, tumor kelenjar liur parotis, tumor ganas, rongga mulut, hemoroid, TBC paru, empema, pembedahan pada TBC paru, karsinoma paru, tumor mediatismum, malignancy bidang urology, problem fertilitas pada pria, kelainan congenital urology, infeksi saluran kemih, uroradiologi.
3. Pelatihan Klinik.

Buku Wajib:

1. Sabiston, 1986. Text Book of Surgery, Vol I II, Edisi XIII.

2. Apley's, 1992, System of Orthopaedic and Fractures Vith Ed, A. Graham Appley, Butterworth Scientific.
3. Sabiston, 1995. Buku ajar Bedah 1 dan 2 Vol. 1 dan 2, EGC.
4. Apley's, 1995. Buku Ajar Orthopedi & Fraktur Sistim (terjemahan), Widya Medika.

Obstetri & Ginekologi

1. Fisiologi reproduksi, Patologi kehamilan dan penanganannya, Patologi nifas dan penanganannya, Patologi persalinan dan penanganannya.
2. Patologi nifas dan penanganannya, Obstetri operatif, Keluarga berencana dan kependudukan, Obstetri dan ginekologi sosial, Ginekologi.
3. Pelatihan Klinik.

Buku Wajib :

1. Prawirohardjo S, Wiknjosastro, H. Sumampraja S, Saifuddin A.B, 1999, Ilmu Kandungan, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
2. Hanifa W, Saifuddin A.B, Rachimahi T, 1999. Ilmu Kebidanan, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.

Pulmonologi

Tindakan-tindakan diagnostik dalam ilmu penyakit paru, penyakit-penyakit paru secara garis besar (tuberkulosa), penyakit-penyakit infeksi paru non tuberculosis, penyakit paru asbtruktir menahan, penyakit-penyakit oleura, brokhistasis, neoplasma paru, penyakit-penyakit paru kerja.

Buku Wajib :

1. Croftonsj and Douglas A, 1971, Respiratory Diseases, Ed. II, Blackwell Scientific Publ.
2. Levitzky, 1999, Pulmonary Physiology, 6thed, Mc. Graw-Hill.

Radiologi

Dasar radiology, radio anatomi, proteksi radiasi, toraks, system radiovaskuler, sistim pencernaan, sistim kemih, obstetric radiologi, muskulo skeletal, organ superficial, neuroradiologi, radiotherapy, kedokteran nuklir, ultrasonograpi, magnetic resonance imaging, kontras media, radiology interventional, radiology gigi, radiology anak, pemeriksaan imaging yang mutakhir.

Buku Wajib:

Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Psikiatri

Sejarah perkembangan psikiatri, konsep kesehatan jiwa dan berbagai aliran teoretik, siklus kehidupan, perkembangan kepribadian, penyebab umum gangguan jiwa, psikodinamika dan mekanisme adaptasi, psikopatologi dan simtomatologi, klasifikasi gangguan jiwa, pemeriksaan psikiatri dan hubungan dokter pasien, evaluasi multi aksial, kedaruratan psikiatri, psikosis yang berhubungan dengan gangguan otak organic, sindroma otak organic menahun yang psikotik dan non psikotik, skizofrenia, gangguan afektif, gangguan paranoid, psikosis reaktif, gangguan somatoform, gangguan stress pasca trauma dan gangguan penyesuaian, gangguan kepribadian, terapi psikiatri dan rehabilitasi pengantar psikiatri anak, gangguan perilaku dan delinkuensi anak, retardasi mental, penyalahgunaan dan ketergantungan zat, kelainan dan deviasi seksual, psikiatri budaya, kesehatan jiwa masyarakat, peran kesehatan jiwa dan fungsi puskesmas / rumah sakit umum dr. Pirngadi Medan, peran dan kewenangan dokter dalam pelayanan kesehatan jiwa, kepemimpinan, komunikasi, dinamika kelompok dan pengembangan diri, psikiatri forensic, psikogeriatri, system kesehatan jiwa nasional.

Buku Wajib :

1. Kolb & Keith, Modern Clinical Psychiatry, Edisi terakhir.
2. Kaplan & Sadock, 1997, Synopsis of Psychiatry, Vol. 1 dan 2 (terjemahan), Bina Rupa Aksara.
3. Williams & Wilkins, 2000, Synopsis of Psychiatry.

Ilmu Kedokteran Forensik

Prinsip pemeriksaan kedokteran forensic, perundang-undangan mengenai prosedur pemeriksaan kedokteran forensic di Indonesia, hukum kedokteran dan kesehatan di Indonesia, visum et repertum, surat keterangan kematian, tanatologi, sebab kematian / mekanisme kematian dan cara kematian traumatologi forensic, pembunuhan anak sendiri, kejahatan seksual, abortus provokatus kriminal, kematian mendadak, identifikasi forensic, pemeriksaan darah dan jaringan, pemeriksaan ditempat kejadian, penggalan jenazah, teknik bedah jenazah kedokteran forensik.

Buku Wajib :

1. Teknik Autopsi Forensik, 1998. Bagian Kedokteran Forensik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Cetakan ke 2.
2. Peraturan Perundang-undangan Bidang Kedokteran, 1993, Bagian Kedokteran Forensik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
3. Ilmu Kedokteran Forensik, 1993, Bagian Kedokteran Forensik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
4. Idries, 1997, Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik, Bina Rupa aksara.

Anesthesiologi

Farmakologi klinik obat yang digunakan pada pemberian anesthesia, dasar-dasar terapi cairan, dasar-dasar transfusi darah, dasar-dasar ICU, resusitasi jantung paru, persiapan pra anestesi, dasar-dasar analgesia local / tesia pembedah darurat, hal-hal yang hendaknya diperhatikan pada anesthesia bedah kebidanan, hal-hal yang hendaknya diperhatikan pada anesthesia penderita tanpa mondok, hal-hal yang hendaknya diperhatikan pada anesthesia anak, hal-hal yang hendaknya diperhatikan pada anesthesia penderita dengan resiko tinggi, masalah nyeri, trapi oksigen.

Buku Wajib :

1. Ostlene B, Bryse Smith R, Anesthesia for Medical Students, Churchill Livingstone, London.
2. Muhandi Muhiman, M. Roesli Thaib, Sunatrio, Ruswan Dachlan, 1989, Anesthesiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Ilmu Penyakit Mata

Anatomi dan fisiologi alat penglihatan, Mata merah visus normal, Mata merah visus menurun, Mata tenang visus menurun perlahan, Mata tenang visus turun mendadak, Trauma, Kelainan letak enderita dengan resiko tinggi, Masalah nyeri, Terapi oksigen.

Buku Wajib:

1. Ilmu Penyakit Mata, 1984, Airlangga University Press.
2. Voughan Asbury, 1999, General Ophthalmology, 15thed, lange Publication.

Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, Dan Tenggorokan

Perikondritis, otitis eksterna, otitis media akut, otitis media kronis, komplikasi otitis media, gangguan pendengaran, rinitis akut, rinitis alergi / vasomotor, rinitis atrofi, epistaxis, kelainan septum, sinusitis akut, sinusitis kronis, tonsillitis akut, tonsillitis kronis, faringitis kronis, tonsillitis difteri, abses sekitar faring dan dasar mulut, laryngitis akut, sumbatan laring, benda asing ditelinga, benda asing dihidung, benda asing ditonsil / dasar lidah, benda asing disaluran nafas, benda asing di esophagus, tumor telinga, tumor hidung dan sinus paranasal, tumor esophagus, tumor bronkus, trauma hidung dan muka, trauma laring dan trakea, esofangitis korosif, komplikasi telinga akibat trauma kepala, tuli akibat bising.

Buku Wajib :

1. Balentyne Y and Gobers Y, Scott Brown's, 1987, Diseases of the Ear, Nose and throat, Butter Worth Co, Ltd.
2. Adams G.L, 1989, Basics Fundamentals of Otolaryngology, A Texts Book of Ear, Nose and Throat, W.B. Saunders.
3. Colman, 1993, Disease of the Nose, Throat & Ear and Head and Neck, 4thed, Churchill Livingstone.
4. Soepardi E.A, Hadjat F dan Inkandar N, 2000, Penatalaksanaan Penyakit dan Kelainan telinga, Hidung, Tenggorokan, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
5. Iskandar N dan Soepardi E.A, 2001. Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorokan, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin

Pengetahuan dasar ilmu penyakit kulit dan kelamin, pemeriksaan laboratorium khusus penyakit kulit dan kelamin, dermatitis, penyakit infeksi pioderma, nikosis superfisial, penyakit kulit disebabkan infeksi virus, tuberkolosis kutis, ulkus tripikum, morbus Hansen, fransbusia, penyakit-penyakit parasit hewani pada manusia, penyakit kulit eritroskuamosa, tumor-tumor kulit, penyakit kulit berlepuh, penyakit kulit darurat, urtikariam erupsi kulit, alergi obat, akne vulgaris, prurigo, melasma, miliaria, dermato terapi dan prinsip pengobatan, lues gonorrhoea, non gonococcal urethritis, vulvo vaginitis, uleus molle, lymfgranuloma venerium, AIDS.

Buku Wajib :

1. Adhi Djuanda dkk, 1999, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
2. Arnold H.L, Odom R.B, James W.D, 2000, Andrews, Diseases of the skin Clinical Dermatologi, 9th ed, W.B. Saunders Company, Philadelphia.

Ilmu Penyakit Saraf

Neurologi klinik dasar (biologi sel / neuron, transmisi dan komunikasi dalam susunan saraf, mekanisme kesadaran dan gangguannya, kontrol gerakan, mekanisme nyeri dan gangguan sensibilitas, spesialisasi hemisferik dan gangguan fungsi luhur, sistem saraf otonomi, degenerasi dan regenerasi dalam sistem syaraf, imajing otak, elektro diagnostik dan penunjang lainnya, akses hipotalamus dan hipofise serta hubungannya dengan organ organ ekstra sereberal dan gangguannya, vaskularisasi serebral dan gangguannya, gangguan saraf otak, anamnesia, pemeriksaan fisik (keadaan umum, tingkat kesadaran, fungsi kortikal, rangsangan selaput otak, saraf otak, kelumpuhan otot, refleksi, sensibilitas, koordinasi), neurology klinik (gangguan peredaran darah otak, radang susunan saraf, epilepsy, trauma susunan saraf, gangguan saraf tepi, tumor susunan saraf, gangguan medulla spinalis, retardasi mental, crebral palsy, gangguan ekstra pyramidal, miopatia, nyeri kepala, neuralgia, gangguan bicara, lowback pain, koma).

Buku Wajib :

1. Simon R.P, Aminoff M.J, Geenberg D.A, 1985, Clinical Neurology, International Editor Appleton & Lange, Prentice Hall Int.
2. Markam S (ed), 1992, Penuntun Neurologi, Bina Rupa Aksara, Jakarta.
3. Adams, 1998, Principles of Neurology, Comp Handbook, 6th ed, III/01, Mc Graw Hill Int.

Biologi Molekuler

Prinsip-prinsip dasar serta pokok-pokok: Struktur biologi sel, Fungsi biologi sel, Struktur DNA & RNA, Fungsi DNA & RNA, Struktur dan fungsi plasmid, Teknik Imobilisasi sel dan enzim, Enzim-enzim pemotongan, Mikroba sebagai host sel, Rekombinan DNA, Sequencing, Monoklonal antibody, Teknik PCR, DNA probe, Teknologi vaksin, Human cancer, Genetika Molekuler dari kanker.

Buku Wajib:

1. Albert B, 1994, *Molecular Biology of the Cell*, 2nded (terjemahan), PT. Gramedia Pustaka Utama.
2. Harrison TJ, 1997, *The Molecular Medicine of Viral Hepatitis*, John Wiley & Sons Ltd.
3. De Robertis E.D.P, 1998, *Cell and Molekular Biology*, 8thed, International Edition.

Immunologi Dasar

Dasar pertahanan tubuh secara humoral dan seluler, determinasi / peristilahan dalam sistem pertahanan tubuh.

Buku Wajib:

1. Roott I.M, 1990, *Pokok-pokok Ilmu Kekebalan*, Terjemahan G. Bonang dkk, Pt. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Belanti J.A, 1993. *Imunologi III*, Terjemahan A.S. Wahab, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Immunologi Klinik

Proses pertahanan tubuh terhadap gangguan benda asing atau dari tubuh sendiri (autoimun) serta proses pencangkokan organ tubuh dan keganasan.

Buku Wajib:

1. Roott I.M, 1990, *Pokok-pokok Ilmu Kekebalan*, Terjemahan G. Bonang dkk, Pt. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Belanti J.A, 1993. *Imunologi III*, Terjemahan A.S. Wahab, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

6.2. Farmasi Klinis

Anatomi dan Fisiologi Manusia

Mata kuliah ini membahas tentang terminology anatomi dan fisiologi manusia yang terkait dengan aspek terapeutik obat.

Buku Ajar:

- Drake RL, Vogl W, Mitchell A W.M. Gray's: *Anatomy for students*. 1st Ed. Philadelphia, Edinburg, London, New York, Oxford, St. Louis, Sydney, Toronto: Elsevier Churchill Livingstone, 2005
- Netter FH M.D. Atlas of Human Anatomy, 3rd Ed., New Jersey: *Icon Learning Systems-Teterboro*, 2003
- Gardner E., Gray D.J., and O'Rahilly R., 1986., *Anatomy: Aregional Study of human structure.*, W.B. saunder Co., Philadelphia

Biologi Sel

Mata kuliah ini didesain untuk mengantar mahasiswa memahami pokok-pokok bahasan tentang sejarah perkembangan teori sel, organisasi sel, sel prokariotik, dan eukariotik

Buku Ajar:

- Leslie P Gartner, James L Hiatt, Judy M Strum: *Esensial Biologi Sel dan Histologi*, edisi VI, 2012

Falsafah Kefarmasian

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang sejarah farmasi dan memberikan pemahaman tentang makna tanggung jawab penyiapan dan penyerahan obat berdasarkan resep serta informasi terkait obat kepada individu maupun kelompok baik masyarakat awam maupun tenaga kesehatan lainnya.

Buku Ajar:

- Gennaro AR., Remington: *The Science and Practice of Pharmacy*, 21th edition. Lippincott Williams & Wilkins, 2005
- Thompson JE, *A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice*, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004
- Aulthon ME, *Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design* 2nd Ed. , Churchill Livingstone, 2003
- Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995

- Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979
- Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

Farmasi Fisika Dasar

Mata Kuliah Farmasi Fisika Dasar menjelaskan konsep dasar keilmuan fisika pada sediaan farmasi meliputi konsep dasar fisikokimia molekul obat; sifat dan wujud gas, hukum-hukum gas, serta kinetika gas; diagram fase zat cair, padat, dan gas; konsep umum larutan dan kelarutan; konsep dasar difusi dan disolusi obat; konsep dasar stabilitas sediaan farmasi; konsep dasar fenomena antar permukaan.

Buku Ajar:

- Lachman, L., H. A. Lieberman, J.L. Kaning, 1986, *The Theory and Practice Of Industrial Pharmacy*, Lea and Fibiger, Philadelphia.
- Harry G. Brittain, 1999, *Polymorphisme in Pharmaceutical Solids*, Marcel Dekker, Inc., New York.
- Washington, C., 1992, *Particle Size Analysis In Pharmaceutics And Other Industries Theory And Practice*, Ellis Harwood.
- Banker, G.S., and Rhodes, C.T., (Ed.), 1996, *Modern Pharmaceutics*, 3rd Ed., Marcel Dekker, Inc., New York.
- Rowe, R.C, Sheskey, P.J., and Owen, S.C., 2006, *Handbook of Pharmaceutical excipient*, Fifth Edition, Pharmaceutical press

Kimia Organik Dasar

Materi kuliah Kimia Organik Dasar mencakup pembelajaran tentang sifat kimia unsur organik, dasar pembentukan, jenis ikatan, sifat fisika dan reaktivitas, gugus fungsional dan pusat reaksi, jenis reaksi dasar serta stereokimia dari senyawa organik. Selain itu, mencakup pembelajaran tentang senyawa hidrokarbon (alkana, alkena, alkuna), alkohol, amina, alkil halida dan aromatik yang meliputi : struktur, tata nama, sifat fisika dan reaktivitas, reaksi sintesa dan reaksi yang terjadi dalam senyawa-senyawa tersebut.

Buku Ajar:

- Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2007) *Organic Chemistry*, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York.
- McMurry, J. (2008) *Organic Chemistry*, 7th Ed., Brooks/Cole Publishing Company: Pacific Grove, California.
- Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) *Organic Chemistry*, 6th Ed., Prentice Hall: Englewood Cliffs, New Jersey.
- Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) *Kimia Organik*, edisi 3 Jilid 1, Alih Bahasa: A. H. Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta
- Finar, I. L. (1986) *Organic Chemistry*. Volume I: The Fundamental Principles, 6th Ed., English Language Book Society/Longman: England
- Jurnal-jurnal ilmiah kimia organik

Kimia Farmasi Dasar

Mata kuliah berisi tentang hukum dasar ilmu kimia, konsep mol, hitungan kimia (massa, mol, jumlah partikel, rumus empiris/ molekul), stoikiometri, sistem periodik unsur, kesetimbangan kimia, wujud zat dan kesetimbangan fase, tegangan permukaan, larutan, kesetimbangan ion, larutan dapar, tonisitas, kinetika reaksi, gaya antar molekul, ikatan kimia serta analisis kimia secara fotometri.

Buku Ajar:

- Brady J.E., 1999, *Kimia Universitas Azas & Struktur*, Jilid 1, Edisi V, alih bahasa Maun, S. dkk, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Companion A.L., 1991, *Ikatan kimia*, Edisi II, alih bahasa Suminar A., ITB, Bandung.

- Keenan, Kleinfelter, Wood, 1984, Kimia untuk Universitas, Jilid 1, Edisi VI, alih bahasa Pudjaatmaka, A.H., Erlangga, Jakarta.
- Petrucci R.H., 1987., Kimia Dasar, Prinsip dan Terapan modern, Jilid Edisi IV, alih bahasa Suminar A., Erlangga, Jakarta.
- Syukri S., 1999, Kimia Dasar, jilid 1, ITB, Bandung.
- Hardjono, 2005, Kimia Dasar, Erlangga, Jakarta.
- Connors, K.A., Amidon, G.L., Stella, V.J., 1986, *chemical Stability Of Pharmaceutical 2nd Ed*, John Willey and Sons, New York

Mikrobiologi Farmasi I

Mata kuliah ini berisi pokok-pokok bahasan mengenai sejarah mikrobiologi dan hubungannya dengan kefarmasian serta pengetahuan dasar-dasar mengenai bakteri, fungi dan virus

Buku Ajar:

- Lennette EH, EH Spaulding. JP Truant Eds, 1974, *Manual of clinical Microbiology*, 2nd edition, American Society for microbiology, Washington DC
- Denyer SP, Hodges NA, Gorman SP, 2004, Hugo and Russell's: *Pharmaceutical Microbiology*, 7th edition, Blackwell Science
- Bauman BR, Machunis-Masuoka E, Tizard I, 2007, *Microbiology with Disease by Taxonomy*, 2nd edition, Pearson Benjamin Cummings, San Francisco, USA
- Gandjar I, Sjamsuridzal W, Oetari A, 2006, *Mikologi Dasar dan Terapan*, 1st edition, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, Indonesia
- Anonim, 2005, *Merck Microbiology Manual*, 12th ed, Merck KGaA, Darmstadt, Germany

Agama Islam

Mata Kuliah ini membahas adanya bermacam-macam Agama yang ada di Indonesia serta memanfaatkannya dalam kehidupan manusia dan bangsa. Kaitan Agama tersebut dengan pekerjaan kefarmasian terutama dalam hubungan dengan norma yang diajarkan oleh tiap Agama, serta penerapan dari kuliah tersebut dalam melaksanakan tugas dalam kefarmasian.

Buku Ajar:

- Hamka, 1989, Pelajaran Agama Islam, PT Bulan Bintang

Bahasa Inggris

Mata ajaran ini membahas tentang structure, grammar, susunan kalimat dan perbendaharaan kata yang memungkinkan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Inggris terapan di bidang farmasi.

Buku Ajar:

- Donesch-Jezo, Ewa. 2007. English for Students of Pharmacy and Pharmacist. Krakaw
- Havlickova, Ilona, Sarka Dostalova dan Zuzana Katerova. English for Pharmacy and Medical Bioanalytics. Charles University.

Pancasila

Mata ajaran ini bertujuan agar pada akhir pendidikan mampu bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai dan norma-norma Pancasila sebagai warga masyarakat, warga Negara Republik Indonesia yang terpelajar.

Buku Ajar:

- Ruslan Abdul Gani, 1980, Pengembangan Pancasila, Yayasan Idayu
- Moerdiyono, 1996, Pancasila sebagai Ideologi, BP7 Pusat MPR RI

Farmakologi Dasar

Mata kuliah ini menjelaskan bagaimana kerja obat dalam tubuh pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler. Mata ajar dalam kuliah mencakup pengantar farmakologi, farmakologi umum, vitamin-mineral dan nutrisi parenteral, sistem saraf otonom, obat batuk dan bronkodilator, obat antihipertensi, diuretik, antiangina, antaritmia, obat gagal jantung, autakoid dan antihistamin, antiulcer, antispasmodik, antiemetik, laksan, NSAID, antirematik, antigout

Buku Ajar:

- Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., *Goodman and Gilman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8th edition, pergamon press, New York

- Katzung B.G., 1993, *Basic and Clinical Pharmacology*, 5th edition
- Ganiswara S.G., et al, 1995, *Farmakologi dan terapi*, edisi 4, Gaya baru, Jakarta

Kimia Analisis Dasar

Mata kuliah Kimia Analisis berisi materi pendahuluan pentingnya menganalisis obat secara kualitatif, pengantar analisis obat, langkah awal dalam identifikasi obat, reaksi-reaksi pendahuluan, identifikasi terhadap zat asal, identifikasi gugus fungsi, identifikasi anion dan kation senyawa obat golongan anorganik, identifikasi unsur senyawa obat golongan organik, pengenalan timbangan dan alat-alat pengukur, analisis gravimetri dan volumetri yang meliputi: titrasi asam-basa, argentometri, kompleksometri, iodi dan iodometri, permanganometri.

Buku Ajar:

- E.G.C Clarke (Editor), *Isolation and Identification of Drugs*, London, The Pharmaceutical Press, 1999
- Sigried Ebel, *Obat Sintetik*, Gajah Mada University Press. Ekstra Farmakope Indonesia
- Moffat, A.C., Osselton, M. & Widdop, B., 2011, *Clarkes Analysis of drug and Poison*, 4th ed., Pharmaceutical Press, London, UK
- Farmakope (FI-III, FI-IV). Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 1995

Kimia Organik Farmasi

Mata Kuliah Kimia Organik Farmasi mencakup pembelajaran reaktivitas, macam dan reaksi umum senyawa karbonil sederhana yang terdiri dari aldehid dan keton serta asam karboksilat dan turunannya yang meliputi: struktur, tata nama, sifat fisika dan reaktivitas, reaksi sintesa dan reaksi yang terjadi dalam senyawa-senyawa tersebut dilanjutkan senyawa karbonil kompleks yang terdiri dari karbohidrat, protein dan lipida.

Buku Ajar:

- McMurry, J., 2011, *Organic Chemistry with Biological Application 2e*, Brooks/Cole Cengage Learning.
- Lednicer D et al., 1977 – 1990, *the Organic Chemistry of Drug Synthesis*, Vol. I-IV, JOHN WILEY & SONS, New York.

- Thomas, Gareth, 2003, *Fundamentals of Medicinal Chemistry*, John Wiley & Sons Ltd, Sussex.

Mikrobiologi Farmasi II

Mata kuliah Mikrobiologi Farmasi berisi pokok-pokok bahasan mengenai cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, kosmetika dan lingkungan, media pertumbuhan mikroorganisme, terutama bakteri dan jamur, metode sterilisasi, metode isolasi bakteri dan jamur dari obat, makanan, kosmetika dan lingkungan dan identifikasi bakteri hasil isolasi.

Buku ajar:

- Farmakope Indonesia Edisi 5 tahun 2015
- Madigan M, Martinko J (editors) (2006). *Brock Biology of Microorganisms* (13th ed.). Pearson Education.
- Diaz E (editor). (2008). *Microbial Biodegradation: Genomics and Molecular Biology* (1st ed.). Caister Academic Press.
- *Pharmaceutical Microbiology Principles and Applications*. ISBN 978-81-85790-61-9. Retrieved 18 June 2011
- Lennette EH, EH Spaulding. JP Truant Eds, 1974, *Manual of clinical Microbiology*, 2nd edition, American Society for microbiology, washington DC

Preskripsi

Mata kuliah ini berisi pokok-pokok bahasan yang memberi pengetahuan tentang konsep resep, obat, dosis obat, bentuk sediaan obat, aturan pakai dan rute pemakaian obat serta teknik dasar pembuatan sediaan obat.

Buku Ajar:

- Departemen Kesehatan RI, Farmakope Indonesia, Edisi IV, 1995
- Anief M, Ilmu Meracik Obat, Teori dan Praktek, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1990
- Loyd, V Allen, *The Art, Science and Technology of Pharmaceutical Compounding*, 2nd ed., American Pharmaceutical Association, Washington, 2002

- Van Duin CF dan OF Uffellie, Buku Penuntun Ilmu Resep dalam Praktek dan Teori, diterjemahkan oleh K. Satia Dharma, SP Nainggolan dan E Wangsaputra, Penerbit Soeroengan, Jakarta, 1960

Terminologi Medis

Mata kuliah ini membahas tentang istilah medis yang berkaitan dengan patologi, istilah penyakit, diagnostik dan prosedur terapi pada berbagai sistem tubuh manusia, yaitu sistem kardiovaskular, pernafasan, pencernaan, saraf, penginderaan, endokrin, reproduktif, dan lokomotoris. Pemahaman terminologi dengan membagi kata dari roots, prefix dan suffix.

Buku Ajar:

- Ehrlich, Ann, Carol L. Schroeder, Laura Ehrlich dan Katrina A. Schroeder. 2016. Medical Terminology for Health Profession 8th Edition. USA: Cengage Learning.

Bahasa Indonesia

Mata ajaran ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa meliputi : bentuk morfologis, bentuk-bentuk kalimat jenis dan gaya bahasa, selain itu membahas kepustakaan dan prinsip-prinsip penyusunan karya tulis.

Buku Ajar:

- Lembaga Bahasa Nasional, Ejaan Yang Disempurnakan
- Gorys Keeraf, 1988, Komposisi, Gramedia Jakarta

Kewarganegaraan

Mata ajaran ini membahas tentang pengertian dan tujuan pendidikan kewarganegaraan, landasan ilmiah dan hukum, hak dan kewajiban sebagai warga negara, hak azasi manusia, demokrasi di Indonesia, wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik dan strategi nasional.

Buku Ajar:

- Lemhanas, Pendidikan Kewarganegaraan
- Lemhanas, 1980, Bunga Rampai Ketahanan Nasional

Biokimia Klinis

Mata kuliah ini menjelaskan biokimia yang terkait dengan aspek terapeutik obat yaitu biomolekul, (protein, enzim, karbohidrat dan lemak), metabolisme (karbohidrat, lemak, protein dan asam urat) dan pembentukan energi.

Buku Ajar:

- Lehninger, A.L., 1993., *Principles of Biochemistry*, edisi 2, Worth
- Murray RK, *harper's Biochemistry*, 1996, edisi ke 24, Appleton and lange
- Stryer L., 1995, *Biochemistry*, edisi ke 4, Freeman
- Albert B., 1994, *Molecular Biology of the cell*, edisi ke 3, garland

Farmakognosi

Mata kuliah ini menjelaskan pengertian dan sejarah farmakognosi, ednofarmasi, kegunaan dan keamanan simplisia serta penggolongan simplisia berdasarkan kandungan bahan aktif, serta aspek-aspek yang menyangkut nutrisi dari bahan alam dan biota kelautan.

Buku Ajar:

- Trease and Evans; 2006 ; *Pharmacognocny* , 15th Edition, Saunders , Edinburgh, London.
- Heinrich., M., Joane Barnes ., Simon Gibbons., Elizabeth M. Williamson ; 2010. *Pharmacognocny and Phytotherapy.*, Elsevier Limited., United Kingdom
- Robbers, J.E., et.al., 1996. *Pharmacognosy and Pharmacobiotechnology*, Williams and Wilkins, Baltimore

Farmakoterapi Pasien Rentan (Vulnerable)

Menjelaskan batasan klinik, klasifikasi penyakit, manifestasi klinik-laboratorik, komplikasi pemyakit dan manajemen terapi obat serta asuhan kefarmasian pada kelompok pasien rentan (vulnerable).

Buku Ajar:

- DiPiro dkk, 2011. *Textbook of Pharmacotherapy. A Patophysiologic Approach*
- Wells dkk, 2003. *Handbook of Pharmacotherapy*
- Neil , 2011. *Glance of Medical Pharmacology*

Farmakologi Penyakit Infeksi

Menjelaskan kerja obat di dalam tubuh pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler serta efek samping dan toksisitas berkaitan dengan penyakit infeksi

Buku Ajar:

- Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991, *Goodman and Gilman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8th edition, pergamon press, New York.
- Katzung B.G., 1993, *Basic and Clinical Pharmacology*, 5th edition

Farmakologi Penyakit Non Infeksi

Menjelaskan kerja obat di dalam tubuh pada tingkat sistem, organ, sel dan molekuler serta efek samping dan toksisitas berkaitan dengan penyakit infeksi

Buku Ajar:

- Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991, *Goodman and Gilman The Pharmacological basic of Therapeutics*, 8th edition, pergamon press, New York.
- Katzung B.G., 1993, *Basic and Clinical Pharmacology*, 5th edition

Farmasi Fisika Sediaan Semi Solid dan Liquid

Mata Kuliah Farmasi Fisika Sediaan Semi Solid dan Liquid menjelaskan konsep dasar keilmuan fisika pada sediaan farmasi meliputi larutan dan kelarutan, larutan non elektrolit dan elektrolit, reologi, viskositas dan sistem disperse.

Buku Ajar:

- Martin A, Swarbrick J. Cammarata A, 1993, *Physical Pharmacy, Phys. Chem. Principles in the Pharm. Sci.*, 3th Ed., Lea & Febiger, Philadelphia.
- Ansel H.C., et al., 1995. *Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems*. 6th Ed. Lea and Febiger Malvern
- Carstensen J.T., 1977. *Pharmaceutics Solids and Solid Dosage Forms*. John Wiley & Sons. New York
- Departemen Kesehatan, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Florence A.T., and Attwood D, 1998. *Physicochemical Principles of Pharmacy*. 3rd Ed/Mac Millan Education, London.

Kimia Analisis Kualitatif Farmasi

Menjelaskan analisis kualitatif senyawa organik (reaksi pendahuluan, penggolongan, penetapan) dan identifikasi gugus fungsi senyawa organik dari senyawa obat yang terdapat dalam farmakope Indonesia.

Buku Ajar:

- Arthur I. Vogel, *A Textbook of Qualitative Inorganic Analysis*, Longman, London, 1979.
- J.C. Kuriacose and J. Rajaram, *The Physical Chemistry of Inorganic Qualitative Analysis*, Tata McGraw-Hill Publishing Co. Ltd., New Delhi, 1979
- Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan RI, Jakarta

Kimia Medisinal

Mata kuliah ini menjelaskan hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan aktivitas biologis kelompok obat, secara kualitatif dan kuantitatif, dan mengaplikasikannya dalam pemilihan obat terbaik dari senyawa seturunan atas dasar hubungan struktur-aktivitas, dan dalam penelitian pengembangan obat.

Buku Ajar:

- Siswandono dan Bambang Soekardjo, eds., 2000, *Kimia Medisinal I dan II*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Lemke TL *etal*, 2008, *Foye's Principles of Medicinal Chemistry*, 6th Ed, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Beale, J.M. and Block, J.H., eds., 2011. *Wilson and Gisvold's Textbook of Organic Medicinal and Pharmaceutical Chemistry*. 12th ed., Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Thomas G, 2007, *Medicinal Chemistry, An Introduction*, 2nd Ed, Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Patrick GL, 2009, *Introduction to Medicinal Chemistry*, 4th Ed, Oxford: Oxford University Press.

Patofisiologi

Mata kuliah ini membahas tentang pola, penyebab, mekanisme dan pengaruh penyakit terhadap jaringan, organ, sistem maupun tubuh. Penekanan materi difokuskan pada penyakit-penyakit yang paling umum, seperti neoplasia, kelainan sistem imun, penyakit sistem saraf, kardiovaskuler, penyakit darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, penyakit gangguan metabolisme, sistem reproduksi dan ginjal.

Buku Ajar:

- Marya, R.K., Pathophysiology, CBS Publisher & Distributors, New Delhi, Bangalore (India), 2006.
- Steven, A. and J. Lowe, Pathology, Mosby CD ROM, A Times Mirror Company, Mosby Linton House, England, 1996.
- Mc. Phee, S.J., Lingappa, V.R., Ganong, W.E.F. and Lange, J.D., Pathophysiology of Disease, An Introduction to Clinical Medicine, a Lange Medical Book, Appleton & Lane, Stanford, Connecticut, 1995.

Farmakoterapi Sistem Endokrin

Menjelaskan definisi/batasan klinik, klasifikasi penyakit, etiologi/patofisiologi, manifestasi klinik-laboratorik, komplikasi penyakit dan manajemen terapi obat serta asuhan kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) untuk penyakit endokrin.

Buku Ajar:

- DiPiro dkk, 2011. Textbook of Pharmacotherapy. A Pathophysiologic Approach
- Wells dkk, 2003. Handbook of Pharmacotherapy
- Neil, 2011. Glance of Medical Pharmacology

Farmasi Fisika Sediaan Solid

Mata Kuliah Farmasi Fisika Solid membahas tentang kristalogi meliputi ukuran pori, sifat turunan serbuk, sifat dan kondisi bahan aktif farmasi, sifat polimorfisme, transformasi polimorfik, sistem biner campuran bahan aktif farmasi atau bahan aktif-eksipien, teknik pengujian, metode evaluasi dan interpretasinya; mikromeretik meliputi ukuran, luas permukaan dan distribusi ukuran partikel, metode penentuan ukuran dan luas permukaan partikel; sifat luas permukaan; sifat alir serbuk dan metode analisisnya; serta daya basah dan serap serbuk.

Buku Ajar:

- Anonim 1995, Farmakope Indonesia Ed IV, Departemen Kesehatan R.I.
- Banker,G.S., and Rhodes,C.T., (Ed.), 1996, Modern Pharmaceutics, 3rd Ed., Marcel Dekker, Inc., New York.
- Rowe, R.C, Sheskey,P.J., and Owen,S.C., 2006, Handbook of Pharmaceutical excipient, Fifth Edition, Pharmaceutical press
- Gennaro,A.R.(Ed.),1995, Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 19th Ed., Mack Publishing Company, Easton Pensylvani
- Lieberman,H.A. and Lachman, L.(Ed.) 1982, Pharmaceutical Dosage Form: Tablets, volume 3, Marcel Dekker Inc, New York.
- Cole,G. (Ed.), 2001, Pharmaceutical Coating Tecnology. Taylor & Francis Ltd.

Farmasi Klinik dan Komunitas

Mata kuliah ini mempelajari mengenai sejarah dan perkembangan farmasi klinik serta menjelaskan peran dan fungsi farmasi di dalam komunitas beserta kegiatan-kegiatannya.

Buku Ajar:

- Wiffen, P, et all, Oxford Handbook of Clinical Pharmacy, 1 th edition,University Press, UK, 2007
- Barber N (ed),Clinical Pharmacy, 2 th edition, Churcill Livingstone, UK, 2007
- Rutter, P, Community Pharmacy, 1 th edition, Churcill Livingstone, UK, 2005
- AHFS Drugs Informations 2008
- BNF, 56 editions, 2008

Kimia Analisis Kuantitatif Farmasi

Menjelaskan analisa kuantitatif secara konvensional, titrasi asam-basa, redoks, argentometri, kompleksometri dan gravimetri dari senyawa terpilih yang ada dalam Farmakope Indonesia.

Buku Ajar:

- Anonim, 1999, *Farmakope Indonesia* , Edisi IV, Depkes RI
- Day R.A., and Underwood A.L., 1991, *Quantitative Analysis*, 6ed, Prentice-Hall International Inc.

- Svehla G. and Vogel A.I., 1982. *Macro and Semi Micro Qualitative Inorganic Analysis*, 5th Ed. Longman.

Pengobatan Herbal

Menjelaskan tentang obat tradisional meliputi sejarah, sistem, peratran, perkembangann, budidaya tanaman obat, pemanenan, pengolahan pasca panen bahan tumbuhan obat, sediaan obat tradisional Indonesia yang meliputi macam, komposisi, cara pembuatan, kegunaan, aturan pakai, dosis pemakaian.

Buku Ajar:

- Anonim, *Materia Medika Indonesia*, DepKes RI, Jilid I-VI
- Depkes RI, 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Jakarta
- Heyne, K, 1987, *Tumbuhan Berguna Indonesia*, Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta.
- Kayna, Steven B, 2002, *Complementary Therapies for Pharmacies*, Pharmaceutical Press, London.
- Peraturan Perundangan Farmasi (Narkotika, Psikotropika, Obat keras, OWA 1-2-3, Bebas Terbatas-Bebas, Obat Tradisional, Fitofarmaka, Nutrasetikal).
- Trease GE and Evans WC, 1978, *Pharmacognosy*, XIth Edition, Brailiare, Tyndall, London.

Teknologi Sediaan Cair dan Semi Solid

Mata Kuliah Sediaan Cair dan Semisolid menjelaskan tentang macam-macam sediaan cair dan semisolid, standar-standar yang digunakan pada sediaan cair dan semisolid, preformulasi, sediaan cair (macam, bahan dan fungsinya, pembuatan dan evaluasinya), sediaan dengan sistem dispersi padat-cair (macam, bahan dan fungsinya, pembuatan dan evaluasinya), sediaan dengan sistem dispersi cair-cair (macam, bahan dan fungsinya, pembuatan dan evaluasinya) serta formulasi sediaan cair, sistem dispersi padat-cair dan sistem dispersi cair-cair.

Buku Ajar:

- Aulton, M.E., 1994, *Pharmaceutics, The Science of Dosage Forms Design*, ELBS., Edinburg

- Ansel, H.C., Popovich, N.G. and Allen Jr., L.V., 1999, *Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery System*, William & Wilkins, Parkway PA.
- Banker, G.S. and Rhodes, C.T., 2002, *Modern Pharmaceutics*, 4th Ed., Marcel Dekker Inc., New York.
- Swarbrick, J. and Boylan, J. C., 1990, *Encyclopedia of Pharmaceutical Technology*, Marcel Dekker Inc., New York.
- Lieberman.H.A, et al, (1989) *Pharmaceutical Dosage Form : Disperse system* vol. 1,2, Marcel Dekker, Inc., New York.
- *Suplemen Farmakope Indonesia edisi IV*, (2006), Departemen Kesehatan RI.

Undang-Undang dan Etika Farmasi

Menjelaskan tentang etika farmasi secara umum, hak dan kewajiban pasien dan apoteker asas etika farmasi, dilema etik dalam praktek kefarmasian, kode etik kefarmasian dan peraturan tentang kefarmasian, obat tradisional dan UU terkait, UU perlindungan konsumen, PP tentang narkotika & psikotropika, hukum kefarmasian, malpraktek medik, hak asasi manusia serta dasar keselamatan pasien dalam bidang kefarmasian.

Buku Ajar:

- Hierarki Undang Undang
- UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- PP No. 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian
- UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika
- UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- Permenkes No. 1799 tahun 2010 tentang Industri Farmasi
- Permenkes No. 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan di Apotek
- No. 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan di Puskesmas
- Permenkes No. 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Permenkes No. 34 tahun 2016 tentang Perubahan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit
- Permenkes No. 2 tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika
- Permenkes No. 3 tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika
- Permenkes No. 1175 tahun 2010 tentang Produksi Kosmetika

- UU no. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Permenkes No. 006 tahun 2012 tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional dan Permenkes No. 007 tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional

Biofarmasetika dan Farmakokinetika

Pengantar (konsep keilmuan dan manfaatnya), pelepasan obat dari bentuk sediaan, pelepasan obat dan rute pemakaian, bio-availabilitas dan bioekivalensi, analisis biofarmasetika, pemaparan dan metode sampling sampel biologis, penerapan biofarmasetika pada rancang bangun sediaan farmasi dan pelayanan kefarmasian.

Buku Ajar:

- Shargel L and Andrew BC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics* Appleton Century Crofts, Conecticut.
- Fasich dan Suprapti B. 2012. Terjemahan : Shargel L and Andrew BC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics* Appleton Century Crofts, Conecticut, Airlangga University Press.
- Rowland M and Tozer TN. 2011. *Clinical Pharmacokinetics and Pharmacodynamics : Concepts and Applications*. 4th edition. Lippincott.
- Gibaldi,M., 1989, *Biopharmaceutics and clinical Pharmacokinetic*, 4th edition, lea Febiger, Philadelphia (yg farmakokinetika)

Farmakoterapi Degeneratif I

Menjelaskan penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada berbagai penyakit degeneratif (neurogenerative, hipertensi, diabetes mellitus) serta pemantauan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi. Mata kuliah ini merupakan salah satu ilmu utama yang nantinya akan diaplikasikan dalam memberikan pelayanan kefarmasian.

- DiPiro dkk, 2011. *Textbook of Pharmacotherapy. A Patophysiological Approach*
- Wells dkk, 2003. *Handbook of Pharmacotherapy*
- Neil , 2011. *Glance of Medical Pharmacology*

Farmakoterapi Penyakit Saluran Cerna dan Nafas

Menjelaskan penatalaksanaan (terapi) penyakit dan materi konseling untuk pasien pada berbagai penyakit saluran cerna dan nafas serta pemantauan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi. Mata kuliah ini merupakan salah satu ilmu utama yang nantinya akan diaplikasikan dalam memberikan pelayanan kefarmasian.

Buku Ajar:

- DiPiro dkk, 2011. Textbook of Pharmacotherapy. A Patophysiologic Approach
- Wells dkk, 2003. Handbook of Pharmacotherapy
- Neil , 2011. Glance of Medical Pharmacology

Farmasi Rumah Sakit

Mata kuliah ini mempelajari mengenai tentang konsep Farmasi Rumah Sakit , sejarah dan perkembangan, fungsi-fungsi serta penerapan dilapangan dalam praktek kefarmasian di rumah sakit sesuai standar pelayanan farmasi No.1197 tahun 2004 di Indonesia.

Buku Ajar:

- Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan R. I. , Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit., Jakarta, 2004
- Universitas Surabaya., Farmasi Klinis Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien (Clinical Pharmacy), Gramedia, Jakarta, 2003.
- American Society of Hospital Pharmacists., Basic Skill in Clinical Pharmacy Practice., Universal Printing and Publishing, North Carolina, 1983.
- Cipolle, R. J. et al., Pharmaceutical Care Practice., McGraw-Hill, New York, 1998.
- Rovers, J. P. et al. Second edition., A Practical Guide to Pharmaceutical Care., WHO, Washington, D. C. , 2003.
- Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia., Standar Kompetensi Farmasis Indonesia. Jakarta, 2004.

Pharmapreneur

Mata kuliah ini menjelaskan konsep wirausaha dimulai melakukan cara observasi, penyusunan program, cara membuat proposal, cara melakukan kerjasama dan cara

membuat laporan untuk mengembangkan kemandirian serta membantu mensejahterakan masyarakat, khususnya dalam bidang farmasi.

Buku Ajar:

- Kewirausahaan, Kasmis 2014
- Arthur J. Keown, et al, Basic financial management, Singapore, Pearson Education Asia. 2016
- Brealy R. and Myers S. Principles of Corporate Finance, New York Mc Graw Hill 1991.

Teknologi Sediaan Steril

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai aspek-aspek mikrobiologi dalam proses sterilisasi dan teknik aseptik, praformulasi sediaan steril serta kontrol kualitas sediaan steril, yaitu sediaan parenteral dan obat mata.

Buku Ajar:

- Anonim, 2006. Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik, Badan POM RI
- Akers, MJ. , Larrimore,DS., Guazzo, DM., 2002. Parenteral Quality Control Sterility, Pyrogen, Particulate and Package Integrity Testing.. 3Ed., Marcel Dekker, USA
- Akers, MJ.2003, Pharmaceutical Development and Technology. Baxter Pharmaceutical Solution LLC, Blomington
- Aulton, M., 2002. Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design, 2nd Ed. Churchill Livingstone, London.
- Gennaro, AR., 2000. Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 19th Ed., Pennsylvania, Mack Publishing Company.
- Gibson,M., Eds. 2004. Pharmaceutical Preformulation and Formulation. A Practical Guide from Candidate Drug Selection to Commercial Dosage Form. Interpharm CRC. United States of America
- Williams , KL., 2007. Endotoxins, pyrogen, LAL Testing and Depyrogenations 3Ed., Information Health Care USA Inc., New York.

Analisis Preskripsi

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai interpretasi resep sebagai dokumen terapi dengan memperhatikan konsep *triad* hubungan professional Dokter-Apoteker-Pasien,

skrining resep terkait aspek administratif, farmasetik dan klinik, pemahaman tentang karakteristik senyawa aktif farmasi serta pemilihan produk obat sesuai karakteristik pasien.

Buku Ajar:

- Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 21th edition. Lippincott Williams & Wilkins, 2005
- Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004
- Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed., Churchill Livingstone, 2003
- Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995
- Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979
- Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

Dasar Asuhan Kefarmasian (Paparan Dini)

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai tanggung jawab apoteker pada pelayanan yang berhubungan dengan pengobatan pasien yang melibatkan terapi obat dan keputusan tentang penggunaan obat pasien. Mata kuliah ini juga menjelaskan mengenai teknik komunikasi, hubungan interpersonal dan psikologi kesehatan.

Buku Ajar:

- Symptoms in The Pharmacy, A Guide to The Management of Common Illness, 2002, Blenkinsopp A., and Paxton P.,4th Edition, Blackwell Science Ltd. London
- Communication Skills in Pharmacy Practice,A Practical Guide for Students and Practitioners,2007,Tindall W.N., Beardsley R.S.,Carole K.L.3rd Edition,William & Wilkins,USA

Farmakokinetika Klinis

Mata kuliah ini menjelaskan cara menentukan regimen dosis secara umum untuk suatu produk dan pada pasien dengan perhatian khusus yaitu pada pasien gagal ginjal dan/ atau hemodialisis, gangguan hati, pediatric, geriatric dan pada ibu hamil dan menyusui.

Buku Ajar:

- Shargel L, Wu-Pong S, Yu ABC, 2005. *Applied Biopharmaceutics & Pharmacokinetics*, 5ed. New York: McGraw-Hill Medical Publishing Division
- Rowland M, & Tozer TN, 1995. *Clinical Pharmacokinetics, Concepts and Applications*, 3rd ed. Baltimore: Lea & Febiger Book
- Rowland M, & Tozer TN, 2011. *Clinical Pharmacokinetics, Concepts and Applications*, 4rd ed. Baltimore: Lea & Febiger Book

Farmakoterapi Penyakit Infeksi

Mata kuliah ini menjelaskan pedoman terapi, *Therapeutic Drug Monitoring* (TDM), dan *Evidence Based Medicine* (EBM) pada penyakit infeksi.

Buku Ajar:

- Dipiro J. T., Talbert R. L., Yee G. C., MatzkeG. R., *et al.*, 2011. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. 8th Edition. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- McPhee S. J., Papadakis M. A., Gonzales E. R., Zeiger R., 2009. *Current Medical Diagnosis & Treatment 2009*. United States : The McGraw-Hill Companies, Inc
- Koda Kimble, *et al.* 2009. *Applied Therapeutics*. 9th Edition, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins

Farmakoterapi Penyakit Kardiovaskular

Mata kuliah ini menjelaskan pedoman terapi, *Therapeutic Drug Monitoring* (TDM), dan *Evidence Based Medicine* (EBM) pada penyakit kardiovaskular.

Buku Ajar:

- Dipiro J. T., Wells B. G., Schwinghammer T. L., Dipiro C. V., 2009. *Pharmacotherapy Handbook*. 7th Edition. United States: The McGraw-Hill
- Dipiro J. T., Talbert R. L., Yee G. C., MatzkeG. R., *et al.*, 2011. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. 8th Edition. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- McPhee S. J., Papadakis M. A., Gonzales E. R., Zeiger R., 2009. *Current Medical Diagnosis & Treatment 2009*. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc

- Koda Kimble, *et al.* 2009. *Applied Therapeutics*. 9th Edition, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins

Metodologi Penelitian dan Statistika

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar konseptual dan praktis dalam melakukan suatu penelitian ilmiah secara baik dan benar sebagai bekal dalam menyusun proposal penelitian untuk skripsi. Mata kuliah ini menjelaskan mengenai desain rancangan penelitian dan pengolahan data.

Buku Ajar:

- Muhamad Zainuddin, *Metodologi Penelitian*, 2011, AUP
- Hulley SB, Cummings SR, *Designing Clinic Research*, 1998, Baltimore: Williams & Wilkins
- Fletcher RH, Wagner EH; *Clinical Epidemiology*, 1985; Baltimore: Williams & Wilkins.
- Montgomery DC, *Design and Analysis of Experiments*, 1990; John Willey & Sons, Inc.

Teknologi Sediaan Solid

Mata Kuliah Teknologi Sediaan Solid menjelaskan tentang macam-macam sediaan solid, standar-standar yang digunakan pada teknologi sediaan solid, preformulasi, teknologi sediaan kapsul (jenis sediaan kapsul, bahan dan fungsinya, pembuatan, evaluasi serta formulasi sediaan kapsul), teknologi sediaan tablet (jenis sediaan kapsul, bahan dan fungsinya, modifikasi, pembuatan, evaluasi serta formulasi sediaan tablet), teknologi sediaan suppositoria dan ovula (jenis, bahan dan fungsinya, pembuatan, evaluasi serta formulasi sediaan suppositoria dan ovula).

Buku Ajar:

- Aulton ME (ed.) 1988. *Pharmaceutics The Science of Dosage Form Design*. Philadelphia
- Banker, GS. , Rhodes, CT.2002. *Modern Pharmaceutics*.Marcel Dekker
- Carstensen, J.T., Ping Ching Can, 1977. *Flow Rate and R. J.Pharm.Sci.*, 66, p.1235-1328/1977

- Departemen Kesehatan, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Diliph M Parikh, 1997. *Handbook of Pharmaceutical Granulation*. Marcel Dekker
- James Swarbrick, 2007. *Encyclopedia of Pharmaceutical Technology*. Informa Healthcare

Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi

Mata kuliah ini mempelajari mengenai tentang konsep farmakoepidemiologi dan farmakoekonomi, sejarah dan perkembangan, fungsi-fungsi serta penerapan dalam praktek kefarmasian

Buku Ajar:

- Swarbrick, J., (2005), *Pharmacogenomics, Drugs And The Pharmaceutical Sciences*, North Carolina
- Strom, B.L., (2000), *Pharmacopidemiology*, third edition, John Wiley and Son, New York.
- J. Lyle Bootman et all, *Principles of Pharmacoeconomics*
- Karen L. Rascati (2009), *Essential of Pharmacoeconomics*
- Lorne E. Basskin (1998), *Practical Pharmacoeconomics*
- Renee J.G. Arnild (2010), *Pharmacoeconomic: From Theory to Practices*
- Robert J. Bonk (1998), *Pharmacoeconomics in Perspective: A Primer on Research, Techniques, and Information*
- Kementrian Kesehatan RI (2013), *Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi*

Farmakoterapi Degeneratif II

Mata kuliah ini menjelaskan pedoman terapi, *Therapeutic Drug Monitoring* (TDM), dan *Evidence Based Medicine* (EBM) pada penyakit degenerative (cancer, osteoporosis, osteoarthritis, rheumatoid arthritis).

Buku Ajar:

- Dipiro J. T., Wells B. G., Schwinghammer T. L., Dipiro C. V., 2009. *Pharmacotherapy Handbook*. 7th Edition. United States: The McGraw-Hill

- Dipiro J. T., Talbert R. L., Yee G. C., Matzke G. R., *et al.*, 2011. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. 8th Edition. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- McPhee S. J., Papadakis M. A., Gonzales E. R., Zeiger R., 2009. *Current Medical Diagnosis & Treatment 2009*. United States : The McGraw-Hill Companies, Inc

Farmakoterapi Penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT

Mata kuliah ini menjelaskan pedoman terapi, *Therapeutic Drug Monitoring* (TDM), dan *Evidence Based Medicine* (EBM) pada penyakit gangguan sistem saraf, kulit dan THT.

Buku Ajar:

- Dipiro J. T., Wells B. G., Schwinghammer T. L., Dipiro C. V., 2009. *Pharmacotherapy Handbook*. 7th Edition. United States: The McGraw-Hill
- Dipiro J. T., Talbert R. L., Yee G. C., Matzke G. R., *et al.*, 2011. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. 8th Edition. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- McPhee S. J., Papadakis M. A., Gonzales E. R., Zeiger R., 2009. *Current Medical Diagnosis & Treatment 2009*. United States : The McGraw-Hill Companies, Inc
- Koda Kimble, *et al.* 2009. *Applied Therapeutics*. 9th Edition, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Imunologi dan Serologi

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai antibody, antigen serta strategi terapi kanker, autoimun dan hipersensitivitas.

Buku Ajar:

- Kresno, S.B., (2009) “Imunologi Deagnosis dan Prosedur Laboratorium”, Edisi Keempat, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pinchuk, G., (2008), *Theory and Problems Immunology*, Schaum’s Outline Series, Mc Graw-Hill, New York.
- Bratawidjaja, K.G., 2009. *Imunologi Dasar*, Edisi 8. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Penjamin Mutu Obat

Mata kuliah ini membahas mengenai aspek yang terkait dengan pembuatan obat, termasuk aspek produksi dan pemastian mutu. Mata kuliah ini membahas mengenai CPOB sediaan farmasi yang meliputi 12 aspek CPOB.

Buku Ajar:

- Anonim, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Anonim, 2013, Farmakope Indonesia, Edisi V, Kemenkes RI, Jakarta
- Anonim, 2012, Peraturan Badan POM No. HK.03.1.33.12.12.8195 Tahun 2012 tentang Penerapan Pedoman CPOB.
- Anonim, 2013, Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman CPOB 2012 Jilid 1, Badan POM RI.
- Anonim, 2014, Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman CPOB 2012 Jilid 2, Badan POM RI.

Swamedikasi

Mata kuliah ini berisikan pengetahuan mengenai dasar-dasar dan sistem pengobatan sendiri; proses terapi dan pengobatan yang rasional; penilaian penderita OTC; iklan obat; obat-obat selesma, batuk, asma, nyeri, nyeri lokal, dysmenorea primer, diare, konstipasi, gastritis akut, demam (demam berdarah), cacingan, penggunaan vitamin dan mineral, jerawat, luka bakar dan pelindung cahaya matahari (*sun screen*).

Buku Ajar:

- American Pharmaceutical Association (APHA). 2004. Handbook of non-prescription drugs. 14th ed. APHA: Washington, D.C.
- Dollery, S. C. 2000. Therapeutic drugs. 2nd ed. Churchill Livingstone: Edinburgh.
- Ditjen POM Depkes, R.I. 1996. Kompendia Obat bebas. Ditjen POM Depkes R.I. Jakarta
- Ditjen POM Depkes R.I, 2000. Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI-2000). Ditjen POM Depkes R.I. Jakarta
- ISO, IIMS, DOI terbaru.

Bioteknologi Molekuler

Mata kuliah ini berisikan mengenai bioteknologi farmasi, pengertian bioteknologi molekul dan kaitannya dengan produk farmasi, sediaan farmasi yang dibuat dengan DNA rekombinan.

Buku Ajar:

- Glick, BR and JJ Pasternak, 2003, *Molecular Biotechnology: Principles and Applications of Recombinant DNA*, ASM Press, Washington DC
- Groves MJ, 2006, *Pharmaceutical Biotechnology*, 2nd ed., CRC, Taylor & Francis.
- Brown TA, 2006, *Gene Cloning & DNA analysis*, Blackwell Publ. Oxford
- Sven Frokjaer and Lars Hovgaard, 2000, *Pharmaceutical Formulation Development of Peptides and Proteins*, CRC Press
- Kayser O. And Muller RH, 2004, *Pharmaceutical Biotechnology*, Wiley VCH.
- Grietje Moleme, Dirk K.F.Meijer, *Drug Targeting: Organ-specific strategies*, Wiley-VCH, 2001 (HR)

Toksikologi

Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah toksikologi, asas umum dan pola pikir toksikologi, dosis akut – dosis kronis dan hubungan dosis respon, jenis situasi subyek toksikan, absorpsi, distribusi, ekskresi, reaksi-reaksi yang terjadi secara hidrolisa oksidasi reduksi konyugasi pada kontaminan udara dan obat, macam-macam toksikan, pemanfaatan toksikologi

Buku Ajar:

- Casarett, L.J., John D., 1975, *Toxicology-The Basic Science of Poisons*, Macmillan Publishing Co., Inc., New York.
- Loomis, T.A., 1978, *Essentials of Toxicology*, 3rdEd., Lea & Febiger, Philadelphia.

Farmakologi Molekuler

Ruang lingkup kajian Farmakologi molekuler adalah pengaturan gen dan ekspresi protein pada kondisi fisiologis maupun patologis, mekanisme aksi obat tingkat selular, genoma dan protein, serta pengembangan dan penemuan obat, target aksi obat tingkat selular dan molekuler. Target aksi obat meliputi kanal ion, enzim (kanal ion), protein pembawa (tentang transporter) dan reseptor

Buku Ajar:

- Zillies Ikawati., 2014, *Farmakologi Molekuler Target Aksi Obat dan Mekanisme Molekulernya*, Gajah Mada University Press
- Lodish, H., A., Berk, Zipursky, A., L., Matsudaira, P., Baltimore, D., Darnel, J., 2000, *Molecular Cell Biology* a. 4th Ed., Freeman and Company, New York.
- Brunton L, Keits P, Donald B, Lain B. 2008. *Goodman L.S., A. Gilman, the Pharmacological Basis of Therapeutics* (11th Ed). New York: Mc Graw Hill Medical Publishing Division.
- Katzung BG. 2007. *Basic and Clinical Pharmacology* (10th ed). Department of Cellular & Molecular Pharmacology University of California, San Francisco: Mc Graw Hill Companies.

Kemoterapi

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai farmakologi dan radiologi neoplasma yang kemudian diimplementasikan dalam berbagai neoplasma berdasarkan patomekanisme pertumbuhan neoplasma (karsinogenesis), serta penatalaksanaan kemoterapi secara komprehensif.

Buku Ajar:

- *Pathologic Basis of Disease*, 8ed. Robbin and Cotran. Elsevier:2012

- Dipiro J. T., Talbert R. L., Yee G. C., Matzke G. R., *et al.*, 2011. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. 8th Edition. United States: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Koda Kimble, *et al.* 2009. *Applied Therapeutics*. 9th Edition, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Kosmetologi

Mata kuliah ini mengajarkan tentang klasifikasi kosmetika, kegunaan dan efek kosmetika, evaluasi sediaan kosmetika, sediaan-sediaan kosmetika sesuai dengan penggunaannya, kosmetika tradisional, keamanan kosmetika, serta perundang-undangan kosmetika.

Buku Ajar:

Balsam, MS., Saragin, 1985, *Cosmetics, Science and Technology*, 2nd Ed, Wiley-Interscience, New York

- Butler, H., 1993, *Poucher's Perfumens, Cosmetic and Soap*, Vol 3, 9th Ed, Chapman and Hall, London
- Departemen Kesehatan RI, 1985, *Formularium Kosmetika Indonesia*, DepKes RI, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 1984, *Himpunan Perundang-undangan Kosmetika Indonesia dan Alat Kesehatan*, DepKes RI, Jakarta
- Jellinek JS, 1970, *Formulation and Function of Cosmetics*, Wiley-Interscience, New York
- Flick, EW., 1966, *Cosmetics and Toiletry Formulation*, Vol. 5, Noyes Publ, Westwood, New Jersey

Sistem Penghantaran Obat

Mata kuliah ini akan membahas tentang Sistem Penghantaran Obat (SPO), klasifikasi SPO, penghantaran melalui membran polimer, penghantaran obat ke tempat spesifik, penghantaran obat secara oral. Serta sistem penghantaran obat Liposom, niosom, nanopartikel, mengapung, mengembang, Dome Matrix, mucoadhesive, protein dan dari bahan alam

Buku Ajar:

- Yie W. Chin, (1992), *Novel Drug Delivery System*, 2nd ed., Macell Decker Inc., New York.

- Bundguard, H. (1985), *Design of Prodrugs*, Elsevier, New York, Oxford.
- Howard, C., and Nicholas, G. P., (1990), *Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems*, 5th Ed., Lea & Febiger, Philadelphia, London.
- Johnson, P., and Lloyd-Jones, J.G., (1992), *Drug Delivery System, Fundamentals and Techniques*, VCH Publishers, Cambridge.
- Leon, S., and Yu, Andrew, B.C., (1993), *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics*, 3rd Ed., Appleton & Lange, Norwalk, Connecticut.
- F. Wise, D. L., (2000), *Handbook of Pharmaceutical Controlled Release Technology*, Cambridge Scientific, Inc, New York, Basel.
- G. Molema, G., and Dirk, K.
- Meijer, (2001), *Drug Targeting, Organ-Specific Strategies*, Vol. 12, Wiley-VCH, Weinheim, New York, Toronto.

Manajemen Farmasi

Mata kuliah ini berisi pokok bahasan: fungsi dasar manajemen di apotek, IFRS, dan industri (perencanaan, pengorganisasian/SDM, pengarahan, pengendalian, dan pengambilan keputusan); Sistem Informasi Manajemen; Manajemen mutu terpadu (Total Quality Management); manajemen apotek (studi kelayakan dan *budgeting*, *inventory control system*, keuangan, pemasaran, manajemen pelayanan dan informasi obat di apotek dan strategi pengembangan); manajemen farmasi rumah sakit (perencanaan, pengadaan perbekalan farmasi, penyimpanan, pengemasan, distribusi dan pengendalian).

- Stoner, J.A.F., R.E. Freeman, and D.R. Gilbert Jr, 1995, *Management, Prentice Hall in New Jersey*
- Tootelian, D.H. and Gaedeka, R.M., 1993, *Essentials of Pharmacy Management*, Mosby-yess Yook Inc., St. Louis
- WHO, 2007, *Quality Assurance of Pharmaceuticals* 2nd ed., Geneve
- Deselle, S.P. and Zgarrik, D.P., 2005, *Pharmacy Mmanagement Essentials for All Practice Sttings*, McGraw-Hill Medical Publishing Division, New York.
- Dessler, G., 1997, *Human Resources Management*, 7th Ed., Prentice Hall, New Jersey.
- Schermerhorn, J.R., 1999, *Management*, 5th Ed., John Willey & Sons, New York

Teratologi

Mata kuliah ini mengkaji tentang cacat prenatal dan cacat bawaan yang disebabkan senyawa kimia eksogen yang terpapar saat kehamilan. Kuliah ini membahas uji pada hewan yang nantinya merupakan dasar untuk menentukan potensi cacatnya pada manusia. Disamping itu kasus kasus epidemiologi dan mekanisme kemungkinan terjadinya cacat dibahas dalam kuliah ini.

Buku Ajar:

- Ward, O.C., "Teratological Evaluation Drugs A Student Project", American Journal Pharmaceutical, 3 (2), May, 1969
- Manson, J. M., H. Zenick and R.D. Costlow, Teratology Test Methods for Laboratory Animals, Raven Press, New York, 1982
- Wilson, J.G. and J. Warkany, Teratology Principles and Techniques, University of Chicago Press, Chicago IL, 1975

Aromaterapi

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan aromaterapi, metode ekstraksi dan standarisasi Essensial Oil, penggunaan Essensial Oil dalam terapi klinis dan metode penggunaan Essensial Oil.

Buku Ajar:

- Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta
- Robinson T., 1991, Kandungan organik tumbuhan tingkast tinggi, ITB, Bandung
- Sudarsono dkk, 2002, Tumbuhan obat II, PSOT UGM, yogya
- Wiryo widagdo, 2008, Kimia dan farmakologi bahan alam, EGC, Jakarta



Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Hary Budiman, SKM, M.Kes
Dekan



Sevilla Ukhtil Huvaidd, SKM, M.Kes
Wakil Dekan I



Sri Mindayani, SKM, M.Kes
Wakil Dekan III





FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

I. PENDAHULUAN

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan fakultas yang ke-4 didirikan dalam lingkungan Universitas Baiturrahmah. Sampai tahun akademik 2021/ 2022 Program Studi Kesehatan Masyarakat telah meluluskan sebanyak 1100 Sarjana Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan hasil *Tracer Study terakhir*, sebagian besar alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah Padang telah bertugas di berbagai instansi pemerintah (puskesmas, rumah sakit, dinas kesehatan kota dan kabupaten) dan swasta (staff pengajar, perusahaan, LSM), BUMN (BPJS Kesehatan), serta proyek pemerintah/ swasta yang tersebar di berbagai daerah.

Pada tahun akademik 2019/ 2020 Fakultas Kesehatan Masyarakat membuka program studi baru yaitu Program Studi Administrasi Rumah Sakit, ini di desain untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kualifikasi manajerial di bidang rumah sakit dengan gelar Sarjana Administrasi Rumah Sakit (S.ARS). Peluang Kerja lulusan Prodi S1 Administrasi Rumah sakit antara lain Rumah Sakit (Pemerintah, Swasta, TNI/ POLRI), Puskesmas, Dinas Kesehatan, Klinik Perusahaan, Klinik Mandiri, BPJS, Industri Obat dan Kesehatan, serta Konsultan Mutu (Rumah sakit, *Marketing Manajer, Public Relation*).

II. SEJARAH SINGKAT

Mencermati visi dan misi Universitas Baiturrahmah untuk ikut berpartisipasi aktif dalam merealisasikan paradigma sehat, maka dalam misi kedepannya lembaga ini telah berketetapan hati untuk melengkapi jumlah program studi dalam bidang kesehatan. Selain Program Studi Pendidikan Kedokteran, Pendidikan Kedokteran Gigi, dan Keperawatan sudah ada sampai tahun 1998, berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 219/Dikti/Kep/1999 tanggal 10 Mei 1999 dibukalah Program Studi Kesehatan Masyarakat jenjang SI. Dalam proses pendirian Program Studi Kesehatan Masyarakat dibantu oleh USU, UNAND, dan Kanwil Kesehatan Sumbar.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi diatas maka dikeluarkanlah keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah No. 162/Unbrah/VI/

1999 tentang pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat sebagai wadah dari program studi di atas. Program Studi Kesehatan Masyarakat diresmikan oleh Direktur Perguruan Tinggi Swasta Prof. Joetata tanggal 1 Juni 1999 di kampus Universitas Baiturrahmah Padang. Atas persetujuan Direktur Perguruan Tinggi Swasta program pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat, membuka jalur A untuk Program Sarjana Kesehatan Masyarakat 4 tahun atau disingkat SKM – 4, dan jalur B untuk Program Sarjana Kesehatan Masyarakat 2 tahun atau disingkat SKM –2 . Mahasiswa yang diterima pada jalur A adalah lulusan SMA/ Aliyah atau sekolah kejuruan yang relevan, sedangkan yang diterima pada jalur B adalah para lulusan D III atau akademi – akademi bidang kesehatan yang relevan. Berdasarkan atas pelaksanaan proses pembelajaran selama ini, maka dikeluarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No.1168/D/T/K-X/2010, tentang perpanjangan ijin penyelenggaraan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah.

Program Studi Kesehatan Masyarakat untuk pertama kalinya melakukan Akreditasi tahun 2008, sebagai salah satu bentuk tanggung jawab penyelenggara program studi terhadap *stakeholder*. Berdasarkan SK BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/XI/2008 tanggal 13 November 2008, Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah Padang telah terakreditasi dengan peringkat C. Akreditasi yang kedua dilakukan pada tahun 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 Program Studi Kesehatan Masyarakat Unbrah meraih peringkat Akreditasi B yang berlaku hingga tahun 2019.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Program Studi Kesehatan Masyarakat terus melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan (Kaizen) baik mutu akademik maupun non-akademik. Berkat usaha bersama, Alhamdulillah tertanggal 29 Juni 2019, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM-PTKes) Program Studi Kesehatan Masyarakat Unbrah meraih peringkat Akreditasi B kembali yang berlaku hingga tahun 2024.

Mencermati visi dan misi Universitas Baiturrahmah untuk ikut berpartisipasi aktif dalam merealisasikan paradigma sehat, maka dalam misi kedepannya lembaga ini telah berketetapan hati untuk melengkapi jumlah program studi dalam bidang Administrasi Rumah Sakit. Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit merupakan bagian dari rumpun ilmu manajemen dan ilmu kesehatan sehingga keberadaannya akan melengkapi disiplin ilmu lain di program studi yang ada di Universitas Baiturrahmah Padang. Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit Universitas Baiturrahmah diharapkan dapat menghasilkan Sarjana Administrasi Rumah Sakit yang memiliki kompetensi memberikan layanan kesehatan kerumahsakititan yang handal dan mampu menjawab tantangan globalisasi dan kebutuhan masyarakat.

Penambahan Program Studi Administrasi Rumah Sakit di Universitas Baiturrahmah Padang akan membentuk sikap dan kemampuan berkolaborasi dengan profesi kesehatan lainnya dan dapat meningkatkan kompetensi keilmuan manejerial rumah sakit, disamping untuk mengatasi problematika kegiatan di RS, juga dapat diterapkan pada bidang institusi berbasis kesehatan lain dan institusi yang tidak berbasis kesehatan/ RS.

Penerimaan mahasiswa untuk Program Studi Administrasi Rumah Sakit baru dilakukan pada tahun akademik 2019/2020. Akreditasi pertama untuk Program Studi ini dilakukan pada tahun 2021. Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No. 0345/LAM-PTKes/Akr/Sar/ VIII/2021 tertanggal 27 Agustus 2021 Program Studi Administrasi Rumah Sakit Unbrah meraih peringkat Akreditasi “Baik” yang berlaku selama lima tahun.

III. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

A. VISI PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Menjadi Prodi Kesehatan Masyarakat Unggul dan Terkemuka di Tingkat Nasional yang Menghasilkan Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Barakhlakul Karimah pada Tahun 2023

B. MISI PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Misi Prodi Kesehatan Masyarakat juga mengacu pada Misi fakultas dan Universitas Baiturrahmah yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analitis dan praktis dalam ilmu kesehatan masyarakat, khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dalam ilmu kesehatan masyarakat, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional guna meningkatkan status kesehatan masyarakat
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan prodi yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab
- 5) Mengembangkan kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan.
- 6) Mengembangkan budaya akademik bernuansa islami yang dapat mendorong tumbuh dan membudayanya sikap jujur, disiplin, bertanggungjawab, terbuka dan saling menghargai pada semua sivitas akademika

C. TUJUAN PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan pendidikan di Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah diarahkan untuk :

- 1) Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional di bidang kesehatan masyarakat
- 2) Menghasilkan penelitian bidang ilmu kesehatan masyarakat, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan di masyarakat.
- 3) Memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada aspek promotif dan preventif
- 4) Terwujudnya tata kelola program Studi yang baik dan terencana guna mengembangkan lembaga, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana
- 5) Terjalinnnya kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan
- 6) Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik

2. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**A. VISI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

Menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang unggul dan terkemuka di tingkat Nasional Menghasilkan Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik dibidang Mutu Pelayanan Kesehatan dan Berakhlakul Karimah pada Tahun 2023.

B. MISI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan, dirumuskan misi program studi yang harus digunakan untuk pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. Misi tersebut terdiri atas :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analitis dan praktis dalam ilmu Administrasi Rumah Sakit.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dalam ilmu administrasi rumah sakit, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional guna meningkatkan status kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan program studi yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab.
- 5) Mengembangkan kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan.
- 6) Menerapkan tata nilai yang Islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik.

C. TUJUAN PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

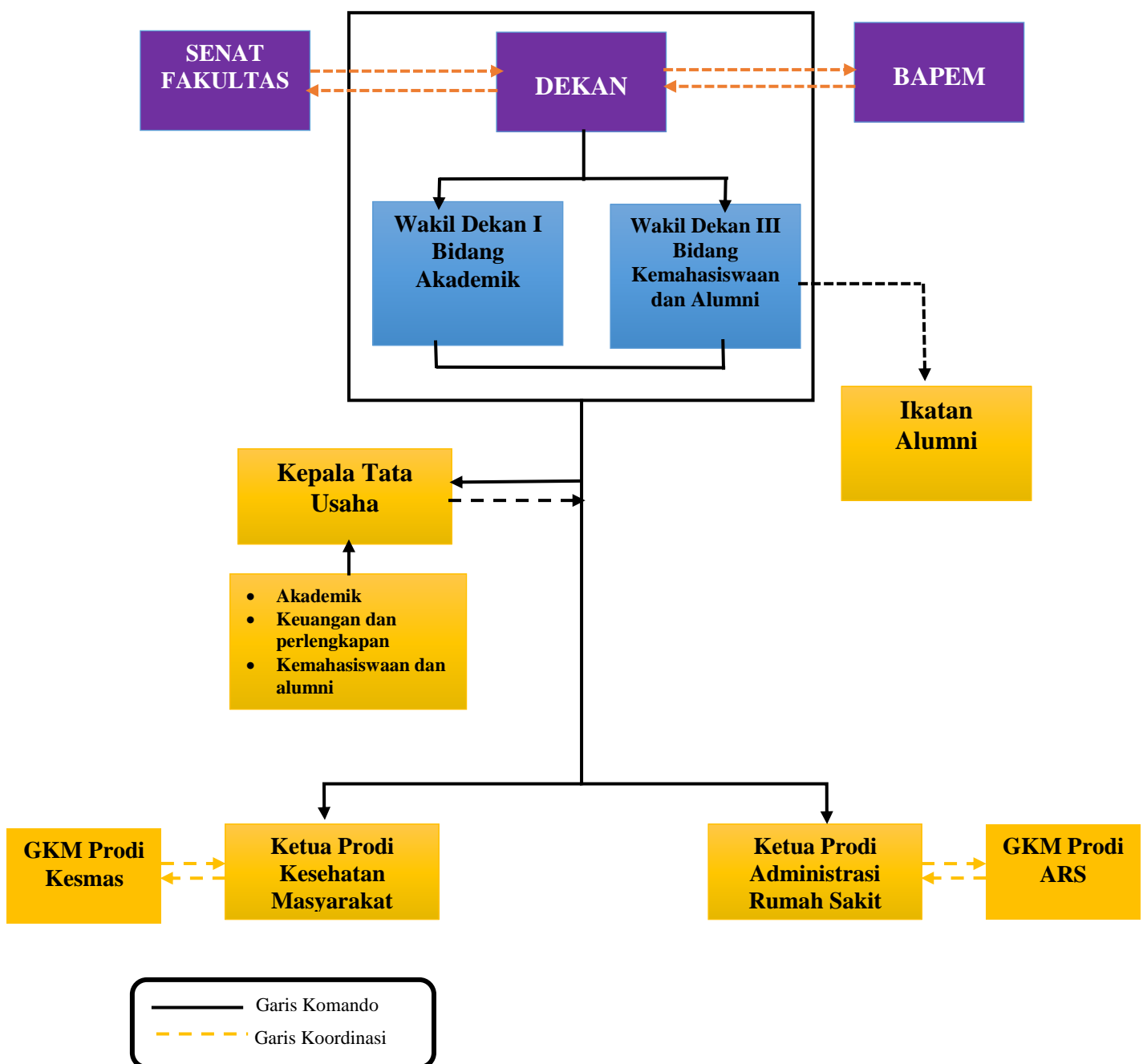
Adapun tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Program Studi Administrasi Rumah Sakit meliputi :

- 1) Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional di bidang Administarsi Rumah Sakit.
- 2) Menghasilkan penelitian bidang ilmu administrasi rumah sakit, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- 3) Memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada aspek edukasi dan pelayanan kesehatan.
- 4) Terwujudnya tata kelola program studi yang baik dan terencana guna mengembangkan lembaga, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.

- 5) Terjalannya kerjasama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat guna pengembangan dan peningkatan daya saing lulusan.
- 6) Terciptanya budaya yang bernuansa islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi di Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unbrah

Struktur Organisasi di Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut :

Dekan	: Hary Budiman, SKM, M.Kes
Wakil Dekan I	: Sevilla Ukhtil Huvaid, SKM, M.Kes
Wakil Dekan III	: Sri Mindayani, SKM, M.Kes
Kepala Tata Usaha	: Mardiah, S.Si
Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat	: Hilda Hidayat, SKM, M.Kes
Ketua Prodi Administrasi RS	: Novia Zulfa Hanum, SKM, MKM
Badan Penjamin Mutu	: Yulianita, SS, M.Hum
Gugus Kendali Mutu Prodi Kesmas	: Erni Maywita, SKM, M.Kes
Gugus Kendali Mutu Prodi ARS	: drg. Intan Kemala Aisyiah, MARS

IV. KURIKULUM**1. KURIKULUM PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT****A. PROFIL LULUSAN PRODI KESEHATAN MASYARAKAT**

Tingkat kemampuan kerja untuk program sarjana berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah pada level 6 yaitu, mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, dan menyelesaikan masalah. Lulusan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM). Pemberlakuan kurikulum program studi kesehatan masyarakat diharapkan memiliki lulusan yang mempunyai Profil sebagai berikut :

- 1) *Manager* = Mampu dalam merencanakan dan memajemen
- 2) *Leader* = Memiliki kemampuan kepemimpinan dan berfikir sistem
- 3) *Researcher* = Mampu melakukan kajian dan analisis situasi
- 4) *Communicator* = Mampu berkomunikasi secara efektif
- 5) *Educator* = Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat
- 6) *Entrepreneur* = Mampu menjadi pengusaha
- 7) *Consultant* = Mampu menjadi konsultan

B. KOMPETENSI LULUSAN PRODI KESEHATAN MASYARAKAT

Kompetensi utama lulusan program studi kesehatan masyarakat Universitas Baiturrahmah Padang mengacu pada ketetapan kompetensi lulusan oleh organisasi profesi yaitu IAKMI. Berikut ini kompetensi utama dan pendukung di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah berdasarkan peminatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kompetensi Lulusan Prodi Kesmas Unbrah

RUMUSAN KOMPETENSI		
Utama	U1	Kemampuan mengkaji dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat
	U2	Kemampuan mengembangkan perencanaan program dan kebijakan kesehatan masyarakat
	U3	Kemampuan berkomunikasi secara efektif
	U4	Kemampuan memahami budaya setempat
	U5	Kemampuan memberdayakan masyarakat
	U6	Menguasai dasar ilmu kesehatan masyarakat
	U7	Kemampuan merencanakan keuangan dan memiliki keterampilan manajerial dana kesehatan
	U8	Kemampuan memimpin dan berpikir sistem
Pendukung	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	
	P1	Mampu untuk melakukan kajian dan analisa dalam perencanaan dan manajemen kesehatan
	P2	Mampu untuk menganalisis dan mengembangkan kebijakan dan politik kesehatan (<i>Health Policy and politics</i>)
	P3	Mampu dalam mengelola dan merancang Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan (<i>Health Economics and Financial Management</i>)
	P4	Mampu dalam kepemimpinan dan komunikasi (<i>leadership and communication</i>)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
P1	Mampu menilai bahaya pekerjaan terhadap keselamatan, kesehatan dan produktifitas pekerja dan menyusun rekomendasi pengendalian Bahaya	
P2	Mampu melakukan pengukuran lingkungan kerja, beban kerja, kapasitas kerja dan menggunakan hasilnya untuk penyusunan rekomendasi program	
P3	Mampu mengelola program keselamatan dan kesehatan kerja sesuai regulasi	
P4	Mampu melakukan persiapan dan penanggulangan bencana di tempat kerja	
P5	Mampu melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja	
Kesehatan Lingkungan		
P1	Mampu mengidentifikasi dan mencari alternatif pemecahan masalah kesehatan lingkungan	
P2	Mampu menganalisis risiko/ <i>hazard</i> lingkungan terhadap kesehatan	
P3	Mampu mengelola risiko/ <i>hazard</i> lingkungan terhadap kesehatan	
P4	Mampu merencanakan dan mengevaluasi program kesehatan lingkungan	
Biostatistika dan Informasi Kesehatan		
P1	Mampu menyusun instrumen penelitian	
P2	Mampu mengumpulkan data kesehatan	
P3	Mampu melakukan pengolahan dan analisis data kesehatan	
P4	Mampu menginterpretasikan data kesehatan menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan	
P5	Mampu membangun aplikasi sistem informasi kesehatan	
Lainnya	L1	Mampu menerapkan perilaku Akhlakul Karimah
	L2	Mampu terlibat dalam upaya kesehatan Lanjut Usia

Berikut dapat dilihat elemen dari kompetensi utama yang meliputi:

- 1) Kemampuan Mengkaji dan Meenganalisis Situasi Kesmas**
 - a. Monitoring status kesehatan
 - b. Diagnosis dan investigasi
 - c. Rumusan dan definisi masalah
 - d. Pengembangan desain pengumpulan data
 - e. Kegunaan dan keterbatasan data berbasis sumber informasi
 - f. Identifikasi jenis dan penemuan data relevan
 - g. Interpretasi dan inferensi data, dengan integritas dan etika
 - h. Aplikasi data dalam teknologi berbasis IT

- 2) Kemampuan Mengembangkan Perencanaan Program dan Kebijakan Kesmas**
 - a. Pengumpulan dan penyusunan isu-isu utama
 - b. Meringkas dan menetapkan isu-isu utama
 - c. Memilih kebijakan dan fisibilitas untuk mencapai outcome
 - d. Pertimbangan implikasi kebijakan terhadap kesehatan
 - e. Pertimbangan implikasi kebijakan terhadap fiscal
 - f. Pertimbangan implikasi kebijakan terhadap admiministrasi dan aturan
 - g. Pertimbangan implikasi kebijakan terhadap kondisi sospol
 - h. Implementasi kebijakan dalam perencanaan, pengorganisasian struktur dan program
 - i. Strategi dan metoda terbaru dalam rencana program
 - j. Pengembangan rencana implementasi serta penetapan tindakan yang sesuai
 - k. Menetapkan besaran input, proses dan output
 - l. Pengembangan metode monitoring dan evaluasi
 - m. Model-model evaluasi

- 3) Kemampuan Berkomunikasi secara Efektif**
 - a. Pengertian, jenis dan ciri komunikasi efektif
 - b. Komunikasi oral dalam HAM, media, teknologi dan jejaring informasi
 - c. Komunikasi tertulis dalam media, teknologi dan jejaring informasi

- d. Strategi komunikasi membangun dinamika kelompok
- e. Media, teknologi, dan jaringan untuk menyebarkan informasi
- f. Model komunikasi untuk advokasi pemecahan kasus kesehatan

4) Kemampuan Memahami Budaya Setempat

- a. Metode interaksi secara sensitif, efektif, dan profesional dengan orang dan keragaman kultur
- b. Model pendekatan-pendekatan terhadap masalah yang terkait dengan perbedaan cultural
- c. Dinamika yang berkontribusi terhadap keragaman kultur
- d. Memahami pentingnya pekerja Kesmas yang beragam (sikap)

5) Kemampuan Memberdayakan Masyarakat

- a. Pengembangan strategi pemberian untuk interaksi dengan orang dari berbagai latar belakang
- b. Identifikasi peran factor sosial budaya dan perilaku dalam yankes
- c. Respon kebutuhan budaya dalam kesehatan sebagai konsekuensi pemberdayaan
- d. Menjaga hubungan dengan stakeholder dan Toma dalam pemberdayaan
- e. Penggunaan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat
- f. Peran pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
- g. Peran swasta dalam menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat
- h. Identifikasi potensi dan sumber daya masyarakat

6) Kemampuan Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat

- a. Fungsi dasar untuk kewajiban individu dan organisasi dalam yan Kesmas esensial
- b. Definisi, penilaian dan pemahaman status kesehatan pada populasi
- c. Determinan sosial, kesehatan dan penyakit
- d. Promosi dan pencegahan penyakit
- e. Sejarah, struktur, dan interaksi Kesmas dalam sistem pelayanan

kesehatan

- f. Metode riset dasar yang digunakan dalam Kesmas
- g. Riset aplikatif dan hubungan dengan masalah dan solusi
- h. Proses dinamika kelompok dan peran serta masyarakat.
- i. Penerapan ilmu sosial dan perilaku dalam kesehatan masyarakat kajian penyakit kronik, penyakit infeksius, dan kecelakaan
- j. Pengembangan komitmen sepanjang masa terhadap pemikiran kritis yang kuat

7) Kemampuan Merencanakan Keuangan dan Memiliki Keterampilan Manajerial Dana Kesehatan

- a. Pengembangan budget secara tepat
- b. Pengelolaan program dengan keuangan yang terbatas
- c. Menerapkan proses dan prosedur budget
- d. Pengembangan strategi untuk menentukan prioritas budget
- e. Monitor kinerja program sesuai perencanaan budget
- f. Mempersiapkan proposal budget untuk memperoleh dana eksternal
- g. Menerapkan keterampilan dasar HAM dalam manajemen organisasi, motivasi staf, dan penyelesaian konflik.

8) Kemampuan Memimpin dan Berfikir Sistem

- a. Menciptakan kultur standar etik di dalam orang dan komunitas.
- b. Pembentukan nilai-nilai dasar dan visi bersama.
- c. Pengembangan Isu internal eksternal yang berdampak penerapan pelayanan kesehatan masyarakat esensial
- d. Fasilitasi kerjasama kelompok internal dan eksternal pada stakeholder kunci.
- e. Pengembangan, implementasi, dan monitoring standar kinerja organisasi
- f. Penggunaan sistem hukum dan politik untuk melakukan perubahan
- g. Aplikasi teori dari struktur organisasi terhadap praktik profesional
- h. Mengembangkan kultur dari standar etik di dalam organisasi dan komunitas praktik profesional

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI KESEHATAN MASYARAKAT

Rumusan Capaian Pembelajaran sesuai Level 6 KKNi Sarjana Kesehatan masyarakat sebagaimana penyajian berikut :

1) Pembentukan Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan hukum, agama, moral, dan etika,
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme dan rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orsinil orang lain
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirasahaan

2) Keterampilan Umum

Lulusan Sarjana, wajib memiliki ketrampilan umum yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmpengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang

sesuai dengan bidang keahliannya;

- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

3) Penguasaan Pengetahuan

Lulusan sarjana kesehatan masyarakat wajib memiliki penguasaan pengetahuan khusus sesuai bidang keilmuan kesehatan masyarakat yaitu:

- a. Menguasai konsep teoritis dan dasar-dasar bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku terkait pengetahuan tertentu dalam ilmu kesehatan masyarakat,
- b. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar secara mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/ kesehatan kerja secara khusus, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

4) Keterampilan Khusus

Keterampilan khusus dimaksudkan untuk menetapkan kemampuan secara khusus dalam penguasaan keterampilan sebagai sarjana kesehatan masyarakat

- a. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip dasar dalam epidemiologi, biostatistik, Promosi Kesehatan dan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan sebagai metode dan alat, dan mampu memanfaatkan untuk melakukan diagnosis, investigasi dan survailan pada masalah yang bersiko terhadap kesehatan, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
- b. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip dasar dalam ilmu kesehatan lingkungan dan kesehatan dan keselamatan kerja dan mampu memanfaatkan untuk melakukan analisis pengaruh lingkungan fisik dan tempat kerja terhadap risiko sakit pada individu dan masyarakat
- c. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip-prinsip dasar dalam ilmu sosial dan ilmu perilaku dan mampu memanfaatkan untuk menganalisis peran faktor sosial dan perilaku terhadap pilihan sikap dan tindakan sehat sakit pada individu dan masyarakat

- d. Mampu menyajikan berbagai opsi keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu menyusun perencanaan, menyusun kegiatan memantau melaksanakan dan merancang evaluasi program manajemen pelayanan kesehatan primer dan rujukan, merancang kegiatan advokasi program kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sebagai alternatif solusi secara mandiri maupun berkelompok

D. STRUKTUR MATA KULIAH PRODI KESEHATAN MASYARAKAT

Berikut dapat dilihat Struktur Mata Kuliah per Semester di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah

Tabel 2. Distribusi Mata Kuliah Prodi Kesehatan Masyarakat Unbrah

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	MWK61101	Pendidikan Agama I	2
	MWK61102	Pendidikan Pancasila	2
	FKM61101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
	KMU61101	Bahasa Inggris I	2
	KMU61102	Dasar Biomedik	3
	KML61101	Kesehatan Lingkungan Dasar	2
	KMP61101	Sosiologi dan Antropologi Pemberdayaan Kesehatan	2
	KMP61102	Komunikasi dalam Pemberdayaan Kesehatan	2
	KMS61101	Ilmu Kependudukan	2
	JUMLAH SKS		
2	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	MWK62104	Bahasa Indonesia	2
	KMU62103	Pendidikan Agama II	2
	KMU62104	Biomedik	3
	KMA62101	Hukum dan Perundangan Kesehatan	2
	KMA62102	Dasar Kebijakan Kesehatan	2
	KME62101	Epidemiologi Dasar	3
	KMG62101	Ilmu Gizi Dasar	2
	KMK62101	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar	2
	JUMLAH SKS		
3	KMU61105	Kesehatan Global	2
	KMA61103	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2
	KMA61104	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	KME61102	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2
	KME61103	Epidemiologi Penyakit Menular	2
	KMG61102	Gizi Kesehatan Masyarakat	2
	KMK61102	Ergonomi dan Lingkungan Kerja	2
	KMK61103	Sistem Manajemen K3	2
	KMP61103	Konsep Dasar Promosi Kesehatan	2
	KMS61102	Biostatistik Dasar	3
	JUMLAH SKS		
4	KMU62106	Metodologi Penelitian Kesehatan	2
	KMA62105	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3
	KME62104	Surveilens Kesehatan Masyarakat	3
	KMG62103	Ekologi Pangan dan Gizi	2
	KML62102	Analisis Kualitas Lingkungan	2
	KMO62101	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	3
	KMP62104	Dinamika Kelompok dalam Pemberdayaan Masyarakat	2
	KMP62105	Advokasi Kesehatan	2
	KMS62103	Sistem Informasi Kesehatan	2
JUMLAH SKS			21
5	UBR61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
	FKM61102	Manajemen dan Analisis Data	2
	KMU61107	Bahasa Inggris II	2
	KMU61108	Manajemen Bencana	2
	KMU61109	Kejadian Luar Biasa (KLB)	2
	KMU61110	Metodologi Penelitian Lanjutan	2
	KMA61106	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2
	KMG61104	Penilaian Status Gizi	2
	KMP61106	Komunikasi dalam Perubahan Perilaku Kesehatan	1
	KML61104	Teknologi Kesehatan Lingkungan	2
	KMP61107	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2
JUMLAH SKS			22
6 AKK	PEMINATAN ADMINISTRASI & KEBIJAKAN KESEHATAN		
	FKM62103	Jaminan Kesehatan	2
	FKM62104	Perilaku Organisasi	2
	KMA62107	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
	KMA62108	Manajemen Logistik	2
	KMA62109	Manajemen Keuangan	2
	KMA62110	Manajemen Puskesmas	2
	KMA62111	Manajemen Rumah Sakit	2

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	KMA62112	Analisis Kebijakan Kesehatan	2
	KMA62113	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2
	KMA62114	Manajemen Strategik	2
	JUMLAH SKS		20
6 BIOSAT	PEMINATAN BIOSTATISIK & INFORMASI KESEHATAN		
	KMS62104	Rancangan Sampel	2
	KMS62105	Pengembangan Basis Data	2
	KMS62106	Teknik Statistik Multivariabel	2
	KMS62107	Sistem Informasi Geografis	2
	KMS62108	Pemrograman Komputer	2
	KMS62109	Skala Skor	2
	KMS62110	Statistika Non Parametrik	2
	KMS62111	Teknik Demografi Kesehatan	2
	KMS62112	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	2
	KMS62113	Standarisasi dan Terminologi Kesehatan	2
JUMLAH SKS		20	
6 KESLING	PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN		
	KML62105	Survei Kesehatan Lingkungan	2
	KML62106	Toksikologi dan Labor Kesling	2
	KML62107	Manajemen Sampah & Limbah	2
	KML62108	Manajemen Lingkungan Baku & Indikator Kesling	2
	KML62109	Manajemen Sanitasi Tempat Tempat Umum	2
	KML62110	Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan	2
	KML62111	Analisis Dampak Lingkungan	2
	KML62112	Epidemiologi Kesling	2
	KML62113	Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan	2
	KML62114	SIG dan Analisis Spasial Kesehatan	2
JUMLAH SKS		20	
6 K3	PEMINATAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA		
	KMK62104	Kecelakaan Kerja	1
	KMK62105	Penyakit Akibat Kerja	2
	KMK62106	Hygiene Industri	1
	KMK62107	Faal Kerja	2
	KMK62108	Psikologi Industri	2
	KMK62109	Tanggap Darurat dan P3K	2
	KMK62110	Ergonomi Lanjutan	2
	KMK62111	Peraturan Perundangan K3	2
KMK62112	Promosi K3	2	

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	KMK62113	K3 Rumah Sakit	2
	KMK62114	Toksikologi Industri	2
	JUMLAH SKS		20
6 PKIP	PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU (PKIP)		
	KMP62108	Determinan Sosial	2
	KMP62109	Komunikasi Publik	2
	KMP62110	Pengembangan Media	2
	KMP62111	Psikologi Kesehatan	2
	KMP62112	Intervensi Kebutuhan	2
	KMP62113	Edukasi Individu	2
	KMP62114	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan	2
	KMP62115	Teknik dan Metode Pendidikan dalam Promkes	2
	KMP62116	Jurnalistik Kesehatan	2
	KMP62117	Aplikasi Promosi Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	2
	JUMLAH SKS		20
6 EPID	EPIDEMIOLOGI		
	KME62105	Praktik Surveilans Epidemiologi	2
	KME62106	Praktik Investigasi Wabah	2
	KME62107	Aplikasi Skrining	2
	KME62108	Riset Epidemiologi	2
	KME62109	Survei Cepat Epidemiologi	2
	KME62110	Epidemiologi Penyakit Tropis	2
	KME62111	Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi	2
	KME62112	Telaah Ilmiah Epidemiologi	2
	KME62113	Epidemiologi Kesehatan Kerja	2
	KME62114	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2
	JUMLAH SKS		20
6 KESPRO	KESEHATAN REPRODUKSI		
	KMO62102	Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	2
	KMO62103	Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Tempat Kerja	2
	KMO62104	Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana	2
	KMO62105	Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi	2
	KMO62106	Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi	2
	KMO62107	Kesehatan Reproduksi pada Disabilitas	2
	KMO62108	Manajemen Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2
	KMO62109	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak	2

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	KMO62110	Kesehatan Reproduksi Remaja	2
	KMO62111	KB, Kontrasepsi dan Infertilitas	2
	JUMLAH SKS		20
6 GIZI	GIZI KESEHATAN MASYARAKAT		
	KMG62105	Manajemen KIE Gizi	2
	KMG62106	Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi	2
	KMG62107	Manajemen Gizi Olah Raga	2
	KMG62108	Manajemen Dietetil Masyarakat	2
	KMG62109	Sosial Budaya Gizi	2
	KMG62110	Teknologi dan Pengembangan Pangan	2
	KMG62111	Manajemen Keamanan Pangan	2
	KMG62112	Manajemen Surveilans Gizi	2
	KMG62113	Manajemen Program Gizi	2
	KMG62114	Manajemen Gizi Daur Hidup	2
JUMLAH SKS		20	
7	KMU61111	Pengalaman Belajar Lapangan	5
	KMU61112	Magang	3
	KMU60113	Kewirausahaan	4
	KMO60112	Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual	3
	KMS 60114	Teknologi Kesehatan Digital	2
	JUMLAH SKS		17
8	KMU60114	Skripsi	4
	JUMLAH SKS		4
TOTAL SKS			144

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH PILIHAN	SKS
5	KMP61218	Penyuluhan Kesehatan RS	2
5	KMU61215	Anggaran dan Indikator Kinerja	2
6	KMU62216	Aplikasi Komputer	3
6	KMU62217	Pendidikan Anti Korupsi	2
TOTAL SKS			9

2. KURIKULUM PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

A. PROFIL LULUSAN PRODI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Profil Lulusan Program Studi Administrasi Rumah Sakit, yakni :

Tabel 3. Profil Lulusan Prodi Administrasi Rumah Sakit

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	<i>Leader</i>	Kasi/ Kepala Bagian di : 1. Bidang Pelayanan Medik terutama rawat inap 2. Bidang Diklat 3. Bidang Perencanaan Program 4. Bidang Litbang 5. Bidang Umum 6. Bidang Kepegawaian 7. Bidang Pemasaran 8. Bidang Perbekalan dan Logistik Umum 9. Ka TU/Instalasi
2	<i>Administrator</i>	Penyelenggara kegiatan administrasi rumah sakit mulai dari perencanaan sampai monitoring evaluasi kegiatan perumahsakititan
3	<i>Communicator</i>	Pemberi arahan dan bimbingan kepada rumah sakit dan klien dalam penyelesaian masalah perumahsakititan serta kemitraan
4	<i>Educator</i>	Pendidik materi-materi perumahsakititan seperti pendidikan dan pelatihan di rumah sakit atau sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan
5	<i>Researcher</i>	Pengkaji masalah perumahsakititan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah perumahsakititan di Indonesia dan internasional
6	<i>Innovator</i>	Pembuat inovasi dalam strategi pemecahan masalah perumahsakititan, seperti tim promosi kesehatan, tim pemasaran RS, tim mutu RS

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Adapun capaian pembelajaran dari Program Studi Administrasi Rumah Sakit antara lain meliputi :

1) Aspek Pengetahuan

Lulusan sarjana administrasi rumah sakit wajib memiliki penguasaan pengetahuan khusus sesuai bidang keilmuan administrasi rumah sakit raket yaitu:

- a. Menguasai konsep rumah sakit dan menganalisis data menjadi informasi dengan menggunakan indikator kesehatan dan administrasi rumah sakit untuk pengambilan keputusan.
- b. Menguasai konsep perencanaan dan pengelolaan organisasi dan system pelayanan kesehatan rumah sakit; dan menganalisis hasil perencanaan dan pengelolaan organisasi manajemen dan system pelayanan kesehatan rumah sakit.
- c. Menguasai konsep analisis di bidang administrasi rumah sakit berdasarkan dimensi sosiokultural dan lingkungan kerja rumah sakit serta masyarakat.
- d. Menguasai konsep advokasi, memberdayakan dan mengembangkan kegiatan dukungan sosial di bidang administrasi rumah sakit untuk meningkatkan jejaring dan aksesibilitas pelayanan kesehatan rumah sakit serta menganalisis hasil advokasi, memberdayaan dan dukungan sosial
- e. Menguasai konsep kepemimpinan, cara berpikir system, dan budaya kewirausahaan dalam bidang organisasi Kesehatan dan administrasi rumah sakit.
- f. Menguasai komunikasi yang efektif di organisasi kesehatan dan organisasi rumah sakit baik lisan maupun tertulis dengan perorangan maupun kelompok.
- g. Menguasai konsep penelitian di bidang kesehatan rumah sakit/administrasi rumah sakit dan menganalisis hasil penelitian

- 2) Aspek Sikap
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta berakhlakul karimah
 - c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
 - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
 - f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
 - i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
 - j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- 3) Aspek Keterampilan Umum
 - a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
 - c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan,

- desain atau kritik seni menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi ataupun laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- 4) Aspek Keterampilan Khusus
- Keterampilan khusus dimaksudkan untuk menetapkan kemampuan secara khusus dalam penguasaan keterampilan sebagai sarjana administrasi rumah sakit
- a. Mampu memberdayakan organisasi dan membangun Profesi ARS, mengembangkan Karir Profesi ARS dan penataan Remunerasi Profesi ARS;
 - b. Mampu mendampingi Kabid/kabag memimpin perubahan dengan mendorong setiap staf di RS/UK/meningkatkan

- kapabilitas/kompetensi melalui diklat, inhouse training, Training Need Assesment, mengalokasikan Anggaran Diklat
- c. Mampu merespon perubahan organisasi dengan menganalisis data perubahan/evidence based dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan;
 - d. Mampu menilai kinerja pelayanan melalui system monitoring mutu berbasis IT
 - e. Mampu membantu dalam penyelenggaraan kemitraan dengan pasien/keluarga dan pelaksanaan pelayanan dalam perencanaan produk unggulan dan monitoring pelayanan.
 - f. Mampu menggunakan data surveilans dan pengendalian ancaman kesehatan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam meningkatkan derajat kesehatan.
 - g. Mampu memahami prinsip-prinsip asuransi, pemanfaatan, penyampaian informasi dan laporan keuangan, serta kinerja keuangan RS secara efektif
 - h. Mampu membantu merencanakan, pengorganisasian, penggunaan, monitoring SD RS berbasis renstra, mutu dan biaya dengan pendekatan IT
 - i. Mampu menyediakan bahan tata kelola organisasi untuk mengelola risiko berbasis sistem, budaya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan analisis kebijakan publik, legislatif dan advokasi untuk mengelola organisasi serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan RS
 - j. Mampu mengelola proyek, mata rantai supply logistik dan manajemen fasilitas berdasarkan Peraturan, Kontrak kerjasama dan Anggaran secara efektif dan efisien
 - k. Menyiapkan Bahan Penyusunan *Hospital By Law, Medical Staff By Law, Nursing Staff By Law*
 - l. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain

- m. Mengadvokasi perubahan kebijakan RS, Asosiasi dan Profesi pada tingkat individu dan komunitas

C. STRUKTUR MATA KULIAH PRODI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Berikut dapat dilihat Struktur Mata Kuliah per Semester di Program Studi Administrasi Rumah Sakit Universitas Baiturrahmah

Tabel 4. Distribusi Mata Kuliah Prodi Administrasi Rumah Sakit Unbrah

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	MWK61101	Pendidikan Agama I	2
	MWK61102	Pendidikan Pancasila	2
	FKM61101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
	ARS61101	Bahasa Inggris Dasar	3
	ARS61102	Tata Kelola & Kepemimpinan	2
	ARS61103	Dasar-Dasar Komunikasi	2
	ARS61104	Dasar-dasar Administrasi & Manajemen	3
	ARS61105	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2
	JUMLAH SKS		
2	MWK62103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	MWK62104	Bahasa Indonesia	2
	ARS62106	Administrasi Rumah Sakit	3
	ARS62107	Pendidikan Agama II	2
	ARS62108	Epidemiologi	2
	ARS62109	Bahasa Inggris Profesi	2
	ARS62110	Aplikasi Komputer	3
	ARS62111	Manajemen Pelayanan Kesehatan (UKM & UKP)	2
	JUMLAH SKS		
3	ARS61112	Bahasa Indonesia Lanjutan	1
	ARS61113	Biostatistik dan Statistik Kesehatan	3
	ARS61114	Akuntansi Biaya (Implementasi di RS)	3
	ARS61115	Ekonomi Kesehatan	3
	ARS61116	Penyuluhan Kesehatan RS	2
	ARS61117	Peraturan dan Kebijakan Kesehatan (AKRS)	3
	ARS61118	Kewirausahaan	3
	ARS61119	Manajemen Rekam Medis	2
	ARS61120	Manajemen Pelayanan Keperawatan	2
	JUMLAH SKS		
4	ARS62121	Manajemen Kesehatan Lingkungan RS	3

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	ARS62122	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
	ARS62123	Sistem Informasi Manajemen RS	3
	ARS62124	Manajemen Keuangan	3
	ARS62125	Manajemen Logistik Medik dan Non Medik	3
	ARS62126	Sistem Perencanaan RS	3
	ARS62127	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS	3
	JUMLAH SKS		
5	UBR61101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
	FKM61102	Manajemen dan Analisis Data	2
	ARS61128	Manajemen Pelayanan Kesehatan dan RS	3
	ARS61129	Manajemen Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan	3
	ARS61130	Metodologi Penelitian	3
	ARS61131	Manajemen Produksi	3
	ARS61132	Anggaran dan Indikator kinerja	2
	ARS61133	Manajemen Pemasaran RS	2
JUMLAH SKS			21
6	FKM62103	Jaminan Kesehatan	2
	FKM62104	Perilaku Organisasi	2
	ARS62134	Manajemen Resiko	3
	ARS62135	Manajemen Komplain dan Customer Service	2
	ARS62136	Manajemen Bisnis Rumah Sakit	2
	ARS62137	Studi Kelayakan Proyek	2
	ARS62138	Evaluasi Kinerja RS	2
	ARS62139	Manajemen Penunjang Medis	2
	ARS62140	Metodologi Penelitian Kesehatan Lanjutan	2
	ARS62141	Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)	3
	JUMLAH SKS		
7	ARS60142	Hospital Public Relation	2
	ARS60143	Akreditasi Rumah Sakit	3
	ARS60144	Audit Mutu RS	2
	ARS60145	Pengawasan Manajemen RS	2
	ARS60146	Pengawasan Pelayanan RS	2
	ARS60147	Manajemen Mutu Informasi Kesehatan	2
	ARS60148	Manajemen Aset dan Tata Ruang	2
	ARS61149	Magang	3
	JUMLAH SKS		
8	ARS60150	Skripsi	4
	JUMLAH SKS		
TOTAL SKS			144

SEMESTER	KODE MK	NAMA MATA KULIAH PILIHAN	SKS
5	ARS61251	Sosio Antropologi Kesehatan	2
5	ARS61252	Manajemen Bencana	2
6	ARS62253	Pendidikan Anti Korupsi	2
6	ARS62254	Manajemen Strategik	2
TOTAL SKS			8

V. SINOPSIS MATAKULIAH

1. SINOPSIS MATA KULIAH PRODI KESEHATAN MASYARAKAT

Pendidikan Agama I

Membahas tentang manusia dan hakekatnya di alam semesta, pentingnya agama dalam kehidupan manusia khususnya agama Islam, substansi dan struktur agama Islam yang dijabarkan dalam uraian yang mendetail, khususnya aspek ibadah, latihan spiritual dan ajaran moral, aspek sejarah dan kebudayaan Islam, aspek politik dan lembaga-lembaga kemasyarakatan, hukum, theologi, filsafat, mistisme dan pembaharuan dalam Islam

Referensi :

- Marzuki. 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ombak.
- Syahidin Dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Dikti.
- Rustam, Rusyja & Zainal A Haris. 2018. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Padang: Andalas University Press.

Pendidikan Pancasila

Membahas tentang tujuan pendidikan Pancasila, jiwa Pancasila yang terkandung dalam UUD 1945, Pancasila dan Tap MPR No. II tahun 1978, pelaksanaan nilai Pancasila serta hubungan Pancasila dengan UUD 1945.

Referensi :

- Magnis-Suseno, Franz. 2011. *“Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi Pembudayaan Kehidupan Berkonstitusi” dalam Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam*

- Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia*, Kerjasama Mahkamah Konstitusi RI dengan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2--3 Mei 2013.
- Hidayat, Arief. 2012. *Dengan Judul Negara Hukum Pancasila: suatu model ideal Penyelenggaraan Negara Hukum*, artikel ini disampaikan pada Kongres Pancasila IV di UGM Yogyakarta tanggal 31 Mei- 1 Juni 2012
- Kaelan. 2013. *Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Penerbit Paradigma.

Bahasa Inggris I

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris dalam konteks kesehatan masyarakat tentang *Common Health Problems, Public Health, Sanitation, Environmental health, Global and local health issues*. Keterampilan yang diterapkan merupakan *integrated skills* yang terdiri dari *listening, speaking, reading, writing* dan pembahasan tentang *grammar*.

Referensi :

- Beatriz B. Diaz, dkk. 2010. *Future English for Results*, Pearson Longman.
- Raymond, Murphy. 2012. *English Grammar in Use: A Self Study Reference and Practice Book for Intermediate Learners of English, Fouth Edition*. Cambridge University Press. British.
- Yulianita. 2018. *Buku Ajar English for Public Health*. Baiturrahmah University Press. Padang.

Dasar Biomedik

Memahami tentang ilmu fisika, kimia, biologi sel dan genetik (DNA, transkripsi, translasi), biokimia, anatomi, fisiologi, homeostatis, komunikasi antar sel, keseimbangan asam basa dan elektrolit, serta respon imun.

Referensi :

- Sakung, Jamaluddin. 2016. *Dasar-Dasar Biomedik*. TIM.
- Syaifuddin. 2019. *Ilmu Biomedik Dasar I*. Jakarta: EGC.
- Hutomo, Cahyaning Setyo, dkk. 2021. *Ilmu Biomedik Dasar*. Kita Menulis.

Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini membahas tentang hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya.

Referensi :

Ni Wayan Dewi Tarini. 2012. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa/ Mahasiswi Kesehatan*.

Sunarso, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*. UNY. 2012.

Instrumen-instrumen HAM Nasional dan Internasional (PBB).

Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah bahasa Indonesia, fungsi dan kedudukannya. Bahasa Indonesia baku dan sikap berbahasa (lisan dan tulisan).

Referensi :

Badan Pengembangan Bahasa Indonesia. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Dwi Puspitorini, dkk. 2014. *Jalan Bahasa (Pelajaran Praktis Tata Bahasa Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Penaku.

Nurwardani P, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Bahasa Inggris II

Mata kuliah yang berorientasi pada TOEFL ini membahas tentang strategi dan kemampuan yang dapat dipelajari mahasiswa berupa *skills* pada setiap bagian *listening*, *Structure and Writing Expression* dan *Reading*.

Referensi :

Pyle, Michael A. 2000. *Cliffs Toefl Preparation Guide*. Wiley India Pvt. Limited. India.

Phillips, Deborah. 2001. *Longman Complete Course for the TOEFL Test: Preparation for the Computer and Paper Test*. Addison-Wesley Longman, Inc. N.Y.

TOEFL: Test Preparation Kit Workbook. ETS (Educational Testing Service). Princeton.

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Memahami tentang prinsip dan teori kesehatan masyarakat, instrumen kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit, kecacatan dan kematian, profesi kesehatan, institusi pelayanan kesehatan, dan sistem pelayanan kesehatan, serta institusi dan sistem kesehatan masyarakat.

Referensi :

- Irianto, Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Triwibowo, C & Mitha EP. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Kesehatan Lingkungan Dasar

Memahami tentang konsep kesehatan lingkungan, hubungan lingkungan dengan kesehatan masyarakat, masalah kesehatan lingkungan di Indonesia dan arah perkembangannya di masa datang.

Referensi :

- Slamet, Juli Soemirat. 2011. *Kesehatan Lingkungan*.
- Chandra, Budiman. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*.

Sosiologi dan Antropologi Kesehatan

Membahas tentang konsep-konsep dasar antropologi yang berhubungan dengan perilaku manusia. Membahas secara mendalam aspek kebudayaan dan nilai-nilai budaya dan dinamikanya, aneka warna masyarakat dan kebudayaan yang mendasari perilaku manusia.

Referensi :

- Maulana, Nova. 2014. *Buku Ajar Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Herlina, Muria. 2017. *Sosiologi Kesehatan*. Surabaya: Muara Karya.
- Putri, DMP & unung Rachmawati. 2018. *Antropologi Kesehatan: Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Ilmu Kependudukan

Mata kuliah Kependudukan merupakan kajian mengenai struktur dan proses penduduk. Struktur penduduk meliputi jumlah, penyebaran dan komposisi penduduk. Struktur penduduk selalu mengalami perubahan, dan perubahan tersebut disebabkan karena proses demografi yang melibatkan kelahiran kematian dan migrasi. Demografi bersifat analisis matematis. Studi kependudukan lebih luas dan demografi, karena didalamnya memahami karakteristik penduduk di suatu wilayah, faktor-faktor nondemografis pun ikut dipertimbangkan.

Referensi :

- D Jong GF & Gardner RW. 1981. *Migration Decision making: Multi Disciplinary Approaches to Micro Level Studies in Developed and Developing Countries*
- Rusli, S. 1982. *Pengantar Ilmu Kependudukan*, Jakarta: LP3E
- Barclay, GW. 1984. *Teknik Analisa Kependudukan*, Jakarta : PT. Bina Aksara

Pendidikan Agama II

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep ke Islaman yang perlu diterapkan dalam menjalani peranan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Referensi :

- Muhibbin, Zainul. 2012. *Pendidikan Agama Islam: Membangun Karakter Madani*. Surabaya: ITS Press.
- Suryani. 2012. *Hadits Tarbawi: Analisis Pedagogis Hadits-Hadits Nabi*.
- Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. 2016. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta, Dirjen Belmawa.

Biomedik

Memahami tentang ilmu mikrobiologi, parasitologi, virologi, dan patologi yang dikaitkan dengan konsep *host*, *agent*, dan *environment*.

Referensi :

- Wahyuni, Denai. 2019. *Buku Ajar Dasar Biomedik Lanjutan*. Deepublish.
- Syaifuddin. 2019. *Imu Biomedik Dasar II*. Jakarta: EGC.
- Wardani, Hartati Eko. 2019. *Bahan Ajar Biomedik*. Malang: Wineka Media.

Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Dasar

Membahas mengenai prinsip-prinsip analisis kebijakan dan faktor yang mempengaruhi kebijakan kesehatan, serta mampu melakukan analisis situasi dan keadaan masalah kesehatan dalam perencanaan kesehatan.

Referensi :

Dumilah Ayuningtyas. 2019. Kebijakan Kesehatan: Prinsip & Aplikasi. Rajawali Pers

Epidemiologi Dasar

Memahami sejarah perkembangan dan evolusi epidemiologi. Memahami beberapa konsep epidemiologi dalam kedokteran, kesehatan masyarakat dan komponen-komponennya. Memahami konsep-konsep epidemiologi dalam mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan masyarakat. Memahami metode pendekatan epidemiologi dalam upaya pencegahan, pengawasan dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat.

Referensi :

A.L. Slamet Ryadi. 2012. Dasar-Dasar Epidemiologi. Jakarta: Salemba Medika.

Nangi, Guntur, dkk. 2019. Buku Dasar Epidemiologi. Deepublish.

Sinaga, Manotor & Dosmariana Limbong. 2019. Dasar Epidemiologi. Deepublish.

Ilmu Gizi Dasar

Membahas tentang ruang lingkup gizi kesehatan masyarakat, multikausa gangguan gizi, masalah gizi kurang meliputi Kurang Energi Protein (KEP), Kurang Vitamin A (KVA), anemia gizi dan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI), gizi pada kelompok rawan gizi dan penyakit infeksi, gizi dan mental development, gizi lebih dan obesitas, gizi dan penyakit degeneratif.

Referensi :

Budianto, Agus Krisno. 2015. Dasar-Dasar Ilmu Gizi. Malang: UMM Press.

Almatsier, Sunita. 2016. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia.

Departemen Gizi dan Kesmas. 2016. Gizi dan Kesehatan Masyarakat Ed Revisi Ed 1.

Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dasar

Memahami masalah kesehatan ataupun kecelakaan yang ditimbulkan karena pekerjaan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar dan bagian dari ilmu keselamatan dan kesehatan kerja. Pada perkuliahan ini hanya membahas batasan pada konsep K3, faktor-faktor bahaya dalam kesehatan kerja, kecelakaan kerja, higiene industri dan proses manajemen dalam K3.

Referensi :

- Ramli, S. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat.
- Silaban, Gerry. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Medan: CV. Prima Jaya.
- Tarwaka. 2015. Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.

Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian ilmu ekonomi kesehatan, ruang lingkup dan prinsip ekonomi dalam bidang kesehatan, pembiayaan pembangunan kesehatan, teknik evaluasi ekonomi, sumber-sumber pembiayaan sektor kesehatan, analisi dan evaluasi ekonomi, Jaminan Kesehatan, pengelolaan keuangan sektor pemerintah dan swasta

Referensi :

- Iswanto AH, 2021 Ekonimi Kesehatan Konsep Teori dan Aplikasi, Rajagrafindo

Epidemiologi Penyakit Tidak Menular

Memahami epidemiologi berbagai penyakit tidak menular, khususnya penyakit tidak menular di Indonesia. Memahami Program Kepmenkes dalam bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.

Referensi :

- Irianto, Koes. 2014. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular: Panduan Klinis. Alfabeta.
- Bustan, MN. 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Rineka Cipta.
- Marsiadi. 2017. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. RajaGrafindo Persada.

Epidemiologi Penyakit Menular

Memahami epidemiologi berbagai penyakit menular, khususnya penyakit menular di Indonesia. Memahami Program Kepmenkes dalam bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

Referensi :

- Magnus, Manya. 2012. Buku Ajar: Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: EGC.
- Noor, Nur Narsy. 2013. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Rineka Cipta.
- Najmah. 2016. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: TIM.

Konsep Dasar Promosi Kesehatan

Memahami konsep-konsep dasar pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan serta kegunaannya dalam upaya perubahan perilaku kesehatan serta kegunaannya dalam upaya perubahan perilaku masyarakat terutama dalam bidang kesehatan.

Referensi :

- Natoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi*.
- Natoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.

Komunikasi dalam Kesehatan

Materi bahasan mata kuliah ini meliputi pengenalan dasar komunikasi sebagai ilmu dan bagian dari ilmu sosial, ruang lingkup ilmu komunikasi, konsep-konsep dasar, dan proses komunikasi dalam kehidupan manusia. Perkembangan kajian komunikasi dalam berbagai sudut pandang meliputi; komunikasi personal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi publik, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.

Referensi:

- Littlejohn, Stephen dan Karen A. Foss. 2005. *Theories of Human Communication*. Eighth Edition. Thomson. Canada.
- Wood, Julia T. 2014. *Komunikasi Teori dan Praktik*. Salemba Humanika : Jakarta

Biostatistik Dasar

Mata kuliah Statistika Dasar adalah mata kuliah tentang analisa data, bermula dari bagaimana mengumpulkan data, menampilkan data, menganalisa data, mengambil keputusan berdasarkan data, terakhir adalah menyelesaikan masalah dari kesemua rangkaian diatas. Mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah yang menggabungkan antara teori dan praktek secara langsung. Kegiatan praktek akan diberikan dalam bentuk praktikum dan tugas

Referensi :

- Hastono, Priyo, Sutanto dan Sabri, Luknis. 2010. Statistik Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sabri, Luknis dan Hastono, Priyo, Sutanto. Statistik Kesehatan (Edisi Revisi). Jakarta. Rajawali Pers.
- Irianto, Agus. Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya). Kencana. Prenada Media Grup.

Ergonomi

Memberikan pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan proses atau peralatan kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip ergonomi. Obyek dari diskusi terkait dengan peningkatan kualitas interaksi manusia dengan mempertimbangkan manusia, mesin, tenaga kerja, lingkungan, sistem dan organisasi. Ergonomi Industri melihat berbagai kemampuan manusia, keuntungan dan kerugian dalam meningkatkan interaksi kerja.

Referensi :

- Salvendy, G. 2012. Handbook of Human Factors and Ergonomics, 4th edition, John Willey and Sons.
- Iridiastadi, Harianto & Yassierli. 2015. Ergonomi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya.
- Sutjaya, Made. 2019. Ergonomi. Gramedia Digital Indonesia.

Gizi Kesehatan Masyarakat

Membahas tentang ruang lingkup gizi kesehatan masyarakat, multikausa gangguan gizi, masalah gizi kurang meliputi Kurang Energi Protein (KEP), Kurang Vitamin A (KVA), anemia gizi dan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI), gizi pada

kelompok rawan gizi dan penyakit infeksi, gizi dan mental development, gizi lebih dan obesitas, gizi dan penyakit degeneratif.

Referensi :

Brown. 2014. *Nutrition Through The Life Cycle 5th ed.*

Departemen Gizi dan Kesmas. 2016. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat Ed Revisi Ed 1.*
Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Hukum dan Perundangan Kesehatan

Mempelajari tentang konsep teoritis hukum – hukum Kesehatan didalam pelayanan Kesehatan, aspek pidana dan perdata dalam Kesehatan, aspek hukum administrasi dalam Kesehatan, pertanggung jawaban hukum dalam bidang Kesehatan, penyelesaian sengketa hukum

Referensi :

Franz Magnis dkk, 2018. Etika Hukum Kesehatan. Yoyakarta

Soejono Soekamto, 2019. Pengantar hukum Kesehatan. Bandung

Sistem Manajemen K3

Membahas konsep dasar dan prinsip-prinsip serta implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-undang K3 dan Manajemen risiko K3.

Referensi :

Soehetman Ramli. 2013. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001 (Husyain Djajaningrat.ed). Seri Manajemen K3-01. Cetakan ke3. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Gunawan. 2013. Safety Leadership. Dian Rakyat.

Biantaro, Agung Wahyudi. 2019. Sistem dan Manajemen K3. Mitra Wacana Media.

Kesehatan Global

Memahami prinsip dasar kesehatan global, pengukuran dan perkembangan link kesehatan, kesehatan dan masyarakat, tema pokok kesehatan global/ kesehatan& masyarakat, beban penyakit, dan kerjasama global kesehatan.

Referensi :

Richard Skolnik. 2012. Global Health 101 2nd Edition. Published by Jones & Bartlett Learning.

Soekidjo Notoatmodjo. 2013. Promosi Kesehatan Global.

Mahendradhata, Yodi, dkk. 2020. Kesehatan Global. Pena Pressindo Original.

Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep kepemimpinan dalam konsep berpikir sistem, tipe dan gaya kepemimpinan, syarat dan kompetensi pemimpin serta komunikasi dalam kepemimpinan

Referensi :

Palutturi, S. 2021 Kepemimpinan berpikir Sistem dalam Kesehatan Masyarakat, Pustaka Pelajar

Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan

Pada mata kuliah Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan, mahasiswa mampu membuat perencanaan program kesehatan sesuai tahap-tahap *problem solving cycle* dan membuat rencana evaluasi untuk suatu program kesehatan.

Referensi :

The Planning Process. 2006. *The Health Planner's Toolkit. Health System Intelligent Project*. Ontario.

Stefanus Supriyanto Nyoman Anita Damayanti. 2007. *Perencanaan & Evaluasi*. Airlangga University Press. Surabaya.

Developing an Effective Evaluation Plan. 2011. *Setting the course for effective program evaluation. Atlanta, Georgia: Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, Office on Smoking and Health; Division of Nutrition, Physical Activity, and Obesity.*

Surveilans Kesehatan Masyarakat

Memahami konsep surveilans epidemiologi, langkah-langkah surveilans epidemiologi, sumber data, jenis data, dan alur serta tata cara pelaporan, pengumpulan, pengolahan, analisis data, dan diseminasi informasi serta kelengkapan, ketepatan, dan kebenaran laporan serta ruang lingkup surveilans kesehatan masyarakat.

Referensi :

- Nuraeni, Tating. 2016. Buku Ajar Surveilans Kesehatan Masyarakat: Surveilans Epidemiologi. K-Media.
- Rasmaniar, dkk. 2020. Surveilans Kesehatan Masyarakat. Kita Menulis.
- Amiruddin, Ridwan. 2021. Surveilans Kesehatan Masyarakat. TIM.

Analisis Kualitas Lingkungan

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan lingkup bahasan analisis kualitas lingkungan yaitu pengantar, tujuan dan manfaat analisis kualitas lingkungan, metode dan teknik sampling analisis fisik, kimia, dan biologi air, udara, dan makanan, survey vektor, dan biomonitoring lingkungan.

Referensi :

- Maria Csuros. 1994. *Environmental sampling and analysis for technicians*. Boca raton.
- Manahan. SE. 2001. *Fundamental Of Environmental Chemistry*. Boca Raton: CRC Press LLC.
- Peraturan dan Perundangan tentang Lingkungan dan Kesehatan.

Dinamika Kelompok

Memahami konsep dan strategi promosi kesehatan dan implementasinya di dalam penanganan masalah kesehatan masyarakat.

Referensi :

- Natoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi Ed Revisi 2010*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Ed Revisi 2012*.

Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual

Memahami Konsep Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Reproduksi Dalam Perspektif Gender, Kesehatan Reproduksi Terpadu, Komunikasi, Informasi , Edukasi Dalam Kesehatan Reproduksi, Pelayanan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Darurat Bencana, Konsep Konseling, dan Kebijakan Pemerintah Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan

Referensi :

- Dahlan, M. S. 2019. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Darmayanti, Supiyah, & Mesalina, R. 2019. Kesehatan Reproduksi dan Seksual bagi Calon Pengantin. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 62–78.
- Dinengsih, S., & Hakim, N. 2020. Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Aplikasi Berbasis Android. 6(4), 515–522. Direktorat Kesehatan Keluarga.

Kesehatan Keluarga

Memahami Tentang Keadaan Sehat Fisik, Jasmani, Dan Sosial Dari Individu-Individu Yang Terdapat Dalam Keluarga Sehingga Dapat produktif baik secara sosial dan ekonomi

Referensi :

- Effendy, F. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Friedman, M.M. 2010. Buku Ajar Keperawatan keluarga Riset, Teori
- Proverawati, A. 2011. Anemia Dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sistem Informasi Kesehatan

Memahami konsep dasar dari data dan informasi, konsep dasar sistem dan sistem informasi, konsep dasar sistem informasi kesehatan, peranan Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi, pengembangan sistem, konsep SIK, SIK Puskesmas, kabupaten/kota dan RS, sumber data kesehatan, indikator kesehatan dan profil kesehatan

Referensi :

- Sri Kusuma Dewi, dkk. 2009. Informatika Kesehatan.
- Wiku Adisasmito. 2014. Sistem Kesehatan Ed 2.

Kewirausahaan Dasar

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang perilaku dan sikap kewirausahaan melalui teori-teori yang mendukungnya serta contoh-contoh aplikasi nyata di dunia usaha. Dengan harapan agar peserta mampu membaca peluang-peluang usaha yang pada

akhirnya didorong untuk mempunyai jiwa wirausaha dan mempunyai minat untuk berwirausaha, yang digambarkan dalam rencana usaha atau proposal usaha.

Referensi :

Yandi Sukri, 2014. Dasar-Dasar Kewirausahaan Konsep, Teori, Motivasi, Pembentukan Wirausahawan, Penerbit Universitas Baiturrahmah Padang.

Dr. Tri Sunarsih dkk. 2018. Kewirausahaan Bidang Kesehatan. Gosyen Publishing. Yogyakarta

Emil Ibrahim, 2019. Entrepreneurship For Hospital. Bumi Aksara. Jakarta

Dasar Metodologi Penelitian Kesehatan

Memahami konsep penelitian, sistematika penelitian, langkah langkah penelitian., metodologi penelitian, serta mampu menyusun proposal penelitian.

Referensi :

Swarjana, I Ketut. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Andi Publisher.

Hardani. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.

Suharmanto. 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan. Pustaka Panasea.

Kewirausahaan Lanjutan

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang penerapan perilaku dan sikap kewirausahaan melalui teori-teori yang mendukungnya serta aplikasi nyata di dunia usaha. Dengan harapan agar peserta mampu membaca peluang-peluang usaha yang pada akhirnya didorong untuk mempunyai jiwa wirausaha dan mempunyai minat untuk berwirausaha.

Referensi:

Yandi Sukri, 2014. Dasar-Dasar Kewirausahaan Konsep, Teori, Motivasi, Pembentukan Wirausahawan, Penerbit Universitas Baiturrahmah Padang.

Dr. Tri Sunarsih dkk. 2018. Kewirausahaan Bidang Kesehatan. Gosyen Publishing. Yogyakarta

Emil Ibrahim, 2019. Entrepreneurship For Hospital. Bumi Aksara. Jakarta

Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi dasar kesehatan masyarakat yang memberikan teori, konsep tentang 1) Konsep pemberdayaan dan pengorganisasian masyarakat; 2) Konsep partisipasi masyarakat; 3) Pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan local dalam program kesehatan masyarakat (kedudukan masyarakat sebagai subyek pembangunan di bidang kesehatan/directif dan non directif); 5) Sosial capital dan partisipasi masyarakat; 6) Adopsi dan pengalaman belajar.

Referensi :

- Notoatmodjo Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Agustin Helfi. 2009. *Promosi Kesehatan*. Universitas Baiturrahmah. Padang.
- Hidayat, Hilda. 2017. *Promosi Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Universitas Baiturrahmah. Padang.

Manajemen dan Analisis Data Dasar

Mempelajari tentang manajemen data dan informasi yang meliputi perancangan template untuk memasukkan data dengan komputer, penggabungan data, modifikasi variabel, import dan ekspor data atau perangkat lunak pengolahan data dan perangkat lunak statistik.

Referensi :

- Pallant J. 2005. *SPSS Survival Manual : a step by step guide to data analysis using SPSS*. 2 nd edn. Sydney: Ligare.
- Besral. 2012. *Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS*. Modul Kuliah FKM UI

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Mata kuliah ini mencakup penjelasan tentang mengenai pokok bahasan yang harus dikuasai mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan di lokasi KKN. Materi yang diberikan sesuai bidang keilmuan akan diberikan dalam pembekalan fakultas yang meliputi bidang kompetensi program studi / jurusan dalam menghadapi berbagai permasalahan masyarakat di dilokasi KKN yang dituangkan Dalam program keilmuan. Mahasiswa

juga diharapkan bisa berkolaborasi dengan jurusan lain untuk membuat program multidisiplin dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

Referensi :

Soekidjo Notoatmodjo. 2009. *Kesehatan Masyarakat: Administrasi & Praktik Edisi*. Kementerian Dalam Negeri – Direktorat Pemberdayaan Masyarakat. *Pedoman Umum Rencana Tata Ruang Kawasan Perdesaan Berbasis Masyarakat*

James F. McKenzie. 2013. *Kesehatan Masyarakat: Suatu Pengantar Ed 4*.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal. 2015. *Pembangunan Desa Berbasis Aset untuk Mewujudkan Desa Maju, Mandiri dan Sejahtera*. Diskusi Terbatas Bincang Kompas. Infest, Yogyakarta.

Penilaian Status Gizi

Memahami tentang konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia, Antropometri, Biokimia, Klinis dan biofisik dan Ekologi

Referensi :

Almatsier, S. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia.

Adriani, M. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Aini, S. N. 2013. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja Di Perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*, 2(1), 2–8.

Teknologi Kesehatan Lingkungan

Mampu melakukan pengambilan data, pengiriman sampel dan pemeriksaan kualitas Lingkungan secara akurat dengan pilihan metode sesuai dengan teknik sampling (SNI) pada sumbernya serta intervensi secara teknis, di bidang kesehatan lingkungan pemukiman, Tempat kerja, Tempat umum, tempat wisata, Rumah Sakit, dan sarana transportasi.

Referensi :

Haryanto, Budi. 2020. *Buku Rancangan Pengajaran Mata Kuliah Kesehatan Lingkungan. (Basic Environmental Health)*. Program Studi Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Indonesia.

Pencemaran Lingkungan

Mempelajari bermacam-macam pencemaran yang mungkin terjadi terhadap tanah, air dan udara serta gangguan yang mungkin ditimbulkannya terhadap kesehatan manusia/masyarakat. Juga mempelajari proses pencegahan dan penanggulangan terhadap pencemaran tersebut.

Referensi :

- Anies. 2018. *Penyakit Akibat Lingkungan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
Mundiatur & Daryanto. 2018. *Sanitasi Lingkungan*. Yogyakarta: Gava Media.

Manajemen Bencana dan KLB

Memahami ruang lingkup manajemen bencana, kebijakan manajemen bencana, manajemen pra bencana, analisis risiko bencana, pengkajian kebutuhan saat bencana, air dan hygiene sanitasi, pelaksanaan surveilans, pengendalian vektor saat bencana, manajemen korban masal, dan informasi saat bencana.

Referensi :

- Nurjanah. 2013. *Manajemen Bencana*. Alfabeta.
Khambali, I. 2017. *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Yogyakarta: Andi Publisher.
Anies. 2018. *Manajemen Bencana*. Gosyen Publishing.

Bahasa Inggris II

Mata kuliah yang berorientasi pada TOEFL ini membahas tentang strategi dan kemampuan yang dapat dipelajari mahasiswa berupa *skills* pada setiap bagian *listening*, *Structure and Writing Expression* dan *Reading*.

Referensi :

- Pyle, Michael A. 2000. *Cliffs Toefl Preparation Guide*. Wiley India Pvt. Limited. India.
Phillips, Deborah. 2001. *Longman Complete Course for the TOEFL Test: Preparation for the Computer and Paper Test*. Addison-Wesley Longman, Inc. N.Y.
Preparation Course for the TOEFL—Skills and Strategies.
TOEFL: Test Preparation Kit Workbook. ETS (Educational Testing Service). Princeton.

Pengalaman Belajar Lapangan

Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan dan komunikasi dengan masyarakat dan melakukan analisa situasi masalah kesehatan masyarakat, teknik-teknik pemecahan masalah, mengenal sistem pelayanan kesehatan serta proses dan fungsi-fungsi manajemen program kesehatan secara terpadu dan multidisiplin

Referensi :

- Besral. 2012. *Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS*. Modul Kuliah FKMUI.
- James F. McKenzie. 2013. *Kesehatan Masyarakat: Suatu Pengantar Ed 4*.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal. 2015. *Pembangunan Desa Berbasis Aset untuk Mewujudkan Desa Maju, Mandiri dan Sejahtera*. Diskusi Terbatas Bincang Kompas. Infest, Yogyakarta.

Advokasi Kesehatan

Pada mata kuliah advokasi kesehatan , mahasiswa mempelajari perencanaan advokasi, pengembangan advokasi kesehatan, teknik advokasi, pelaksanaan kegiatan advokasi kesehatan, pemantauan dan penilaian kegiatan advokasi kesehatan.

Referensi :

- Modul Training of Trainers : Advokasi Suatu Strategi Untuk Mendukung Pembangunan Berwawasan Kesehatan Di Daerah
- Pamungkas, Sigit editor. 2010. *Advokasi Berbasis Jejaring*. Research Center for Politics and Government (PolGov), Program S2 Ilmu Politik, FISIPOL, UGM, Yogyakarta
- Pratomo, Hadi, 2013. *Advokasi Kesehatan*

Magang

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk dapat mengenali, mengerti dan memahami implementasi aspek-aspek kesehatan masyarakat yang ada di lapangan serta mampu mengintegrasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan aspek-aspek kesehatan masyarakat yang ada di dunia kerja. Memberikan pengalaman latihan kerja yang berkaitan dengan bidang studi program kesehatan masyarakat pada

lokasi magang.

Referensi :

Besral. 2012. *Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS.*

Modul Kuliah FKMUI.

James F. McKenzie. 2013. *Kesehatan Masyarakat: Suatu Pengantar Ed 4.*

Budiman Chandra. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan.*

Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual

Memahami tentang konsep kesehatan reproduksi, komunikasi, informasi, edukasi, dalam Kesehatan reproduksi, pelayanan Kesehatan reproduksi dalam situasi darurat bencana, konsep konseling, kebijakan Pemerintah dalam sistem pelayanan kesehatan

Referensi :

Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/>

Modul Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja. 2017.

Organisasi dan Manajemen Kesehatan

Menelaah Manajer organisasi/ fasilitas kesehatan: kompetensi manajer yang handal, pengambilan keputusan (internal dan eksternal organisasi), penyelia (supervisor); Kompetensi manajer kekinian dan tantangan manajer layanan kesehatan

Referensi :

Korompis, Organisasi dan Manajemen Kesehatan

Satrianegara F, Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Salemba Medika

Tanggap Darurat & P3K

Mempelajari keadaan darurat di tempat kerja mulai dari mempersiapkan pengorganisasi yang bertanggungjawab jika terjadinya keadaan darurat di tempat kerja, hingga bagaimana melaksanakan prosedur jika terjadi keadaan darurat tersebut. Pada keadaan darurat juga memungkinkan terjadinya kecelakaan, maka diperlukan kegiatan P3K yang mendukung agar mengurangi dampak kecelakaan yang lebih parah. Kegiatan P3K terdiri dari P3k pada kasus perdarahan, THT, sumbatan jalan nafas, luka bakar, panas, syok listrik, keracunan dan lain-lain.

Referensi :

- Nurseha. 2005. *Mengikuti Prosedur K3 dalam Bekerja*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Depkes. 2010. *Pedoman KesiapsiagaanTanggap Darurat di Gedung Perkantoran*.
- Setyaningrum, Sintha. 2020. *Buku pintar P3K tanggap darurat setiap saat*. Yogyakarta : C-Klik Media

Ekologi Pangan dan Gizi

Gizi Dan Ekonomi Gizi Pendidikan Dan Pengetahuan Gizi Dan Sosial Budaya Permasalahan Dalam Bidang Pangan Dan Gizi Program Pangan Dan Gizi Neraca Bahan Makanan Konsumsi Pangan Dan Gizi Keamanan Pangan Dan Gizi Ketahanan Pangan

Referensi :

- Khomsan A. 2012. *Ekologi Masalah Gizi, pangan Dan Kemiskinan*. Bandung: Alfabeta.
- Proverawati, Atikah, Erna K. 2013. *Ilmu Gizi Yogyakarta: Medical Book; 2011. 4. Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat*. Jakarta: Badan Penelitian Dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013.

Teknologi Kesehatan Digital

Memahami konsep dasar kesehatan digital yang meliputi jenis, sumber, media sosial, dan standar datanya, mampu melakukan big data analysis untuk perencanaan program kesehatan, serta dapat memanfaatkan machine learning dalam program kesehatan masya.

Referensi :

- Junaedi, Fadil Ahmad. 2018. *Teknologi Informasi Kesehatan I*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Susanto, Danny. 2020. *E-Health Buku Panduan untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan dan Profesional Kesehatan*. Deepublish.
- Hamson, Zulkarnain, dkk. 2021. *Informasi Teknologi di Bidang Kesehatan*. Media Sains Indonesia.

Dasar-dasar Asuransi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas konsep dasar asuransi kesehatan yang didasari dengan pemahaman tentang topik-topik pengertian umum asuransi kesehatan, manajemen risiko dan asuransi kesehatan, kontrak asuransi, karakteristik model asuransi kesehatan tradisional, karakteristik model asuransi managed care, berbagai sistem asuransi kesehatan sosial, termasuk cara pembayaran kepada fasilitas kesehatan. Dalam mata kuliah ini juga akan dibahas kebijakan pemerintah Indonesia di Bidang Asuransi kesehatan saat ini dan di masa yang akan datang (implementasi Jaminan/Asuransi Kesehatan Nasional di Indonesia sebagaimana diatur dalam UU nomor 40/2004 tentang SJSN dan Undang-Undang no 24/2011 tentang BPJS)

Referensi :

Thabrany, H. 2014. Jaminan Kesehatan Nasional, Rajawali pers.

Suyamto R, Muhandi, Kusnadi D. Manajemen Asuransi Kesehatan, Rajawali pers. 3

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menjelaskan Dasar manajemen SDM Kes dalam pengelolaan organisasi /layanan kesehatan (Perencanaan, rekrutmen sampai retirement). Membahas mengenai pengertian, perkembangan dan peranan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam organisasi, perencanaan tenaga kerja serta menerapkan metoda dan prosedurnya, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan penilaian prestasi kerja, kompensasi pemeliharaan sumber daya manusia, dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Referensi :

Astiena, AK. 2015 Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan, Andalas University Press

Danang, S. 2015. Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, CAPS.

Trisanti, S. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan, Wineka Media

Logistik Manajemen

Menjelaskan Dasar manajemen sarana/peralatan/logistik dalam pengelolaan organisasi / layanan kesehatan (POAC)

Referensi :

- Febriawati, Henni. 2013. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Gsyen
- Muntasir. 2019. Manajemen Logistik Kesehatan, Nusa Litera Inspirasi
- Rahmiyati, AL. Irianto, G. 2021. Buku Teori dan Praktek Manajemen Logistik Rumah Sakit, Refika Aditama

Manajemen Keuangan

Membahas tentang konsep-konsep dasar perencanaan dan pengawasan serta teknik analisis untuk pengambilan keputusan bidang keuangan di organisasi kesehatan

Referensi :

- Suad Husnan, 2012. Dasar-dasar Manajemn Keuangan Ed.6. Yogyakarta: AMP YKPN
- Armen, F. Azwar V. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen
- Ermaini, DKK. 2021. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta. Samudra Biru

Manajemen Puskesmas

Membahas tentang beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk melakukan perencanaan di Bidang Kesehatan. perencanaan dilakukan berdasarkan permasalahan yang didapat, sehingga permasalahan itu, dapat dilakukan desain, analisis, implementasi, dan evaluasi. profesi kesmas dianggap mampu merlakukan perencanaan di tingkat Puskesmas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang kesehatan dan Rencana Tahunan Bidang Kesehatan

Referensi :

- Kemenkes, 2016. Petunjuk Teknis Penguatan Manajemen Puskesmas Dengan Pendekatan Keluarga.
- Febriawati H, Yandrizal. 2019. Manajemen dan Puskesmas sebagai Gatekeeper

Manajemen Rumah Sakit

Membahas konsep-konsep fungsi manajemen Rumah Sakit dan pelayanan rumah sakit serta identifikasi masalah di rumah sakit

Referensi :

Rosihan, A. 2016. Mengelola rumah Sakit. Polimedia

Setiawan J, Setiawan DF. 2016 Sistem Manajemen Rumah Sakit. Yogyakarta. BPFE

Analisis Kebijakan Kesehatan

Membahas mengenai prinsip-prinsip analisis kebijakan dan faktor yang mempengaruhi kebijakan kesehatan, serta mampu melakukan analisis situasi dan keadaan masalah kesehatan dalam perencanaan kesehatan.

Referensi :

Dachi RA, 2017. Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan.

Dumilah Ayuningtyas. 2019. Kebijakan Kesehatan: Prinsip & Aplikasi. Rajawali Pers

Marniati, 2021 Pengantar Analisis Kebijakan Kesehatan. Rajawali pers

Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan

Membahas mengenai konsep-konsep manajemen mutu dan perkembangannya pada pelayanan kesehatan serta mampu mengetahui aplikasi manajemen kendali mutu dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan.

Referensi :

Rosyidi. 2020 Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Gosyen

Wibowo, DKK. Manajemen Mjutu pelayanan Kesehatan Era Jaminan Kesehatan Nasional menuju pelayanan berkeadilan

Perilaku Organisasi

Memberikan pemahaman mengenai perilaku manusia dalam berorganisasi, serta memberikan pengetahuan bagaimana memimpin sekelompok orang dalam organisasi untuk mencapai dan meningkatkan kinerja organisasi secara efektif.

Referensi :

Makmuri Muchlas. 2012. Perilaku Organisasi.

Dilapanga. 2021 Perilaku Organisasi

Mulyadi, D. 2021 perilaku organisasi dan kepemimpinan pelayanan. Alfabeta

Manajemen Perubahan

Memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang tantangan-tantangan yang dihadapi dalam suatu proses perubahan, baik di tingkat strategis, tim, dan yang paling utama di tingkat individu. Kegagalan dalam memahami dan mengantisipasi tantangan-tantangan tersebut akan berpotensi menghambat keberhasilan proses transformasi.

Referensi :

Wibowo, 2018 Manajemen Perubahan, Rajawali Pers

Suwandono V, Laksmi VV, 2019 Manajemen Perubahan Menuju Organisasi Berkinerja Tinggi

Kecelakaan Kerja

Memahami analisis kecelakaan kerja, statistik kecelakaan kerja dan investigasi kecelakaan kerja.

Referensi :

Silaban, Gerry dan Perangin-angin, Salomo. 2008. *Hak dan atau Kewajiban Tenaga Kerja dan Pengusaha/ Pengurus yang Ditetapkan dalam Peraturan Perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Medan: USU Pres

Silaban, Gerry. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Medan: CV. Prima Jaya

Tarwaka. 2016. *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta:Harapan Offset.

Penyakit Akibat Kerja

Mengetahui jenis-jenis penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, sehingga dapat menghindari bahaya-bahaya yang berpotensi kepada penyakit akibat kerja.

Referensi :

ILO. 2010. *ILO List of Occupational Diseases (Revised 2010)*.

Depkes. 2012. *Penyakit Akibat Kerja karena Paparan Logam*. Kemenkes RI

Soehetman Ramli. 2013. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001* (Husyain Djajaningrat.ed). Seri Manajemen K3-01. Cetakan ke3. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Hygiene Industri

Membahas tentang prinsip umum hygiene industri, termasuk latar belakang dan sejarah perkembangan hygiene industri sebagai profesi lintas disiplin ilmu. Mata kuliah ini juga membahas ruang lingkup hygiene industri, tantangan dan kendala penerapannya di industri, tentang teori, regulasi, bentuk penerapan hygiene industri di tempat kerja, konsep antisipasi, rekognisi, evaluasi, dan pengendalian bahaya kesehatan kerja yang terdapat di lingkungan kerja. Disamping itu juga dijelaskan tentang tugas dan fungsi profesi hygiene industri, regulasi, dan standar di dalam hygiene industri.

Referensi :

Soeripto. 2008. *Higiene Industri*. Jakarta:FKUI

Budiono, Sugeng, Jusuf, R.M.S, Pusparini, Adriana. 2009. *Hiperkes & KK*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Yuliani Setyaningsih. 2018. *Buku Ajar Higiene Lingkungan Indusri*. Semarang: FKM Undip Press

Metodologi Penelitian K3

Memahami masalah-masalah kesehatan melalui *review* jurnal-jurnal Keselamatan dan Kesehatan kerja dan melakukan klinik proposal, sehingga konsep penelitian, sistematika penelitian, langkah-langkah penelitian, dan metodologi penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian, kesimpulan dan saran penelitian yang telah didapatkan dapat dengan mudah diterapkan dalam penyusunan proposal dan skripsi penelitian.

Referensi :

Dahlan, M.S. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

Silaban, Gerry. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Medan: CV. Prima Jaya

Notoatmojo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Psikologi Industri

Membahas konsep dasar psikologi industri, seleksi dan penempatan tenaga kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja, stres kerja, perkembangan dan budaya organisasi,

frustasi kerja, konsep dan gaya kepemimpinan, dinamika kelompok dan tim kerja, konflik dan manajemen konflik serta keterampilan negosiasi.

Referensi :

Anoraga, P. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta:Rineka Cipta.

Wijono, S. 2010. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Umama, Hany Azza. 2019. *Buku Ajar Psikologi Industri Dan Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Faal Kerja

Mempelajari tentang fisiologi tubuh manusia saat bekerja. Kriteria ini meliputi kecepatan denyut jantung, konsumsi oksigen, tekanan darah, temperatur tubuh, dan seterusnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui perubahan fungsi alat-alat tubuh selama bekerja.

Referensi :

Salvendy, G. 2012. *Handbook of Human Factors and Ergonomics, 4th edition*, John Willey and Sons.

I Made Sutajaya. 2014. *Sistem Gerak Manusia*.

Tarwaka, dkk. 2015. *Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*

Ergonomi Lanjutan

Memberikan pengetahuan tentang kesesuaian antara manusia dengan tugas-tugas dan pekerjaannya serta desain dari objek yang digunakan. Dalam mata kuliah ini, ruang lingkup ergonomi, antropometri, metode pengukuran sikap kerja, desain stasiun kerja, faktor lingkungan fisik kerja, keluhan muskuloskeletal dan kelelahan kerja.

Referensi :

Tarwaka, dkk. 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press

Salvendy, G. 2012. *Handbook of Human Factors and Ergonomics, 4th edition*, John Willey and Sons.

Tarwaka, dkk. 2015. *Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*

Peraturan Perundangan K3

Memahami peraturan perundangan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja.

Referensi :

Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Badan Pelatihan dan Produktivitas. 2008. Pusat Pelatihan Kerja Industri dan Manufaktur, Bandung JawaBarat.

Maman, Somantri. 2009. *K3 dan Hukum Ketenaga Kerjaan*, Jurusan Pendidikan Elektro FPTK UPI.

UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Promosi K3

Mahasiswa mengetahui konsep, ruang lingkup serta manfaat PK3 sehingga mahasiswa dapat menyusun Program PK3 yang tepat, sesuai dengan ketentuan atau langkah-langkah yang sesuai, bila dihadapkan pada masalah kesehatan & keselamatan pekerja di suatu perusahaan

Referensi :

O'Donnell MP. 2002. *Health Promotion in the Workplace. 3rd ed.* USA: Delmar Thomson Learning.

Suardi, Rudi. 2005. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Penerbit PPM

Nurmala, Ira, Dkk. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press

Tanggap Darurat dan P3K

Mempelajari keadaan darurat di tempat kerja mulai dari mempersiapkan pengorganisasi yang bertanggungjawab jika terjadinya keadaan darurat di tempat kerja, hingga bagaimana melaksanakan prosedur jika terjadi keadaan darurat tersebut. Pada keadaan darurat juga memungkinkan terjadinya kecelakaan, maka diperlukan kegiatan P3K yang mendukung agar mengurangi dampak kecelakaan yang lebih parah. Kegiatan P3K

terdiri dari P3k pada kasus perdarahan, THT, sumbatan jalan nafas, luka bakar, panas, syok listrik, keracunan dan lain-lain.

Referensi :

Nurseha. 2005. *Mengikuti Prosedur K3 dalam Bekerja*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.

Depkes. 2010. *Pedoman KesiapsiagaanTanggap Darurat di Gedung Perkantoran*.

Setyaningrum, Sintha. 2020. *Buku pintar P3K tanggap darurat setiap saat*. Yogyakarta : C-Klik Media

K3 Rumah Sakit

Memahami tentang keilmuan dan aplikasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit.

Referensi :

Suardi, Rudi. 2005. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Penerbit PPM

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 66 tahun 2016 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit

Widowati, Asih. 2021. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit untuk Mahasiswa dan Rumah Sakit*. Jakarta: Trans Info Media

Toksikologi Industri

Mempelajari tentang sejarah toksikologi, asas umum dan pola pikir toksikologi, dosis akut-dosis kronis dan dan hubungan dosis respon,jenis situasi subyek toksikan, absorpsi, distribusi, ekskresi, reaksi-reaksi yang terjadi secara hidrolisa oksidasi reduksi konyugasi pada kontaminan udara dan obat, macam-macam toksikan, pemanfaatan toksikologi.

Referensi :

Palar H. 2008. *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Luttrell, W.E., Jederberg, W.W., & Still, K.R. 2008. *Toxicology Principles for the Industrial Hygienist*. First Chapter, The Role of Toxicology in Industrial Hygiene.

Klaassen C.D. 2013. Casarett and Doull`s Toxicology, The Basic Science of Poisons. 8th Edition. New York: Mc Graw-Hill.

Kewirausahaan Dasar

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang perilaku dan sikap kewirausahaan melalui teori-teori yang mendukungnya serta contoh-contoh aplikasi nyata di dunia usaha. Dengan harapan agar peserta mampu membaca peluang-peluang usaha yang pada akhirnya didorong untuk mempunyai jiwa wirausaha dan mempunyai minat untuk berwirausaha, yang digambarkan dalam rencana usaha atau proposal usaha.

Referensi:

Yandi Sukri, 2014. Dasar-Dasar Kewirausahaan Konsep, Teori, Motivasi, Pembentukan Wirausahawan, Penerbit Universitas Baiturrahmah Padang.

Dr. Tri Sunarsih dkk. 2018. Kewirausahaan Bidang Kesehatan. Gosyen Publishing. Yogyakarta

Emil Ibrahim, 2019. Entrepreneurship For Hospital. Bumi Aksara. Jakarta

Kewirausahaan Lanjutan

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang penerapan perilaku dan sikap kewirausahaan melalui teori-teori yang mendukungnya serta aplikasi nyata di dunia usaha. Dengan harapan agar peserta mampu membaca peluang-peluang usaha yang pada akhirnya didorong untuk mempunyai jiwa wirausaha dan mempunyai minat untuk berwirausaha.

Referensi:

Yandi Sukri, 2014. Dasar-Dasar Kewirausahaan Konsep, Teori, Motivasi, Pembentukan Wirausahawan, Penerbit Universitas Baiturrahmah Padang.

Dr. Tri Sunarsih dkk. 2018. Kewirausahaan Bidang Kesehatan. Gosyen Publishing. Yogyakarta

Emil Ibrahim, 2019. Entrepreneurship For Hospital. Bumi Aksara. Jakarta

Survei Kesehatan Lingkungan

Mata kuliah ini memberikan konsep dan penjelasan tentang ekologi kesehatan kerja & kesehatan lingkungan, epidemiologi, indikator kesehatan lingkungan, survei lingkungan berdasarkan standar kesehatan, implementasi, monitoring dan evaluasi kesehatan lingkungan.

Referensi :

Sutomo, AH 1995. Ilmu Kesehatan Lingkungan Handout Kuliah, Program Studi.

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.

Toksikologi & Laboratorium Kesehatan Lingkungan

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pentingnya batasan-batasan toksikologi dalam kehidupan karena kemampuannya merusak organisme saat digunakan maupun dalam lingkungannya.

Referensi :

Priyanto. 2009. *Toksikologi, Mekanisme, Terapi Antidotum, dan Peilaian Resiko*. Penerbit Leskonfi. Jakarta.

Cahyono., AB. 2004. *Keselamatan Kerja Bahan Kimia di Industri*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Manajemen Sampah dan Limbah Cair

Mata kuliah ini membahas tentang sistem pengelolaan sampah, baik individual maupun komunitas untuk berbagai jenis, sumber dari sumber sampai pembuangan akhir dengan memberikan perannya dalam menunjang kesehatan masyarakat

Referensi :

Enri Damanhuri, 2010, *Diktat Pengelolaan Sampah*, Bandung: Teknik Lingkungan ITB 2011.

Grady and Daigger, 2011. *Biological Wastewater Treatment*. CRC Press.

Manajemen Lingkungan Baku dan Indikator Kesehatan Lingkungan

Mata kuliah ini mempelajari tentang ukuran batas dari suatu zat/ energi. Baku mutu lingkungan yaitu batas dari bahan yang boleh berada di lingkungan agar tidak menimbulkan dampak yang bisa mengganggu masyarakat. Salah satu

contohnya yaitu: baku mutu air mencakup batas kadar air yang diperbolehkan dan masih boleh dikeluarkan oleh badan produksi misalnya untuk air mandi, mencuci, minum, dll. Selain itu adapun baku mutu yang lain yaitu: baku mutu air laut, baku mutu tingkat kebisingan, baku mutu udara dan ambient, baku mutu limbah cair, serta baku mutu emisi dan gas partikel buang

Referensi :

Ediyono. 2003. Prinsip-prinsip lingkungan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Suriawiria, U, 2003. Mikrobiologi Air. Alumni, Bandung

Manajemen Sanitasi Tempat – Tempat Umum

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pengertian TTU dan STTU, latar belakang diperlukannya STTU, tujuan STTU, sasaran pengawasan STTU, ruang lingkup pengawasan STTU dan gangguan kesehatan yang dapat ditimbulkan TTU.

Referensi :

Depkes RI. 2003. Persyaratan Hygiene Sanitasi Kesehatan Hotel. Permenkes No.80/Menkes/Per/II/1995.

Depkes RI. 2004. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Permenkes No.1204/Menkes/SK/X/2004.

Pengamanan Pangan & Pencegahan Keracunan Makanan

Pada mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip- prinsip pengelolaan makanan, kerusakan makanan, hubungan makanan dengan penyakit, dan cara pengawasan kontaminasi makanan, serta menguraikan prinsip-prinsip dasar pencegahan pencemaran makanan karena faktor biologis, fisik dan kimia

Referensi :

Muhammad Nurhadi, 2012. Kesehatan Masyarakat Veteriner

Faisalado C & Cecep Triwibowo, 2013. Trend Disease "Trend Penyakit Saat Ini".

Analisis Dampak Lingkungan

Pada mata kuliah ini mempelajari tentang pemahaman tentang dampak penting suatu usaha atau kegiatan kepariwisataan yang direncanakan terhadap lingkungan hidup yang sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Mata kuliah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) mencakup latar belakang munculnya AMDAL, Kebijakan pembangunan, pelingkupan, penentuan dampak penting dan besar, pengumpulan data, metoda analisis dampak lingkungan, dan metoda identifikasi prediksi serta evaluasi dampak.

Referensi :

- Fandeli, C. Mukhlison (ed). 2000. Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Brinhante et. al, 2002. Environmental Impact Assesment Training. Rotterdam: Ellias Modern Publishing.

Epidemiologi Kesling

Mata kuliah Epidemiologi Lingkungan ini membahas tentang teori epidemiologi tentang timbulnya penyakit, konsep wabah, pengukuran paparan dan pengukuran efek serta metode penelitian epidemiologi lingkungan, pengendalian dan pencegahan, berbagai eksposur potensial.

Referensi :

- Soemirat, J. 2015. Epidemiologi Lingkungan Edisi Ketiga, Yogyakarta, UGM Press
- Department of Health New York. 2019. *Occupational Health Surveillance*.
- WHO. 2020, "Manual of Epidemiology for District Health Management", Geneva

Metodologi Penelitian Peminatan Kesling

Memahami masalah-masalah kesehatan melalui *review* jurnal-jurnal kesehatan sesuai peminatan dan melakukan klinik proposal, sehingga konsep penelitian, sistematika penelitian, langkah-langkah penelitian, dan metodologi penelitian yang telah didapatkan dapat dengan mudah diterapkan dalam penyusunan proposal penelitian.

Referensi :

Praktiknya. 2000. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dan Kesehatan*. Jakarta:

Raja Grafindo Presada

Notoatmojo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka

Cipta

SIG dan Analisis Spesial Kesehatan

Pada mata kuliah ini mempelajari tentang pemahaman penggunaan Sistem Informasi Geografis Kesehatan, yang dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait sehingga sangat mendukung para pengambil keputusan di bidang kesehatan di semua level.

Referensi :

Timmreck, T. 2012. *Epidemiologi*. Jakarta: EGC.

Triss Eryando, 2017. *Teori dan Aplikasi Pengumpulan*.

Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat

Memahami tentang prinsip dan teori kesehatan masyarakat, instrumen kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit, kecacatan dan kematian, profesi kesehatan, institusi pelayanan kesehatan, dan sistem pelayanan kesehatan, serta institusi dan sistem kesehatan masyarakat.

Referensi :

Irianto, Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Triwibowo, C & Mitha EP. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*.

Yogyakarta: Nuha Medika.

Kesehatan Lingkungan Dasar

Memahami tentang konsep kesehatan lingkungan, hubungan lingkungan dengan kesehatan masyarakat, masalah kesehatan lingkungan di Indonesia dan arah perkembangannya di masa datang.

Referensi :

Chandra, Budiman. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*.

Slamet, Juli Soemirat. 2011. *Kesehatan Lingkungan*.

Dasar Kesehatan Reproduksi

Mempelajari tentang konsep dasar kesehatan reproduksi, , SDGs, kesehatan bayi/balita, kesehatan ibu, kesehatan reproduksi remaja, kesehatan lansia, Penyakit kronik, penyakit infeksius, Penyakit menular seksual dan HIV/AIDS dan gender

Referensi :

John W. Erdman, Jr. (editor), Ian A. MacDonald (editor), Steven H. Zeisel (editor).

2019. Present Knowledge in Nutrition, 10th Edition

Sexual and Reproductive Rights: within everyone's reach; downloading dari:

<http://www.ippf.org/Home.aspx>

Rancangan Sampel

Mata Kuliah Rancangan Sampel merupakan mata kuliah peminatan epidemiologi dan biostatistik pada jenjang S1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pembahasan dalam perkuliahan ini adalah konsep dan pentingnya penggunaan sampel dalam penelitian ilmiah, menghitung besar sampel yang dibutuhkan sesuai dengan desain penelitian, dan cara pengambilan atau teknik sampel yang paling tepat dan akurat untuk dilakuk. atau teknik sampel yang paling tepat dan akurat untuk dilakukan

Pengembangan Basis Data

Matakuliah ini menjadi dasar dalam pengembangan perangkat lunak, baik yang berbasis dekstop maupun web. Dalam matakuliah mahasiswa diberikan pemahaman dan penguasaan konsep system, memberikan penjelasan tentang dasar-dasar perancangan serta implementasi basis data, pengenalan struktur Query Language (SQL), Data Defenition Language (DDL), Data Manipulation Language (MDL), Normalisasi Tabel dan perancangan ER-Diagram.

Referensi :

Basis data, penerbit informatika. Modul SQL.

Reymond, MC Leod. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Salemba Empat

Statistika Mutu Pelayanan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistik di fasilitas pelayanan kesehatan, statistik data administrasi-sensus data pasien (patient census data), persentase penggunaan tempat tidur

Referensi :

Sudra, R.I. Statistik Rumah Sakit, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010

Rustiyanto, E. Statistik RS untuk pengambilan keputusan, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010

Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI. Juknis SIRS 2011

Pemrograman Komputer

matakuliah ini membahas tentang: algoritma pemrograman, bagan alir, lingkungan bahasa pemrograman, pengoperasian bahasa pemrograman, penulisan bahasa pemrograman, karakter, konstanta dan variabel, operator, fungsi matematika, ekspresi matematika, masukan dan keluaran. kondisional, pengulangan, subprogram, deret dan matriks, grafik, aplikasi pada masalah matematika. memberikan penjelasan tentang dasar-dasar visual basic 6.0, implementasi basis data, menggunakan Visdata serta perancangan sederhana pembuatan aplikasi puskesmas

Referensi :

Bradley, Julia Case & Anita Millspaugh. 2002. Programming in Visual Basic 6.0 Update Edition with CD. McGraw-Hill, Inc. NY. USA

Mangkulo, AH. 2010. Pemrograman Database dengan Visual Basic 6.0. Gramedia. Jakarta.

Skala Skor

Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang konsep pengukuran dalam suatu penelitian, konsep Teknik skala dan pengukuran, pengelompokan, pembagian dan pendekatan dalam penyusunan skala ukur dalam suatu penelitian.

Referensi :

Nazir, M. Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999.

Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). Research Methods for Business: A skill Building Approach. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D. Bandung : Alfabeta

Statistika Non Parametrik

Mata kuliah ini mempelajari peran biostatistik, menggunakan uji statistik dalam penelitiann, melakukan pemilihan uji statistik yang tepat, menguji kemaknaan dengan sampel tunggal perbedaan kemaknaan perbedaan dua set data serta mengikuti asosiasi antara dua variabel yang diuji.

Referensi :

Dahlan, S. 2009. Statistik untuk Kedokteran & Kesehatan. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.

Hastono, PS. Statistik Kesehatan. Penerbit Rajawali Press. Jakarta

Teknik Demografi Kesehatan

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang teknikteknik statistik dalam ilmu demografi. Tiga komponen utama dalam demografi, yaitu mortalitas, fertilitas, dan mobilitas, menjadi acuan dalam materi pembelajaran. Pemaparan ketiga komponen demografi tersebut difokuskan pada ukuran statistik, baik ada pengukuran, pemodelan, maupun pada penaksiran masalah kependudukan.

Referensi :

Graziella, et. al, 2006, Demography: Analysis and Synthesis. Academic Press is an Imprint of Elsevier, USA.

LDFEUI. 2010. Dasar-dasar Demografi (edisi 2). Jakarta: Salemba Empat

Teknik Statistik Multivariabel

Pada mata kuliah Teknik Statitik Multivariabel, mahasiswa mempelajari analisis yang melibatkan banyak variabel atau variabel ganda. Analisis multivariat ini dikelompokkan mejadi dua yaitu kelompok dependensi, dimana variabel dikelompokkan menjadi variable bebas yang mempengaruhi dan variable tak bebas yang dipengaruhi; dan kelompok interdependensi, dimana variable tidak dibedakan menjadi variable bebas dan variable tak bebas, akan tetapi setiap variable mempunyai tingkat yang sama.

Referensi :

Gudono. 2012. Analisis Data Multivariat. Yogyakarta : BPF.

Dahlan, M.S. 2011. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika

Metodologi Penelitian Statistik

Memahami masalah-masalah kesehatan melalui review jurnal-jurnal kesehatan sesuai peminatan dan melakukan klinik proposal, sehingga konsep penelitian, sistematika penelitian, langkah-langkah penelitian, dan metodologi penelitian yang telah didapatkan dapat dengan mudah diterapkan dalam penyusunan proposal penelitian.

Referensi :

Praktiknya. 2000. Dasar-dasar Metodologi Penelitian dan Kesehatan. Jakarta: Raja

Grapindo Presada

Notoatmojo, Soekidjo. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Sistem Informasi Kesehatan

Memahami konsep dasar dari data dan informasi, konsep dasar sistem dan sistem informasi, konsep dasar sistem informasi kesehatan, peranan Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi, pengembangan sistem, konsep SIK, SIK Puskesmas, kabupaten/kota dan RS, sumber data kesehatan, indikator kesehatan dan profil kesehatan

Referensi :

Wiku Adisasmito. 2014. Sistem Kesehatan Ed 2.

Sri Kusuma Dewi, dkk. 2009. Informatika Kesehatan.

Manajemen dan Analisis Data Dasar

Mempelajari tentang manajemen data dan informasi yang meliputi perancangan template untuk memasukkan data dengan komputer, penggabungan data, modifikasi variabel, import dan ekspor data atau perangkat lunak pengolahan data dan perangkat lunak statistik.

Referensi :

Pallant J. 2005. SPSS Survival Manual : a step by step guide to data analysis using

SPSS. 2 nd edn. Sydney: Ligare.

Besral. 2012. Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS).

Modul Kuliah FKM UI

Statistika Mutu Pelayanan

Pada mata kuliah Statistik Mutu Pelayanan Kesehatan, mahasiswa mengkaji konsep pemantauan mutu mencakup data statis dan dinamis.

Referensi :

- Carey RG, Llyod RC. 1995. *Quality with Confidence. A Practical Guide to Quality Improvement in Health Care*. NY: Quality Resource.
- Muninjaya, G. 2002. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Skripsi

Mata kuliah ini memahami tentang masalah, pemecahan masalah atau gagasan baru dibidang kesehatan masyarakat dengan cara penulisan ilmiah. Data yang dikumpulkan dapat primer dan sekunder dan dilengkapi dengan studi literatur.

Referensi :

- Besral. 2012. *Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS*. Modul Kuliah FKM-UI.
- Budiman Chandra. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- James F. McKenzie. 2013. *Kesehatan Masyarakat: Suatu Pengantar Ed*

Pendidikan Anti Korupsi

Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengerti tentang korupsi, tindakan anti korupsi, penyebab korupsi, akibat korupsi, hukum, bentukbentuk korupsi baik yang terjadi di Indonesia maupun negara-negara lain, pencegahan korupsi, dan melakukan investigasi atas korupsi yang terjadi di lingkungan pelayanan kesehatan (sebagai studi kasus).

Referensi :

- Wijayanto, Ridwan Zachrie (ed), *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat dan Prospek Pemberantasan*, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2009. Buku KPK, cek di ACLC: aclc.kpk.go.

Pendidikan Anti korupsi untuk perguruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 2018

Manajemen Strategik

Membahas mengenai tentang konsep dasar perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan, konsep manajemen strategik, model manajemen strategik, strategik organisasi non profit dan lembaga pemerintahan, strength dan weakness, opportunity dan threat, analisis situasi, perumusan strategik, formulasi strategik, balanced scorecard, strategik sebagai energi penggerak organisasi, manajemen strategik pada organisasi publik.

Referensi :

- Stoner, James A F, Feeman R Edward, Management, 4th edition, Prentice hall International Inc, 1989.
- Sindoro A, Suyaka B (pengalih bahasa), Management, Jilid 1, edisi Indonesia, publisher Simon & Schuster (Asia) 1996 alih bahasa dari buku asli karangan Stoner J A F, Feeman R E, Gilbert Jr D R, Management, Prentice Hall Inc 1995.
- Hermaya T (pengalih bahasa) Management, Jilid 1, edisi Indonesia, publisher PT Prenhalindo 1999 alih bahasa dari buku asli karangan Robbins, Stephen P, Coulter, Mary, Management, 6th, Prentice Hall Inc 1999.

Aplikasi Komputer

Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang konsep ilmu komputasi serta hal-hal yang berkaitan dengannya, seperti perkembangan komputer, hardware, software, pemodelan, dan komputasi kinerja tinggi.

Referensi :

- Haryanto, B. 2008. Dasar informatika dan Ilmu Komputer. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Kadir, A., Triwahuni, TC. 2013. Pengantar Teknologi Informasi. Andi Yogyakarta.
- Kurniawan, Bobi. 2014. Perangkat Keras Komputer. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

2. SINOPSIS MATA KULIAH PRODI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**Pendidikan Agama I**

Membahas tentang manusia dan hakekatnya di alam semesta, pentingnya agama dalam kehidupan manusia khususnya agama Islam, substansi dan struktur agama Islam yang dijabarkan dalam uraian yang mendetail, khususnya aspek ibadah, latihan spiritual dan

ajaran moral, aspek sejarah dan kebudayaan Islam, aspek politik dan lembaga-lembaga kemasyarakatan, hukum, theologi, filsafat, mistisme dan pembaharuan dalam Islam

Referensi :

- 1) Marzuki. 2012. Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: Ombak.
- 2) Alim, Muhammad. 2011. Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 3) Syahidin Dkk. 2014. Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Dikti.

Bahasa Inggris Dasar

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris kepada mahasiswa dalam konteks kesehatan masyarakat tentang Common Health Problems, Public Health, Sanitation, Environmental health, Global and local health issues. Keterampilan yang diterapkan merupakan integrated skills yang terdiri dari listening, speaking, reading, writing dan pembahasan tentang grammar.

Referensi :

- 1) Hadfield, Jill. 2005. Intermediate Communication. UK: Thomas Nelson and Son Ltd.
- 2) Yulianita. 2018. Buku Ajar English for Public Health. Baiturrahmah University Press. Padang.
- 3) Raymond, Murphy. 2012. English Grammar in Use: A Self Study Reference and Practice Book for Intermediate Learners of English, Fouth Edition. Cambridge University Press. British.

Pendidikan Pancasila

Memahami tujuan pendidikan Pancasila, jiwa Pancasila yang terkandung dalam UUD 1945, Pancasila dan Tap MPR No. II tahun 1978, pelaksanaan nilai Pancasila serta hubungan Pancasila dengan UUD 1945.

Referensi :

- 1) Kaelan. 2003. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Penerbit Paradigma
- 2) Rukiyati, dkk. 2009. Pendidikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah. Yogyakarta: UPT-MKU UNY.

- 3) Tarini, NWD. 2012. Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa/ Mahasiswi Kesehatan.

Tata kelola & kepemimpinan

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip tata kelola dan kepemimpinan dalam berbagai tipe organisasi, konsep teoretis, metode dan perangkat analisis fungsi manajemen dan fungsi organisasi.

Referensi :

- 1) Herbert, G.H, dan Guller GRA. 2006. Organisasi Teori dan Tingkah Laku. Jakarta: Bumi Aksara
- 2) Richard L. Hughes, Robert C. Ginnett, and Gordon J. Curphy. 2006. Leadership: enhancing the lessons of experience, Fifth Edition, McGraw Hill, International Edition
- 3) Robbins, Stephen P. and Timothy A. Judge. 2007. Organizational Behavior, Twelfth Edition, New Jersey: Pearson Prentice Hall Inc.

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Membahas prinsip dan teori kesehatan masyarakat, instrumen kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit, kecacatan dan kematian, profesi kesehatan, institusi kesehatan, institusi pelayanan kesehatan dan sistem pelayanan kesehatan serta sistem kesehatan masyarakat.

Referensi :

- 1) Roger Detels, et al (Ed). 2004. Oxford Textbook of Public Health, 4th Edition. Oxford University Press.
- 2) Richard Riegelman. 2010. Public Health 101: healthy People-healthy Population. Jones and Bartlett Publishers, LLC (Rujukan Utama).
- 3) Robbins, Stephen P; Coulter, Mary; Management, 11th edition, Pearson Education Limited, 2012.

Dasar- dasar Komunikasi

Mata kuliah ini memberikan kemampuan / keterampilan kepada mahasiswa tentang konsep, teori-teori, ruang lingkup komunikasi dan komunikasi kesehatan. Bentuk-bentuk dan model komunikasi. Unsur-unsur, prinsip, gangguan dan hambatan

komunikasi. Komunikasi dalam perubahan perilaku kesehatan. Aplikasi konsep komunikasi dalam program kesehatan masyarakat.

Referensi :

- 1) Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Susatyo Herlambang. 2016
- 2) Manajemen Rumah Sakit. Dr. Suparto Adikoesoemo. Pustaka Sinar Harapan. 2017
- 3) Hidayat, Hilda. 2018. Promosi Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Universitas Baiturrahmah

Dasar-dasar Administrasi & Manajemen

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Manajemen, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Pelayanan Kesehatan, Manajemen Puskesmas, Manajemen Rumah Sakit, Sistem Rujukan Dalam Pelayanan Kesehatan, Sistem Jaminan Sosial Nasional, Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Manajemen Logistik, Sistem Informasi Manajemen, Benchmarking.

Referensi :

- 1) Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Tjandra Yoga Aditama. UI. 2015
- 2) Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Sysatyo Herlambang. 2016
- 3) Manajemen Rumah Sakit. Dr. Suparto Adikoesoemo. Pustaka Sinar Harapan. 2017

Perilaku Organisasi

Pada perkuliahan ini akan dibahas pengantar, sejarah dan latar belakang perilaku organisasi, kedudukan manusia dalam organisasi individu dan kelompok terkait perilakunya, struktur dan rancangan organisasi, keragaman dalam organisasi serta konsep tim, budaya, persepsi, komunikasi, motivasi, kepemimpinan, konflik dan manajemennya, sampai kepada evaluasi dan pengembangan organisasi. Pada akhirnya, melalui proses perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki misi dan visi dalam mengelola sebuah organisasi, mengatur dan mengarahkan sumberdaya manusia yang dimiliki organisasi, menelaah serta menganalisa permasalahan organisasi yang berkaitan dengan perilaku organisasi, dan pada akhirnya mampu mengevaluasi serta mengembangkan organisasi menuju tingkatan yang lebih baik.

Referensi :

- 1) Ig. Wursanto, 2002, Dasar-dasar Ilmu Organisasi, Penerbit Andi, Yogyakarta
- 2) J. Winardi, 2004, Manajemen Perilaku Organisasi, Prenada Media, Jakarta
- 3) Miftah Thoha, 2007, Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta

Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini Membahas dan mempelajari masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.

Referensi :

- 1) Achmad Sanusi. 2006. "Memberdayakan Pilar Demokrasi" dalam Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- 2) Asshiddiqie, Jimly. 2010. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 3) Bagir, Zainal Abidin, 2011, Pluralisme Kewargaan, Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia, Mizan dan CRCS, Bandung-Yogyakarta

Bahasa Indonesia

Membahas tentang sejarah bahasa Indonesia, fungsi dan kedudukannya. Bahasa Indonesia baku dan sikap berbahasa (lisan dan tulisan).

Referensi :

- 1) Alwi, Hasan, 1998, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- 2) Chaer, Abdul. 2006. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- 3) Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Administrasi Rumah Sakit

Mahasiswa memahami konsep administrasi rumah sakit dan prinsip administrasi publik, manajemen perkantoran ruang lingkup serta manajemen kesekretariatan. Mahasiswa diharapkan memahami waktu dan pengelolaan rapat, manajemen arsip, konsep korespondensi dan disposisi serta keprotokolan di rumah sakit serta menerapkan customer service excellent dalam penanganan pasien/tamu.

Referensi :

- 1) Syafri W. 2012. Studi tentang Administrasi Publik. Erlangga. Jakarta
- 2) Syafiie, I.K., Welasari. 2015. Ilmu Administrasi. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- 3) Rasto. 2017. Manajemen Perkantoran. Paradigma Baru. Alfabeta. Jakarta

Pendidikan Agama

Memahami konsep-konsep ke Islaman yang perlu diterapkan dalam menjalani peranan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Referensi :

- 1) Ahsin W. Al-Hafidz. 2010. Fikih Kesehatan.
- 2) Muhibbin, Zainul. 2012. Pendidikan Agama Islam: Membangun Karakter Madani. Surabaya: ITS Press.
- 3) Suryani. 2012. Hadits Tarbawi: Analisis Pedagogis Hadits-Hadits Nabi.

Epidemiologi

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip dan metode epidemiologi klinik, konsep penyebab penyakit, riwayat alamiah penyakit, ukuran frekuensi penyakit, epidemiologi deskriptif dan analitik, penyajian dan interpretasi data, investigasi wabah, skrining, prinsip umum surveilans penyakit.

Referensi :

- 1) Ryadi, A.L. Slamet. 2011. Dasar-dasar Epidemiologi. Jakarta: Salemba Medika.
- 2) Najmah. 2016. Epidemiologi untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 3) M.N.Bustan. 2012. Pengantar Epidemiologi, Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.

Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Etika dan Hati Nurani, Kebebasan dan Tanggung Jawab, Prinsip-prinsip Etika dan Hukum Kesehatan, Undang-undang Kesehatan, Aspek Hukum Tenaga Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan, Etika dan Hukum dalam Pemberantasan Penyakit Menular, Kesehatan Reproduksi, Euthanasia, Transplantasi dan Bedah Mayat, Rumah Sakit, Mala Praktik dan Hak-hak Pasien, Etika dan Hukum Penyembuhan Tradisional, Etika Penelitian Kesehatan.

Referensi :

- 1) Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Etika dan Hukum Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta
- 2) Siswati, Sri. 2017. Etika dan Hukum Kesehatan. Depok. Rajawali Pers

Aplikasi Komputer

Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang konsep ilmu komputasi serta hal-hal yang berkaitan dengannya, seperti perkembangan komputer, hardware, software, pemodelan, dan komputasi kinerja tinggi.

Referensi :

- 1) Haryanto, B. 2008. Dasar informatika dan Ilmu Komputer. Graha Ilmu Yogyakarta.
- 2) Kadir, A., Triwahuni, TC. 2013. Pengantar Teknologi Informasi. Andi Yogyakarta.
- 3) Kurniawan, Bobi. 2014. Perangkat Keras Komputer. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Manajemen Pelayanan Kesehatan (UKM & UKP)

Mata Kuliah Ini Meliputi Kajian Mengenai Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Manajemen Pelayanan Kesehatan Perorangan Di Rumah Sakit dan manajemen pelayanan kesehatan masyarakat.

Referensi :

- 1) Sulaeman, Endang Sutisna. 2009. Manajemen Puskesmas. Surakarta.
- 2) Adikoesoemo, S. 2012. Manajemen Rumah Sakit. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

- 3) Kemenkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan no.44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas. Jakarta.

Bahasa Indonesia Lanjutan

Membahas tentang penalaran berbahasa, penggunaan kalimat efektif, bahasa Indonesia dalam surat menyurat, penulisan laporan dan teknik presentasi menggunakan bahasa Indonesia.

Referensi :

- 1) Rahayu, Minto. 2007. Tata Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Jakarta: PT. Grasindo
- 2) Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 3) Achmad, H. P, dan Alek. 2016. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Substansi Kajian dan Penerapannya. Jakarta: Erlangga

Biostatistik dan Statistik Kesehatan

Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang konsep statistik serta menganalisa data dalam penulisan ilmiah. Fokus bahasan dalam mata kuliah ini meliputi konsep penelitian, konsep biostatistik, jenis dan tingkatan pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan konsep uji parametric dan non parametric dibidang administrasi kesehatan.

Referensi :

- 1) Biostatistics. New York, USA: Dover Publication Inc. Republication in 2008.
- 2) Gertsman, B Burt. Basic Biostatistics, Statistics for Public Health Practice. Boston, USA: Jones and Bartlett Publishers. 2008.
- 3) Prasetyo, Sabarinah; Iwan Ariawan. Biostatistik Dasar untuk Rumah Sakit, Bahan Ajar. Depok UI: FKMUI, 2008.

Akuntansi Biaya (Implementasi di RS)

Mata kuliah ini membahas konsep dasar akuntansi keuangan dan manajemen rumah sakit, prinsip-prinsip biaya, analisis biaya pelayanan kesehatan, tarif rumah sakit, konsep supply dan demand dalam pelayanan kesehatan, time value of money serta penyusunan program dan penganggaran rumah sakit.

Referensi :

- 1) Supriyono. 2013. Akuntansi Biaya , buku 1, Yogyakarta BPFE
- 2) Firdaus A Dunia, dkk. 2018. Akuntansi Biaya, Salemba Empat, edisi 4
- 3) Baldrice Siregar, dkk. 2013. Akuntansi Biaya, Salemba Empat

Ekonomi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian ilmu ekonomi kesehatan, ruang lingkup dan prinsip ekonomi dalam bidang kesehatan, pembiayaan pembangunan kesehatan, teknik evaluasi ekonomi, asuransi kesehatan dan sumber-sumber pembiayaan sektor kesehatan.

Referensi :

- 1) Tjiptoherijanto Prijono & Budhi Soesetyo, Ekonomi Kesehatan, Pusat antar studi Ekonomi-UI, Jakarta. 2008
- 2) Lubis, Ade F. Ekonomi Kesehatan. Universitas Sumatra Utara. USU Press. 2009
- 3) McGraw-Hill. Pharmacoeconomics : Principles, Methods and Application. 2011

Penyuluhan Kesehatan RS

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi promosi kesehatan di Rumah Sakit yang memberikan teori, konsep tentang konsep dasar promosi dan pendidikan kesehatan, sejarah, konsep dan prinsip promosi kesehatan, strategi promosi kesehatan, advokasi, teori perubahan perilaku, determinan perilaku kesehatan dan intervensi perilaku kesehatan.

Referensi :

- 1) Notoatmodjo, Soekidjo. 2006. Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rieneka Cipta. Jakarta.
- 2) Agustin, Helfi. 2009. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Universitas Baiturrahmah. Padang
- 3) Hidayat, Hilda. 2017. Promosi Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Sayyid Hamizan Galery. Padang.

Peraturan dan kebijakan kesehatan (AKRS)

Membahas tentang ruang Konsep dan Definisi Dasar Administrasi (Public & Bisnis Administration) dan Manajemen, Konsep Manajemen Pelayanan; Konsep Kebijakan: Formulasi, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Rekomendasi, Implementasi

Keijakan dalam perencanaan rumah sakit;, Translasi atau derivasi Kebijakan menjadi Program Kesehatan Di Indonesia.

Referensi :

- 1) Robbins, Stephen P; Coulter, Mary; Management, 11th edition, Pearson Education Limited, 2012.
- 2) Ayuningtyas, A. Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik. Raja Grafindo PErsada. Jakarta. 2014
- 3) Ayuningtyas, A. Analisis Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Aplikasi. Rajawali Press. Jakarta. 2018

Manajemen Produksi

Mempelajari tentang produk rumah sakit, dimensi kualitas produk, tingkatan produksi dan aplikasinya di rumah sakit, mengetahui Augmented product, memahami Costumer Product, mengetahui Product – line decision, memahami proses pengembangan produk baru, mengetahui konsep Product – line decision mix, mengetahui proses pengembangan produk baru, mengetahui etika pelayanan dalam produk baru rumah sakit serta membuat produk berdasarkan riset pasar.

Referensi :

- 1) Adikoesoemo. Suparto. Manajemen Rumah Sakit.Sinar Harapan. 1994
- 2) Herlambang, Susatyo. Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Gosyen Publishing, 2016
- 3) Zabua, Manahati. Pemasaran Produk Jasa Kesehatan. Deepublish, 2018

Sistem Asuransi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang definisi, fungsi dan tujuan asuransi kesehatan, perkembangan pembiayaan kesehatan dan asuransi kesehatan sosial di berbagai negara

Referensi :

- 1) Departemen Kesehatan RI. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Jakarta.
- 2) Green, M.A. & Rowell. 2011. Understanding Health Insurance, A Guide to Billing and Reimbursement, 10th Ed., Delmar Cengage Learning, Australia.
- 3) Thabrany ,H. 2014. Jaminan Kesehatan Nasional, Radjawali Pers, Jakarta

Manajemen Rekam Medis

Mata kuliah ini Membahas tentang fungsi dan kegunaan rekam medis, cara pengumpulan, pengolahan, analisis untuk pengambilan keputusan dan metode pelaporan kegiatan rumah sakit.

Referensi :

- 1) Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. Sekretariat Negara. Jakarta
- 2) Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Direktorat Jendral Pelayanan Rekam Medik. Jakarta
- 3) Menteri Kesehatan RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/Iii/2008 Tentang Rekam Medis. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

Kewirausahaan

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan memperoleh pengetahuan tentang teori dan praktek kewirausahaan. Diharapkan mahasiswa akan menguasai/memahami dan mampu mengerjakan serta dimana ada peluang dapat melaksanakan profesi sebagai seorang wirausaha. Para mahasiswa sanggup merancang tempat usaha, jenis usaha, komoditi marketing plan, melaksanakan, merintis dan mengembangkan profesi wirausaha. Pada mata kuliah ini juga mahasiswa diberikan pembekalan berupa penanaman sikap dan perilaku sebagai seorang wirausaha yang memiliki etika, mengetahui faktor pendorong berkembangnya sebuah usaha, serta mengetahui cerita keberhasilan dan kegagalan dari para pengusaha di lapangan, sehingga mendorong para mahasiswa untuk lebih menekuni profesi ini.

Referensi :

- 1) Yandi Sukri, 2014. Dasar-Dasar Kewirausahaan Konsep, Teori, Motivasi, Pembentukan Wirausahawan, Penerbit Universitas Baiturrahmah Padang.
- 2) Dr. Tri Sunarsih dkk. 2018. Kewirausahaan Bidang Kesehatan. Gosyen Publishing. Yogyakarta
- 3) Emil Ibrahim, 2019. Entrepreneurship For Hospital. Bumi Aksara. Jakarta

Manajemen Sumber Daya Manusia

Membahas mengenai pengertian, perkembangan dan peranan manajemen sumber daya manusia dalam organisasi, perencanaan tenaga kerja serta menerapkan metoda dan prosedurnya, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan penilaian prestasi kerja, kompetensi, pemeliharaan sumber daya manusia dan pemutusan hubungan kerja.

Referensi :

- 1) Hermaya T (pengalih bahasa) Management, Jilid 1, edisi Indonesia, publisher PT Prenhalindo 1999 alih bahasa dari buku asli karangan Robbins, Stephen P, Coulter, Mary, Management, 6th, Prentice Hall Inc 1999.
- 2) Wirawan. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. 2009.
- 3) Robbins, Stephen P; Coulter, Mary; Management, 11th edition, Pearson Education Limited, 2012.

Sistem Informasi Manajemen RS

Pada Matakuliah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, akan dibahas tentang konsep dasar dari informasi, perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan penerapannya untuk layanan pasien, administrasi dan manajemen rumah sakit serta bagaimana merancang dan menerapkan perencanaan strategik TIK ke dalam manajemen strategik rumah sakit

Referensi :

- 1) Austin, Charles J; Information Systems for Health Services Administration, Fifth edition, AUPHA Health Administration Press, Chicago, Illinois
- 2) Thompson, Gene E and Handelman, Ira; Health Data and Information Management, Butterworths, London
- 3) Wager, Lee, Glaser. 2009. Managing Health care Information Systems: A Practical Approach for Health Care Executives, 2nd edition. Wiley. 6. James O Brien. Introduction to Information System. 13th Edition. McGraw Hill.

Manajemen Keuangan

Mata kuliah Manajemen Keuangan memberikan pemahaman, penjelasan dan mengevaluasi kinerja keuangan, mengaplikasikan pengaturan aktiva lancar seperti pengaturan kas, piutang dan persediaan, mengaplikasikan time value of money,

memberikan gambaran pengambilan keputusan investasi dalam surat berharga jangka panjang dan aktiva tetap.

Referensi :

- 1) J. Fred Weston. *Essentials of Managerial Finance*, The Dryden Press. New York Van Horne: *Financial Management & Policy*, Prentice Hall International.
- 2) Stephen P. Robbin. 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan)* Ed 2.
- 3) Suad Husnan. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Ed.6. Yogyakarta: AMP YKPN.

Manajemen Logistik Medik dan Non Medik

Membahas mengenai konsep-konsep dasar manajemen logistik serta pelaksanaannya rumah sakit.

Referensi :

- 1) Subagya. 2005. *Manajemen Logistik*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- 2) Bowersox J, Donald. 2006. *Manajemen Logistik*, Alih Bahasa Drs. A. Hasymi Ali, Jilid Satu, Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- 3) Febriawati, Henni. 2013. *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen.

Sistem Perencanaan RS

Pada mata kuliah sistem perencanaan rumah sakit, mahasiswa mampu membuat perencanaan program kesehatan sesuai tahap-tahap problem solving cycle dan membuat rencana evaluasi untuk suatu program kesehatan.

Referensi :

- 1) Stefanus Supriyanto Nyoman Anita Damayanti. 2007. *Perencanaan & Evaluasi*. Airlangga University Press. Surabaya.
- 2) Sen Notoatmodjo, dkk, 2008. *Promosi Kesehatan*. Jakarta.
- 3) *Developing an Effective Evaluation Plan*. 2011. Setting the course for effective program evaluation. Atlanta, Georgia: Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, Office on Smoking and Health; Division of Nutrition, Physical Activity, and Obesity.

Manajemen Pemasaran RS

Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang konsep pemasaran, etika promosi rumah sakit, perlindungan konsumen, bauran pemasaran (marketing mix), komunikasi konsumen, pendekatan segmentation, targeting and positioning (STP), dan mengenal teknologi periklanan dalam dunia digital marketing

Referensi :

- 1) Sabarguna, BS. 2011. Pemasaran Kelas Dunia untuk Rumah Sakit. Jakarta.
- 2) Hermawan, Agus. 2012 Komunikasi Pemasaran. Jakarta.
- 3) Kingsnorth, Simon. 2016. Digital Marketing Strategy: Integrated Approach to Online Marketing. Inggris.

Manajemen Data

Mempelajari tentang manajemen data dan informasi yang meliputi perancangan template untuk memasukkan data dengan komputer, penggabungan data, modifikasi variabel, import dan ekspor data atau perangkat lunak pengolahan data dan perangkat lunak statistik.

Referensi :

- 1) Lauritsen JM dan Bruus M. Epi Data Help File ver 3.1. Denmark, Epidata Association, 2004 (www.epidata.dk)
- 2) Kleinbaum DG dan Klein M. Survival Analysis : A Self Learning Text. 2rd ed. Springer 2010.
- 3) Besral. Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer (EpiData dan SPSS). Modul Kuliah FKMUI, 2012.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja RS

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan lingkup bahasan, serta bentuk penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit, sistem manajemen K3 Rumah Sakit dan Standar Pelayanan K3 Rumah Sakit.

Referensi :

- 1) Suardi, Rudi. 2005. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : Penerbit PPM.
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 66 tahun 2016 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit.

- 3) Yunisa, Ade. 2017. P3K Pertolongan Pertama pada Kecelakaan. Jakarta: Victory Inti Cipta.

Manajemen Jaminan Mutu RS

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kompetensi dasar kesehatan masyarakat yang memberikan teori, konsep tentang konsep dasar dan lingkup bahasan mengenai konsep mutu dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, pendekatan dalam mengukur mutu pelayanan, pemecahan masalah dalam penjaminan mutu pelayanan kesehatan (pendekatan model PDSA), pemanfaatan data (analisis data dan gugus kendali mutu) serta kerjasama tim dalam penjaminan mutu pelayanan (mengelola konflik yang timbul dalam tim dan pemecahan konflik).

Referensi :

- 1) Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan & Akseptabilitasnya ; Bustami, SKM, M, QIH. Djoko Wiyono, Manajemen Mutu Pelayanan
- 2) Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, Total Quality Management (TQM), edisi Revisi, Andi Yogyakarta, 2003.
- 3) Mutu Pelayanan Kesehatan : Konsep dan Implementasi, Pusat Pengembangan Sistem Pembiayaan dan Manajemen Asuransi / Jaminan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, 2007.

Metodologi Penelitian

Mata kuliah ini didahului dengan penjelasan ulang terkait konsep-konsep dasar penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam merancang sebuah proposal kesehatan yang nantinya akan dinilai dan dikoreksi bersama. Selain itu juga dipelajari terkait konsep dasar dan langkah-langkah dalam penelitian kualitatif.

Referensi :

- 1) Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Creswel. J.W. 2010. Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mix. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2) Dahlan, M.S. 2011. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- 3) Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Anggaran dan Indikator kinerja

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Anggaran dan Indikator Kinerja RS, Hubungan Strategi Bisnis dengan Kinerja, Evaluasi Kinerja, Sistem Anggaran Rumah Sakit, Penganggaran Sektor Publik dan Swasta, Penganggaran Berbasis Kinerja, Balanced Score Card (BSC), Key Performance Index (KPI), Studi Kasus Anggaran di RS Swasta dan Pemerintahan.

Referensi :

- 1) Susan J. Penner. 2003. Introduction to Health Care
- 2) Hasbullah Thabrany (editor). Pendanaan Kesehatan dan Alternatif Mobilisasi Dana Kesehatan di Indonesia. PT Radjagrafindo Persada. Jakarta. 2005.
- 3) Economics & Financial Management. Lippincott Williams & Wilins. John W Sawin & B.J. Reed. Budgeting for Public Managers.

Manajemen Resiko

Manajemen Risiko Di Rumah Sakit Membahas Mengenai Aktifitas Klinik Dan Administratif Yang Dilakukan Oleh Rumah Sakit Untuk Melakukan Identifikasi, Evaluasi Dan Pengurangan Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Yang Bertujuan Untuk Meminimalkan Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Di Rumah Sakit Pada Tahap Yang Tidak Bermakna Sehingga Tidak Menimbulkan Efek Buruk Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit, Pasien, Pendamping Pasien, Pengunjung, Maupun Lingkungan Rumah Sakit.

Referensi :

- 1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien
- 3) Komisi Akreditasi Rumah Sakit. 2017. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit

Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Membahas konsep manajemen Kesehatan lingkungan dan limbah di RS serta upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko

lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Penyelenggaraan kesehatan lingkungan ini diselenggarakan melalui upaya penyehatan, pengamanan, dan pengendalian, yang dilakukan terhadap lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Salah satu tempat dan fasilitas umum tersebut adalah rumah sakit berdasarkan peraturan yang berlaku

Referensi :

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk implementasi kurikulum yang menuntut program studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang baik. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung di lapangan untuk memahami dan menganalisis permasalahan yang ada sehingga dapat menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Referensi :

- 1) Menteri Kesehatan RI. 2006. Peraturan Meteri Kesehatan No. 1045 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Di Lingkungan Departemen Kesehatan. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- 2) Adikoesoemo,S. 2012. Manajemen Rumah Sakit.Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- 3) Besral. 2012. Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS. Modul Kuliah FKMUI.

Manajemen Pelayanan Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang ilmu manajemen pelayanan keperawatan meliputi konsep dasar manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan), proses berubah, leadership, manajemen konflik dan sistem penjaminan mutu pelayanan keperawatan.

Referensi :

- 1) La. Monica. 2003. Kepemimpinan & Manajemen Keperawatan , Jakarta EGC
- 2) Nursalam. 2003. Manajemen Keperawatan, Jakarta EGC
- 3) Sugiharto, Achmad Sgit.. 2012. Manajemen Keperawatan: Aplikasi MPKP di Rumah Sakit. Jakarta : EGC

Bahasa Inggris Profesi

Mata kuliah yang berorientasi pada TOEFL ini membahas tentang strategi dan kemampuan yang dapat dipelajari mahasiswa berupa *skills* pada setiap bagian *listening*, *Structure and Writing Expression* dan *Reading*.

Referensi :

- 1) Hadfield, Jill. 2005. Intermediate Communication. UK: Thomas Nelson and Son Ltd.
- 2) Raymond, Murphy. 2012. English Grammar in Use: A Self Study Reference and Practice Book for Intermediate Learners of English, Fouth Edition. Cambridge University Press. British.
- 3) Yulianita. 2018. Buku Ajar English for Public Health. Baiturrahmah University Press. Padang.

Manajemen Aset dan Tata Ruang

Mata Kuliah Ini Meliputi Kajian Mengenai Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Aset Di Rumah Sakit Dan Penyedia Informasi, Infrastruktur Yang Dibutuhkan Berdasarkan Peraturan Yang Berlaku, Serta Permasalahan-Permasalahan Yang Biasa Timbul Dalam Pengelolaan Aset Di Rumah Sakit

Referensi :

- 1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Kesehatan
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit
- 3) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit

Manajemen Komplain dan Customer Service

Mata kuliah ini membahas tentang identifikasi dan pengelompokan konsumen, strategi kolaborasi konsumen serta analisa dan solusi menangani komplain konsumen.

Referensi :

- 1) Zeithaml, V. A., Bitner, M. J., & Gremler, D. D. 2009. *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm*. New York: McGraw Hill. C
- 2) Lovelock, C., & Wirtz, J. 2011. *Services Marketing: People, Technology, Strategy*. New Jersey: Pearson.
- 3) Tjiptono, F. 2011. *Mewujudkan layanan prima*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Manajemen Bisnis Rumah Sakit

Pokok bahasan rancangan pembelajaran ini terdiri memahami lingkungan bisnis, bisnis secara etis dan bertanggungjawab, Kewirausahaan Dan Kepemilikan Bisnis Baru, Konteks Bisnis Global, Mengelola Perusahaan Bisnis Dan Mengorganisasikan Perusahaan Bisnis, Mengelola SDM dan Hubungan Tenaga Kerja serta Meotivasi Karyawan, Proses Pemasaran dan Perilaku Konsumen, Mengembangkan dan Menetapkan Harga Produk, Mendistribusikan Produk dan Mempromosikan Produk

Referensi :

- 1) Ricky W. Griffin Ronald J. Ebert. 2013. *Pengantar Bisnis*. Edisi kedelapan.
- 2) DNoe, R. A.; Hollenbeck, J.R.; Gerhart, B. & Wright P.M. 2012. *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage 8th Edition* McGraw-Hill Irwin
- 3) Muhardi.; Hendra, A.; Chan, S. & Kristiaji, J. 2020, *Strategic Management, Rencana Strategi Bisnis Rumah Sakit*.

Manajemen Pelayanan Kesehatan dan RS

Mata Kuliah Ini Meliputi Kajian Mengenai Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Manajemen Pelayanan Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit.

Referensi :

- 1) Adikoesoemo,S. 2012. Manajemen Rumah Sakit. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- 3) Menteri Kesehatan RI. 2014. Peraturan Meteri Kesehatan No. 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perijinan Rumah Sakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Manajemen Penunjang Medis

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan memperoleh pengetahuan tentang organisasi, standar & pengembangan SDM, mutu pelayanan, dan pelayanan penunjang medis yang ada di rumah sakit

Referensi :

- 1) Mamik. 2017. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanan. ISBN 9786021662304. Zifatama Jawara
- 2) Calundu, R. 2018. Manajemen Kesehatan. ISBN 9786026928467. SAH MEDIA.
- 3) Djuari, L. 2021. Buku Ajar Manajemen Pelayanan Kesehatan.. ISBN 9786024736996 : Airlangga University Press

Metodologi Penelitian Kesehatan Lanjutan

Mata kuliah metodologi penelitian lanjutan berisi tentang proses ilmiah secara lebih mendalam dikaitkan dengan pemahaman tentang paradigma penelitian, jenis-jenis penelitian, perumusan masalah, kajian literatur, etika penelitian, teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, pengembangan instrumen, teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik keabsahan data, teknik penulisan.

Referensi :

- 1) Creswell, John W. 2008. Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. Third Edition. Upper Saddle L.R. Gay., GeoffreyRiver, New Jersey: Pearson Education.
- 2) Creswell, John W. 2012. Educational Research: Planning, Conducting And Evaluating Quantitativ And Qualitative Research. New York: Pearson Merrill Prentice Hall.
- 3) Putrawan, I Made. 2021. Prinsip-prinsip Logis Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung, SadariPress

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)

Praktik Lapangan (PL) Rumah sakit Khusus adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung di lapangan untuk memperoleh keahlian dibidang pelayanan, menejemen dan Administrasi Rumah Sakit. Praktik Lapangan (PL) dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. Praktik Lapangan (PL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Referensi :

- 1) Besral. 2012. Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS. Modul Kuliah FKMUI.
- 2) Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- 3) Menteri Kesehatan RI. 2014. Peraturan Meteri Kesehatan No. 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perijinan Rumah Sakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Hospital Public Relation

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian konsep public relation, proses public relation dan hubungan nya dengan cara berkomunikasi antara organisasi dan pihak luar

organisasi, mempelajari opini public, konsep customer service dan teori pendukungnya, serta etika profesi kehumasan dan teori pendukungnya.

Referensi :

- 1) Cangara, Hafied. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi . Rajawali Pres
- 2) Sedarmayanti. 2017. Manajemen Perkantoran. Mandar Maju. Jakarta
- 3) Rasto. 2017. Manajemen Perkantoran. Paradigma Baru. Alfabeta. Jakarta

Akreditasi Rumah Sakit

Pada perkuliahan ini akan dibahas akreditasi, pelaksanaan, perkembangan akreditasi rumah sakit, paradigma akreditasi dalam dan asuhan berpusat pada pasien, metode survey akreditasi, dan perbedaan jenis-jenis survey, pengenalan REDOWSKO, dan scenario dalam akreditasi, penyusunan kebijakan pelayanan dan program kerja, konsep Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), menjelaskan konsep Pokja Bab Manajemen, Pokja Bab Medis, Pokja Bab Keperawatan, dan Survey Terfokus.

Referensi :

- 1) Shauw Patricia L, Elliot Chris., Quality and Performance Improvement in Healthcare, 5th ed, AHIMA (Chicago, Illionis: AHIMA Press, 2012)
- 2) Instrumen Survei Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1 Tahun 2019
- 3) Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.1 Tahun 2019

Audit Mutu RS

Mata kuliah ini membahas tentang konsep mutu, dimensi mutu pelayanan serta teknik dan desain quality assurance dan tatacara penilaian mutu rumah sakit

Referensi :

- 1) Pedoman Quality Control Pelatihan Bidang Kesehatan. PPSDM Kemenkes. 2020
- 2) Menteri Kesehatan RI. 2014. Peraturan Meteri Kesehatan No. 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perijinan Rumah Sakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- 3) Adikoesoemo,S. 2012. Manajemen Rumah Sakit. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta

Pengawasan Manajemen RS

Mata kuliah ini membahas tentang batasan monitoring dan evaluasi serta prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi. Cakupan sistem Kesehatan dan implementasi kebijakan.

Referensi :

- 1) Abu Bakar, Badjuri dan Teguh Yuwono. Kebijakan publik, konsep dan strategi. Semarang: JIP FISIP Universitas Diponegoro. 2002.
- 2) Ekowati, Mas Roro Lilik. Perencanaan, implementasi dan evaluasi kebijakan atau program, edisi revisi. Bandung: PT Rosdakarya. 2005.
- 3) Erizal. Monitoring dan pengendalian proyek. Institut Pertanian Bogor. 2013.

Pengawasan Pelayanan RS

Mata kuliah ini membahas tentang Batasan Pelayanan Kesehatan serta Program Menjaga Mutu Dan Sistem Rujukan di pelayanan kesehatan. Mahasiswa juga akan mempelajari mengenai masalah Pelayanan Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Menyeluruh Dan Terpadu serta Subsistem Pelayanan Kesehatan.

Referensi :

- 1) Abu Bakar, Badjuri dan Teguh Yuwono. Kebijakan publik, konsep dan strategi. Semarang: JIP FISIP Universitas Diponegoro. 2002.
- 2) Ekowati, Mas Roro Lilik. Perencanaan, implementasi dan evaluasi kebijakan atau program, edisi revisi. Bandung: PT Rosdakarya. 2005.
- 3) Erizal. Monitoring dan pengendalian proyek. Institut Pertanian Bogor. 2013.

Manajemen Mutu Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep mutu, dimensi mutu pelayanan serta teknik dan desain quality assurance dan tatacara penilaian mutu rumah sakit

Referensi :

- 1) Sabarguna, B. 2008. Quality Assurance Pelayanan Rumah Sakit. Sagung Seto. Jakarta
- 2) Al-Assaf. A.F,. 2009. Mutu Pelayanan Kesehatan Perspektif Internasional. Jakarta
- 3) Adikoesoemo,S. 2012. Manajemen Rumah Sakit. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Evaluasi Kinerja RS

Mata Kuliah Ini Membahas Dan Mempelajari Manajemen Kinerja Sehingga Memiliki Kemampuan, Pemahaman, Pengendalian Dan Kompetensi Untuk Menganalisis, Mendesain Dan Mengembangkan Sistem Evaluasi Kinerja Khususnya Tentang Prinsip Dasar Dan Standar Evaluasi Kinerja Serta Proses Manajemen Kinerja, Perencanaan Kinerja, Pembinaan Kinerja, Tolok Ukur Penilaian, Melaksanakan Penilaian, Umpan Balik Dan Tindak Lanjut, Standar Pelayanan Publik Dan Juga Mengukur Kinerja Manajemen Yang Terjadi Di Lingkungan Rumah Sakit.

Referensi :

- 1) Prof.DR. Payaman J Simanjuntak, Manajemen Dan Evaluasi Kinerja (Edisi 3), Prof.DR. Payaman J Simanjuntak, Penerbit Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia, 2011
- 2) Wirawan, Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Penerbit Salemba Empat (2012) ;
- 3) Nawawi. H., 2017. Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri. Gajah Mada University Press. Jogjakarta Administrasi & Organisasi. Universitas Brawijaya. Malang.

Studi Kelayakan Proyek

Pemahaman mahasiswa tentang Studi Kelayakan dan Siklus Kehidupan Proyek Rumah Sakit, Evaluasi Aspek Pasar dan Pemasaran, Evaluasi Aspek Teknis dan Teknologis, Pilihan Lokasi dan Letak Proyek, Evaluasi Aspek Sumber Daya Manusia, Menyusun jadwal Kegiatan Pembangunan Proyek, Aspek Keuangan Studi Kelayakan Proyek, Sumber Dana Jangka Menengah – Panjang, Analisis profitabilitas rencana pembangunan proyek, Resiko Investasi Proyek, Studi Kelayakan Proyek Sektor Publik dan pemecahan masalah yang terkait dengan studi kelayakan proyek.

Referensi :

- 1) Studi Kelayakan Proyek : Konsep, Teknik dan Kasus Oleh Siswanto Sutojo. Jakarta : Damar Mulia Pustaka , 2000
- 2) Studi Kelayakan Proyek: Oleh Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. UPP AMP YKPN, Yog, 2000
- 3) Kodoatie, R.J & Sjarief. R. 2010 Tata Ruang Air. ANDI, Yogyakarta

Magang

Kegiatan magang di Prodi Administrasi Rumah Sakit merupakan salah satu bentuk implementasi kurikulum yang menuntut program studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang baik. Kegiatan magang diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dan menganalisis permasalahan yang ada di lapangan.

Referensi :

- 1) Besral. 2012. Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS. Modul Kuliah FKMUI.
- 2) Adikoesoemo,S. 2012. Manajemen Rumah Sakit. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- 3) Menteri Kesehatan RI. 2014. Peraturan Meteri Kesehatan No. 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perijinan Rumah Sakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Skripsi

Memahami tentang masalah, pemecahan masalah atau gagasan baru dibidang kesehatan masyarakat dengan cara penulisan ilmiah. Data yang dikumpulkan dapat primer dan sekunder dan dilengkapi dengan studi literatur.

Referensi :

- 1) Malik Saepudin. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat.
- 2) Besral. 2012. Manajemen dan Analisis Data dengan Komputer 9EpiData dan SPSS. Modul Kuliah FKM-UI.
- 3) Budiman Chandra. 2013. Metodologi Penelitian Kesehatan.

Pendidikan Anti Korupsi

Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengerti tentang korupsi, tindakan anti korupsi, penyebab korupsi, akibat korupsi, hukum, bentukbentuk korupsi baik yang terjadi di Indonesia maupun negara-negara lain, pencegahan korupsi, dan melakukan investigasi atas korupsi yang terjadi di lingkungan pelayanan kesehatan (sebagai studi kasus).

Referensi :

- 1) Wijayanto, Ridwan Zachrie (ed), *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat dan Prospek Pemberantasan*, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2009. Buku KPK, cek di ACLC: aclc.kpk.go.
- 2) Pendidikan Anti korupsi untuk perguruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 2018

Manajemen Strategik

Membahas mengenai tentang konsep dasar perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan, konsep manajemen strategik, model manajemen strategik, strategik organisasi non profit dan lembaga pemerintahan, strength dan weakness, opportunity dan threat, analisis situasi, perumusan strategik, formulasi strategik, balanced scorecard, strategik sebagai energi penggerak organisasi, manajemen strategik pada organisasi publik.

Referensi :

- 1) Stoner, James A F, Feeman R Edward, *Management*, 4th edition, Prentice hall International Inc, 1989.
- 2) Sindoro A, Suyaka B (pengalih bahasa), *Management*, Jilid 1, edisi Indonesia, publisher Simon & Schuster (Asia) 1996 alih bahasa dari buku asli karangan Stoner J A F, Feeman R E, Gilbert Jr D R, *Management*, Prentice Hall Inc 1995.
- 3) Hermaya T (pengalih bahasa) *Management*, Jilid 1, edisi Indonesia, publisher PT Prenhalindo 1999 alih bahasa dari buku asli karangan Robbins, Stephen P, Coulter, Mary, *Management*, 6th, Prentice Hall Inc 1999.

Sosio Antropologi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan–aturan / norma–norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat Indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat.

Referensi :

- 1) Putri, D.M.P & Rachmawati,N. *Antropologi Kesehatan : Konsep dan Aplikasi Antropologi Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- 2) Denny & Ellaine. 2005. Sosiologi For Nurses. Cambridge : Polty Press
- 3) Soekanto, S. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



Pimpinan Fakultas Vokasi



Prof. Dr. Amri Bakhtiar, M.S. DESS. Apt Dekan



**Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad., S.Si., M.Kes
Wakil Dekan I**



**Ns. Zufrias Riaty, S.Kep., M.Kes
Wakil Dekan III**





FAKULTAS VOKASI

I. PENDAHULUAN

Fakultas Vokasi adalah fakultas yang menyelenggarakan program pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang mendapatkan keahlian dan keterampilan dibidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global. Secara umum, pendidikan vokasi bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tenaga ahli profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Secara khusus, program vokasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja tertentu sehingga dapat langsung diserap sebagai tenaga kerja di industri/swasta, lembaga pemerintah atau berwiraswasta secara mandiri, hal ini karena beban pengajaran pada program pendidikan vokasi telah disusun dengan komposisi mata kuliah keterampilan memiliki jumlah sks yang lebih banyak dibandingkan dengan mata kuliah teori.

Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah, lebih fokus pada bidang vokasi kesehatan, bertujuan menyiapkan tenaga kesehatan yang terampil, mandiri, kompetitif serta berakhlakul karimah. Semua Program Studi yang ada dikembangkan untuk mengisi tenaga terampil pada bidang kesehatan, yaitu Kebidanan, Radiologi dan Keperawatan Anestesiologi, lulusannya memiliki jalur karier yang spesifik dan hanya dapat diisi oleh para lulusan program vokasi. Fakultas telah didukung dengan fasilitas yang memadai dan kerjasama dengan instansi baik yang ada di Sumatera Barat, Riau dan Jambi untuk penyediaan sarana praktek lapangan dan magang. Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah, terdiri atas 3 Program Studi, yaitu Program Studi D III Kebidanan dan Program Studi III Radiologi dan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi.

Program Studi DIII Kebidanan, bertujuan menghasilkan tenaga bidan yang terampil, yang diharapkan dapat membantu mencapai mewujudkan paradigma sehat khususnya dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita di Indonesia.

Program Studi D III Radiologi, bertujuan menghasilkan tenaga radiografer dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan, meningkatkan angka harapan hidup dan

berupaya memberikan kontribusi nyata dalam pemerataan tenaga radiografer di seluruh wilayah Indonesia.

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, bertujuan menghasilkan penata anestesiologi sebagai salah satu komponen tenaga kesehatan yang diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat melalui dukungan pengembangan tipe pelayanan sub-spesialistik anestesiologi.

II. SEJARAH SINGKAT

Pendidikan Vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk bekerja dengan keahlian tertentu sampai program sarjana terapan. Pada awalnya Program Studi Vokasi, yang ada di Universitas Baiturrahmah adalah Prodi DIII Kebidanan mulai didirikan pada tahun 2005, berdasarkan SK Dikti No : 2843 / D / T / 2005 tanggal 8 Agustus 2008. Kemudian pada tahun 2006, berdasarkan SK Dikti No 276/D/T/2006 dan rekomendasi Badan PPSDM Dep.Kes RI No.H.K.03.2.4.1.0457.0. tertanggal 31 Januari 2006, berdiri Program Diploma III Radiologi. Pada saat itu, kedua Program Studi ini di kelola di bawah Jurusan dengan struktur langsung di bawah kendali Rektor. Kedua Program Studi ini sudah berjalan dengan baik, di buktikan dengan perolehan hasil akreditasi dari LAM PT Kes dengan peringkat B (Baik Sekali). Sebagai salah satu upaya pengembangan jenjang pendidikan di Universitas Baiturrahmah, dengan tetap fokus di bidang kesehatan, pada tahun 2018, berdasarkan SK. Dikti 1098 /KPT/I/ 2018 tanggal 4 Desember 2018, berdiri Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi.

Karena di Universitas Baiturrahmah sudah terdapat tiga program studi vokasi maka didirikanlah Fakultas Vokasi berdasarkan SK Rektor No. 050 /SK-Unbrah/II/20019 tanggal 2 Februari 2019.

III. PIMPINAN FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

PIMPINAN FAKULTAS	NAMA
Dekan	Prof. Dr Amri Bakhtiar, MS, DESS, Apt
Wakil Dekan I	Oktavia Puspita Sari, S.Si M.Kes
Wakil Dekan III	Ns. Zufrias Riady, S.Kep M.Kes
Ketua Program Studi D III Kebidanan	Hendri Devita, SKM, M.Biomed
Ketua Program Studi D III Radiologi	Chairun Nisa, S.Pd M.Si
Ketua Program Studi DIV Keperawatan Anestesiologi	Ns. Iswenti Novera, S.Kep M.Kep

IV. VISI DAN MISI

A. Visi Dan Misi Dan Tujuan Fakultas Vokasi

VISI FAKULTAS VOKASI

Menjadi Fakultas Vokasi yang unggul dan terkemuka di Indonesia dalam bidang kebidanan, radiologi dan keperawatan anestesiologi didasari insan yang berakhlakul karimah pada tahun 2028.

MISI FAKULTAS VOKASI

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bidang kebidanan, radiologi dan keperawatan anestesiologi yang mampu menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, kompetitif dan berakhlakul karimah.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan iptek kesehatan dalam rangka menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendarmabaktikan keahlian vokasi dalam bidang kebidanan, radiologi dan keperawatan anestesiologi.
4. Menjalin kerja sama dengan institusi dan instansi terkait untuk menunjang penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Mengembangkan pendidikan vokasi sesuai kebutuhan masyarakat.

TUJUAN

1. Menghasilkan tenaga kesehatan dalam bidang kebidanan, radiologi dan keperawatan anestesiologi yang terampil, mandiri, kompetitif dan berakhlakul karimah.
2. Menghasilkan penelitian yang dapat menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendarmabaktikan keahlian kepada masyarakat dalam bidang kebidanan, radiologi dan keperawatan anestesiologi.
4. Terciptanya kerjasama yang menunjang penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi
5. Terwujudnya pengembangan pendidikan vokasi baik jumlah prodi maupun jenjang pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat

B. VISI DAN MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN

VISI PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Menghasilkan lulusan bidan yang unggul dan terampil dalam pelayanan kebidanan komunitas berbasis IPTEKS serta memiliki soft skill sebagai insan yang berakhlakul karimah pada tahun 2025.

MISI PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Untuk mewujudkan Visi tersebut telah ditetapkan Misi untuk dilaksanakan yaitu:

1. Menyelenggarakan Pendidikan diploma III Kebidanan yang berkualitas dan melaksanakan asuhan kebidanan normal pada siklus kehidupan serta mampu melakukan deteksi dini berdasarkan *evidence based practice* di komunitas sesuai dengan perkembangan industrial 4.0.
2. Menyelenggarakan Penelitian yang inovatif tentang masalah – masalah kebidanan komunitas sepanjang daur kehidupan sesuai dengan perkembangan industrial 4.0.

3. Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat yang inovatif dalam upaya promotif, dan preventif terhadap permasalahan kebidanan di komunitas sesuai dengan perkembangan industrial 4.0
4. Menyelenggarakan kerjasama yang sinergi dengan institusi kesehatan dan instansi terkait di tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Mengamalkan perkembangan ilmu kebidanan berdasarkan *evidence based practice* dengan nilai-nilai soft skill sehingga dapat memiliki integritas kepribadian sebagai insan yang berakhlakul kharimah.
6. Meningkatkan peran dan kerjasama lahan praktek negeri ataupun swasta dalam penyelarasan program studi dengan pola pembelajaran yang inovatif.

TUJUAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut diatas, tujuan program studi D III Kebidanan telah di tetapkan untuk masing-masing misi :

1. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang mampu berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan essensial normal pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, KB, bayi, balita dengan melibatkan keluarga dan masyarakat dengan menambahkan nilai-nilai religius dalam setiap asuhan yang diberikan.
2. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang mampu melakukan deteksi dini, penanganan awal kegawatdaruratan maternal, neonatal dan rujukan sesuai dengan Undang undang kebidanan 2019, permenkes nomor 28 tahun 2018, SOP (Standar Operasional Prosedur) dan kode etik profesi.
3. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang mampu memberikan informasi dalam pelaksanaan asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan pada masa hamil, nifas, remaja, pra konsepsi, pra monopouse yang dibutuhkan oleh keluarga dan masyarakat sesuai dengan kewenangan.
4. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang mampu berkomunikasi secara terapeutik, memberikan pembaharuan dalam asuhan kebidanan dan mampu berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam pelaksanaan asuhan kebidanan
5. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang memiliki softskill dan kepribadian yang kuat serta menguasai bahasa Inggris

6. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang siap kerja dengan dibekali dengan sertifikat keahlian sesuai dengan perkembangan industrial 4.0
7. Menghasilkan ahli madya kebidanan yang memiliki karakteristik yang kuat melalui pendidikan berkarakter.

PROFIL LULUSAN DIPLOMA III KEBIDANAN

Profil Lulusan Diploma III Kebidanan di Indonesia merupakan tampilan kinerja Ahli Madya Kebidanan sebagai :

1. Pemberi asuhan kebidanan (care provider) yaitu : Ahli Madya Kebidanan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan esensial pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi, balita dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan.
2. Komunikator yaitu: Ahli Madya Kebidanan berperan sebagai komunikator untuk memberikan informasi dalam asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan pada hamil, nifas, masa remaja, prakonsepsi, pre menopause yang dibutuhkan oleh keluarga dan masyarakat sesuai dengan kewenangan.
3. Profil ahli madya kebidanan sebagai komunikator merupakan profil penunjang dalam mencapai profil pemberi asuhan kebidanan (care provider).

SISTEM AKADEMIK DIII KEBIDANAN

Susunan Mata Kuliah Program Studi D III Kebidanan Fakultas Vokasi adalah sebagai berikut :

DISTRIBUSI MATA KULIAH DIII KEBIDANAN

TAHUN I : SEMESTER I :

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
1	Agama	MWK51101	2	1	1	-
2	Pancasila	MWK51102	2	1	1	-
3	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	BDB51107	2	1	1	-

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
4	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan I	BDB51111	3	2	1	-
5	Pengantar Asuhan Kebidanan (Konsep Kebidanan)	BDB51223	3	2	1	-
6	Anatomi dan Fisiologi	BDB51115	2	1	1	-
7	Psikologi	BDB51116	2	1	1	-
8	Sosial Budaya dan Antropologi Kesehatan	BDB51117	2	1	1	-
9	Mikrobiologi	BDB51118	2	1	1	-
	TOTAL SKS		20	11	9	-

SEMESTER II :

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
1	Kewarganegaraan	MWK52103	2	1	1	-
2	Bahasa Indonesia	MWK52104	2	1	1	-
3	Asuhan Kebidanan Kehamilan	BDB52101	4	2	2	-
4	Dokumentasi Kebidanan	BDB52109	2	1	1	-
5	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan II	BDB52112	3	1	2	-
6	Etika dan Hukum Kesehatan	BDB52114	2	1	1	-
7	Pengantar Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir	BDB52119	4	3	1	-
	TOTAL SKS		19	10	9	-

TAHUN II :

SEMESTER III :

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
1	Praktik Klinik Kebidanan I	BDB53101	7	-	-	7
2	Asuhan Kebidanan Persalinan	BDB53102	4	2	2	-
3	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	BDB53103	3	1	2	-
4	Farmakologi Kebidanan	BDB53108	2	1	1	-
5	Gizi dalam	BDB53110	2	1	1	-

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
	Kesehatan Reproduksi					
6	Kesehatan Masyarakat	BDB53226	2	1	1	-
	TOTAL SKS		20	6	7	7

SEMESTER IV :

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
1	Praktik Klinik Kebidanan IIA	BDB54102	7	-	-	7
2	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	BDB54104	4	2	2	-
3	Asuhan Kebidanan Komunitas	BDB54105	3	2	1	
4	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga (Kespro dan KB)	BDB54106	4	2	2	-
5	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	BDB54227	2	1	1	-
	TOTAL SKS		20	7	6	7

TAHUN III :**SEMESTER V :**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
1	Praktik Klinik Kebidanan II B	BDB55103	7	-	-	7
2	Praktik Kebidanan Komunitas	BDB55105	4	-	-	4
3	Agama II	BDB55221	2	1	1	-
4	Bahasa Inggris I	BDB56223	2	1	1	-
5	Metodologi Penelitian	BDB55224	2	1	1	-
6	Penyakit Gangguan Sistem Tubuh	BDB55225	1	1	-	-
7	Asuhan Kebidanan Patologi	BDB52228	2	1	1	-
	TOTAL SKS		20	5	4	11

SEMESTER VI :

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	T	P	K
1	Praktik Klinik Kebidanan III	BDB56104	8	-	-	8
2	Tugas Akhir	BDB50120	3	-	-	3
3	Bahasa Inggris II	BDB56223	2	1	1	-
	TOTAL SKS		13	1	1	11

Teori	: 40 SKS
Pratikum	: 36 SKS
Klinik	: 36 SKS
Total SKS	: 112 SKS

V. SINOPSIS MATA KULIAH :

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	Praktik Klinik Kebidanan 1	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, BPS / RB).
2	Praktik Klinik Kebidanan 2 A	Pencapaian mata kuliah ini dapat melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi, anak balita normal, sehingga dapat lebih siap dan percaya diri dalam melakukan peran kemandirian, kolaborasi serta merujuk dengan tepat di semua tatanan pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, BPS dan RB dengan pendekatan manajemen kebidanan.
3	Praktik Klinik Kebidanan 2 B	Pencapaian mata kuliah ini dapat melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi, anak balita dengan kasus normal dan komplikasi / kelainan sesuai kompetensi ahli madya kebidanan, perempuan usia subur untuk perencanaan kehamilan dan kesehatan reproduksi perempuan termasuk keluarga berencana sehingga dapat lebih siap dan percaya diri dalam melakukan peran kemandirian, kolaborasi serta merujuk dengan tepat di semua tatanan pelayanan kesehatan baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit dengan pendekatan manajemen kebidanan.
4	Praktik Klinik Kebidanan 3 (Komprehensif termasuk Kesehatan Reproduksi)	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah berfokus pada asuhan kebidanan dasar pada neonatus, bayi, balita, kesehatan perempuan dan lansia. Termasuk asuhan pada masa kehamilan, persalinan, postpartum, BBL dan perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi dengan

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
		metode presentoring / mentoring di tatanan pelayanan primer dan sekunder.
5	Praktik Asuhan Kebidanan Komunitas	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah berfokus pada asuhan kebidanan pada hamil, bersalin, postpartum, BBL, perencanaan keluarga, neonatus, bayi, balita, kesehatan perempuan dan lansia pada setting komunitas, melakukan upaya promosi kesehatan dengan melibatkan masyarakat.
6	Asuhan Kebidanan Kehamilan	<p>Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan kewenangannya meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan anamnesa pada ibu hamil. 2. Mampu melakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus obstetrik dan pemeriksaan penunjang dasar pada ibu hamil. 3. Mampu merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera yang mungkin terjadi pada saat kehamilan (gizi kurang, oligo / polihidramnion, kehamilan mola, kehamilan ganda dan IUGR, preeklampsia dan eklampsia, perdarahan pervaginam, kelainan letak / malpresentasi pada masa kehamilan aterm (≥ 36 minggu), Fetal distress, kematian janin intrauterine, ketuban pecah dini, HIV / AIDS, hepatitis B dan C). 4. Mampu merumuskan rencana asuhan pada ibu hamil berdasarkan diagnosa dan masalah yang diidentifikasi. 5. Mampu mengimplementasikan rencana asuhan pada ibu hamil. 6. Mampu melakukan evaluasi proses dan hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil. 7. Mampu melaksanakan penanganan awal pada ibu hamil dengan kasus kegawatdaruratan sesuai dengan kewenangan. 8. Mampu melaksanakan rujukan pada kasus dengan kemungkinan oligo / polihidramnion, kehamilan mola, kehamilan ganda, IUGR, Fetal distress, preeklampsia, kehamilan aterm dengan kelaianan letak / malpresentasi, KPD, perdarahan antepartum, kematian janin, kehamilan berisiko HIV / AIDS, hepatitis B dan C. 9. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
		<p>10. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan memperhatikan aspek psikologi.</p> <p>11. Mampu memperhatikan aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan.</p> <p>12. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan.</p> <p>13. Mampu menjelaskan kebutuhan gizi dalam asuhan kebidanan pada masa kehamilan.</p>
7	Asuhan Kebidanan Persalinan	<p>Mampu memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan kewenangannya ahli madya kebidanan pada ibu bersalin baik di sarana pelayanan kesehatan atau rumah sesuai dengan persyaratan, kondisi pasien dan tanggap budaya meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan anamnesa pada ibu bersalin. 2. Mampu melakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus kebidanan dan pemeriksaan penunjang dasar pada ibu bersalin. 3. Mampu mengisi dan menggunakan partograf sebagai alat pengambilan keputusan dan deteksi dini komplikasi. 4. Mampu merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) yang terjadi pada saat persalinan Kala I, II, III dan IV. 5. Mampu melaksanakan asuhan persalinan Kala I. 6. Mampu melaksanakan asuhan persalinan Kala II dan kelahiran bayi. 7. Mampu melaksanakan asuhan persalinan Kala III. 8. Mampu melaksanakan asuhan persalinan Kala IV. 9. Mampu melaksanakan penanganan awal kasus kegawatdaruratan kebidanan pada persalinan Kala I, II, III dan IV. 10. Mampu melaksanakan rujukan yang tepat pada kondisi kasus-kasus persalinan dengan komplikasi dan kegawatdaruratan. 11. Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan.

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
		<p>12. Mampu memberikan asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi.</p> <p>13. Mampu memperhatikan aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan.</p> <p>14. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan.</p> <p>15. Mampu menjelaskan kebutuhan gizi dalam asuhan kebidanan pada masa persalinan.</p>
8	Asuhan Kebidanan Nifas	<p>Mampu melaksanakan pelayanan dan asuhan kebidanan postpartum / nifas sesuai dengan kewenangannya ahli madya kebidanan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan anamnesa pada ibu postpartum. 2. Mampu melaksanakan pemeriksaan umum, kebidanan dan penunjang dasar pada ibu post partum. 3. Mampu merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) pada masa nifas. 4. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada kasus ibu postpartum. 5. Mampu mengimplementasikan rencana asuhan kebidanan pada ibu postpartum. 6. Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan tentang kebutuhan ibu nifas termasuk exercise, nutrisi, mobilisasi, eliminasi dan perawatan bayi di rumah, seksualitas dan metode kontrasepsi. 7. Mampu memfasilitasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. 8. Mampu melaksanakan kunjungan rumah sesuai kebutuhan ibu postpartum. 9. Mampu melaksanakan penanganan awal kegawatdaruratan pada postpartum. 10. Mampu melaksanakan rujukan pada kasus kegawatdaruratan dan komplikasi postpartum. 11. Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas. <p>12. Mampu memberikan asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi pada masa postpartum.</p> <p>13. Mampu memperhatikan aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa</p>

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
		<p>nifas.</p> <p>14. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan.</p> <p>15. Mampu menjelaskan kebutuhan gizi dalam asuhan kebidanan pada masa nifas.</p>
9	Asuhan Kebidanan neonatus, Bayi dan Balita	<p>Mampu melaksanakan asuhan pada bayi baru lahir (2 jam), bayi dan balita yang berfokus pada upaya preventif dan promotif sesuai kewenangan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan anamnesa tentang bayi baru lahir, bayi dan balita. 2. Mampu melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir, bayi dan balita. 3. Mampu merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) pada bayi baru lahir, bayi dan balita. 4. Mampu merencanakan asuhan pada bayi baru lahir, bayi dan balita. 5. Mampu mengimplementasikan rencana asuhan pada bayi baru lahir, bayi dan balita sesuai dengan kewenangannya. 6. Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, perawatan sehari-hari dan tumbuh kembang pada bayi dan balita. 7. Mampu mengidentifikasi dan memberikan kebutuhan imunisasi dasar pada bayi baru lahir, bayi dan balita sehat sesuai kewenangan. 8. Mampu memberikan dukungan orang tua selama proses kehilangan (kematian janin, kelainan kongenital atau kematian neonatal). 9. Melakukan kunjungan rumah pada bayi sesuai kebutuhan. 10. Mampu melaksanakan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, bayi dan balita. 11. Mampu melaksanakan rujukan pada kasus kegawatdaruratan dan komplikasi bayi baru lahir, bayi dan balita. 12. Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita. 13. Mampu memberikan asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi pada

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
		<p>masa neonatus, bayi dan anak balita.</p> <p>14. Mampu memperhatikan aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita.</p> <p>15. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan anak balita dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan.</p> <p>16. Mampu menjelaskan kebutuhan gizi dalam asuhan kebidanan pada masa neonatus, bayi dan anak balita.</p> <p>17. Melakukan pemantauan pertumbuhan.</p> <p>18. Melakukan pemantauan perkembangan.</p> <p>19. Melakukan pemberian imunisasi dasar.</p> <p>20. Memberikan informasi tentang KIPI.</p> <p>21. Melakukan rujukan pada kasus bayi baru lahir, bayi, neonatus, bayi dan balita.</p> <p>22. Melakukan pendokumentasian asuhan pada bayi.</p>
10	Asuhan Kebidanan Komunitas (Kesmas, Promkes, Epid, Sist.pel.kes, Kepemimpinan	Pencapaian mata kuliah ini adalah mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada individu, keluarga dan masyarakat di komunitas meliputi : kesehatan masyarakat, promosi kesehatan, pemanfaatan hasil survey kesehatan di masyarakat, sistem rujukan dan pelayanan kesehatan serta mampu memimpin kelompok kerja yang menjadi tanggung jawabnya.
11	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga (Kespro dan KB)	Pencapaian mata kuliah ini adalah mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada perempuan sepanjang siklus kesehatan reproduksi mulai dari masa remaja, masa antara dan lansia termasuk perencanaan keluarga dan pengaturan kesuburan, asuhan pasca keguguran yang tanggap budaya dan sesuai dengan kewenangan.
12	Komunikasi dalam Pelayanan Kebidanan	Pencapaian mata kuliah ini adalah mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan.
13	Farmakologi	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu menerapkan prinsip-prinsip farmakologi dalam asuhan kebidanan.
14	Dokumentasi Kebidanan	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan dokumen.
15	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu menerapkan konsep kebutuhan gizi dalam setiap asuhan kebidanan.

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
16	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu melakukan keterampilan klinik praktik kebidanan meliputi : keterampilan dasar praktik klinik, keterampilan klinik pada kehamilan, persalinan, postpartum, bayi baru lahir, neonatus, bayi, anak balita, deteksi dini gangguan kesehatan reproduksi dan penanganan awal kegawatdaruratan termasuk bantuan hidup dasar.
17	Pengantar Asuhan Kebidanan (Konsep Kebidanan)	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu menjelaskan konsep bidan dan kebidanan(filosofi, paradigma, model praktik, manajemen asuhan, standar profesi, organisasi profesi, peran dan fungsi bidan).
18	Etika dan Hukum Kesehatan	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah menjelaskan etika dan hukum perundang-undangan dalam asuhan kebidanan.
19	Anatomi dan Fisiologi	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi tubuh manusia, khususnya sistem reproduksi.
20	Psikologi	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu menjelaskan konsep psikologi dalam asuhan kebidanan.
21	Sosial Budaya (Sosial Budaya dan Antropologi Kesehatan)	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu menjelaskan sosial budaya termasuk antropologi kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan.
22	Mikrobiologi	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah mampu menjelaskan konsep dasar, mikrobiologi terkait pencegahan infeksi dalam memberikan asuhan kebidanan.
23	Pengantar Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami konsep awal asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi balita dengan pokok bahasan : konsep dasar kehamilan, perubahan fisiologis dan adaptasi psikologis dalam kehamilan, faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan, kebutuhan dasar ibu hamil, konsep dasar persalinan dan bayi baru lahir, menciptakan lingkungan yang nyaman bagi ibu bersalin, adaptasi fisiologi dan psikologis persalinan, adaptasi fisiologi bayi baru lahir, kebutuhan dasar ibu dalam proses persalinan, konsep dasar nifas, laktasi dan menyusui, respon orang tua terhadap bayi baru lahir, proses adaptasi fisiologi dan psikologi masa nifas,

NO.	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
		kebutuhan dasar masa nifas, konsep dasar dan lingkup asuhan neonatus, bayi, balita normal dan abnormal.
24	Tugas Akhir	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun tugas akhir dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan, seminar, bimbingan tugas akhir (kegiatan tatap muka dan kegiatan mandiri).

C. VISI DAN MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI RADIOLOGI

VISI PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI

Pada tahun 2023, menjadi Program Studi DIII Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi yang unggul di Indonesia dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, terampil, mandiri, kompetitif, dan memiliki akhlakul karimah.

MISI PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI

1. Melaksanakan Tridharma yang produktif dan berkualitas, sehingga mampu menghasilkan lulusan/ radiografer yang kompeten dibidangnya terampil, mandiri, kompetitif dan memiliki akhlakul karimah
2. Mengembangkan kerjasama yang produktif, dan saling menguntungkan dengan instansi lain dalam menunjang kegiatan Tridharma, khususnya di bidang kesehatan, baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional
3. Mengembangkan program studi secara vertikal untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal serta menciptakan manajemen dan administrasi yang efektif dan efisien
4. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam Tridharma Perguruan Tinggi dan bidang kesehatan secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing.

TUJUAN PROGRAM STUDI DIII. RADIOLOGI

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, terampil, mandiri, kompetitif, dan memiliki akhlakul karimah
2. Membina kerjasama yang produktif dengan lembaga/ instansi baik dalam maupun luar negeri di bidang radiologi
3. Mengembangkan program studi secara vertikal
4. Mengembangkan program studi menjadi sentra pendidikan radiografi dan menjadi rujukan jurnal bidang ilmu radiologi

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DIII. RADIOLOGI

Standar kompetensi lulusan DIII Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Universitas Baiturrahmah di rumuskan berdasarkan standar kompetensi radiografer dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 375 tahun 2007, meliputi:

1. Kompetensi Dasar

Kompetensi tersebut meliputi:

- a. Dasar-dasar asuhan perawatan pasien untuk pemeriksaan radiologi, prosedur persiapan radiologi, prinsip-prinsip P3K dan prinsip sterilisasi, tindakan emergency radiologi, prosedur penanganan efek samping media kontras.
 - b. Dasar dasar komunikasi terhadap pasien radiologi
 - c. Anamnesa pasien dan tindakan kegawat daruratan pasien radiologi
 - d. Pengelolaan kamar gelap
 - e. Penegelolaan manajemen radiologi
- #### 2. Kompetensi untuk Fungsi Pelaksana
- a. Kelompok Unit kompetensi Radiodiagnostik Konvensional
 - Melaksanakan radiografi anggota gerak atas, anggota gerak bawah, perut / abdomen, rongga dada / thorax, kolumna vertebralis, kepala, tulang pembentuk wajah, tulang tulang panggul, gigi geligi, bone survey, saluran pernafasan, saluran pencernaan, sistim reproduksi, sistim biliaris, sistim persyarafan, sistim peredaran darah.
 - Mampu mengimplementasikan QA / QC untuk setiap pelaksanaan radiografi

- Mampu mengimplementasikan proteksi radiasi untuk setiap pelaksanaan radiografi
- b. Kelompok Unit Imejing Ct Scan
 - Memahami prinsip dasar CT Scan, anatomi cross sectional
 - Memahami prosedur pemeriksaan CT Scan Kepala Non kontras, CT Abdomen Non Kontras,
 - Mampu mengimplementasikan QA / QC untuk setiap pemeriksaan CT Scan
 - Mampu Mengimplementasikan Proteksi radiasi untuk setiap pelaksanaan CT Scan
- c. Kelompok Unit Imejing MRI
 - Memahami prinsip dasar MRI dan anatomi cross sectional
 - Memahami dan mampu melaksanakan prosedur pemeriksaan MRI Kepala Non Kontras, MRI Otak Non Kontras, MRI Tulang Belakang Non Kontras, MRI Muskuloskeletal Non Kontras, MRI Thorax Non Kontras,
- d. Kelompok Unit Imejing USG
 - Melaksanakan USG Abdomen, USG Pelvis
- e. Kelompok Unit Bidang Radioterapi
 - Melaksanakan teknik radioterapi eksterna, radioterapi non bedah dan afterloading
- f. Kelompok Unit Bidang Kedokteran Nuklir
 - Memahami scanning ginjal, scanning tyroid, dan scanning whole body
- 3. Kompetensi untuk Unit Pengelola
 - Melaksanakan pengelolaan Radiografi Konvensional
- 4. Kompetensi untuk Unit peneliti dan Penyuluh, meliputi melaksanakan presentyasi dan penyuluhan
- 5. Kompetensi Bidang Kewirausahaan, meliputi mengaplikasikan kewirausahaan bidang radiografi konvensional

**DISTRIBUSI MATA KULIAH
PROGRAM STUDI DIII. RADIOLOGI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS
BAITURRAHMAH**

SEMESTER 1

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	SKS LAP	TOTAL SKS
1	MWK51101	Pendidikan Agama I	1	1	0	2
2	MWK51102	Pendidikan Pancasila	2	0	0	2
3	TRB51101	Teknik Radiografi 1	2	2	0	4
4	TRB51102	Radiofotografi 1	1	1	0	2
5	TRB51103	Anatomi Fisiologi 1	1	1	0	2
6	TRB51104	Etika Profesi dan Hukum Pelayanan Kesehatan	1	1	0	2
7	TRB51105	Teknik Pesawat Radiologi	1	1	0	2
8	TRB51206	Fisika Dasar	2	0	0	2
9	TRB51207	Matematika Radiasi	2	0	0	2
10	TRB51108	Bahasa Inggris 1	1	1	0	2
Total SKS semester 1			14	8	0	22

SEMESTER 2

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	SKS LAP	TOTAL SKS
1	MWK52103	Bahasa Indonesia	1	1	0	2
2	MWK52104	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	0	2
3	TRB52109	Teknik Radiografi 2	3	3	0	6
4	TRB52210	Radiofotografi 2	1	1	0	2
5	TRB52211	Anatomi Fisiologi 2	1	1	0	2

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	SKS LAP	TOTAL SKS
6	TRB52112	Patofisiologi	2	0	0	2
7	TRB52113	Keperawatan Radiologi	1	1	0	2
8	TRB52114	Fisika Radiasi	1	1	0	2
9	TRB52115	Proteksi Radiasi	1	1	0	2
10	TRB52216	Bahasa Inggris 2	1	1	0	2
Total SKS semester 2			14	10	0	24

SEMESTER 3

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	SKS LAP	TOTAL SKS
1	TRB51117	Teknik Radiografi 3	2	2	0	4
2	TRB51118	Teknik Radioterapi Dasar	1	1	0	2
3	TRB51119	Anatomi Radiologi	1	1	0	2
4	TRB51220	Radiobiologi	2	0	0	2
5	TRB51121	Jaminan dan Kendali Mutu Radiologi	1	1	0	2
6	TRB51122	Komputer Radiologi	1	1	0	2
7	TRB51223	Statistik	1	1	0	2
8	TRB51124	Praktek Kerja Lapangan 1	0	0	4	4
Total SKS semester 3			9	7	4	20

SEMESTER 4

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	SKS LAP	TOTAL SKS
1	TRB 52125	Teknik Radiografi 4	2	2	0	4
2	TRB 52126	Teknik CT Scan Dasar	1	1	0	2
3	TRB 52127	Teknik Ultrasonografi	1	1	0	2

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	SKS LAP	TOTAL SKS
		Dasar				
4	TRB 52128	Teknik Kedokteran Nuklir Dasar	1	1	0	2
5	TRB 52129	Fisika Radiodiagnostik	2	1	0	3
6	TRB 52230	Epidemiologi dan Ekologi	3	0	0	3
7	TRB 52231	Komputer Dasar	1	1	0	2
8	TRB 52132	Praktek Kerja Lapangan 2	0	0	4	4
Total SKS semester 4			11	7	4	22

SEMESTER 5

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	SKS LAP	TOTAL SKS
1	TRB 51133	Teknik Radiografi 5	1	1	0	2
2	TRB 51134	Teknik MRI Dasar	1	1	0	2
3	TRB 51135	Manajemen Radiologi	1	1	0	2
4	TRB 51236	Pengolahan Citra Radiografi Digital	1	1	0	2
5	TRB 51137	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Radiologi	1	1	0	2
6	TRB 51138	Metodologi Penelitian	1	1	0	2
7	TRB 51139	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	0	0	2
8	TRB 51140	Praktek Kerja Lapangan 3	0	0	4	4
Total SKS semester 5			8	6	4	18

SEMESTER 6

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	SKS LAP	TOTAL SKS
1	TRB 50141	Tugas Akhir	0	0	3	3
2	TRB 52242	Pendidikan Agama II	1	1	0	2
3	TRB 52143	Praktek Kerja Lapangan 4	0	0	3	3
Total SKS semester 6			1	1	6	8
TOTAL SKS SMT 1 – 6			57	39	18	114

- **SINOPSIS MATA KULIAH DIII RADIOLOGI**

PENDIDIKAN AGAMA

Mata Kuliah ini membahas adanya bermacam-macam Agama yang ada di Indonesia serta memanfaatkannya dalam kehidupan manusia dan bangsa. Kaitan Agama tersebut dengan profesi radiografer terutama dalam hubungan dengan norma yang diajarkan oleh tiap Agama, serta penerapan dari kuliah tersebut dalam melaksanakan tugas sebagai radiografer.

PENDIDIKAN PANCASILA

Mata ajaran ini bertujuan agar pada akhir pendidikan mampu bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai dan norma-norma Pancasila sebagai warga masyarakat, warga Negara Republik Indonesia yang terpelajar.

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Mata ajaran ini membahas tentang pengertian dan tujuan pendidikan kewarganegaraan, landasan ilmiah dan hukum, hak dan kewajiban sebagai warga negara, hak azasi manusia, demokrasi di Indonesia, wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik dan strategi nasional.

BAHASA INDONESIA

Mata ajaran ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa meliputi : bentuk morfologis, bentuk-bentuk kalimat jenis dan gaya bahasa, selain itu membahas kepastakaan dan prinsip-prinsip penyusunan karya tulis.

BAHASA INGGRIS RADIOLOGI I DAN II

Mata ajaran ini membahas tentang structure, Grammar, Susunan kalimat da perbendaharaan kata yang memungkinkan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa inggris terapan di bidang radiologi meliputi anatomi bagian tubuh manusia, prosedur pemeriksaan radiografi, proteksi radiasi, yang memungkinkan peserta didik memahami referensi/kepastakaan bidang radiologi.

ANATOMI FISILOGI 1 DAN 2

Mata ajaran ini membahas terminologi anatomi dan fisiologi tubuh manusia dan anatomi fisiologi seluruh sistem organ tubuh manusia yang berkaitan dengan penerapan teknik radiografi.

PATOFISIOLOGI

Mata ajaran ini membahas terminologi mengenai patofisiologi penyakit pada manusia yang erat kaitannya dengan penerapan teknik radiografi

KEPERAWATAN RADIOLOGI

Mata ajaran ini menekankan pada pemahaman tentang asuhan keperawatan pasien untuk pemeriksaan radiologi, prosedur persiapan radiologi, prinsip-prinsip P3K, Prinsip sterilisasi.

FISIKA DASAR

Mata ajaran ini membahas tentang prinsip pengukuran dengan metode instrumen, prinsip-prinsip alat radiology dan peralatan kesehatan lainnya.

TEKNIK PESAWAT RADIOLOGI

Mata ajaran ini memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang komponen dasar listrik, komponen utama pesawat rontgen konvensional seperti transformator,

RADIOBIOLOGI

Mata ajaran ini membahas tentang prinsip efek radiobiologi mekanisme interaksi radiasi pengion dengan sel hidup, efek biologis, secara seluler/tingkat jaringan. Pengertian radioaktivitas perubahan akut organ-organ dan gejalanya “late effect” perubahan organ dan gejala-gejalanya.

MATEMATIKA RADIOLOGI

Mata ajaran ini membahas mengenai perhitungan seperti teori himpunan, grafik dan fungsi, matriks dll yang diharapkan mahasiswa mampu memanfaatkan pengalaman belajar prinsip-prinsip matematika agar kemudian bersikap kritis, kreatif dan analisis.

KOMPUTER RADIOLOGI

Mata ajaran ini membahas tentang pengolahan informasi, konsep teknologi pencitraan di bidang radiologi menggunakan sistem komputer.

FISIKA RADIASI

Mata ajaran ini membahas tentang gelombang elektromagnet, struktur atom, produksi sinar-x, sifat sinar-x, dasar-dasar radioaktivitas, prinsip kerja detektor, interaksi radiasi pengion dengan bahan, dosimetri, dasar-dasar proteksi radiasi.

TEKNIK RADIOGRAFI 1

Mata ajaran ini membahas terminologi dan prinsip-prinsip dasar teknik radiografi, prosedur pemeriksaan radiografi anggota gerak atas dan bawah.

TEKNIK RADIOGRAFI 2

Mata ajaran ini membahas prosedur pemeriksaan radiografi dan teknik positioning tulang belakang, sistem pernapasan, rangka dada, jantung, abdomen dan gigi geligi.

TEKNIK RADIOGRAFI 3

Mata ajaran ini membahas tentang pengertian kontras media, jenis kontras media, efek samping kontras media, prosedur pemeriksaan radiografi, sistem pencernaan, analisa jantung, sistem urinaria, benda asing

TEKNIK RADIOGRAFI 4

Mata ajaran ini membahas tentang prosedur pemeriksaan radiografi reproduksi wanita, sistem biliary, sistem persyarafan, prosedur pemeriksaan radiografi organ-organ dan teknik khusus yang meliputi fistulografi, makroradiografi, KV tinggi, KV rendah, prosedur pemeriksaan radiografi anak yang meliputi radiografi tanpa kontras dan dengan kontras.

TEKNIK RADIOGRAFI 5

Mata ajaran ini membahas tentang prosedur pemeriksaan radiografi sistem peredaran darah, pemeriksaan radiografi interventional dan CT Scan

ANATOMI RADIOLOGI

Mata ajaran ini membahas tentang identifikasi gambaran anatomi radiologi yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai penilaian anatomi dalam radiograf yang baik.

RADIOFOTOGRAFI I

Mata ajaran ini membahas tentang aspek-aspek radiofotografi, film radiografi, intensifying screen, kaset radiografi, pengolahan film.

RADIOFOTOGRAFI II

Mata ajaran ini membahas tentang teknik penyimpanan film, kamar gelap, prosedur sensitometri, parameter kualitas gambar, pengaruh faktor eksposi dan jarak pada gambar.

TEKNIK ULTRASONOGRAFI DASAR

Mata ajaran ini dirancang untuk membekali peserta didik tentang prinsip-prinsip Ultrasonografi dalam bidang diagnostik dan teknik pengambilan gambar sesuai dengan yang dibutuhkan.

KEDOKTERAN NUKLIR DASAR

Mata ajaran ini memberikan pengetahuan dasar bidang pekerjaan kedokteran nuklir dengan bahasan-bahasan meliputi jenis Radiofarmak, Scanning, up-take dan penanggulangan sampah radioaktif, serta instrumentasi kedokteran nuklir.

TEKNIK RADIOTERAPI DASAR

Mata ajaran ini membahas prinsip-prinsip dasar penggunaan radiasi pengion untuk pengobatan dan berbagai teknik penyinaran untuk berbagai jenis tumor dengan berbagai jenis peralatan.

ETIKA PROFESI DAN HUKUM PELAYANAN KESEHATAN

Mata ajaran ini membahas tentang perilaku dan sikap terhadap pasien yang dilandasi oleh nilai-nilai moral dan hak serta martabat pasien sebagai manusia.

FISIKA RADIODIAGNOSTIK

Mata ajaran ini membahas tentang prinsip dasar pembentukan gambar sinar-x dan gambaran diagnostik dengan media lainnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas gambaran sehingga dapat dipakai sebagai dasar untuk upaya memperoleh gambaran dengan kualitas optimal dan pemberian radiasi yang minimal.

KENDALI DAN JAMINAN MUTU RADIOGRAFI / IMEJING

Mata ajaran ini membahas tentang terminologi, konsep dasar, rekomendasi, dan prosedur serta merancang Program Jaminan Mutu dan Kendali Mutu Radiologi.

METODOLOGI PENELITIAN

Mata ajaran ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang metode penelitian yang dipakai untuk memecahkan masalah-masalah penelitian.

MANAJEMEN RADIOLOGI

Mata ajaran ini memberikan pemahaman manajemen dalam pelayanan Radiologi dengan monitoring evaluasi.

TEKNIK CT SCAN DASAR

Mata ajar ini membahas tentang sejarah perkembangan, konsep pengembangan, instrumentasi, prinsip dasar CT Scan dan prosedur pemeriksaan CT Scan non kontras.

TEKNIK MRI

Mata ajar ini membahas tentang prinsip dasar pemeriksaan MRI dan prosedur pemeriksaan MRI.

EPIDEMIOLOGI DAN EKOLOGI

Mata ajaran ini membahas tentang konsep dan model Epidemiologi dan langkah langkah epidemiologi skripsi dan epidemiologi analitik ukuran yang digunakan dalam epidemiologi konsep penelitian epidemiologi, serta pendekatan epidemiologi dalam pembrantasan dan pencegahan penyakit utama di Indonesia. Pengalaman belajar akan diberikan diskusi penugasan baca perpustakaan, di samping melakukan analisa epidemiologi dalam masalah kesehatan. Mata ajar ini di berikan dalam bentuk pengalaman belajar kuliah dan diskusi.

D. VISI DAN MISI DAN TUJUAN PRODI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**VISI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**

Menjadi program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi yang terkemuka dan unggul di tingkat nasional di bidang keperawatan anestesiologi pada Manajemen dan kegawat darurat bencana yang di dasari insan yang berakhlakul karimah di tahun 2024

MISI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi yang menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, kompetitif dan berakhlakul karimah yang unggul di bidang manajemen dan kegawat daruratan bencana
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan iptek keperawatan anestesiologi dalam rangka menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendarmabaktikan keahlian di bidang keperawatan anestesiologi
4. Terciptanya kerjasama yang menunjang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

TUJUAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi yang terampil mandiri, kompetitif dan berakhlakul karimah yang unggul di bidang manajemen dan kegawat daruratan bencana
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas di bidang keperawatan anestesiologi yang dapat menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendarmabaktikan keahlian di bidang keperawatan anestesiologi kepada masyarakat
4. Terciptanya kerjasama dan kemitraan yang menunjang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi

KURIKULUM PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

Distribusi mata kuliah pada Program Sarjan Terapan Keperawatan Anestesiologi menurut semester adalah sebagai berikut:

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban sks			
			Jml	Pengalaman Belajar		
				PBT	PBP	PBK
1	MWK61101	Agama Dasar	2	1	1	-
2	MWK61102	Pancasila	2	2	-	-
3	KAB61101	Bahasa Inggris Dasar	2	1	1	-
4	KAB61102	Anatomi dan Fisiologi	4	2	2	-
5	KAB61103	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	4	2	2	-
6	KAB61104	Ilmu Biomedik Dasar	2	1	1	-
7	KAB61105	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	1	1	-
8	KAB61106	Konsep Dasar Keperawatan Anestesi	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			20	11	9	-

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban sks			
			Jml	Pengalaman Belajar		
				PBT	PBP	PBK
1	MWK62103	Bahasa Indonesia	2	2	-	-
2	MWK62104	Kewarganegaraan	2	2	-	-
3	KAB62107	B. Inggris dalam Keperawatan Anestesi	2	1	1	-
4	KAB62108	Agama Ibadah dan Akhlak	2	1	1	-
5	KAB61209	Sosiologi dan Antropologi Kesehatan	2	2	-	-
6	KAB61210	Patologi	3	2	1	-
7	KAB61211	Pemenuhan Kebutuhan Fisiologi Manusia	3	1	2	-
8	KAB61212	Psikologi Kesehatan	2	2	-	-
9	KAB61213	Farmakologi Dasar	2	1	1	-

10	KAB61214	Instrumentasi Anestesi	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			22	15	7	-

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban sks			
			Jml	Pengalaman Belajar		
				PBT	PBP	PBK
1	KAB61115	Agama dalam Keperawatan Anestesi	2	1	1	-
2	KAB61116	<i>Patient Safety</i>	2	1	1	-
3	KAB61117	Pengantar Ilmu Bedah dalam Keperawatan Anestesi	2	2	-	-
4	KAB61118	Asuhan Keperawatan Pre, Intra, Pasca Anestesi	3	2	1	-
5	KAB61119	Metodologi Keperawatan Anestesiologi	2	1	1	-
6	KAB61120	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
7	KAB61121	Ilmu Gizi	2	2	-	-
8	KAB61122	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	1	1	-
9	KAB61123	Komunikasi Efektif	2	1	1	-
10	KAB61124	Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan Anestesi	2	1	1	-
Jumlah Kredit Semester			21	13	8	-

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban sks			
			Jml	Pengalaman Belajar		
				PBT	PBP	PBK
1	KAB62125	<i>Evidence Based Practice (EBP)</i>	2	1	1	-
2	KAB62126	Pengantar ilmu Penyakit Dalam pada Keperawatan	2	2	-	-

		Anestesi				
3	KAB62127	Asuhan Keperawatan Anestesi pada Pembedahan Umum	4	2	2	-
4	KAB62128	Manajemen dan Kepemimpinan	2	1	1	-
5	KAB62129	Farmakologi Anestesi	4	2	2	-
6	KAB62130	Asuhan Keperawatan Anestesi dalam Manajemen Nyeri	2	1	1	-
7	KAB62131	Praktik Klinis Keperawatan Dasar	6	-	-	6
Jumlah Kredit Semester			22	9	7	6

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban sks			
			Jml	Pengalaman Belajar		
				PBT	PBP	PBK
1	KAB61132	Asuhan Keperawatan Anestesi dengan Penyakit Penyerta	4	2	2	-
2	KAB61133	Konsep Dasar Gawat Darurat dan Kritis Dalam Keperawatan Anestesi	4	2	2	-
3	KAB61134	Asuhan Keperawatan Anestesi pada Pembedahan Khusus	4	2	2	-
4	KAB61135	Biostatistika	2	1	1	-
5	KAB61136	Praktik Klinik I Asuhan Keperawatan Anestesi Pre Intra Pasca dan Bedah Umum	6	-	-	6
Jumlah Kredit Semester			20	7	7	6

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban sks			
			Jml	Pengalaman Belajar		
				PBT	PBP	PBK
1	KAB62137	Ilmu Komputer untuk Keperawatan Anestesi	2	1	1	-
2	KAB62138	Asuhan Keperawatan Anestesi Pasien Ambulatory (ODS : <i>One Day Surgery</i>)	2	1	1	-
3	KAB62139	Manajemen Bencana	2	1	1	-
4	KAB62140	Metodologi Penelitian	2	1	1	-
5	KAB62141	Epidemiologi Klinik	2	1	1	-
6	KAB62142	Praktik Klinis II Asuhan Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	6	-	-	6
Jumlah Kredit Semester			16	5	5	6

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban sks			
			Jml	Pengalaman Belajar		
				PBT	PBP	PBK
1	KAB61143	Kewirausahaan	2	1	1	-
2	KAB61144	Asuhan Keperawatan Anestesi dalam Kegawatdaruratan dan Kritis	2	1	1	-
3	KAB60145	Skripsi	4	-	4	
4	KAB61146	Praktik Klinis Asuhan Keperawatan Anestesi dalam Kegawatdaruratan dan Kritis	6	-	-	6
Jumlah Kredit Semester			14	2	6	6

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban sks			
			Jml	Pengalaman Belajar		
				PBT	PBP	PBK
1	KAB62147	Praktik Klinik Asuhan Keperawatan Anestesi dengan Penyakit Penyerta	6	-	-	6
2	KAB62148	Praktik Klinik Asuhan Keperawatan Anestesi pada	6	-	-	6

	Kegawat daruratan dan Bencana				
	Jumlah Kredit Semester	12	-	-	12
	Total Jumlah SKS	147	62	49	36

SINOPSIS MATA KULIAH KEPERAWATAN ANESTESI

PENDIDIKAN AGAMA

Membahas tentang tugas hidup manusia, konsep agama, dan kehidupan beragama. Konsep nilai dan keyakinan agama meliputi pendampingan pasien saat sakit dan tatacara ibadah dalam kondisi sakit. Konsep agama pada pasien sakratul maut, serta hubungan agama dan IPTEK,

PANCASILA

Memahami tujuan pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, pancasila sebagai Dasar Negara, pancasila sebagai system etika, pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, pancasila sebagai system filsafat, dan pancasila sebagai ideologi Negara.

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Memahami tentang landasan filosofis, yuridis, dan historis pendidikan kewarganegaraan, tujuan dan lingkup pendidikan kewarganegaraan, konsep lahirnya bangsa dan Negara, makna dan hakikat demokrasi dalam kehidupan berbangsa, hak asasi manusia, hak dan kewajiabn sebagai warga Negara yang baik, partisipasi warga Negara dalam membela Negara, wawasan nusantara sebagai konsep geopolitik bangsa Indonesia, otonomi daerah, konsep pertahanan nasional dan politik, Negara dan warga Negara, dan pembangunan kesehatan.

ANATOMI FISILOGI

Memahami tentang konsep dasar anatomi fisiologi, anatomi dan fisiologi system musculoskeletal, anatomi dan fisiologi system pernafasan, anatomi dan fisiologi system kardiovaskular, anatomi dan fisiologi system limfatik, anatomi dan fisiologi system gastrointestinal, anatomi dan fisiologi system integument, anatomi dan fisiologi system

urogenitalia, anatomi dan fisiologi system reproduksi, anatomi dan fisiologi system persyaratan, anatomi dan fisiologi system endokrin, anatomi dan fisiologi system pendengaran, anatomi dan fisiologi system penglihatan.

PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA I

Memahami tentang konsep manusia (sebagai makhluk holistic, system dan adaptif), kebutuhan dasar manusia dan hubungan antar kebutuhan, kebutuhan oksigenasi, cairan, elektrolit dan keseimbangan asam basa, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi, kebutuhan aktivitas dan latihan, kebutuhan istirahat tidur, kebutuhan seksualitas, kebutuhan rasa aman dan nyaman, cinta dan memiliki penghargaan dan harga diri, dan aktualiasasi diri, perawatan pasien dengan penyakit terminalis (perawatan jenazah).

ILMU BIOMEDIK DASAR

Memahami tentang biologi sel / struktur sel, metabolisme sel, konsep genetika dan genetika, konsep fisika untuk kesehatan dan biomekanika, bioakustik dan hidrodinamika, konsep termofisika, bioptik dan biolistrik, cairan elektrolit, metabolisme karbohidrat, protein dan lipid, vitamin dan mineral, enzim dan ko-enzim mineral, respirasi dan keseimbangan asam basa, dan andrologi dasar.

MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI

Memahami tentang pengantar mikrobiologi dan parasitology, materi laboratorium biomedik, proses infeksi berbagai agen infeksius berdasarkan struktur, siklus hidup dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel penjamu, proses infeksi virus dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu, pengambilan sampel dan jenis-jenis sampel, praktikum mikrobiologi dan parasitologi.

KONSEP DASAR KEPERAWATAN ANESTESI

Memahami tentang konsep keperawatan, konsep anestesiologi, konsep system pelayanan keperawatan dalam pelayanan kesehatan, pengantar dan profil keperawatan dasar anestesiologi, isu-isu profesi keperawatan anestesiologi, dan organisasi profesi keperawatan anestesi,

PENDIDIKAN BUDAYA ANTI KORUPSI

Memahami tentang konsep tindak pidana korupsi, factor penyebab dan dampak korupsi, upaya pemberantasan korupsi, nilai dan prinsip antikorupsi, tindak / hukum pidana.

SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI KESEHATAN

Memahami tentang konsep antropologi sosial dalam asuhan keperawatan anestesi, antropologi kesehatan dalam asuhan keperawatan anestesi, proses sosial dan interaksi sosial, kelompok sosial masyarakat, lapisan-lapisan sosial masyarakat, ciri-ciri kelompok sosial dan masyarakat, aturan-aturan, norma dalam kehidupan masyarakat, impilkasi antropologi dalam Praktik Klinis.

PATOLOGI

Memahami tentang konsep dasar patologi dan patofisiologi, konsep system imun, konsep patologi umum penyakit infeksi, konsep kelainan-kelainan hemodinamik, tromboemboli dan syok, konsep patologi penyakit lingkungan dan nutrisi, konsep patologi penyakit genetik dan pediatric, konsep patologi neoplasia, konsep hemopoiesis dan limfoid, konsep patologi pada gangguan sistem tubuh manusia.

PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA II

Memahami tentang pengkajian keperawatan anestesiologi secara komprehensif, pemeriksaan fisik khusus, pemeriksaan penunjang, pengendalian infeksi, prinsip pemberian medikasi (oral, parenteral, topical, supositoria), perawatan luka sederhana.

PSIKOLOGI KESEHATAN

Memahami tentang konsep perilaku manusia, konsep bio psikologi dan proses sensori motoric, konsep persepsi dan motivasi, emosi dan stress adaptasi, konsep inteligensi dan kreatifitas, perilaku abnormal pada individu, pembentukan sikap, hubungan individu dalam keperawatan.

FARMAKOLOGI DASAR

Memahami tentang konsep farmakologi dan implementasi konsep farmakologi dalam keperawatan anestesi, konsep mekanisme aksi obat, interaksi, indikasi, dan kontra indikasi obat serta implementasi keperawatannya, konsep perhitungan dosis, bentuk

sediaan dan rute pemberian obat serta implementasi keperawatannya, analgetic dan antipiretik, obat-obat otonom dan ssp dan masalah penyalahgunaan obat serta implementasi keperawatannya, antimikroba, antifungsi dan anti parasite ; Antihistamin ; Obat-obat kardiovaskuler dan implementasi keperawatannya., obat-obat golongan gormon hormone ; Vitamin dan hematimik, obat anestesi umum dan regional dan implementasi keperawatannya.

INSTRUMENTASI ANESTESI

Memahami tentang mesin anestesi: komponen mesin anestesi, tekanan regulator, flowmeter, vaporizer, system pernafasan anestesi, ventilator anestesi, alat airway: face-mask, laryngoscope, tube tracheal, tube double lumen dan bronchial blocker, cricotomy, alat supraglottic airway, non-rebreathing valves, system ventilasi airway, STATICS, alat monitor anestesi: EKG, defibrillator, pulse oximeter, monitoring tekanan darah invasif-non invasif, capnografi, monitor gas respirasi dan konsentrasi alveolar minimum, bispectral index, alat penghangat pasien dan regulator temperatur, monitor blok neuromuscular, kanulasi vena perifer dan vena sentral, kateterisasi arteri pulmonal, monitor output kardial, enteropy, peralatan blok regional anestesi

PATIENT SAFETY

Memahami tentang konsep dan prinsip patient safety, international patient safety goal (IPSG), patient safety dalam perspektif hukum kesehatan, patient safety dalam asuhan keperawatan anestesi, program pengendalian infeksi dan penerapannya di lahan kesehatan, epidemiologi penyakit infeksi, konsep sterilisasi, kewaspadaan isolasi, peran perawat anestesi dalam pengendalian infeksi, sasaran dan perspektif dalam patient safety, kontribusi manajemen risiko klinik dan kepemimpinan anestesi terkait patient safety, komunikasi keperawatan anesthesiologi terkait patient safety, pencegahan cedera.

ASUHAN KEPERAWATAN PRE, INTRA, PASCA ANESTESI

Memahami tentang konsep peri anestesi, manajemen pre anestesi, manajemen intra anestesi, pengenalan kamar bedah, manajemen pasca anestesi.

METODOLOGI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

Memahami tentang konsep dasar proses keperawatan anestesi, pengkajian keperawatan anestesi, masalah keperawatan anestesi, intervensi keperawatan anestesi, implementasi keperawatan anestesi, evaluasi proses keperawatan anestesiologi, dokumentasi proses keperawatan anestesiologi.

PROMOSI KESEHATAN

Memahami tentang konsep dasar promosi kesehatan, konsep perilaku dalam promosi kesehatan, monitor dan evaluasi promosi kesehatan, konsep upaya kesehatan, strategi promosi kesehatan, pengembangan program pendidikan kesehatan.

ILMU GIZI

Memahami tentang konsep dasar ilmu gizi, peran zat gizi pada berbagai tingkat usia, kebutuhan zat gizi untuk pasien pada berbagai gangguan system tubuh, jenis-jenis diet dan hubungannya dengan berbagai penyakit.

ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN

Memahami tentang permasalahan etika dan moral keperawatan anestesiologi, keputusan etik, isu etik, pola hubungan kerja perawat anestesiologi dalam pelaksanaan praktik professional, profil penata anestesi professional, konsep hukum kesehatan, konsep hukum kesehatan dalam praktik keperawatan anestesi professional, hak dan kewajiban penata anestesi dan pasien, hubungan penata anestesi dengan profesi kesehatan lain, undang-undang perlindungan kesehatan, aspek legal dalam praktik keperawatan anestesi.

KOMUNIKASI EFEKTIF

Memahami tentang konsep dasar komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, komunikasi terapeutik, teknik-teknik komunikasi, strategi pelaksanaan komunikasi, analisis komunikasi (Jauhari Window), hambatan komunikasi, komunikasi pada tiap tahapan proses keperawatan, komunikasi efektif dalam membina hubungan inter personal dengan pasien, keluarga, kelompok, sesama perawat anestesi, dan tenaga kesehatan lainnya

KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DALAM KEPERAWATAN ANESTESI

Memahami tentang konsep K3, budaya keselamatan kerja, ruang lingkup K3 dalam keperawatan anestesi, risiko hazard dalam keperawatan anestesi, manajemen risiko K3 di dalam dan luar gedung,

Memahami tentang berfikir kritis, konsep *Evidence Based Practice*, PICO (*problem intervention comparison outcome*), sistematika review, telaah jurnal keperawatan anestesi.

ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI PADA PEMBEDAHAN UMUM

Memahami tentang asuhan keperawatan anestesi pada kasus obstetric dan ginekologi, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah syaraf, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah mata, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah THT, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah gigi dan mulut, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah onkologi, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah abdominal, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah urologi (transplantasi ginjal), asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah thoraks (bedah jantung terbuka), asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah ortopedi.

MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN

Memahami tentang konsep dan teori proses manajemen, konsep teori kepemimpinan, manajemen perencanaan (POAC), konsep supervisi, timbang terima pasien, dan pendelegasian tugas, konsep manajemen konflik, waktu dan stress, konsep kolaborasi dan negoisasi, konsep mutu pelayanan keperawatan anestesiologi (indicator mutu, standard akreditasi, SOP, panduan Asuhan Keperawatan Anestesi, kepuasan pelanggan, rencana dan laporan kerja).

FARMAKOLOGI ANESTESI

Memahami tentang peran perawat anestesi dalam tanggung jawab dan wewenang perawat anestesi dalam pemberian obat anestesi, obat, anestesi umum, obat anestesi regional, obat anestesi local, obat premedikasi, pemberian obat pelengkap, obat-obat emergensi,

EPIDEMIOLOGI KLINIK

Memahami tentang konsep epidemiologi, konsep dasar timbulnya penyakit, ruang lingkup dan tingkat pencegahan penyakit, skrinning dan epidemiologi, epidemiologi penyakit, surveillance epidemiologi, sistem pencatatan dan pelaporan dalam epidemiologi.

PRAKTIK KLINIS DASAR

Memahami tentang peran perawat anestesi dalam asuhan keperawatan anestesi saat pemeriksaan fisik, asuhan keperawatan anestesi dalam pengkajian keperawatan, asuhan keperawatan anestesi dalam pemeriksaan penunjang, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dalam pengendalian infeksi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dalam pemberian medikasi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien perawatan luka, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang perawatan diri, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang istirahat tidur, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang aktivitas latihan, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang oksigenasi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang cairan elektrolit, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang nutrisi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang eliminasi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang aman dan nyaman, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang kebutuhan seksual, asuhan keperawatan anestesi pada pasien tentang perawatan pasien dengan penyakit terminal.

ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI DENGAN PENYAKIT PENYERTA

Memahami tentang peran perawat anestesi dalam manajemen asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit penyerta, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit jantung, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit hematologi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit respirasi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit ginjal, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit hati, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan gangguan metabolisme dan endokrin (diabetes mellitus), asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan gangguan metabolisme dan endokrin (insufisiensi adrenal termasuk terapisteroide), asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan obesitas, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan pasien luka bakar,

asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan HIV dan AIDS serta penyakit menular lain.

ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI PADA GAWAT DARURAT DAN KRITIS

Memahami tentang konsep dasar gawat darurat, trend dan issue dalam keperawatan anestesiologi pada gawat darurat dan kritis, konsep dasar keperawatan anestesiologi kritis (ICU, ICCU, NICU, PICU), proses keperawatan anestesiologi pada area keperawatan gawat darurat, bantuan hidup dasar, triage, pengkajian primer sekunder, mekanisme trauma, asuhan keperawatan anestesi pada kasus kegawatdaruratan terkait gangguan berbagai sistem, aspek legal etik pada asuhan keperawatan anestesi gawat darurat, *code blue*, overdosis, keracunan, dan gigitan binatang, penatalaksanaan jalan nafas dan ventilasi mekanik, pelayanan stabilisasi dan transportasi, terapi cairan pada kegawatdaruratan dan nutrisi pada kekritisan, interpretasi EKG, monitoring hemodinamik invasive dan non invasive.

BAHASA INDONESIA

Memahami tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEB), kaidah penulisan ilmiah yang benar, kaidah pembuatan resume dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI PADA PEMBEDAHAN KHUSUS

Memahami tentang asuhan keperawatan anestesi pada pediatric, asuhan keperawatan anestesi pada pasien gerontik, asuhan keperawatan anestesi di luar kamar operasi, asuhan keperawatan anestesi di luar rumah sakit.

BIOSTATISTIKA

Memahami tentang pengantar biostatistika, ruang lingkup statistic, distribusi normal, distribusi sampling, deskriptif statistic, inferential statistic, aplikasi statistic dalam penelitian keperawatan anestesiologi (rancangan penelitian).

PRAKTIK KLINIS I

Memahami tentang asuhan keperawatan pre anestesi, asuhan keperawatan intra anestesi, asuhan keperawatan pasca anestesi, asuhan keperawatan anestesi pada kasus obstetric dan ginekologi, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah saraf, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah mata, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah THT, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah gigi dan mulut, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah onkologi, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah thoraks (bedah jantung terbuka), asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah abdominal, asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah urologi (transplantasi ginjal), asuhan keperawatan anestesi pada kasus bedah ortopedi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan pembedahan penyakit penyerta.

ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI PASIEN AMBULATORY

Memahami tentang konsep dasar anestesi ambulatory, manajemen pasien ODS (one day service), peran dan wewenang perawat anestesi dalam pelayanan ODS.

MANAJEMEN BENCANA

Memahami tentang sistem penanggulangan bencana terpadu yang terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis, penilaian secara cepat tepat keadaan sebelum saat dan setelah bencana, pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana, pengelolaan korban bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas keselamatan dan keamanan lingkungan dan pendekatan interdisiplin, perencanaan dan pengelolaan penanggulangan bencana di berbagai area (pelayanan kesehatan dan non kesehatan) dengan pendekatan interdisiplin.

ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI DALAM MANAJEMEN NYERI

Memahami tentang konsep nyeri, manajemen nyeri, trend dan issue penanganan nyeri, *patient controlled analgesia* (PCA), manajemen nyeri di luar rumah sakit, peran dan wewenang perawat anestesi dalam manajemen nyeri, asuhan keperawatan anestesi pada nyeri peri operatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Memahami tentang konsep metodologi penelitian, ruang lingkup penelitian, etika penelitian, perumusan masalah penelitian, kerangka teoritis dan penyusunan hipotesis, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

PRAKTIK KLINIS II

Memahami tentang praktik dasar gawat darurat, praktik klinis pengkajian gawat darurat meliputi triage, pengkajian primer sekunder, praktik klinis gawat darurat tentang tindakan bantuan hidup dasar, praktik klinis gawat darurat tentang code blue, praktik klinis gawat darurat tentang perawatan kritis dan ventilasi mekanik, praktik klinis gawat darurat tentang terapi cairan dan nutrisi, praktik klinis gawat darurat tentang EKG, praktik klinis gawat darurat pada overdosis, keracunan, dan gigitan binatang, praktik klinis gawat darurat tentang monitoring hemodinamik invasive dan non invasive, praktik klinis gawat darurat tentang bencana terhadap kesehatan, praktik klinis keperawatan *One Day Service* (ODS), dan manajemen nyeri.

KEWIRAUSAHAAN

Memahami tentang konsep kewirausahaan, profil kewirausahaan, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang kewirausahaan, sumber-sumber ide usaha dibidang umum, sumber-sumber ide usaha dibidang keperawatan anestesi, identifikasi peluang usaha di bidang keperawatan anestesi, perencanaan promosi pemasaran dan menyusun bisnis plan bidang usaha keperawatan anestesi.

PRAKTIK KLINIS III

Memahami tentang asuhan keperawatan anestesi pada pediatrik, asuhan keperawatan anestesi pada pasien gerontik, asuhan keperawatan anestesi di luar rumah sakit, asuhan keperawatan anestesi pada pasien kritis, asuhan keperawatan anestesi di luar kamar operasi, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan luka bakar, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan obesitas, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit yang tidak umum, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan HIV/AIDS serta penyakit menular lainnya.

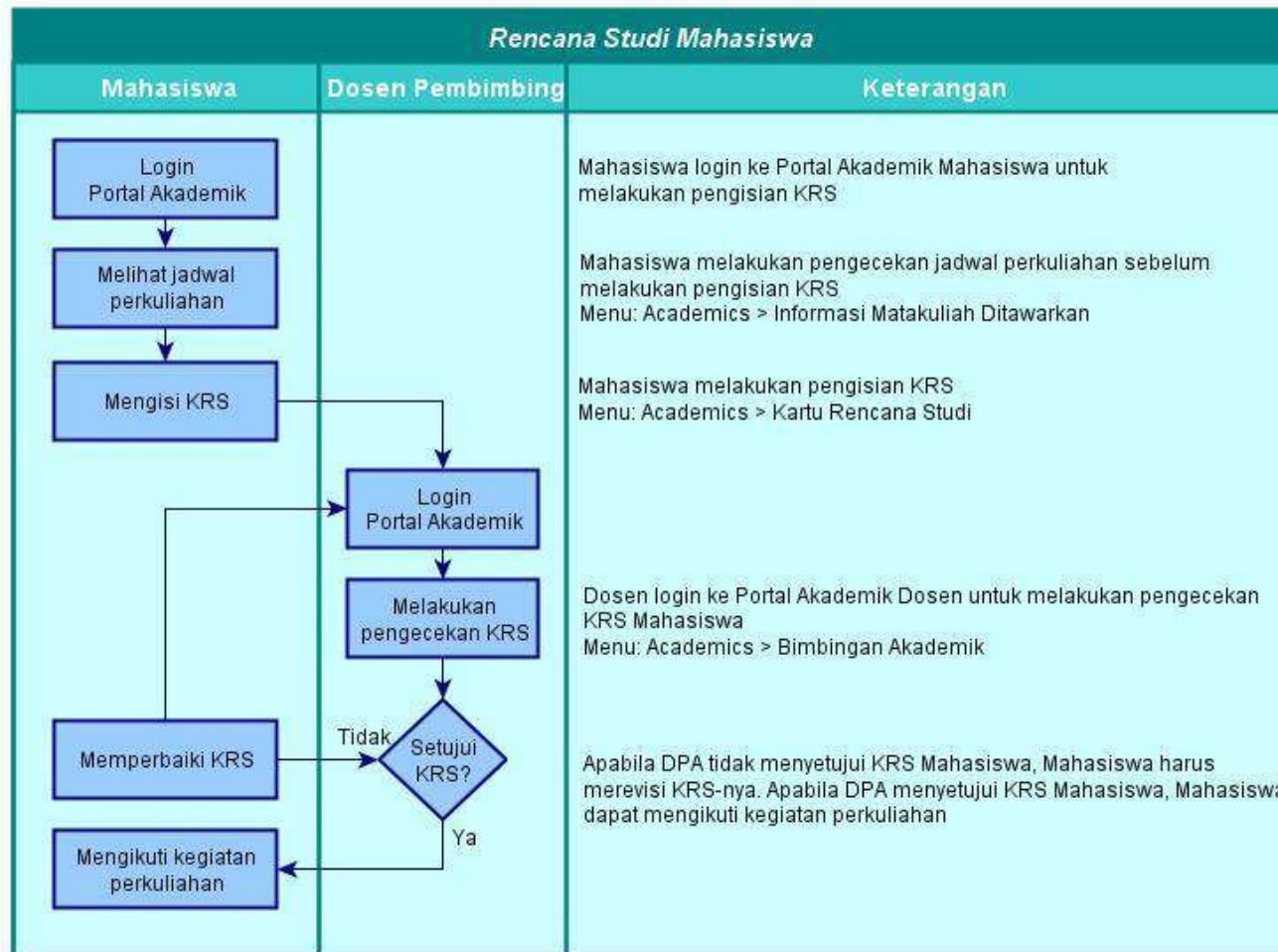
SKRIPSI

Memahami tentang identifikasi masalah penelitian, rancangan penelitian, proposal penelitian, serta laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

PRAKTIK KLINIS IV

Memahami tentang asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan aritmia, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan atherosclerosis, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan kelainan katup jantung, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit jantung iskemik (*ischemic heart disease*) (IHD), asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan gagal jantung, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit jantung rematik (*rheumatic heart disease*) (RHD), asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan pembesaran aorta (*aortic aneurysm*), asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan cardiomyopathy, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan penyakit jantung bawaan (*congenital heart disease*), asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan endocarditis, asuhan keperawatan anestesi pada pasien dengan hipertensi.

ALUR PORTAL AKADEMIK





Universitas Baiturrahmah

**Jl. Raya By Pass KM. 15 Aie Pacah Padang
Sumatera Barat - Indonesia
Telp. (0751) 463069, Fax. (0751) 463068
www.unbrah.ac.id**



@infounbrah



@infounbrah



@infounbrah